PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

#Berjuang Bersama

2024



ANNUAL REPORT

PENJELASAN TEMA
Theme Meaning

#Berjuang Bersama

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dalam memperkuat strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan mengusung tema Berjuang Bersama, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh melalui sinergi, inovasi, dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Berjuang Bersama mencerminkan filosofi Perseroan bahwa kesuksesan hanya dapat diraih melalui kerja sama yang erat antara manajemen, karyawan, mitra bisnis, komunitas, serta penggemar.

Semangat ini menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan industri olahraga yang dinamis. Oleh karena itu, Perseroan terus Berjuang Bersama untuk beradaptasi dan mengembangkan berbagai inisiatif dalam memperkuat daya saing dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui inovasi dalam manajemen klub, ekspansi bisnis, dan digitalisasi, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi industri olahraga dan komunitas.

Sebagai bagian dari implementasi tema ini, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, serta mitra usaha baik dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, Perseroan juga membentuk program pemberdayaan masyarakat, pengembangan talenta muda dalam olahraga, serta investasi dalam infrastruktur olahraga, dan digitalisasi sebagai langkah nyata dalam menciptakan ekosistem yang berkelanjutan.

Sejatinya, tema Berjuang Bersama ini tidak hanya menjadi sebuah semboyan, melainkan juga menjadi pedoman dalam setiap keputusan bisnis dan operasional, juga sebagai parameter dalam memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan selaras dengan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

The year of 2024 marks an important milestone for PT Bali Bintang Sejahtera Tbk in strengthening its sustainable business strategy. By carrying the theme Berjuang Bersama (striving together) the Company reaffirms its commitment to continuous growth through synergy, innovation, and collaboration with all stakeholders. Berjuang Bersama reflects the Company's philosophy that success can only be achieved through close colaboration between management, employees, business partners, the community, and fans.

This spirit forms the Company's foundation in facing the dynamic challenges of the sports industry. Therefore, the Company continues Berjuang Bersama to adapt and develop various initiatives aimed at strengthening competitiveness and making a meaningful contribution to society. By enabling innovation in club management system, business expansion, and digitalization, the Company strives to create a broader positive impact for both the sport industry and the community.

To implement this theme into action, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk solidifies the collaboration with various stakeholders, including the government, local communities, and business partners at both national and international levels. In addition, the Company has initiated community empowerment programs, youth talent development in sports, and investments in sports infrastructure and digitalization to realize concrete steps toward creating a sustainable ecosystem.

Fundamentally, Berjuang Bersama (striving together) is not merely a slogan, but serves as a guiding principle in every business and operational decision. It also acts as a benchmark to ensure that the Company's growth aligns with community well-being and environmental sustainability.

DAFTAR ISI
Table of Content

PENJELASAN TEMA 1
Theme Meaning

DAFTAR ISI 2
Table of Content

01 KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN DAN KINERJA PENTING 8
Key Financial Highlights

INFORMASI SAHAM 11
Shares Information

IKHTISAR SAHAM 11
Shares Highlights

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM 12
Stock Price Movement Chart

INFORMASI EFEK LAINNYA 12
Other Securities Information

PERISTIWA PENTING 2024 13
Important Events in 2024

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 21
The Board of Commissioners' Report

LAPORAN DIREKTUR UTAMA 25
The Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN 30
Company Profile

SEKILAS TENTANG PERSEROAN 31
About the Company

JEJAK LANGKAH 32
Milestone

VISI DAN MISI 33
Vision and Mission

NILAI PERUSAHAAN 33
Corporate Values

KEGIATAN USAHA 34
Line of Business

PRODUK DAN JASA 36
Products and Services

STRUKTUR GRUP 37
Group Structure

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA 38
Operational Office and Business Networks Address

WILAYAH OPERASIONAL 39
Operational Area

STRUKTUR ORGANISASI 40
Organization Structure

KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI 43
Membership of The Company in Associations

PROFIL KOMISARIS 43
Board of Commissioners Profile

PROFIL DIREKSI 46
Board of Directors Profile

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 50
Shareholders Composition

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI 51
Information on Majority and Controlling Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 51
Shareholders Composition

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA 52
Listing of Other Securities Chronology

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU *JOINT VENTURES* 52
Subsidiary, Associated Company and/or Joint Ventures

SUMBER DAYA MANUSIA 53
Human Resources

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 55
Stock Market Supporting Institution and/or Profession

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA 58
Operational Review by Business Segment

PROFIBILITAS PER SEGMEN 58
Profitability by Segment

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN 59
Financial Performance Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN 60
Statements of Financial Position

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 63
Statement and Other Comprehensive Income Report

LAPORAN ARUS KAS 66
Cash Flow Statement

RASIO KEUANGAN 68
Financial Ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG 69
Receivables Collectability

STRUKTUR MODAL 69
Capital Structure

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 70
Material Commitments for Capital Expenditure Investments

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI 70
Transactions with Affiliated Parties

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024 72
Comparison Between Targets and Realizations for 2023 and Projections for 2024

POSISI KEUANGAN 72
Financial Statement

LABA RUGI 73
Profit Loss

STRUKTUR MODAL 74
Equity Structure

PROSPEK USAHA 74
Business Prospect

ASPEK PEMASARAN 76
Marketing Aspect

KEBIJAKAN DIVIDEN 76
Dividend Policy

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM 77
Realization of The Use of Funds From The Public offering

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN 77
Material Information and Facts After the Issued Financial Report

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURI-SASI UTANG/MODAL 78
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN (ESOP/MSOP) 78
Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN 79
Changes in Legislation With Significant Impact

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 79
Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 82
Annual General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 83
Extraordinary General Meeting of Shareholders

DIREKSI 84
Board of Directors

DEWAN KOMISARIS 87
The Board of Commissioners

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI 89
Remuneration Structure and Policy

KOMITE AUDIT 90
Audite Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN 96
Corporate Secretary

UNIT AUDIT INTERNAL 98
Internal Audit Unit

MANAJEMEN RISIKO 102
Risk Management

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI 105
Important Matters and Administrative Sanctions

KODE ETIK 106
Code of Ethics

PERNYATAAN TENTANG BUDAYA PERSEROAN 107
Statement of Corporate Culture

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 107
Whistleblowing System

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN 110
Implementation of Corporate Governance Guidelines



06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN 120
Sustainability Strategy

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 121
Sustainability Performance Highlights

PROFIL PERUSAHAAN 122
Company Profile

SKALA USAHA 122
Bussiness Scale

PRODUK DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN 123
Products and Business Activities

PENJELASAN DIREKSI ATAS PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN 124
Report of the Board of Directors on Sustainability Strategy Implementation

TATA KELOLA KEBELANJUTAN 125
Sustainability Governance

KINERJA KEBERLANJUTAN 128
Sustainability Performance

KINERJA EKONOMI 129
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP 130
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL 133
Social Performance

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA 139
Responsibility of Product/Service Development

LEMBAR UMPAN BALIK 140
Feedback Form

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN 141
Stakeholder Identity

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK 142
Statement Letter of The Board of Commissioners Member Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK 143
Statement Letter of The Board of Directors Member Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

INDEKS POJK 144
Index of POJK

07 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report




BALI UNITED
Kuku Bima
Indofood
BANK INA
Member of Salim Group
oppo
mandiricoal
ACMIC
HONDA
Alderon
24
47
SPECS



01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

#Berjuang
#Bersama





IKHTISAR KEUANGAN DAN KINERJA PENTING
Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Total Aset	794.207,42	811.094,36	773.407,98	*Total Assets*
Total Liabilitas	104.636,70	83.897,85	59.083,19	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	689.570,72	727.196,51	714.324,79	*Total Equity*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Pendapatan	335.004,99	363.338,26	353.135,77	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(12.559,04)	(18.510,93)	(11.089,55)	*Cost of Revenue*
Laba Kotor	322.445,95	344.827,33	342.046,22	*Gross Profit*
Beban Usaha	(351.653,08)	(419.401,17)	(316.421,92)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(29.207,13)	(74.573,84)	25.624,30	*Operating Profit (Loss)*
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN *OTHER INCOME AND EXPENSES*				
Pendapatan Keuangan	3.439,71	4.069,06	5.521,73	*Finance Income*
Beban Keuangan	(1.220,82)	(1.240,78)	(1.093,82)	*Finance Expenses*
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	(13.167,88)	73.720,78	2.351,06	*Other gains and losses*
Jumlah Pendapatan (Kerugian) Lain-Lain	(10.948,99)	76.549,06	6.778,97	*Total Other Income (Loss)*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(40.156,12)	1.975,22	32.403,27	*Profit (Loss) Before Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan *Provision for Income Tax*				
Kini	(3.086,09)	(1.955,05)	(6.081,09)	*Current*
Tangguhan	(734,53)	(1.764,03)	(8.347,57)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(3.820,62)	(3.719,08)	(14.428,66)	*Total Provision for Income Tax*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(43.976,74)	(1.743,88)	17.974,61	*Net Income (Loss) For The Year*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Item to be Reclassified to Profit and Loss*
Rugi belum Direalisasi dari Perubahan				*Unrealized Loss from Changes in Fair*
Nilai Wajar Aset Keuangan	1.369,13	(52,54)	(75,41)	*Value of Financial Assets*
Item yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Item Not to be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	440,79	(425,46)	(206,58)	*Employee Benefits Remeasurement*
Beban Pajak Terkait	(96,97)	93,6	45,45	*Related Tax Expenses*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.712,95	(384,40)	(236,54)	*Other Comprehensive Income for the Current Year After Tax*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan:	(42.263,79)	(2.128,26)	17.738,07	*Total Comprehensive Income for the Current Year:*
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL NET (LOSS) INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTED TO:*
Pemilik entitas induk	(40.859,55)	(3.713,46)	16.402,20	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(3.117,19)	1.969,59	1.572,42	*Non-controlling interests*
Total	(43.976,74)	(1.743,88)	17.974,61	*Total*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTAABLE TO:*
Pemilik entitas induk	(39.451,47)	(4.083,26)	16.173,19	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(2.812,32)	1.954,98	1.564,88	*Non-controlling interests*
Total	(42.263,79)	(2.128,26)	17.738,07	*Total*
Laba (Rugi) Per Saham	(6,81)	(0,62)	2,73	*Earning (Loss) Per Share*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional	(12.299,24)	(1.978,37)	(34.362,02)	*Cash Flows from Operating Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	23.967,43	(83.181,18)	(34.767,40)	*Cash Flows from Investmenting Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(6.708,72)	11.294,97	(10.154,79)	*Cash Flows from Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	4.959,47	(73.864,58)	(79.284,21)	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	40.530,11	114.394,70	193.678,92	*Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	45.489,57	40.530,11	114.394,70	Cash and Cash Equivalent at End of The Year

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Rasio Lancar	676,37%	818,66%	1.155,68%	*Current Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	15,17%	11,54%	8,27%	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	13,17%	10,34%	7,64%	*Debt to Assets Ratio*
Marjin Laba Bersih	(13,13%)	(0,48%)	5,09%	*Net Profit Margin*
Marjin Laba Kotor	96,25%	94,91%	96,44%	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba Operasi	(8,72%)	(20,52%)	7,26%	*Operating Profit Margin*
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	(5,54%)	(0,22%)	2,32%	*Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	(6,38%)	(0,24%)	2,52%	*Return on Equity (ROE)*
Margin EBITDA	3,87%	(7,11%)	(14,12%)	*EBITDA Margin*

TOTAL ASET
TOTAL ASSET

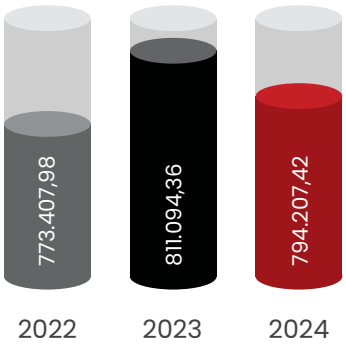

TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

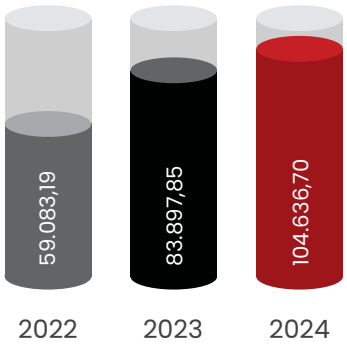

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

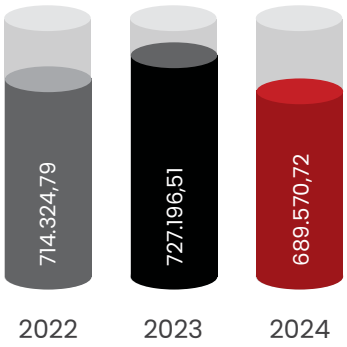

PENDAPATAN
INCOME

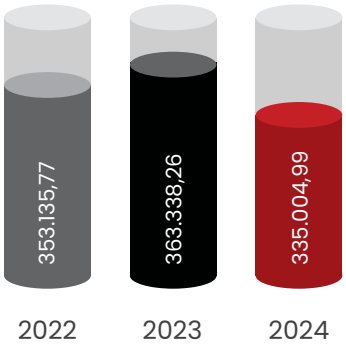

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)

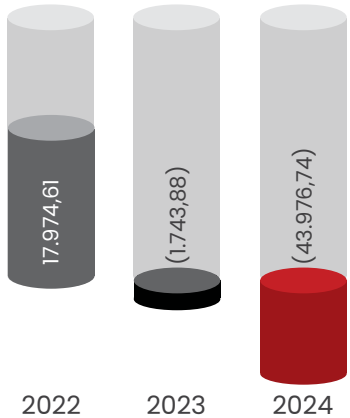

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN
END YEAR CASH AND CASH EQUIVALENT

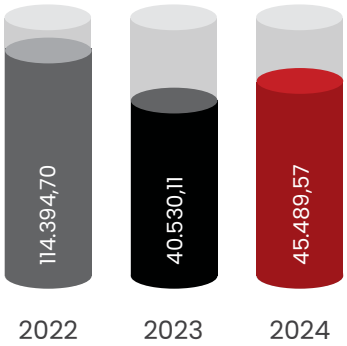

INFORMASI SAHAM
Shares Information

Saham milik Perseroan resmi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2019 dengan kode perdagangan "BOLA". Pada saat peluncurannya, harga saham ditawarkan kepada publik sebesar Rp175 per lembar. Saham berkode "BOLA" tercatat tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspensi) perdagangan.

The Company's official share is recorded and traded in Indonesia Stock Exchange on 17 June 2019 with code "BOLA". On the launch of the shares, it was offered to the public for as much as Rp175 per share. The stock with the code "BOLA" was recorded as never having experienced a trading suspension.

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Periode / *Period* 2024	Rata-Rata Volume Harian / *Average Daily Volume*	Harga Tertinggi / *Highest Price*	Harga Terendah / *Lowest Price*	Harga Penutupan / *Closing Price*	Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*	Saham Yang Beredar / *Outstanding Shares*
1	1.134.491	179	152	154	924.000.000.000	6.000.000.000
2	434.856	154	125	130	780.000.000.000	6.000.000.000
3	1.035.611	174	99	102	612.000.000.000	6.000.000.000
4	4.381.056	136	74	91	546.000.000.000	6.000.000.000
5	1.837.467	120	89	96	576.000.000.000	6.000.000.000
6	1.921.328	113	90	99	594.000.000.000	6.000.000.000
7	5.855.309	119	93	102	612.000.000.000	6.000.000.000
8	4.539.995	128	94	108	648.000.000.000	6.000.000.000
9	4.337.375	120	102	103	618.000.000.000	6.000.000.000
10	487.604	107	97	101	606.000.000.000	6.000.000.000
11	400.635	102	90	95	570.000.000.000	6.000.000.000
12	410.426	105	91	92	552.000.000.000	6.000.000.000

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM 2024
2024 Stock Price Movement Chart

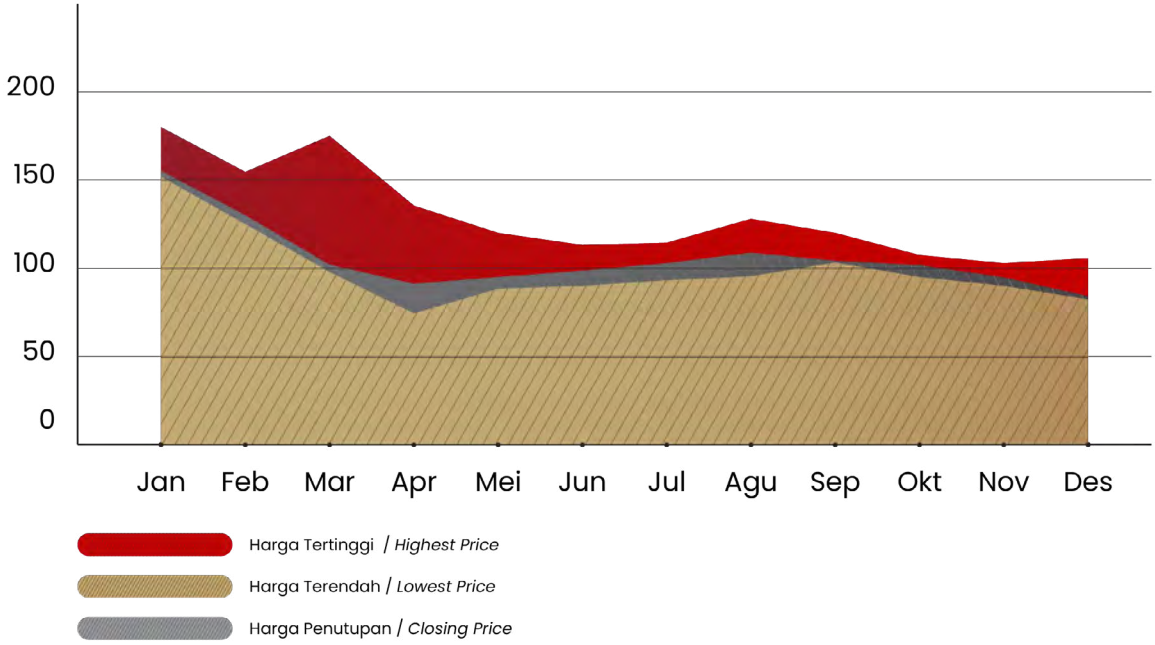

INFORMASI EFEK LAINNYA
Other Securities Information

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

By 31 December 2024, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore information regarding the amount, interest rate, maturity date, and ratings of bonds or other securities is not relevant to be presented in the 2024 Annual Report.

PERISTIWA PENTING 2024
Important Events In 2024

JANUARI *JANUARY*



Pertandingan kandang babak 8 besar EPA
Home match in the EPA quarter-finals

Pertandingan kandang babak 8 besar Bali United Youth dalam ajang Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 2023/2024.
Home match of Bali United Youth in the quarter-finals of Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 2023/2024.

Partisipasi Bali United FC dalam turnamen Hana Bank BIDV Cup yang diselenggarakan di Hanoi, Vietnam.
Bali United FC participated in Hana Bank BIDV Cup Tournament in Hanoi, Vietnam.

Bali United Basketball resmi berpartisipasi dalam ajang Indonesian Basketball League (IBL) musim 2024/2025 dan melangsungkan pertandingan pertamanya di ajang IBL 2024 pada 13 Januari.
Bali United Basketball officially participated in the 2024/2025 Indonesian Basketball League (IBL) season and played its first match of the 2024 IBL on January 13.

FEBRUARI *FEBRUARY*



Kunjungan tamu di Bali United Training Center
Guest visit at the Bali United Training Center

Bali United Training Center menerima kunjungan Ketua Umum PSSI bersama perwakilan FIFA dan investor asal Jepang.
Bali United Training Center was visited by the Chairman of PSS alongside FIFA and Japan-based investors.

MARET *MARCH*



Kelas perdana Bali United Academy
Launch class of the Bali United Academy

Kelas perdana Bali United Academy resmi dimulai di Bali United Training Center.
First class of Bali United Academy officially started in Bali United Training Center.

APRIL *APRIL*



Pertandingan sepak bola wanita dalam rangka perayaan Hari Kartini.
Women's football match in celebration of Kartini Day.

Dalam rangka memperingati Hari Kartini, Bali United bekerja sama dengan pemerintah untuk menyelenggarakan turnamen sepak bola wanita.
To celebrate Kartini's Day, Bali United partnered with the Government to hold football tournament for women.

Bali United FC memastikan diri lolos ke babak Championship Series Liga 1 musim 2023/2024.
Bali United FC passed the selection of Championship Series League 1 2023/2024.



Persiapan menuju AFC Women's U-17 Asian Cup 2024
Road to the AFC Women's U-17 Asian Cup 2024 (preparations)

Sebagai bagian dari persiapan menuju AFC Women's U-17 Asian Cup 2024, PSSI dan Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) melakukan inspeksi terhadap fasilitas Bali United Training Center dan Stadion Kapten I Wayan Dipta. Kunjungan yang berlangsung pada 27 dan 29 April 2024 ini bertujuan memastikan kesiapan infrastruktur dan standar kelayakan venue menjelang turnamen level Asia tersebut.
As part of the preparations for the AFC Women's U-17 Asian Cup 2024, PSSI and the Asian Football Confederation (AFC) conducted an inspection of the Bali United Training Center and the Kapten I Wayan Dipta Stadium. Conducted on April 27 and 29, 2024, the inspections were intended to assess the infrastructure readiness and ensure that venue standards meet the requirements for the upcoming competition.

MEI *MAY*



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.
General Meeting of Shareholders PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Public Expose (Pubex) PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.
Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and Public Expose (Pubex) of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.



Poster pendaftaran turnamen Bali 7's
Bali 7's tournament registration poster

Pendaftaran turnamen Bali 7s resmi dibuka untuk umum, sebagai ajang pengembangan sepak bola usia dini dan komunitas.
Registration for the Bali 7s tournament was open for the public as the development for young footballers and communities.

Pelaksanaan AFC Women's U-17 Asian Cup 2024 pada 6–19 Mei 2024 yang berlangsung di Bali United Training Center dan Stadion Kapten I Wayan Dipta.
AFC Women U-17 on May 6-9 in Bali United Training Center and Kapten I Wayan Dipta Stadium.

JUNI *JUNE*



Pelaksanaan Turnamen Bali 7's
Execution of the Bali 7's tournament

Berlangsungnya pelaksanaan Turnamen Bali 7s serta peresmian Bali United Training Center (BUTC).
The Bali 7s Tournament took place, as well as the inauguration of the Bali United Training Center (BUTC).

AGUSTUS *AUGUST*

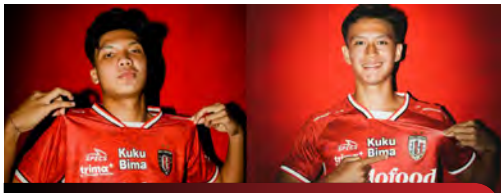

Peluncuran jersei resmi Bali United untuk musim kompetisi 2024–2025.
Jersey Bali United Launching for 2024-2025.

Peluncuran jersei resmi Bali United untuk musim kompetisi 2024–2025 sebagai bagian dari identitas dan semangat baru klub.
Jersey Bali United Launching for 2024-2025 season as a part of identity and new spirit of the club.

SEPTEMBER *SEPTEMBER*



Kompetisi Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 musim 2024/2025 resmi kembali digelar.
The 2024/2025 Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 competition was officially held,

Kompetisi Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 musim 2024/2025 resmi kembali digelar, dengan Bali United Youth menurunkan tim di tiga kategori usia: U-16, U-18, dan U-20, sebagai bagian dari upaya pengembangan talenta muda dan regenerasi pemain sepak bola nasional.
The 2024/2025 Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 competition was officially held, with Bali United Youth participating by fielding teams in the U-16, U-18, and U-20 categories, in line with efforts to youth talent development and the regeneration of national football players.

OKTOBER *OCTOBER*



CEO Bali United, Yabes Tanuri, memperkenalkan Bali United Training Center (BUTC) dalam ajang internasional Sportel Monaco 2024.
Yabes Tanuri, CEO Bali United, introduced Bali United Training Center in Sportel Monaco 2024.

CEO Bali United, Yabes Tanuri, memperkenalkan Bali United Training Center (BUTC) dalam ajang internasional Sportel Monaco 2024 yang berlangsung di Monaco.
Yabes Tanuri, CEO Bali United, introduced Bali United Training Center in Sportel Monaco 2024 in Monaco.

NOVEMBER *NOVEMBER*



Bali United Training Center menerima kunjungan dari rombongan peserta Workshop FIFA.
Bali United Training Center was visited by participants of FIFA workshop.

Bali United Training Center menerima kunjungan dari rombongan peserta Workshop FIFA sebagai bagian dari agenda pengenalan fasilitas dan pengembangan sepak bola di Indonesia.
Bali United Training Center was visited by participants of FIFA workshop as a part of the agenda in introducing facilities and development of Indonesia's football.

DESEMBER *DECEMBER*



Pada 4 Desember 2024, Bali United Academy U-13 berhasil meraih gelar juara dalam ajang Indonesia Football Championship (IFC) 2024.
On December 4, Bali United Academy U-13 won IFC 2024.

Pada 4 Desember 2024, Bali United Academy U-13 berhasil meraih gelar juara dalam ajang Indonesia Football Championship (IFC) 2024.
On December 4, Bali United Academy U-13 won IFC 2024.



Bali United Soccer Camp 2024 diselenggarakan pada 18–22 Desember 2024.
Bali United Soccer Camp 2024 was organized on December 18-22.

Bali United Soccer Camp 2024 diselenggarakan pada 18–22 Desember 2024, dengan sesi kelas dan praktik lapangan yang berlangsung di Bali United Training Center dan Stadion Kapten I Wayan Dipta.
Bali United Soccer Camp 2024 was organized on December 18-22 in Bali consisting of theory classes and field practice in Bali United Training Center and Dipta Stadium.

Bali United U-13 kembali menorehkan prestasi pada 30 Desember 2024 dengan menjuarai Piala Soeratin U-13 tingkat Regional Bali.
Bali United U-13 won Regional Soeratin U-13 Cup in Bali on December 30.


Indofood
smartfren
VIEWCAM



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

#Berjuang
#Bersama





JEMI WIYONO PRIHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report

Kepada para pemegang saham, mitra terpercaya, dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung perjalanan Perseroan,

Atas nama Dewan Komisaris dan jajaran manajemen PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), kami bersyukur atas pencapaian yang telah membawa Perseroan melewati tahun 2024 dengan baik. Dengan semangat transparansi dan akuntabilitas, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perkembangan Kondisi Makroekonomi Global dan Nasional
Dewan Komisaris mengamati tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan dan peluang bagi perekonomian Indonesia. Investasi di sektor strategis, termasuk olahraga dan hiburan, terus mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi tekanan inflasi dan fluktuasi nilai tukar tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi.

Bagi Perseroan, kondisi ini berdampak pada pengelolaan klub sepak bola, pengembangan komunitas suporter, serta ekspansi bisnis di sektor olahraga dan hiburan. Meski demikian, Perseroan terus beradaptasi dengan mengoptimalkan strategi komersial, memperkuat keterlibatan penggemar, dan menghadirkan inovasi digital.

Peluang dan Tantangan
Perubahan dalam kondisi ekonomi global dan nasional membawa dampak bagi industri olahraga dan hiburan, termasuk untuk Perseroan. Meski begitu, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang solid dengan berbagai pencapaian strategis yang perlu dipertahankan di tahun mendatang. Pertumbuhan keuangan yang stabil, inovasi berkelanjutan melalui digitalisasi, serta ekspansi dan penguatan bisnis menjadi faktor utama yang menopang daya saing Perseroan. Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), juga menjadi fondasi dalam menjalankan bisnis secara transparan dan berkelanjutan.

Namun, di tengah peluang pertumbuhan, Perseroan juga menghadapi tantangan yang perlu diantisipasi. Efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang lebih matang menjadi kunci untuk menjaga stabilitas bisnis di tengah dinamika pasar. Selain itu, peningkatan efektivitas strategi pemasaran, optimalisasi sumber daya manusia, serta penguatan kolaborasi dengan mitra strategis menjadi aspek yang perlu ditingkatkan guna memperkuat daya saing.

Pandangan atas Implementasi Strategi Perseroan

Terlepas dari berbagai tantangan, kinerja klub terus menunjukkan tren positif, yang tidak hanya memperkuat daya saing di kompetisi, tetapi juga meningkatkan nilai merek Bali United serta loyalitas suporter. Perseroan juga berhasil mendorong pertumbuhan pendapatan melalui diversifikasi bisnis, termasuk optimalisasi *sponsorship*, penjualan *merchandise*, penyelenggaraan acara, serta pengembangan platform digital.
Di sisi lain, ekspansi dan penguatan ekosistem bisnis olahraga

To our shareholders, trusted partners, and all stakeholders who continuously support the Company's journey,

On behalf of the Board of Commissioners and the management team of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), we express our sincere gratitude for the achievements that have enabled the Company to successfully navigate the year of 2024. Showing our strong commitment to transparency and accountability, we hereby present the Company's 2024 Annual Report as a form of our responsibility to all stakeholders.

Global and National Macroeconomic Developments

The Board of Commissioners observes that 2024 has been a year full of both challenges and opportunities for the Indonesian economy. Investments in strategic sectors, including sports and entertainment, continue to drive economic growth; however, inflationary pressures and exchange rate fluctuations remain factors that must be carefully anticipated.

For the Company, these conditions have had an impact on football club management, supporter community development, and business expansion in the sports and entertainment sectors. Nevertheless, the Company continues to adapt by optimizing commercial strategies, strengthening fan engagement, and introducing digital innovations.

Opportunity and Challenges
The changes in global and national economic conditions have impacted the sports and entertainment industries, including PT Bali Bintang Sejahtera Tbk However, the Company has shown solid performance, with key strategic achievements that must be maintained in the coming year. Stable financial growth, continuous innovation through digitalization, and business expansion have been the main drivers of the Company's competitiveness. Additionally, the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) remains a cornerstone of its transparent and sustainable operations.

Despite growth opportunities, we also address multiple challenges this year, such as enhancing operational efficiency, improving risk management, and optimizing human resources. Strengthening marketing strategies and collaboration with strategic partners will further bolster the Company's competitive position and ensure long-term stability and success.

Perspective on the Implementation of the Company's Strategy
Despite various challenges, the performance of the club continues to show a positive trend, which not only strengthens its competitiveness in the competition but also enhances the Bali United brand value and supporter loyalty. The Company has also successfully increased revenue through business diversification, including optimizing sponsorships, merchandise sales, event organization, and digital platform development.
On the other hand, the expansion and strengthening of the



terus dilakukan, mencakup pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti pusat pelatihan serta berbagai inisiatif yang berkontribusi pada perkembangan industri olahraga di Indonesia. Selain itu, kolaborasi dan kemitraan strategis semakin diperkuat melalui kerja sama dengan berbagai mitra nasional maupun internasional guna memperluas peluang bisnis.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah adaptif yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2024, di mana strategi bisnis yang dinamis berhasil mendorong pertumbuhan melalui efisiensi operasional serta inovasi yang berkelanjutan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar Perseroan semakin kuat dan kompetitif, terutama dalam hal transformasi digital, ekspansi serta diversifikasi bisnis, dan penerapan GCG.

Praktik Tata Kelola Perusahaan
Keberhasilan strategi bisnis Perseroan perlu didukung dengan tata kelola yang kokoh. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan dan menerapkan GCG. Namun, untuk memastikan bisnis berjalan lebih optimal, Perseroan perlu terus meningkatkan pengawasan internal, memperkuat budaya kepatuhan, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan regulasi.

Masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan di masa mendatang, antara lain penguatan koordinasi dan efektivitas, peningkatan pemantauan risiko, serta pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Prospek Usaha
Tata kelola yang efektif menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan peluang yang muncul di industri olahraga. Dengan dukungan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan berada di posisi yang kuat untuk menangkap potensi pertumbuhan pada tahun mendatang.

Dewan Komisaris memandang industri sepak bola dan olahraga nasional memiliki prospek positif pada tahun 2025, didorong oleh meningkatnya minat masyarakat, dukungan berbagai pemangku kepentingan, serta perkembangan infrastruktur olahraga. Digitalisasi dan inovasi dalam pengelolaan klub juga membuka peluang baru bagi pertumbuhan bisnis.
Sejalan dengan tren industri dan potensi pasar tersebut, Dewan Komisaris menilai strategi yang telah disusun Direksi untuk tahun 2025 berada di jalur yang tepat. Fokus utama, seperti penguatan klub, pengembangan akademi sepak bola, ekspansi bisnis digital, serta peningkatan pengalaman suporter, merupakan langkah strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Apresiasi dan Penutup
Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengapresiasi kerja keras Direksi dalam menjalankan

sports business ecosystem continues, covering infrastructure development and supporting facilities, such as training centers, as well as initiatives that contribute to the growth of the sports industry in Indonesia. Furthermore, strategic collaborations and partnerships are continually developed through cooperation with national and international partners to expand business opportunities.

The Board of Commissioners appreciates the adaptive measures implemented by the Company in 2024, where dynamic business strategies successfully drove growth through operational efficiency and continuous innovation. However, there are still several areas that can be improved to make the Company stronger and more competitive, particularly in terms of digital transformation, business expansion and diversification, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Corporate Governance Practices
The success of the Company's business strategy must be supported by strong governance. The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to maintaining compliance and implementing Good Corporate Governance (GCG). However, to ensure optimal business performance, the Company needs to continuously improve internal oversight, strengthen the compliance culture, and adapt to evolving regulations.

There are still several areas that can be enhanced moving forward, including strengthening coordination and effectiveness, improving risk monitoring, and developing capacity and competencies to support the Company's long-term growth.

Business Prospects
Effective governance is a key factor in optimizing emerging opportunities within the sports industry. By enabling adaptive business strategies, the Company is well-positioned to capitalize on growth potential in the coming year.

The Board of Commissioners views the football and national sports industry showing a positive outlook in 2025, driven by growing public interest, support from various stakeholders, and advancements in sports infrastructure. Digitalization and innovation in club management also open new opportunities for business growth.
In line with industry trends and market potential, the Board of Commissioners believes that the strategies laid out by the Board of Directors for 2025 are on the right track. Key focuses, such as strengthening the club, developing the football academy, expanding digital business, and enhancing the fan experience, are strategic steps that support sustainable growth.

Appreciation and Closing
The Board of Commissioners extends its gratitude to all stakeholders for the trust and support provided in 2024. We also appreciate the hard work of the Board of Directors in executing adaptive and innovative business strategies,

strategi bisnis yang adaptif dan inovatif sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik.

Tidak lupa, kami berterima kasih kepada para penggemar dan mitra usaha yang terus mendukung perjalanan Perseroan. Dengan komitmen bersama dan kolaborasi yang semakin erat, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan menghadapi tantangan masa depan dengan lebih kuat.

enabling the Company to achieve strong performance.

We also extend our gratitude to the fans and business partners who continue to support the Company's journey. By sharing commitment and building collaboration closely, we are confident that the Company will continue to grow and face future challenges with greater strength.

Denpasar, 30 April 2025



JEMI WIYONO PRIHADI
Komisaris Utama
President Commissioner



YABES TANURI

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
The Board of Directors' Report

Para pemegang saham, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami atas nama Direksi dan jajaran manajemen PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2024. Dalam kesempatan ini, dengan penuh tanggung jawab kami menyampaikan Laporan Kegiatan Pengelolaan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Perkembangan Kondisi Makroekonomi Global dan Nasional
Dewan Direksi menilai kondisi makroekonomi Indonesia di 2024 masih diwarnai oleh berbagai tantangan sekaligus peluang. Stabilitas pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya beli masyarakat, serta pesatnya perkembangan infrastruktur dan digitalisasi menjadi katalis positif bagi dunia usaha, termasuk industri olahraga dan hiburan.

Namun, dinamika global seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan ketidakpastian ekonomi dunia tetap menjadi tantangan yang perlu diantisipasi, mengingat dampaknya terhadap biaya operasional, investasi, serta daya beli masyarakat terhadap produk dan layanan Perseroan.

Direksi ke depannya akan terus mencermati perkembangan perekonomian serta mengambil langkah strategis yang tepat guna menjaga stabilitas serta keberlanjutan bisnis.

Tantangan Industri Sepak bola
Dampak dari dinamika makroekonomi global dan nasional turut dirasakan oleh industri sepak bola, di mana perubahan tren pasar, regulasi, serta persaingan yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan mengoptimalkan strategi bisnisnya.

Dari perspektif Direksi, meski Perseroan mencatat pertumbuhan positif di beberapa lini bisnis—khususnya penjualan di toko dan *event organizer*—tantangan eksternal sepanjang 2024, seperti meningkatnya biaya operasional dan perubahan tren pasar, turut memengaruhi profitabilitas secara keseluruhan.

Perseroan mencatat biaya operasional pada 2024 mencapai Rp 351.653,08 juta atau menurun sekitar 16.15% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan investasi strategis dalam ekspansi dan penguatan operasional. Faktor utama yang mendorong turunnya biaya operasional tersebut adalah biaya perjalanan dinas, remunerasi pemain dan ofisial, serta *sport agency/sponsorship*.

Di sisi lain, pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp230.361,91 juta, menurun 17,14% dari tahun 2023. Pos pendapatan yang menjadi salah satu kontributor yang menjaga stabilitas keuangan Perseroan guna mencapai profitabilitas jangka panjang adalah *live streaming, event organizer, merchansider store* dan penyewaan stadion

Sementara itu, Perseroan juga menghadapi kondisi daya beli masyarakat. Ketatnya persaingan di industri olahraga dan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan menjadi aspek tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

To shareholders, partners, and esteemed stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and the management team of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), we express our gratitude to God Almighty for the achievements attained in 2024. On this occasion, we responsibly present the Company's Management Activity Report for the Fiscal Year 2024.

Developments in Global and National Macroeconomic Conditions
The Board of Directors views the macroeconomic conditions in Indonesia in 2024 as being shaped by both challenges and opportunities. Economic growth stability, increased purchasing power, and rapid advancements in infrastructure and digitalization serve as positive catalysts for businesses, including the sports and entertainment industries.

However, global dynamics such as inflation, exchange rate fluctuations, and global economic uncertainty continue to pose challenges that need to be anticipated, given their impact on operational costs, investments, and consumer purchasing power for the Company's products and services.

Moving forward, the Board of Directors will closely monitor economic developments and take the appropriate strategic actions to maintain business stability and sustainability.

Challenges in the Football Industry
The impact of global and national macroeconomic dynamics has also impacted the football industry, where changes in market trends, regulations, and increasingly intense competition influence the Company's decisions to continuously adapt and optimize its business strategies.

From the Board of Directors' perspective, although the Company has recorded positive growth in several business sectors—particularly in store sales and event organizing—the external challenges encountered in 2024, such as rising operational costs and shifts in market trends, have also affected overall profitability.

The Company recorded operational expenses in 2024, reaching Rp 351,653.08 million, a decrease of approximately 16.15% compared to the previous year. This was in line with strategic investments in expansion and operational strengthening. The main factors driving this decrease in operational expenses were business travel costs, player and official remuneration, as well as sports agency/sponsorship expenses.

On the other hand, revenue in 2024 amounted to Rp 230,361.91 million, a decrease of 17.14% from 2023. Revenue streams that played a significant role in maintaining the Company's financial stability to achieve long-term profitability included live streaming, event organizer activities, merchandise stores, and stadium rentals.

Meanwhile, the Company is also facing challenges related to consumer purchasing power. Intense competition in the sports industry and managing relationships with stakeholders present additional challenges for the Company in maintaining sustainable business growth.



Peluang dan Strategi
Di tengah berbagai tantangan tersebut, keberhasilan Perseroan dalam ekspansi bisnis dan memperkuat komunitas suporter menjadi landasan Perseroan untuk merancang strategi bisnis.

Sepanjang 2024, Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, termasuk memperkuat strategi bisnis dan pemasaran, meningkatkan kualitas tim serta operasional klub, memperluas kolaborasi dan kemitraan, serta mendorong keterlibatan aktif suporter dan komunitas. Langkah-langkah ini dirancang untuk memperkokoh posisi Perseroan, meningkatkan daya saing, serta membangun ekosistem yang lebih solid dan berkelanjutan.

Tak kalah penting, merespons adanya perubahan iklim dan cuaca ekstrem, Perseroan juga mengedepankan strategi berkelanjutan yang selaras dengan prinsip *environmental, social and governance* (ESG).

Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan seperti bersih-bersih pantai, sementara keberlanjutan sosial direalisasikan dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR), pelatihan, dan sertifikasi.

Perseroan sepanjang 2024 secara konsisten menjalankan program CSR sebagai bagian dari kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Program CSR yang dijalankan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan masyarakat melalui inisiatif penyediaan lapak UMKM saat pertandingan, pemberian tiket gratis bagi anak yatim piatu, pengenalan olahraga sepak bola ke sekolah-sekolah, hingga pelatihan dan sertifikasi bagi mitra serta kontributor BOLA dalam bidang marketing dan *video production*.

Perseroan juga mengimplementasikan CSR terkait barang, jasa, dan konsumen melalui program YCAB Impact, yakni donasi 5% dari transaksi di Bali United Store. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja turut diperhatikan dengan menyediakan pemeriksaan mata gratis bagi karyawan dan mitra. Perseroan saat ini terus mengevaluasi dan mengembangkan program CSR agar mencakup lebih banyak aspek demi memberikan dampak yang lebih luas.

Adapun dalam aspek tata kelola, Perseroan menekankan transparansi, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi guna memastikan operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Praktik Tata Kelola Perusahaan
Sebagai bagian dari upaya mewujudkan strategi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan juga menempatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan dan operasional.

Komitmen Perseroan terhadap prinsip GCG tercermin dalam penerapan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi di seluruh aspek operasional. Meskipun sistem *whistleblowing* yang terstruktur belum tersedia, Perseroan tetap menyediakan mekanisme bagi seluruh pihak untuk menyampaikan laporan atau masukan.

Ke depan, sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, Perseroan akan terus mengevaluasi dan mempertimbangkan pengembangan sistem pelaporan yang lebih formal dan terintegrasi.

Opportunity and Strategy
Amid these various challenges, the Company's success in business expansion and strengthening its supporter community has become the foundation for designing its business strategy.

In 2024, the Company implemented various strategies to achieve sustainable growth, including solidifying business and marketing strategies, enhancing team quality and club operations, expanding collaborations and partnerships, and encouraging active fan and community engagement. These steps are designed to cement the Company's position, improve competitiveness, and build a more robust and sustainable ecosystem.

Furthermore, in response to climate change and extreme weather conditions, the Company has also prioritized sustainable strategies aligned with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG).

This commitment is manifested through activities such as beach cleanups, while social sustainability is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, training, and certifications.

In 2024, the Company consistently implemented CSR programs as part of its contribution to society and the environment. The CSR programs cover various aspects, including community development through initiatives such as providing small business stalls at matches, offering free tickets to orphaned children, introducing football to schools, and providing training and certification for BOLA's partners and contributors in marketing and video production.

The Company also implements CSR initiatives related to goods, services, and consumers through the YCAB Impact program, which donates 5% of transactions from all Bali United Stores. Health and safety aspects are also given attention by providing free eye examinations for employees and partners. The Company is continuously evaluating and developing its CSR programs to encompass more areas, aiming to create a broader impact.

In terms of governance, the Company emphasizes transparency, risk management, and compliance with regulations to ensure sustainable and responsible operations.

Corporate Governance Practices
As part of the initiatives to implement a sustainable business strategy, the Company also places Good Corporate Governance (GCG) practices as the foundation for every decision-making and operational process.

The Company's commitment to GCG principles is reflected in the implementation of transparency, accountability, and regulatory compliance across all operational aspects. Although a structured whistleblowing system is not yet in place, the Company still provides a mechanism for all parties to submit reports or feedback.

In the future, as part of the initiative to improve governance, the Company will continue to evaluate and consider the development of a more formal and integrated reporting system.

Perubahan Manajemen pada Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

Prospek Usaha
Dengan fondasi tata kelola yang kian diperkuat, Perseroan optimis terhadap prospek bisnis di tahun 2025, seiring pertumbuhan industri sepak bola yang semakin dinamis. Peningkatan permintaan terhadap *merchandise* serta peluang ekspansi bisnis membuka potensi pertumbuhan yang besar bagi klub.

Perseroan akan fokus pada penguatan tim Bali United agar semakin kompetitif di liga, memperluas lini bisnis sembari mendiversifikasi pendapatan dari sektor komersial dan hiburan guna mengoptimalkan pendapatan, serta meningkatkan keterlibatan suporter melalui berbagai inisiatif strategis. Perseroan juga berkomitmen pada pengembangan pemain muda dengan memperkuat akademi, sekaligus mengoptimalkan infrastruktur—salah satunya tempat latihan—untuk menunjang operasional.

Dengan strategi ini, Bali United bertekad untuk terus berkembang dan memperkokoh posisinya sebagai salah satu klub sepak bola terdepan di Indonesia.

Apresiasi dan Penutup
Mengakhiri Laporan Tahunan 2024, kami, atas nama Direksi PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, sponsor, media, *fans,* masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan BOLA Group yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dengan semangat inovasi dan kerja sama, kami yakin BOLA Group akan terus tumbuh secara berkelanjutan, menghadapi tantangan dengan optimisme, serta menciptakan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Management Changes in 2024
In 2024, there were no changes in the management of the Company.

Business Prospects
With an increasingly solid governance foundation, the Company optimistically believes in its business prospects for 2025, in line with the growing dynamism of the football industry. The increased demand for merchandise and business expansion opportunities open up significant growth potential for the club.

The Company will focus on strengthening the Bali United team to become more competitive in the league, expanding its business lines while diversifying revenue from the commercial and entertainment sectors to optimize income, and increasing fan engagement through various strategic programs. The Company is also committed to the development of young players by strengthening the academy and optimizing infrastructure—such as training facilities—to support operations.

By executing this strategy, Bali United is determined to continue growing and solidify its position as one of the leading football clubs in Indonesia.

Appreciation and Closing
In closing the Company's 2024 Annual Report, we, on behalf of the Board of Directors of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), extend our deepest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, sponsors, media, fans, the broader community, and other stakeholders for the support and trust they have given.

We also express our gratitude to all members of the management and employees of BOLA Group who have worked with great dedication to realize the company's vision and mission.

By embracing the spirit of innovation and collaboration, we are confident that BOLA Group will continue to grow sustainably, encounter challenges with optimism, and create greater benefits for all stakeholders.

Denpasar, 30 April 2025



YABES TANURI
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile


#Berjuang
#Bersama
BALI UNITED
SPECS
Kuku Bima
trima+
by Trimegah Sekuritas
Indofood
BANK INA
Member of Salim Group
oppo
mandiricoal
ACMIC
HONDA
ycab

PROFIL PERUSAHAAN [c]
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perseroan
Company Name
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date
3 Desember 2014
December, 3 2014

Status Perseroan
Company Status
Perseroan Terbatas Terbuka
Publicly Listed Company

Bidang Usaha
Business Sector
Bidang Klub Sepak bola
Football Club

Kode Saham
Stock Ticker
BOLA

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Headquarter Address

Jl. Pararaton No.2, Legian, Kuta, Bali 80361
Telepon *Phone* **: 0361-3700019**

Email : corporate.secretary@baliutd.com

www.baliutd.com

SEKILAS
TENTANG PERSEROAN
About The Company in Brief



PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa keolahragaan, yaitu meliputi klub sepak bola profesional serta beberapa kegiatan lainnya di luar sepak bola. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., selaku notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-38135.40.10.2014 tanggal 5 Desember 2014, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69545 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014.

Sejak tahun berdirinya, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dilakukan terakhir kali melalui akta No. 8 tanggal 27 Mei 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. yang juga telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0032559.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 04 Juli 2024.

Di tahun pertama berdirinya, Perseroan melakukan akuisisi bisnis klub sepak bola Putra Samarinda (Pusam) yang membuatnya melakukan perubahan nama klub menjadi "Bali United Pusam" dan telah didaftarkan kepada liga sepak bola Indonesia. Perubahan nama tersebut kembali terjadi pada tahun 2016 dengan pendaftaran nama klub baru menjadi "Bali United". Selain melakukan perubahan nama klub, Perseroan juga turut memindahkan *homebase* klub dari Stadion Utama Palaran (Stadion Utama Kalimantan Timur) ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) is a company in the sport-related business sector. It includes a professional football club and other football-unrelated business activities. The Company was established based on the Deed of Establishment No. 3 dated December 3, 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No.AHU-38135.40.10.2014 dated December 5 2014, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69545 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014.

Since the establishment, the Company has undergone several amendments to its Articles of Association. The last amendment was recorded on the deed No. 8 dated May 27, 2024, by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. It has also been ratified by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on the Letter No. AHU-0032559.AH.01.02-Tahun 2024 dated July 4, 2024.

In the first year of establishment, the Company acquired a football club named Putra Samarinda (Pusam) and changed it into "Bali United Pusam". It was listed in the Indonesian football league. The name was again altered in 2016, registered as "Bali United". In addition, the Company also relocated the club homebase from the Main Stadium of Palaran (Main Stadium of East Kalimantan) to Stadium of Kaptain I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia.

JEJAK LANGKAH
Milestone

2014

Bali United mengakuisisi Putra Samarinda (Pusam)

Bali United Acquired Putra Samarinda (Pusam)

2015

Pemindahan lokasi stadion ke Stadion Kapten I Wayan Dipta di Gianyar, Bali

Stadium relocation to Stadium of Kapten I Wayan Dipta in Gianyar, Bali

2016

Pergantian nama menjadi Bali United

Replacing the name as Bali United

2017

- **Pendirian PT Kreasi Karya Bangsa**
- **Akuisisi PT Radio Swara Bukit Bali Indah**
- **Pendirian PT Bali Boga Sejahtera**

- *The establishment of PT Kreasi Karya Bangsa*
- *Acquired PT Radio Swara Bukit Bali Indah*
- *Launched PT Bali Boga Sejahtera*

2018

Peresmian operasional Bali United Café

Operational launched of Bali United Cafe

2020

PT Kreasi Karya Bangsa mendirikan PT Rahasia Gadis Nusantara

PT Kreasi Karya Bangsa built PT Rahasia Gadis Nusantara

2021

- **Pendirian PT Pedagang Aset Kripto**
- **Pendirian PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi**

- *The establishment of PT Pedagang Aset Kripto*
- *The establishment of PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi*

2022

Pendirian PT Manusia Masa Depan

Established PT Manusia Masa Depan

VISI DAN MISI **[c.1]**
Vision and Mission



VISI *Vision*

Meraih keberhasilan yang berlekanjutan di dalam maupun luar lapangan dengan mengedepankan inovasi baik di dalam dan di luar lingkup industri olahraga.
To achieve sustainable success on and off the pitch by driving forward innovations within and beyond the sports industry.



MISI *Mission*

Menciptakan standar terdepan di industri dan mendorong inovasi terdepan untuk mendorong pengembangan industri olahraga Indonesia menuju tahapan baru.
Setting industry leading standards and strive for ground-breaking innovations to drive Indonesian sports industry into a new era.

NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

AGILE	Menunjukkan fleksibilitas dan responsivitas untuk selalu beradaptasi dengan dinamika yang berubah demi kelangsungan Perseroan. *Demonstrating flexibility and responsiveness to keep pace with changing dynamics, essential for ensuring the Company's continued relevance.*
CURIOSITY	Memiliki minat yang tulus dalam memahami dunia. *Embracing a genuine interest in understanding the workings of the world.*
TEAMWORK	Menunjukkan dedikasi yang kuat untuk bekerja sama dan bersinergi untuk mempercepat implementasi program-program yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. *Showing a strong dedication to fostering cooperation and synergy to expedite the implementation of programs that align with the Company's vision and mission.*
INNOVATION	Menunjukkan komitmen yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan melalui gagasan dan pendekatan baru. *Displaying a keen commitment to ongoing improvement through the introduction of new ideas and approaches.*
INTEGRITY	Menegakkan tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan tugas dan menjaga kredibilitas perusahaan melalui perilaku yang jujur dan berprinsip. *Upholding a sense of duty to fulfill tasks responsibly and maintaining the Company's credibility through honest and principled behavior.*
VISIONARY	Memiliki arah yang jelas dalam tujuan pribadi maupun profesional. *Embodying a clear and purposeful direction in both personal and professional endeavors.*



KEGIATAN USAHA
Line of Business

Saat ini, Perseroan turut menjalankan beberapa kegiatan usaha yang meliputi kegiatan di bidang sepak bola dan bidang lainnya seperti perdagangan eceran khusus peralatan olahraga di toko, perdagangan eceran minuman tidak beralkohol, perdagangan eceran pakaian, perdagangan eceran pelengkap pakaian, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis, broker bisnis, serta aktivitas perusahan *holding*. Seluruh kegiatan usaha tersebut dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dengan rincian kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
   a. Menjalankan usaha klub sepak bola yang mencakup usaha organisasi/klub sepak bola profesional, semi profesional, dan amatir yang mewadahi seluruh anggota klub untuk berkontribusi pada kegiatan olahraga di dalam maupun luar fasilitas olahraga.
   b. Menjalankan usaha perdagangan eceran minuman tidak beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman ringan (limun, air soda, markisa, teh botol, air mineral, dan beras kencur).
   c. Menjalankan usaha perdagangan eceran khusus peralatan olahraga, seperti berbagai macam bola, raket, jaring/net, stik, bat, peralatan panahan, peralatan pancing, peralatan anggar, peralatan terjun payung, sepatu roda/*skateboard*, sarung tinju, halter, sepeda olahraga, perlengkapan catur, meja biliar, meja pingpong, perlengkapan golf, alat pengaman olahraga, matras, *springboard*, *scoring board*, dan ring tinju. Termasuk perdagangan eceran peralatan untuk kemah, perahu dan sepeda standar, sepeda balap, dan sepeda mini.
   d. Menjalankan usaha-usaha perdagangan eceran khusus pakaian yang terbuat dari tekstil, kulit, maupun kulit buatan. Contohnya seperti kemeja, celana, jas, mantel, jaket, piyama, kebaya, blus, rok, daster, singlet, kutang/BH, gaun, rok dalam, baju bayi, pakaian tari, pakaian adat, mukena, dan jubah.
   e. Menjalankan usaha-usaha perdagangan eceran khusus pelengkap pakaian, seperti selendang, kerudung, sapu tangan, ikat kepala, belangkon, peci, topi, dasi, ikat pinggang, cadar, sarung tangan, kaos kaki, handuk, dan selimut. Termasuk juga perdagangan eceran kancing baju, resleting, dan lainnya.
   f. Menjalankan usaha perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel, dan sejenisnya.
   g Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, bantuan

Recently, the Company operates a few of business activities not limited to football club, but also other sectors including retail trade of sports equipment, non-alcoholic beverages, clothing, clothes and accessories, bags, wallets, suitcases, backpacks, and similar items, management consulting activities, business consulting activities, business brokerage, as well as holding company activities. All of these business activities are conducted in accordance with the applicable Articles of Association of the Company, with the details of business activities as follows:

1. *Main business activities:*
   a. *Managing football clubs including professional, semi-professional, and amateur football organizations/clubs that offer opportunities to its members to contribute in sport-related activities in and out sport facilities.*
   b. *Operating a retail trade of non-alcoholic beverages within premises where the drinks are not consumed on-site, such as soft drinks (lemonade, soda water, passion fruit, bottled tea, mineral water, and rice ginger drink).*
   c. *Engaged in the retail trade of sports equipment, such as various types of balls, rackets, nets, sticks, bats, archery equipment, fishing gear, fencing equipment, parachuting gear, roller skates/ skateboards, boxing gloves, dumbbells, sports bicycles, chess sets, billiard tables, ping pong tables, golf equipment, sports safety gear, mats, springboards, scoring boards, and boxing rings. This also includes the retail trade of camping gear, standard boats, and standard bicycles, racing bikes, and mini bicycles.*
   d. *Operating a retail trade of clothing, whether made from textiles, leather, or synthetic leather, such as shirts, trousers, suits, coats, jackets, pajamas, kebayas, blouses, skirts, dresses, singlets, bras, gowns, underskirts, baby clothes, dance costumes, traditional attire, prayer garments (mukena), and robes.*
   e. *Conducting retail trade of clothing accessories, such as shawls, headscarves, handkerchiefs, headbands, belangkon (traditional Javanese headpiece), caps, hats, ties, belts, veils, gloves, socks, towels, and blankets. This also includes the retail trade of buttons, zippers, and other similar items.*
   f. *Conducting a retail trade of bags, wallets, suitcases, backpacks, and similar items.*
   g *Running a management consulting business including to provide advice, guidance, and operational support for business issues, organizational and management problems, such as strategic planning and organization, financial decisions, marketing goals and policies, human resources planning, practices, and policies, as well as production scheduling and control planning. The services provided may include*

nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain.

h. Menjalankan usaha konsultasi bisnis dan broker bisnis yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil maupun menengah yang juga meliputi praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas, dan kegiatan peramalan cuaca. Namun, jenis kegiatan ini tidak meliputi makelar real estat.

2. Kegiatan usaha penunjang yang meliputi aktivitas perusahaan *holding*. Aktivitas perusahaan holding mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Adapun operasional setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan meliputi hal-hal berikut ini:
1. Manajemen klub sepak bola profesional yang menjalankan operasi pengelolaan klub sepak bola, akademi sepak bola usia muda, serta penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.
2. *Sports agency* yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepak bola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepak bola Indonesia, dan pembuatan video iklan sponsor.
3. Distribusi produk Indomie, Pop Mie, Eneos, dan Guinness ke warung atau pedagang langsung.
4. Lainnya merupakan operasional dari *café* dan tim *e-sports* Bali United.

advisory assistance, guidance, and support for various management functions, management consulting from agronomists and agricultural economists in the fields of agriculture and related industries, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, and offering advice and assistance to businesses and community services in areas such as planning, organizing, efficiency, oversight, management information, and other related areas.

h. Managing a business consulting and business brokerage operation that includes providing advice and operational assistance in business, such as business brokerage activities that facilitate the buying and selling of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage (facilitating the buying and selling of patents), valuation activities beyond real estate and insurance (for antiques, jewelry, and other items), account auditing, and providing information on goods or cargo rates, as well as quantity measurement and weather forecasting activities. This does not include real estate brokerage.

2. Supporting business activities that include holding company activities. Company holding-related activities. Holding companies control the assets of a group of subsidiary companies. The main activity is the ownership of that group. "Holding companies" are not involved in the business operations of their subsidiary companies. Their activities include services provided by counselors and negotiators in designing mergers and acquisitions.

In addition, every segment that is reported in the Company's financial report includes:
1. Professional football club management, operating football club management, football academy for young ages, and the sale of jerseys and club merchandise.
2. Sports agency that provides sponsors to other football clubs in Indonesia, live video streaming of football matches in Indonesia, and produce sponsored advertisement video.
3. Distribution of some products including Indomie, Pop Mie, Eneos, and Guinness to stores or direct sellers.
4. Other operational activities related to Bali United cafe and e-sports team.

PRODUK DAN JASA [c.4]
Products and Services



BALI UNITED CAFÉ

BALI UNITED TV

BALI UNITED STORE

ISLAND OF GODS E-SPORTS

PT KREASI KARYA BANGSA (UNITED CREATIVE)

PT PEDAGANG ASET KRIPTO

BALI7S

BALI UNITED PLAYLAND

BALI UNITED FM

BALI UNITED E-SPORTS CHAMPIONSHIP

BALI UNITED DISTRIBUTION

PT EKONOMI BARU INVESTASI TEKNOLOGI

PT MANUSIA MASA DEPAN

ISOZ

BALI UNITED ACADEMY:

BALI UNITED ELITE PRO ACADEMY

BALI UNITED ACADEMY

BALI UNITED U16

BALI UNITED U18

BALI UNITED U20

BALI UNITED WOMENS

STRUKTUR GRUP
Group Structure

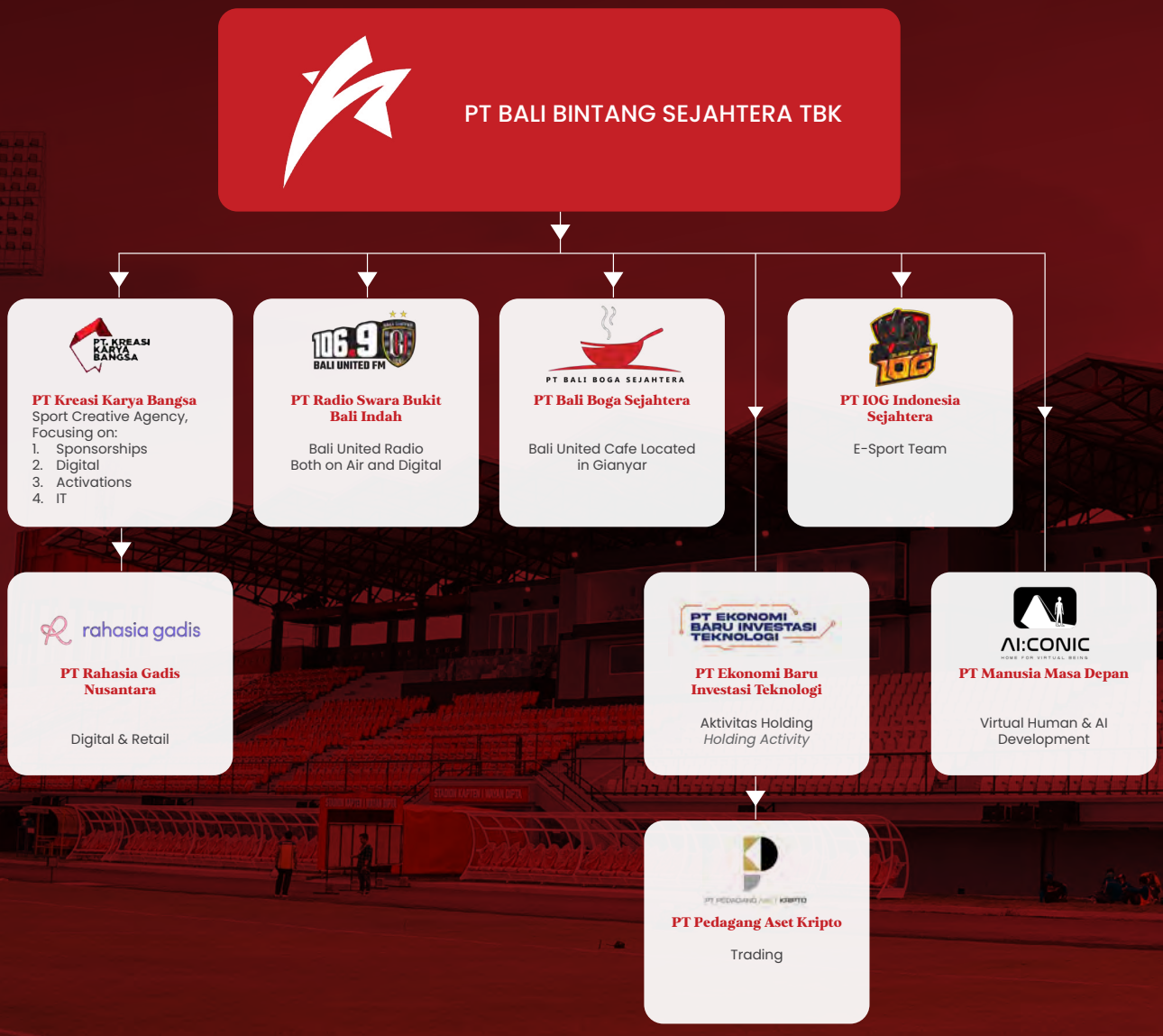



ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

Operational Office and Business Networks Address

Kantor Bali
Bali Office

Mess Mahendradatta Bali United
Jl. Pararaton No.2, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361

Alamat NPWP
Jl. Mahendradata no 75, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80118

Kantor Jakarta
Jakarta Office

Bali United Office
Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

***Official Branch Office* Anak Perusahaan (*Store & Cafe*)**
Official Branch Office of Subsidiaries (Store & Café)

Bali United cafe
Jl. Tribun Tenggara, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581

Bali United FM
Jl. Pararaton No.2, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361

Megastore
Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar, Jl. By Pass Dharma Giri No.777, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581

Bali United Store Bandara Domestik
Terminal keberangkatan domestik, Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban Bali

Bali United Store Bandara Internasional
Terminal Keberangkatan Internasional Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali

PT Kreasi Karya Bangsa
Gedung Wisma Achiles, lantai 3, Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

PT IOG Indonesia Sejahtera
Gedung Wisma Achiles, lantai 1, Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
Bali United Office, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Kebon Jeruk Kota Adm. Jakarta Barat, 11520

PT Pedagang Aset Kripto
Bali United Office Lobby, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Kebon Jeruk Kota Adm. Jakarta Barat, 11520

PT Manusia Masa Depan
Gedung Bali United, Lantai 3, Jl. Jalan Panjang No. 29 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

WILAYAH OPERASIONAL [c.3]
Operational Area



JAKARTA

1. **PT Kreasi Karya Bangsa**
   Gedung Wisma Achiles, lantai 3, Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

2. **PT IOG Indonesia Sejahtera**
   Gedung Wisma Achiles, lantai 1, Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

3. **PT Pedagang Aset Kripto**
   Bali United Office Lobby, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

4. **PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi**
   Bali United Office, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

5. **PT Manusia Masa Depan**
   Gedung Bali United, Lantai 3, Jl. Jalan Panjang Nom Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

BALI

1. **Megastore**
   Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar, Jl. By Pass Dharma Giri No.777, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, 80581

2. **Bali United Store Bandara Domestik**
   Bali United Store at Bali Domestic Airport
   Terminal keberangkatan domestik, Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban Bali
   Domestic terminal, I Gusti Ngurah Rai Airport, Tuban Bali

3. **Bali United Store Bandara Internasional**
   Bali United Store at Bali International Airport
   Terminal Keberangkatan Internasional Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali
   International terminal, I Gusti Ngurah Rai Airport, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali

3. **Bali United Café**
   Jl. Tribun Tenggara, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, 80581

4. **Bali United FM**
   Jl. Pararaton No.2, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali, 80361

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

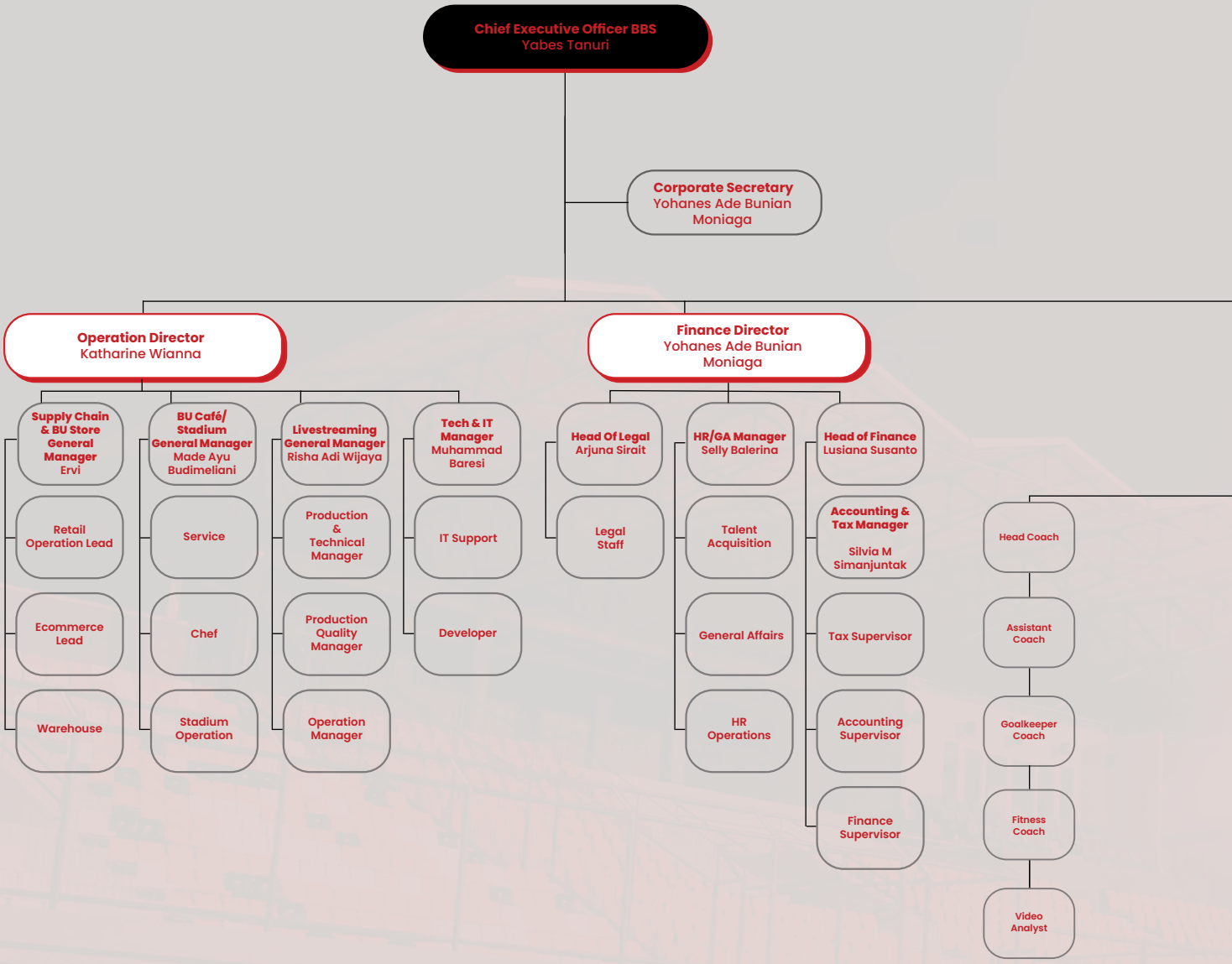

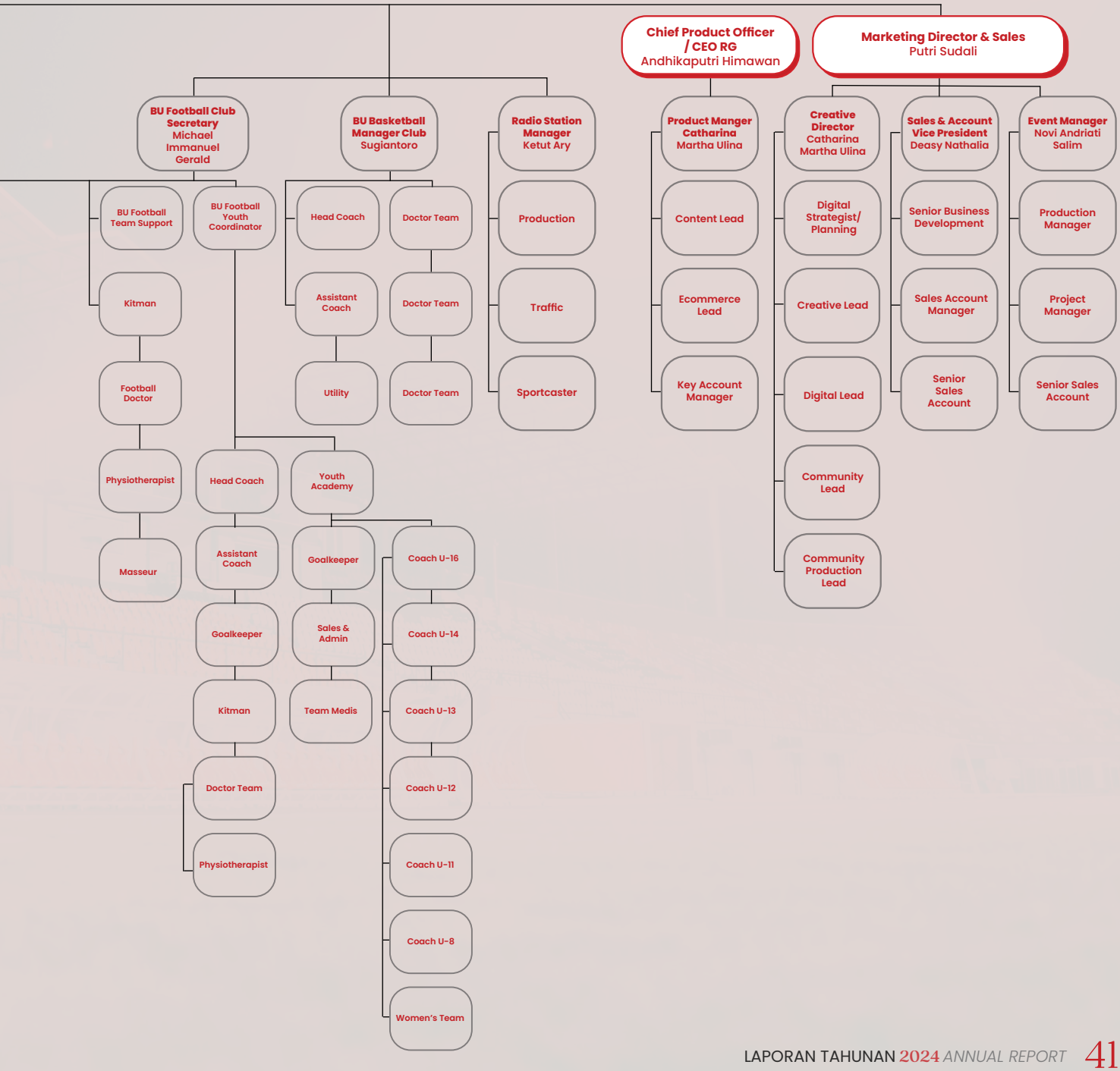
Chief Product Officer / CEO RG
Andhikaputri Himawan
Marketing Director & Sales
Putri Sudali
BU Football Club Secretary
Michael Immanuel Gerald
BU Basketball Manager Club
Sugiantoro
Radio Station Manager
Ketut Ary
Product Manger Catharina
Martha Ulina
Creative Director
Catharina Martha Ulina
Sales & Account Vice President
Deasy Nathalia
Event Manager
Novi Andriati Salim
BU Football Team Support
BU Football Youth Coordinator
Head Coach
Doctor Team
Production
Content Lead
Digital Strategist/ Planning
Senior Business Development
Production Manager
Kitman
Assistant Coach
Doctor Team
Traffic
Ecommerce Lead
Creative Lead
Sales Account Manager
Project Manager
Football Doctor
Utility
Doctor Team
Sportcaster
Key Account Manager
Digital Lead
Senior Sales Account
Senior Sales Account
Physiotherapist
Head Coach
Youth Academy
Community Lead
Masseur
Assistant Coach
Goalkeeper
Coach U-16
Community Production Lead
Goalkeeper
Sales & Admin
Coach U-14
Kitman
Team Medis
Coach U-13
Doctor Team
Coach U-12
Physiotherapist
Coach U-11
Coach U-8
Women's Team



KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI [C.5]
Membership of The Company in Associations

Tergabung menjadi anggota sebuah asosiasi merupakan sebuah kebutuhan bagi Perseroan untuk menjalin komunikasi serta membangun jaringan lebih luas dengan pihak-pihak yang terkait dengan bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan informasi seputar bidang industri yang digeluti serta informasi penting lainnya untuk menunjang produktivitas aktivitas bisnis. Saat ini Perseroan bergabung dengan asosiasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Being a member of an association is essential for the Company to establish communication and build a wider network with stakeholders that are relevant to the Company's business. Beyond that, the Company also receives industry updates and other key information to boost its business productivity. Currently, the Company is a member of the Football Association of Indonesia (PSSI).

PSSI
FOOTBALL ASSOCIATION OF INDONESIA

PROFIL KOMISARIS
Board Of Commissioners Profile



JEMI WIYONO PRIHADI
Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai seorang sarjana teknik sipil dari Institut Teknologi Malang yang lulus di tahun 1933, Jemi Wilyono Prihadi memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Panca Mitra Sukses (1994-1998), Direktur PT Ulamsari Samudera (1998-2003), dan Direktur Perseroan (2015 -2018).

Jemi Wiyono Prihadi berkewarganegaraan Indonesia yang saat ini menginjak 56 tahun. Dari tahun 2004 hingga 2019 ia menjabat sebagai General Manager PT Multistrada Arah Sarana Tbk, kemudian menjadi Direktur PT Penta Artha Impressi pada 2018-2021, Direktur PT Sumhing Indonesia (2019-saat ini), dan sebagai Komisaris Utama di PT Bali Bintang Sejahtera sejak tahun 2019. Kedudukannya sebagai Komisaris Utama Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Ia merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris maupun Direksi.

Graduated from Civil Engineering program at Malang Institute of Technology in 1933, Jemi Wiyono Prihadi was the Director of PT Panca Mitra Sukses (1994-1998), the Director of PT Ulamsari Samudera (1998-2003), and the Director of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (2015 - 2018).

Jemi Wiyono Prihadi is 56-year-old Indonesian citizen who has numerous experiences. From 2004-2019 he was appointed as the General Manager of PT Multistrada Arah Sarana Tbk, then positioned as the Director of PT Penta Arhta Impressi from 2018-2021, the Director of PT Sumhing Indonesia (2019 to present), and as the President Commissioner of PT Bali BIntang Sejahtera since 2019. His position as the President Commissioner of the Company is established based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 32 dated February 12, 2019.

He is one of the shareholders of the Company and has no affiliations with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



EDY SOEHARTONO

Komisaris
Commissioner

Edy Soehartono mengawali kariernya sebagai Chief HRD dan General Affair di PT Bukit Baiduri Enterprise pada tahun 1989-1993. Warga negara Indonesia yang berusia 67 tahun ini merupakan seorang sarjana hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto yang lulus pada tahun 1987.

Kariernya sebagai Chief HRD & General Affair berlanjut di PT Dharga Senatama Selaras Jakarta pada 1996-1999. Setelah itu, Edy melanjutkan kariernya sebagai seorang Legal Manager di PT Saribumi Prima Utama pada tahun 2006-2008 dan menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Statusnya sebagai Komisaris Perseroan diresmikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Edy Soehartono started his career as Chief HRD and General Affair of PT Bukit Baiduri Enterprise from 1989 to 1993. The 67-year-old Indonesian citizen was an undergraduate of law from Purwokerto in 1987.

His career as Chief HRD & General Affair continued at PT Dharga Senatama Selaras Jakarta from 1996 to 1999. Afterwards, Edy Soehartono positioned as the Legal Manager of PT Saribumi Prima Utama from 2006 to 2008. Then, he has been appointed as the Commissioner of the Company since 2019 to present. His post as the Commissioner was officialized based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 32 dated February 12, 2019.

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



ANDY FLORES NOYA

Komisaris
Commissioner

Sarjana lulusan Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta yang lulus pada 1985 ini mengawali kariernya di bidang jurnalistik, yaitu pada tahun 1985 sebagai Reporter Tempo Magazine. Perjalanannya sebagai seorang reporter berlanjut di SWA Magazine (1986-1987), Koordinator Reporter Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Editor Eksekutif *Matra Magazine* (1989-1992), Editor Eksekutif Media Indonesia Daily (1992-1999), *Co-Chief Editor* Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), Chief Editor Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor Metro TV (2000-2008), *Special Staff to* Head of Indonesia Police (2001-2011), Host Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), *Host* Big Circle Program Metro TV (2017-2018), *Host* Kick Andy Show Metro TV (2006-Sekarang), *Chairman* Kick Andy Foundation (2009-sekarang), serta CEO & *Founder* Benihbaik.com (sekarang).

Saat ini, selaku warga negara Indonesia yang berusia 64 tahun, Andy menjabat sebagai Komisaris Perseroan yang telah ia emban sejak tahun 2020. Posisinya sebagai Komisaris Perseroan diputuskan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 33 tahun 2020 tanggal 31 Agustus 2020.

Andy Flores Noya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi yang meliputi hubungan keuangan, hubungan keluarga serta kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

An undergraduate from the Institute of Public Relation Jakarta (Sekolah Tinggi Publisistik or STP) in 1985, Andy Flores Noya started his career in journalism as a Reporter of Tempo Magazine in the same year of his graduation. His career as a reporter was continued in SWA Magazine (1986-1987), as Reporter Coordinator at Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), the Executive Editor Matra Magazine (1989-1992), the Executive Editor of Media Indonesia Daily (1992-1999),the Co-Chief Editor of Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), the Chief Editor of Media Indonesia Daily (2003-2005), the Co-Publisher of Media Indonesia Daily (2005-2006), the Chief Editor of Metro TV (2000-2008), the Special Staff to Head of Indonesia Police (2001-2011), the Host of Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), the Host Big Circle Program of Metro TV (2017-2018), the Host Kick Andy Show of Metro TV (2006-present, the Chairman of Kick Andy Foundation (2009-present), and the CEO & Founder of Benihbaik.com (present).

He is a 64-year-old Indonesian who has been a member of the Company's Commissioner since 2020. His position as a Commissioner was recorded on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 33 of 2020 dated August 31, 2020.

Andy Flores Noya has no affiliations with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

The Independence of the Board of Commissioner
The Board of Commissioners has no affiliated relationships, including financial relationships, family ties, or management roles with other members of the Board of Commissioners, and has no affiliated relationships with the Board of Directors or the shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI
Board Of Directors Profile



YABES TANURI

Direktur Utama
President Director

Yabes Tanuri merupakan warga negara Indonesia yang berhasil menamatkan pendidikan sarjana akuntansinya di City University of Seattle, Amerika Serikat pada tahun 2000. Saat ini, di usia ke-48 Yabes Tanuri telah mengantongi berbagai pengalaman. Ia pernah menjabat sebagai Direktur PT Surya Persada Tirta Utama (2007-2010), Investment Banking PT Buana Capital Sekuritas (2010-2014), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Sebagai direktur utama, Yabes Tanuri turut menjadi salah satu pemegang saham Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Yabes Tanuri is an Indonesian, graduated from the City University of Seattle, United States of America, majoring in accounting in 2000. At 48 years old, Yabes Tanuri has had many working experiences. He had been appointed as the Director of PT Surya Persada Tirta Utama (2007-2010), and Investment Banking PT Buana Capital Sekuritas (2010-2014). He has been the President Director of the Company since 2015, appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 31 dated February 12, 2019.

As the President Director, Yabes Tanuri is one of the shareholders of the Company, however he has no affiliations with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA

Direktur
Director

Sebagai warga negara Indonesia yang saat ini berusia genap 60 tahun, Yohanes Ade Bunian Moniaga mengawali kariernya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik dari tahun 1986 hingga 1990. Ia merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1988. Karier Yohanes terus berlanjut di tahun 1990-1999 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Trimegah Securindo Lestari.

Berkat kegigihannya, Yohanes berhasil menjabat sebagai Direktur PT Philadel Terra Lestari (1997-saat ini), Direktur PT Wisma KEIAI Indonesia (2003-saat ini), Komisaris PT Buana Capital (2010-saat ini), dan Direktur Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Sebagai direktur Perseroan, Yohanes Ade Bunian Moniaga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

As a 60 year old Indonesian, Yohanes Ade Bunian Moniaga began his career as an auditor of a Public Accountant Office from 1986 to 1990. Yohanes Ade Bunian Moniaga graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University in 1988. His career continued from 1990 to 1999 as a Finance and Accounting Manager of PT Trimegah Securindo Lestari.

Due to his hard works, Yohanes was appointed as the Director of PT Philadel Terra Lestari (1997-present), the Director of PT Wisma KEIAI Indonesia (2003-present), the Commissioner of PT Buana Capital (2010-present), and the Director of the Company from 2019 to present, recorded on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 31 dated February 12, 2019.

As the President Director, Yohanes Ade Bunian Moniaga has no affiliations with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the Company's shareholders.



KATHARINE WIANNA

Direktur
Director

Tahun 2007 merupakan tahun kelulusan Katharine Wianna dalam menempuh pendidikan jenjang sarjana Ilmu Komunikasi London School of Public Relations, Jakarta. Perempuan berkewarganegaraan Indonesia yang berusia 39 tahun ini memiliki perjalanan karier yang sangat menakjubkan. Tepat di tahun kelulusannya, ia menjabat sebagai Marketing Manager di PT Multistrada Arah Sarana Tbk hingga tahun 2019.

Perjalanan kariernya berlanjut pada tahun 2017 sebagai Direktur PT Bola Nusantara Jaya hingga saat ini. Katharine juga turut menjabat sebagai Direktur PT Bali Boga Sejahtera (2018-sekarang), Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019-sekarang), dan sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Posisinya sebagai direktur Perseroan diresmikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Katharine merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The year of 2007 was the year of Katharine Wianna's graduation from the Communication Studies at the London School of Public Relations, Jakarta. A 39 years old Indonesian, she has an incredible career. In the year of her graduation, she was appointed as the Marketing Manager of PT Multistrada Arah Sarana Tbk until 2019.

Her career continued as the Director of PT Bola Nusantara Jaya from 2017 to present. Katharine is also positioned as the Director of PT Bali Boga Sejahtera (2018-present), the Director of PT IOG Indonesia Sejahtera (2019-present), and the Director of the Company from 2015 to present.

Her position as the Director of the Company was legalized based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 31, dated February 12, 2019.

Katharine is one of the shareholders and has no affiliations with any members of the Board of Commissioners and Directors.



PUTRI PARAMITA SUDALI

Direktur
Director

Putri memulai kariernya sebagai Head *Marketing Communication* PT Multistrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2013-2019. Ia merupakan warga negara Indonesia berusia 34 tahun yang memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu komunikasi dari Universitas Pelita Harapan Jakarta pada tahun 2013.

Perjalanan karier Putri terus berlanjut di tahun 2017 sebagai Direktur PT Penta Artha Impressi yang ia emban hingga sekarang. Selain itu, ia juga menjabat sebagai Direktur PT Kreasi Karya Bangsa (2017-sekarang), Direktur PT Bola Nusantara (2017-sekarang), Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019-sekarang), dan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Diangkatnya Putri sebagai direktur Perseroan berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Putri merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Putri began her career as the Head of Marketing Communication of PT Multistrada Arah Sarana Tbk from 2013 to 2019. She is a 34 years old Indonesian, graduated majoring communication studies from Pelita Harapan University, Jakarta in 2013.

Her career has continued as the Director of PT Penta Artha Impressi from 2017 to present. Additionally, she was appointed as the Director of PT Kreasi Karya Bangsa (2017-present), the Director of PT Bola Nusantara (2017-present), the Director of PT IOG Indonesia Sejahtera (2019-present), and as the Company's Director from 2019 to present. Her appointment as the Company's Director was recorded on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Limited Liability Company No. 31, dated February 12, 2019.

Putri Paramita Sudali is one of the Company's shareholders and has no affiliations with any members of the Board of Commissioners or Directors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

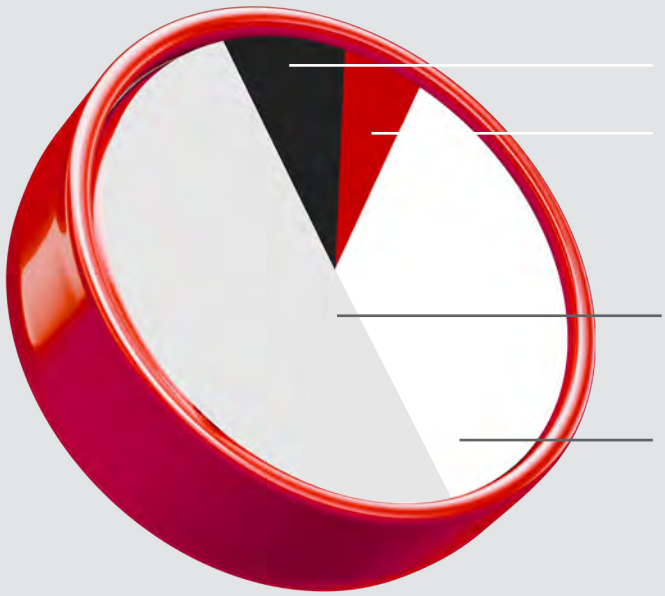

PT Asuransi Central Asia **8,88%**

Ayu Patricia Rachmat **5,08%**

Masyarakat / *public* (masing-masing Di bawah 5% / *each below 5% of total*) **47,78%**

Pieter Tanuri **38,26%**

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI BAWAH ATAU LEBIH DARI 5%
SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP BELOW OR ABOVE 5%

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*
Pieter Tanuri	2.295.830.720	38,26%
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%
Masyarakat / *Public* (masing-masing di bawah 5%/*each below 5% of total*)	2.866.542.280	47,78%
Jumlah/*Total*	6.000.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Share Ownership Percentage*
Dewan Komisaris I *Board of Commissioners*				
1	Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	404.000	0,01%
2	Edy Soehartono	Komisaris/ *Commissioner*	0	0,00%
3	Andy Flores Noya	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	0	0,00%
Direksi I *Board of Directors*				
1	Yabes Tanuri	Direktur Utama/ *President Director*	150.000.000	2,50%
2	Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur/*Director*	2.000.000	0,03%
3	Katharine Wianna	Direktur/*Director*	2.500.000	0,04%
4	Putri Paramita Sudali	Direktur/*Director*	32.550.000	0,54%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Information On Majority And Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Pieter Tanuri dengan kepemilikan saham 38,26%.

The major and controlling shareholders of the Company is Pieter Tanur with 38.26% of share ownership.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Jumlah saham *Total shares*	6.000.000.000 saham
Nilai nominal *Nominal value*	Rp10 per saham
Penawaran *Offering price*	Rp175 per saham
Harga akhir tahun buku 2024 *Closing price in fiscal year 2024*	Rp92 per saham
Harga tertinggi pada tahun buku 2024 *Highest price in fiscal year 2024*	Rp179 per saham
Harga terendah pada tahun buku 2024 *Lowest price in fiscal year 2024*	Rp74 per saham
Nama Bursa Efek *Stock exchange name*	PT Bursa Efek Indonesia
Lembaga penunjang *Supporting agency*	PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek/ Securities Registrar)



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Listing of Other Securities Chronology

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company did not issue any other securities; therefore, information regarding the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and securities rating is not relevant to be presented in this Annual Report.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ ATAU JOINT VENTURES
Subsidiary, Associated Company and/or Joint Ventures

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 8 (delapan) anak perusahaan. Rincian anak perusahaan, sebagai berikut:

By 31 December 2024, the Company has 8 (eight) subsidiaries as follows:

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Location*	Bidang Usaha *Business Sector*	Tahun operasi komersial *Operational year*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*		Total Aset (Dalam Rupiah) *Assets Total (lin Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
PT Kreasi Karya Bangsa	Jakarta	*Sport agency* dan live video streaming *Sport agency and live video streaming*	2019	90%	90%	251.628.649.369	231.170.382.753
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	Jakarta	Aktivitas *holding* *Holding activities*	2021	90%	90%	136.309.008.300	135.508.240.631
PT IOG Indonesia Sejahtera	Jakarta	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya *Sport activities and other recreation*	2019	95%	95%	4.048.106.810	4.288.767.887
PT Bali Boga Sejahtera	Bali	Restoran dan kafe *Restaurant and cafe*	2019	90%	90%	1.524.722.148	1.058.092.357
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Bali	Penyiaran radio *Radio broadcasting*	2019	99%	99%	466.687.388	2.825.580.133
PT Manusia Masa Depan	Jakarta	Perdagangan *Trading*	2022	50%	50%	9.559.240.659	8.924.355.423
Penyertaan Tidak Langsung *Indirect Investment*							
PT Rahasia Gadis Nusantara	Jakarta	Perdagangan dan jasa *Trade and service*	2020	23,55%	60%	10.332.094.818	11.362.801.035
PT Pedagang Aset Kripto	Jakarta	Pengelolaan portal web dan platform digital *Website maintenance and digital platform*	2022	70%	70%	101.653.327.964	109.032.242.210

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY EDUCATIONAL LEVEL

Jenjang Pendidikan *Education Level*	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
S2 *Postgraduate*	1	0,5%	0	0%	1	1%
S1 *Undergraduate*	171	84,2%	575	91%	265	76%
Diploma (DI - DIII)	17	8,4%	54	9%	17	4%
SD, SMP, SMU *Elementary School, Junior High School, High School*	14	6,9%	0	0%	65	20%
Total	203	100%	629	100%	348	100%

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN USIA
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY AGES

Usia *Ages*	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
>55 tahun/ *years old*	3	1,5%	6	1%	5	1%
45-54	13	6,4%	31	5%	13	4%
35-44	40	19,7%	72	11%	67	19%
25-34	127	62,6&	397	63%	191	55%
18-24	20	9,9%	123	20%	72	21%
Total	203	100%	629	100%	348	100%

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian *Employment Status*	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Tetap *Permanent*	44	21,7%	52	8%	59	17%
Tidak Tetap *Nonpermanent*	159	78,3%	577	92%	289	83%
Total	203	100%	629	100%	348	100%

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY POSITION LEVELS

Jabatan *Position*	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Manager	24	11,8%	35	5%	49	14%
Supervisor	33	16,3%	40	7%	39	11%
Staff	146	71,9%	554	88%	260	75%
Total	203	100%	629	100%	348	100%

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN DEPARTEMEN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY DEPARTMENTS

Departemen *Department*	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Umum *General Function*	117	57,6%	559	89%	224	64%
Teknologi Informasi *Information Technology*	7	3,4%	18	3%	21	6%
Pemasaran *Marketing*	66	32,5%	35	6%	90	26%
Akuntansi dan Keuangan *Accounting and Finance*	13	6,4%	17	2%	13	4%
Total	203	100%	629	100%	348	100%

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY GENDERS

Jenis Kelamin *Genders*	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Perempuan *Women*	81	39,9%	220	34,9%	123	35,3%
Laki-laki *Men*	122	60,1%	409	65,1%	225	64,7%
Total	203	100%	629	100%	348	100%

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Stock Market Supporting Institution and/or Profession

Jenis Lembaga/ Profesi *Type of Institution/ Profession*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya *Fee (Rp)*
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Prudential Tower, 17th floor, Jl Jendral Sudirman Kav 79, Jakarta 12910 - Indonesia	Melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia *Perform audit based on auditing standard as stipulated by the Indonesia Accountant Association*	2019	275.000.000
Penjamin Emisi *(Underwriter)*	PT Buana Capital Sekuritas	District 8, Treasury Tower 39th floor Scbd kav. 52-53 LOT. 28, Jl. Senayan, RT.7/ RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta, 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019 *Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019*	2019	5.250.000.000
	PT Kresna Sekuritas	Jl Jendral Sudirman No.Kav 52-53, Kresna Tower Lantai 6, RT.5/RW.1, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. *Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019.*	2019	5.250.000.000
Konsultan Hukum Legal *Advisor*	Armand, Yapsunto, Muharamsyah and Partners	Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai Penthouse, Kawasan Rasuna Epicentrum	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. *Providing Legal Opinion related to the Company in the Public Offering.*	2019	372.221.244
Notaris *Notary*	Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn.	Jl K. H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Jakarta 11140-Indonesia Telp: (021) 634 5668 Fax: (021) 634 5666	Memberikan jasa pengesahan dokumen legal Perseroan. *Providing legalization service for the Company's legal documents*	2019	90.000.000
Biro Administrasi Efek *Securities Registrar*	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl Jendral Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930	Penerimaan pemesanan Saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham *Acceptance of the share order in form of the Share Purchase Order List (DPPS) and the Share Purchase Order Form (FPPS) which has been completed with the documents required in the Share subscription and has received approval of the Managing Underwriter as an order submitted to be granted a Shares allotment*	2019	130.000.000

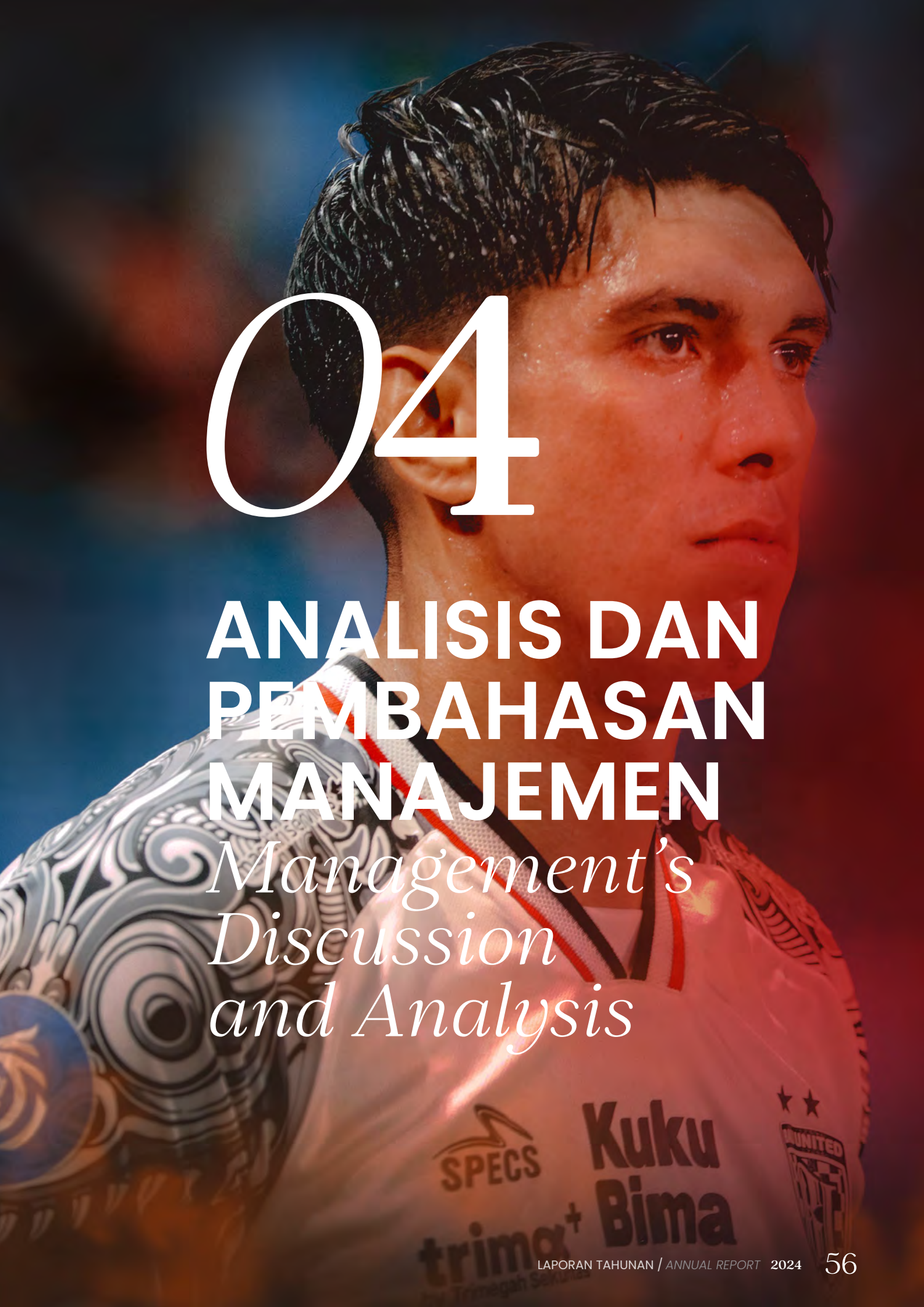

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis


#Berjuang Bersama
BALI UNITED
CBN fiber
Indomie
EVERTON
Kuku Bima
Indofood
BANK INA
oppo
mandiricoal
ACMIC

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment



Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa keolahragaan yang terbagi dalam beberapa segmen utama, yaitu:

1. **Manajemen Klub Sepak Bola Profesional**
   Segmen ini mencakup pengelolaan klub sepak bola, pengembangan akademi sepak bola usia muda, serta penjualan jersey dan *merchandise* resmi klub.
2. ***Sport Agency***
   Berfokus pada penyediaan layanan *sponsorship* bagi klub-klub sepak bola di Indonesia, termasuk produksi konten video iklan sponsor serta layanan *live video streaming* pertandingan sepak bola nasional.
3. **Lainnya**
   Meliputi usaha di bidang operasional kafe, radio, dan unit usaha pendukung lainnya.

The Company operates in the sports services sector, which is divided into several main segments, including:

1. ***Professional Football Club Management***
   This segment includes the management of football clubs, the development of youth football academies, and the sale of official club jerseys and merchandise.
2. ***Sport Agency***
   Focuses on providing sponsorship services for football clubs in Indonesia, including the production of sponsor video content and live video streaming services for national football matches.
3. ***Others***
   Includes operations in cafes, radio, and other supporting business units.

PROFITABILITAS PER SEGMEN
Profitability by Segment

Perbandingan kinerja pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha pada tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The comparison of revenue and profitability performance per business segment in 2024 and 2023 is as follows:

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

SEGMEN USAHA	PENDAPATAN SEGMEN *SEGMENT REVENUE*		LABA (RUGI) SEGMEN *SEGMENT PROFIT (LOSS)*		*BUSINESS SEGMENT*
	2024	2023	2024	2023	
Sport Agency	225.641	274.454	4.663	(1.992)	*Sport Agency*
Manajemen Klub	104.924	88.129	(31.020)	(73.540)	*Club Management*
Lainnya	6.483	6.946	(2.751)	(6.125)	*Others*
Total	337.048	369.529	(29.108)	(81.657)	*Total*
Eliminasi	(2.043)	(6.191)	(98)	7.083	*Elimination*
Konsolidasian	335.004	363.338	(29.207)	(74.574)	*Consolidated*

Pada tahun 2024, segmen *Sport Agency* menjadi kontributor utama Pendapatan Perseroan dengan total pendapatan segmen sebelum eliminasi sebesar Rp225.641 juta atau 66,95% diikuti oleh Manajemen Klub sebesar Rp104.924 juta atau 31,13% dan segmen lainnya sebesar Rp6.483 juta atau 1,92% terhadap total pendapatan (sebelum eliminasi) Perseroan pada tahun 2024. Adapun perbandingan kontribusi pendapatan Perseroan per segmen sebelum eliminasi, sebagai berikut:

In 2024, the Sport Agency segment became the main contributor to the Company's revenue with a total segment revenue before elimination of Rp225,641 million or 66.95%, followed by the Club Management segment with Rp104,924 million or 31.13%, and other segments with Rp6,483 million or 1.92% of the total revenue (before elimination) of the Company in 2024. The comparison of the Company's revenue contribution per segment before elimination is as follows:

PENDAPATAN SEGMEN
SEGMENT REVENUE

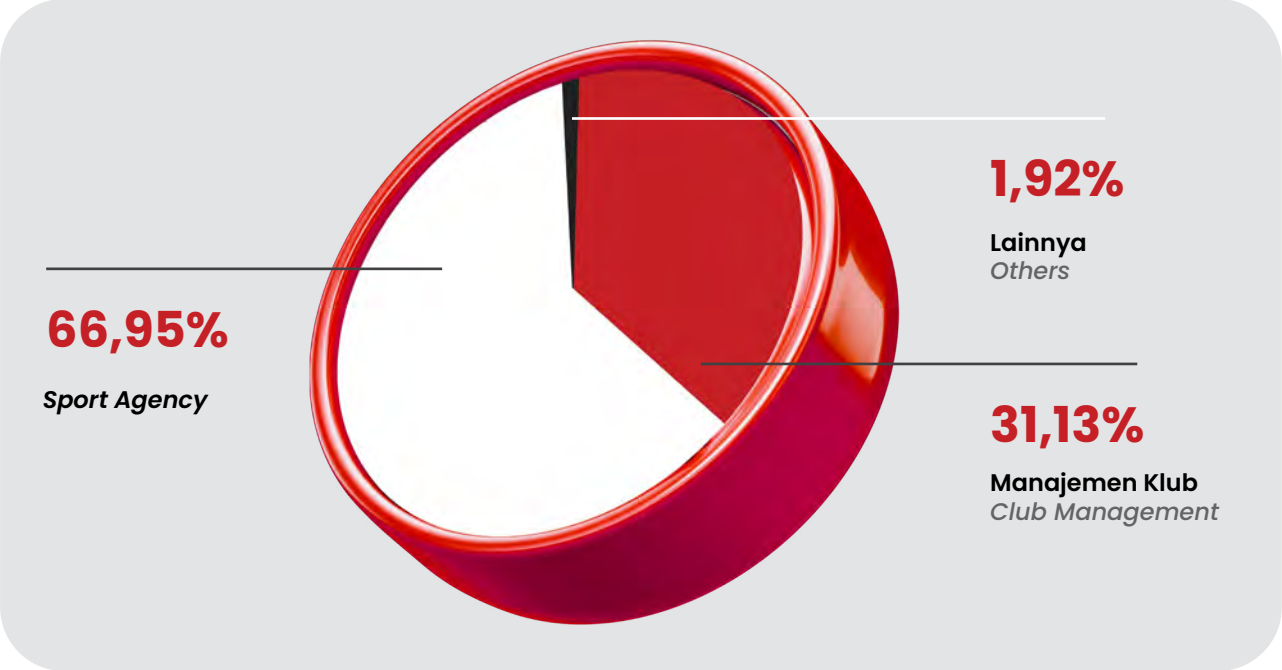

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Overview

Analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2024. Pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan pernyataan dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2024 menyajikan secara wajar dalam semua hal material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2024. The discussion in this section should be read together with the Financial Statements for the year ended December 31, 2024, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners, also presented in this Annual Report.

According to the Public Accounting Firm, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2024, fairly present, in all material respects, the financial position and performance in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.



LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statements of Financial Position

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

ASET	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*ASSETS*
	RP	RP	RP	%	
ASET LANCAR					*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	45.489,57	40.530,11	4.959,46	12,24%	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	327.367,25	353.684,81	(26.317,56)	(7,44%)	*Short-term investments*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	842,16	451,88	390,28	86,37%	*Related parties*
Pihak ketiga	106.645,65	97.037,85	9.607,80	9,90%	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	9.460,57	5.420,89	4.039,68	74,52%	*Related parties*
Pihak ketiga	20.384,71	22.268,44	(1.883,73)	(8,46%)	*Third parties*
Persediaan	9.562,03	6.875,57	2.686,46	39,07%	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	11.712,63	9.048,09	2.664,54	29,45%	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	37.555,30	17.234,84	20.320,46	117,90%	*Prepaid expenses and advances*
TOTAL ASET LANCAR	569.019,87	552.552,48	16.467,39	2,98%	*TOTAL CURRENT ASSETS*
ASET TIDAK LANCAR					*NON- CURRENT ASSETS*
Investasi pada entitas asosiasi	16.556,84	15.502,59	1.054,25	6,80%	*Investment in associates*
Aset tetap	105.754,69	124.797,72	(19.043,03)	(15,26%)	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	25.490,33	40.587,50	(15.097,17)	(37,20%)	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	15.797,10	15.133,67	663,43	4,38%	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain	61.558,57	62.520,40	(961,83)	(1,54%)	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	225.187,55	258.541,88	(33.354,33)	(12,90%)	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	794.207,42	811.094,36	(16.886,94)	(2,08%)	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS					*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					*CURRENT LIABILITIES*

ASET	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*ASSETS*
	RP	RP	RP	%	
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.337,13	1.271,28	65,85	5,18%	*Related parties*
Pihak ketiga	27.330,32	31.651,25	(4.320,93)	(13,65%)	*Third parties*
Utang lain-lain	2.650,15	1.744,08	906,07	51,95%	*Other payables*
Utang pajak	9.681,78	4.564,16	5.117,62	112,13%	*Taxes payables*
Beban akrual	19.540,66	5.724,89	13.815,77	241,33%	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	20.303,03	11.726,77	8.576,26	73,13%	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	3.285,01	10.812,21	(7.527,20)	(69,62%)	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	84.128,11	67.494,64	16.633,47	24,64%	*TOTAL CURRENT LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					*NON- CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.278,95	13.229,20	2.049,75	15,49%	*Lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	3.557,45	2.996,77	560,68	18,71%	*Liabilities for post- employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	1.672,18	177,24	1.494,94	843,46%	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	20.508,69	16.403,21	4.105,48	25,03%	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	104.636,70	83.897,85	20.738,85	24,72%	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS					*EQUITY*



ASET	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*ASSETS*
	RP	RP	RP	%	
Modal saham – nilai nominal Rp 10 per saham Modal dasar – 16.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor – 6.000.000.000 Saham	60.000,00	60.000,00	0,00	0,00%	*Share capital – Rp 10 par value per share Authorised capital – 16,000,000,000 shares Issued and paid-up 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	408.047,18	408.047,18	0,00	0,00%	*Additional paid in capital*
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	1.400,01	30,88	1.369,13	4.433,71%	*Accumulated unrealized profit from changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Saldo Laba	155.353,65	196.174,26	(40.820,60)	(20,81%)	*Retained Earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	624.800,85	664.252,32	(39.451,47)	(5,94%)	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	64.769,87	62.944,19	1.825,68	2,90%	*Non - controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	689.570,72	727.196,51	(37.625,79)	(5,17%)	*TOTAL EQUITY*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	794.207,42	811.094,36	(16.886,94)	(2,08%)	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Aset
Perseroan membukukan total aset sebesar Rp794.207,42 juta per 31 Desember 2024, mengalami penurunan Rp16.886,94 juta atau 2,08% dibandingkan pada tahun 2023 yaitu Rp811.094,36. Penurunan aset pada tahun 2024 terutama diakibatkan oleh menurunnya nilai aset tak berwujud dan aset tetap, serta menurunnya piutang lain-lain pihak ketiga dan investasi jangka pendek.

Liabilitas
Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp104.636,70 juta per 31 Desember 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp20.738,85 juta atau 24,72% dibandingkan Rp83.897,85 juta pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas terutama diakibatkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan, beban akrual, serta utang pajak.

Ekuitas
Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp689.570,72 juta per 31 Desember 2024, menurun Rp37.625,79 juta atau menurun 5,17% dibandingkan Rp727.196,51 juta pada tahun 2023. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba.

Assets
The Company recorded total assets of Rp794,207.42 million as of December 31, 2024, a decrease of Rp16,886.94 million or 2.08% compared to 2023, which amounted to Rp811,094.36 million. The decline in assets in 2024 was primarily due to a decrease in intangible assets, fixed assets, as well as a reduction in other receivables from third parties and short-term investments.

Liabilities
The Company recorded total liabilities of Rp104,636.70 million as of December 31, 2024, an increase of Rp20,738.85 million or 24.72% compared to Rp83,897.85 million in 2023. The increase in liabilities was primarily due to a rise in deferred tax liabilities, accrued expenses, and tax payables.

Equity
The Company recorded total equity of Rp689,570.72 million as of December 31, 2024, a decrease of Rp37,625.79 million or a 5.17% decline compared to Rp727,196.51 million in 2023. The decrease in equity was primarily due to a reduction in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement and Other Comprehensive Income Report

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

DESKRIPSI	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*DESCRPTION*
	RP	RP	RP	%	
PENDAPATAN	335.004,99	363.338,26	(28.333,27)	(7,80%)	*REVENUE*
Beban Pokok Pendapatan	(12.559,04)	(18.510,93)	(5.951,89)	32,15%	*Cost of Revenue*
Laba Kotor	322.445,95	344.827,33	(22.381,38)	(6,49%)	*Gross Profit*
BEBAN USAHA	(351.653,08)	(419.401,17)	67.748,09	(16,15%)	*OPERATING EXPENSE*
Laba (Rugi) Usaha	(29.207,13)	(74.573,84)	45.366,71	(60,83%)	*Operating Profit (Loss)*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain					*Other Income (Expenses)*
Pendapatan Keuangan	3.439,71	4.069,06	(629,35)	(15,47%)	*Finance Incomes*
Beban Keuangan	(1.220,82)	(1.240,78)	19,96	(1,61%)	*Finance Costs*
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	(13.167,88)	73.720,78	(86.888,66)	(117,86%)	*Other gains and losses*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	(10.948,99)	76.549,06	(87.498,04)	(114,30%)	*Total Other Incomes*
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(40.156,12)	1.975,22	(42.131,34)	(2.132,99%)	*Income Before Estimated Income Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan					*Estimated Income Tax*
Kini	(3.086,09)	(1.955,05)	(1.131,04)	57,85%	*Current*
Tangguhan	(734,53)	(1.764,03)	1.029,50	(58,36%)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(3.820,62)	(3.719,08)	(101,54)	2,73%	*Total Estimated Income Tax*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(43.976,74)	(1.743,88)	(42.232,86)	2.421,78%	*Profit (Loss) For The Year*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					*OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX*
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:					*Item to be Reclassified to Profit and Loss*
Rugi belum Direalisasi dari Perubahan					*Unrealized Loss from Changes in Fair*

DESKRIPSI	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*DESCRPTION*
	RP	RP	RP	%	
Nilai Wajar Aset Keuangan	1.369,13	(52,54)	1.421,67	(2.705,88%)	*Value of Financial Assets*
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi					*Item Not to be Reclassified to Profit and Loss*
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	440,79	(425,46)	866,25	(203,60%)	*Employee Benefits Remeasurement*
Beban Pajak Terkait	(96,97)	93,60	(190,57)	(203,60%)	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	1.712,95	(384,40)	2.097,35	(545,62%)	*Other Comprehensive Income for the Year, Net after Tax*
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(42.263,79)	(2.128,26)	(40.135,53)	1.885,82%	*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR*
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					*LOSS ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk	(40.859,55)	(3.713,47)	(37.146,08)	1.000,31%	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	(3.117,19)	1.969,59	(5.086,78)	(258,27%)	*Non-Controlling Interests*
Jumlah	(43.976,74)	(1.743,88)	(42.232,86)	2.421,78%	*Total*
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk	(39.451,47)	(4.083,26)	(35.368,21)	866,18%	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	(2.812,32)	1.954,98	(4.767,30)	(243,85%)	*Non-Controlling Interests*
Jumlah	(42.263,79)	(2.128,26)	(40.135,53)	1.885,83%	*Total*
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(6,81)	(0,62)	(6,19)	998,39%	*BASIC LOSS PER SHARE*

Pendapatan
Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp335.004,99 juta pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp28.333,27 juta atau 7,80% dibandingkan Rp363.338,26 juta pada tahun 2023. Penurunan pendapatan ini terutama diakibatkan oleh menurunnya pendapatan dari segmen usaha *sport agency.*

Beban Pokok Pendapatan & Beban Usaha
Perseroan membukukan total beban pokok pendapatan dan beban usaha sebesar Rp364.212,12 juta pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp73.699,98 juta atau 16,83% dibandingkan Rp437.912,10 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh berkurangnya beban amortisasi konsultasi serta beban amortisasi remunerasi pemain dan ofisial. Faktor lain yang memengaruhi penurunan beban usaha adalah berkurangnya pengeluaran untuk perbaikan dan perawatan dan beban yang terkait dengan *sport agency.*

Laba/Rugi Usaha
Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp29.207,13 juta pada tahun 2024, mengalami perbaikan sebesar Rp45.366,71 juta atau turun 60,83% dibandingkan rugi usaha sebesar Rp74.573,84 juta pada tahun 2023. Perbaikan kinerja ini diakibatkan oleh menurunnya beban usaha pada tahun 2024.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak
Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp40.156,12 juta pada tahun 2024, berbalik dari laba sebelum pajak sebesar Rp1.975,22 juta pada tahun 2023. Hal tersebut mencerminkan penurunan kinerja sebesar Rp42.131,34 juta atau turun 2.132,99% dibandingkan tahun 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain, yang berbalik dari keuntungan sebesar Rp73.720,78 juta pada tahun 2023 menjadi kerugian sebesar Rp13.167,88 juta. Selain itu, penurunan pendapatan keuangan juga turut berkontribusi pada penurunan kinerja Perseroan.

Laba Tahun Berjalan
Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp43.976,74 juta pada tahun 2024, meningkat dari rugi bersih sebesar Rp1.743,88 juta pada tahun 2023. Peningkatan kerugian sebesar Rp42.232,86 juta atau 2.421,78% ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian sebelum pajak.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan total kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar Rp42.263,79 juta, meningkat Rp40.135,51 juta atau 1.885,82% dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp2.128,28 juta pada tahun 2023. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh berbaliknya laba sebelum pajak menjadi rugi yang signifikan, penurunan keuntungan dan kerugian lain-lain. Selain itu, penurunan pendapatan juga ikut memengaruhi kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Revenue
The Company recorded total revenue of IDR 335,004.99 million in 2024, a decrease of IDR 28,333.27 million or 7.80% compared to IDR 363,338.26 million in 2023. This decline in revenue was mainly due to a decrease in income from the sports agency business segment.

Cost of Revenue & Operating Expenses
The Company recorded total cost of revenue and operating expenses of IDR 364,212.12 million in 2024, a decrease of IDR 73,699.98 million or 16.83% compared to IDR 437,912.10 million in 2023. This decline was primarily due to a reduction in amortization expenses for consulting services as well as amortization expenses for player and official remuneration. Another factor contributing to the decrease in operating expenses was the reduction in spending for repairs and maintenance, along with expenses related to the sports agency.

Operating Profit/Loss
The Company recorded an operating loss of IDR 29,207.13 million in 2024, showing an improvement of IDR 45,366.71 million or a 60.83% decrease compared to an operating loss of IDR 74,573.84 million in 2023. This performance improvement was due to the reduction in operating expenses in 2024.

Profit/(Loss) Before Tax
The Company recorded a loss before tax of IDR 40,156.12 million in 2024, reversing from a profit before tax of IDR 1,975.22 million in 2023. This reflects a performance decline of IDR 42,131.34 million or a 2,132.99% decrease compared to 2023. This change was primarily due to a significant decrease in other income and expenses, which reversed from a profit of IDR 73,720.78 million in 2023 to a loss of IDR 13,167.88 million. Additionally, the decline in financial income also contributed to the Company's performance downturn.

Net Profit for the Year
The Company recorded a net loss for the year of IDR 43,976.74 million in 2024, an increase from a net loss of IDR 1,743.88 million in 2023. This increase in loss of IDR 42,232.86 million or 2,421.78% was primarily due to the higher loss before tax.

Comprehensive Income for the Year
As of December 31, 2024, the Company recorded a total comprehensive loss for the year of IDR 42,263.79 million, an increase of IDR 40,135.51 million or 1,885.82% compared to a loss of IDR 2,128.28 million in 2023. This increase in loss was primarily due to the reversal of profit before tax into a significant loss, as well as the decline in other income and expenses. Additionally, the decrease in revenue also impacted the Company's overall financial performance.



LAPORAN ARUS KAS
Cash Flow Statement

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

DESKRIPSI	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*DESCRIPTION*
	RP	RP	RP	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	331.373,43	378.043,37	(46.669,94)	(12,35%)	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok	(234.127,23)	(291.354,41)	57.227,18	(19,64%)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan	(103.714,26)	(78.652,42)	(25.061,84)	31,86%	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	(6.468,06)	8.036,54	(14.504,60)	(180,48%)	*Cash generated by operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(4.610,36)	(8.774,12)	4.163,76	(47,46%)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(1.220,81)	(1.240,78)	19,97	(1,61%)	*Financial cost paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(12.299,24)	(1.978,37)	(10.320,87)	521,69%	*Net cash used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	525,10	3.727,22	(3.202,12)	(85,91%)	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	(24.460,40)	(254.872,10)	230.411,70	(90,40%)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	28.812,91	232.744,61	(203.931,70)	(87,62%)	*Withdrawal of short-term investment*
Perolehan aset tak berwujud	(1.125,86)	(3.637,71)	2.511,85	(69,05%)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(1.882,54)	(59.243,20)	57.360,66	(96,82%)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	554,05	-	554,05	100,00%	*Selling of fixed assets*
Penjualan koin kripto	19.829,57	-	19.829,57	100,00%	*Selling of crypto coin*
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	2.914,60	-	2.914,60	100,00%	*Receipt from short-term investment profit*

DESKRIPSI	2024	2023	PERUBAHAN *CHANGE*		*DESCRIPTION*
	RP	RP	RP	%	
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(1.200,00)	(3.500,00)	2.300,00	(65,71%)	*Placement of investment in associates*
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	1.600,00	(1.600,00)	(100,00%)	*Selling of investment in associates*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	23.967,43	(83.181,18)	107.148,61	(128,81%)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perubahan piutang pihak berelasi	(4.039,68)	(1.866,35)	(2.173,33)	116,45%	*Changes in receivables from related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(7.307,04)	(1.838,68)	(5.468,36)	297,41%	*Payment of lease liabilities*
Setoran modal entitas anak	4.638,00	15.000,00	(10.362,00)	(69,08%)	*Proceeds from share capital subsidiaries*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.708,72)	11.294,97	(18.003,69)	(159,40%)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	4.959,47	(73.864,58)	78.824,03	(106,71%)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.530,11	114.394,70	(73.864,59)	(64,57%)	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45.489,57	40.530,11	4.959,46	12,24%	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp12.299,24 juta, meningkat Rp10.320,87 juta atau 521,69% dibandingkan Rp1.978,37 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perubahan pada kas yang dihasilkan dari operasi yang sebelumnya mencatat arus kas positif Rp8.036,54 juta pada tahun 2023 menjadi arus kas negatif Rp6.468,06 juta pada tahun 2024. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp46.669,94 juta (12,35%) serta meningkatnya pembayaran pada karyawan sebesar Rp25.061,84 juta (31,86%).

Operating Activities
As of December 31, 2024, the Company recorded net cash used in operating activities of IDR 12,299.24 million, an increase of IDR 10,320.87 million or 521.69% compared to IDR 1,978.37 million in 2023. This increase was primarily due to changes in cash generated from operations, which reversed from a positive cash flow of IDR 8,036.54 million in 2023 to a negative cash flow of IDR 6,468.06 million in 2024. This change was influenced by a decrease in cash receipts from customers by IDR 46,669.94 million (12.35%) and an increase in payments to employees by IDR 25,061.84 million (31.86%).

Aktivitas Investasi
Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp23.967,43 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp107.148,61 juta atau 128,81% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan

Investing Activities
As of December 31, 2024, the Company recorded net cash provided by investing activities of IDR 23,967.43 million, an increase of IDR 107,148.61 million or 128.81% compared to net cash used in investing activities of IDR 83,181.18 million in 2023.



untuk aktivitas investasi sebesar Rp83.181,18 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penjualan aset tetap, penjualan koin kripto, dan penerimaan dari hasil investasi jangka pendek. Selain itu, berkurangnya penempatan investasi jangka pendek turut berkontribusi pada peningkatan kas investasi.

This increase was due to the sale of fixed assets, the sale of cryptocurrency, and receipts from short-term investments. Additionally, the reduction in short-term investment placements contributed to the increase in investment cash.

Aktivitas Pendanaan
Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6.708,72 juta, mengalami penurunan sebesar Rp18.003,69 juta atau 159,40% dibandingkan kas yang diperoleh sebesar Rp11.294,97 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pembayaran liabilitas sewa sebesar 297,41% serta berkurangnya setoran modal dari entitas anak sebesar 69,08%. Sementara itu, perubahan piutang pihak berelasi yang meningkat turut memengaruhi arus kas pendanaan.

Financing Activities
As of December 31, 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of IDR 6,708.72 million, a decrease of IDR 18,003.69 million or 159.40% compared to cash received of IDR 11,294.97 million in 2023. This decrease was primarily due to an increase in lease liability payments by 297.41% and a decrease in capital contributions from subsidiaries by 69.08%. Additionally, changes in receivables from related parties also influenced the financing cash flow.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang (Rasio Likuiditas)
Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Perbandingan rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Debt Repayment Ability (Liquidity Ratios)
The Company's ability to repay its debt can be seen from its liquidity ratios, including the current ratio, quick ratio, and cash ratio. The comparison of the Company's liquidity ratios for 2024 and 2023 is as follows:

RASIO LIKUIDITAS	2024	2023	*LIQUIDITY RATIO*
Rasio Lancar	6,76	8,19	*Current Ratio*
Rasio Cepat	6,65	8,08	*Quick Ratio*
Rasio Kas	0,54	0,60	*Cash Ratio*

Rasio Profitabilitas
Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Perbandingan rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Profitability Ratios
Profitability ratios are comparisons used to assess a Company's ability to generate profit from its revenue, assets, and equity. The comparison of the Company's profitability ratios for 2024 and 2023 is as follows:

RASIO PROFITABILITAS	2024	2023	*PROFITABILITY RATIO*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,15	0,12	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,13	0,10	*Debt to Asset Ratio*
Marjin Laba Bersih	(13,13%)	(0,48%)	*Net Profit Margin*
Marjin Laba Operasi	(8,72%)	(20,52%)	*Operating Profit Margin*
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	(5,54%)	(0,22%)	*Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	(6,38%)	(0,24%)	*Return on Equity (ROE)*
Marjin EBITDA	3,87%	(7,11%)	*EBITDA Margin*

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat selama 112 hari, lebih lambat dibandingkan 104 hari pada tahun 2023. Keterlambatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo piutang usaha serta penurunan pendapatan di tahun 2024.

Selain itu, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari meningkat 62,23%, dari Rp10.288,72 juta di 2023 menjadi Rp16.690,91 di 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa beberapa pelanggan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban mereka, sehingga berdampak pada tingkat kolektibilitas Perseroan.

The Company's Collectability period in 2024 was recorded at 112 days, slower than 104 days in 2023. This delay was primarily due to an increase in accounts receivable and a decrease in revenue in 2024.

Additionally, accounts receivable overdue for more than 120 days increased by 62.23%, from IDR 10,288.72 million in 2023 to IDR 16,690.91 million in 2024. This increase indicates that some customers are experiencing difficulties in meeting their obligations, which has affected the Company's collectability.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the Company's owners and non-controlling interests as disclosed in the consolidated financial statements.

The debt to equity ratio as of the reporting date is as follows:

PENJELASAN	2024	2023	*DESCRIPTION*
Total Liabilitas	104.636,70	83.897,85	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	689.570,72	727.196,51	*Total Equity*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,15	0,12	*Debt to Equity Ratio*



STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Pengelolaan permodalan oleh Perseroan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang serta mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham melalui keseimbangan yang efektif antara utang dan ekuitas. Dalam upaya menjaga atau mencapai struktur permodalan yang optimal, Perseroan dapat mengambil berbagai langkah strategis, seperti menyesuaikan kebijakan dividen, melakukan pengurangan modal, menerbitkan saham baru, memperoleh pendanaan tambahan, atau melepas aset guna menurunkan tingkat pinjaman.

The Company's management of capital aims to ensure long-term business sustainability and optimize returns for shareholders through an effective balance between debt and equity. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may take various strategic steps, such as adjusting its dividend policy, reducing capital, issuing new shares, obtaining additional funding, or selling assets to reduce the level of debt.

Direksi secara berkala mengevaluasi struktur permodalan Perseroan sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dalam evaluasi tersebut, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk biaya permodalan serta risiko yang terkait dengan struktur modal tersebut.

The Board of Directors regularly evaluates the Company's capital structure as part of its efforts to maintain productive and sustainable financial performance. In this evaluation, the Board considers various factors, including the cost of capital and the risks associated with the capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Expenditure Investments

Per 31 Desember 2024, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2024, there are no material commitments related to the capital expenditure investments realized by the Company.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Transactions With Affiliated Parties

Dalam kegiatan usaha utama, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak afiliasi, sebagai berikut:

In its main business activities, the Company conducts business and financial transactions with affiliated parties, as follows:

PIHAK-PIHAK AFILIASI *AFFILIATED PARTIES*	SIFAT DAN HUBUNGAN *NATURE AND RELATIONSHIP*	JENIS TRANSAKSI *TYPE OF TRANSACTION*	NILAI TRANSAKSI *TRANSACTION VALUE*
PT Bank Ina Perdana Tbk.	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Pendapatan dari pihak berelasi *Revenues from related party*	945.561.497
		Rekening koran dan deposito berjangka *Current account and time deposit*	19.953.627.720

PIHAK-PIHAK AFILIASI *AFFILIATED PARTIES*	SIFAT DAN HUBUNGAN *NATURE AND RELATIONSHIP*	JENIS TRANSAKSI *TYPE OF TRANSACTION*	NILAI TRANSAKSI *TRANSACTION VALUE*
PT Buana Capital Securitas	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Investasi jangka pendek aset keuangan pada FVTPL instrumen ekuitas *Short-term investment in financial assets at FVTPL of equity instrument*	112.940.237.769
PT Karya Digital Madani	Pihak berelasi lainnya *Other related parties*	Piutang usaha *Trade receivables*	397.321.737
		Piutang lain-lain *Other receivables*	754.801.444
		Utang usaha *Account Payable*	1.079.729.015
PT Penta Artha Impressi	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang usaha *Trade receivables*	191.573.680
PT Bola Nusantara Jaya	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivables*	3.004.053.429
PT Terrazone Indonesia	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivables*	1.834.020.031
PT Kilat Republik Indonesia	Pihak berelasi lainnya *Other related parties*	Piutang lain-lain *Other receivables*	1.494.368.901
PT Kelola Aset Digital	Pihak berelasi lainnya *Other related parties*	Piutang lain-lain *Other receivables*	910.536.529
PT Teknologi Kreasi Bangsa	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivables*	450.000.000
		Utang usaha *Account Payable*	257.400.332
PT Khazanah Alwahda Kreatif	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Utang lain-lain *Other payables*	61.051.638

Direksi menegaskan bahwa setiap transaksi afiliasi telah dilaksanakan melalui prosedur yang memadai, sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, serta memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan demi kepentingan terbaik Perseroan dan untuk menghindari potensi benturan kepentingan, Komite Audit, dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya, memiliki wewenang untuk menelaah serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dari rencana transaksi afiliasi.

The Board of Directors affirms that each affiliated transaction has been conducted through adequate procedures, in accordance with common business practices, and in compliance with the arm's length principle and applicable laws and regulations.

To ensure that these transactions are made in the best interest of the Company and to avoid potential conflicts of interest, the Audit Committee, within the scope of its duties and responsibilities, has the authority to review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that may arise from planned affiliated transactions.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Comparison Between Targets and Realizations for 2024 And Projections for 2025

OPERASIONAL
OPERATIONAL

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI 2024 *REALIZATION IN 2024*	TARGET 2024 TARGET *FOR 2024*	PENCAPAIAN (%) *ACHIEVEMENT (%)*	PROYEKSI 2025 *PROJECTION IN 2025*
Pendapatan *Revenue*	335.004,99	450.000	74,45%	345.000
Beban pokok pendapatan *Cost of revenue*	12.559,04	40.000	31,40%	15.000
Beban operasi *Operating expenses*	351.653,08	400.000	87,91%	300.000

Pendapatan pada tahun 2024 mencapai 74,45% dari target, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen usaha *Sport Agency*.

Sementara itu, beban pokok pendapatan dan beban operasi pada tahun 2024 total tercatat sebesar Rp364.212,12 juta, atau mencapai 82,77% dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp440.000 juta. Beban operasi ini lebih rendah dibandingkan dengan anggaran yang sudah disiapkan, yang diakibatkan oleh berkurangnya biaya untuk operasional Perseroan.

Proyeksi pendapatan dan biaya operasi pada tahun 2025 menunjukkan perubahan dibandingkan realisasi tahun 2024. Pendapatan diproyeksikan naik 2,98%, sementara biaya operasi diperkirakan turun sebesar 13,51%. Kondisi ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai sponsorship yang diterima, sehingga berdampak pada penyesuaian di sisi penerimaan maupun pengeluaran Perseroan.

Revenue in 2024 reached 74.45% of the target, primarily due to the decline in revenue from the Sports Agency business segment.

Meanwhile, cost of revenue and operating expenses in 2024 totally amounted to IDR 364,212.12 million, or 82.77% of the allocated budget of IDR 440,000 million. These operating expenses were lower than the prepared budget due to a decrease in the Company's operational costs.

The projection revenue and operating expenses in 2025 showed changes compared to the realization in 2024. Revenue was projected to increase by 2.98%, while operating expenses were estimated to decrease by 13.51%. This condition was primarily due to a decrease in the value of sponsorships received, which had impacted adjustments on both the Company's revenue and expenditure sides.

POSISI KEUANGAN
Financial Statement

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI 2024 *REALIZATION IN 2024*	TARGET 2024 TARGET *FOR 2024*	PENCAPAIAN (%) *ACHIEVEMENT (%)*	PROYEKSI 2025 *PROJECTION IN 2025*
Total Aset *Total Assets*	794.207,42	820.000	96,85%	820.000
Total Liabilitas *Total Liabilities*	104.636,70	83.000	126,07%	80.000
Total Ekuitas *Total Equity*	689.570,72	737.000	93,56%	740.000

Pada tahun 2024, total aset tercatat sebesar Rp794.207,42 juta atau 96,85% dari target yang ditetapkan sebesar Rp820.000 juta, Pencapaian tersebut lebih rendah 3,15% dibandingkan target, yang diakibatkan oleh efisiensi belanja modal serta menurunnya piutang lain-lain pihak ketiga dan investasi jangka pendek.

Di sisi lain, total liabilitas mengalami kenaikan signifikan mencapai Rp104.636,70 juta atau 126,07% dari target Rp83.000 juta. Tingginya pencapaian liabilitas diakibatkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan, beban akrual, serta utang pajak.

Total ekuitas lebih rendah dari target, dengan realisasi sebesar Rp689.570,72 juta atau 93,56% dari target Rp737.000 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas serta pencapaian pendapatan yang belum optimal, sehingga memengaruhi laba ditahan.

In 2024, total assets were recorded at IDR 794,207.42 million, or 96.85% of the target set at IDR 820,000 million. This achievement was 3.15% lower than the target, primarily due to capital expenditure efficiency as well as a decrease in other receivables from third parties and short-term investments.

On the other hand, total liabilities saw a significant increase, reaching IDR 104,636.70 million or 126.07% of the target of IDR 83,000 million. The high level of liabilities was due to an increase in deferred tax liabilities, accrued expenses, and tax payables.

Total equity was lower than the target, with a realization of IDR 689,570.72 million or 93.56% of the target of IDR 737,000 million. This was caused by the increase in liabilities and suboptimal revenue achievement, which impacted retained earnings.

LABA RUGI
Profit Loss

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI 2024 *REALIZATION IN 2024*	TARGET 2024 TARGET *FOR 2024*	PENCAPAIAN (%) *ACHIEVEMENT (%)*	PROYEKSI 2025 *PROJECTION IN 2025*
Pendapatan *Revenues*	335.004,99	450.000	74,45%	345.000
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	12.559,04	40.000	31,40%	15.000
Beban Operasi *Operating Expense*	351.653,08	400.000	87,91%	300.000
Laba Operasi *Operating Income*	(29.207,13)	10.000	(292,07%)	30.000
Laba Bersih *Net Income*	(43.976,74)	40.000	(109,94%)	40.000

Pendapatan Perseroan tahun 2024 mencapai Rp335.004,99 juta atau 74,45% dari target sebesar Rp450.000 juta. Realisasi ini lebih rendah dari yang diharapkan, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen usaha *sport agency*.

Sementara itu, beban operasi tercatat sebesar Rp364.212,12 juta atau 82,78% dari target Rp440.000 juta. Meskipun lebih rendah dari target, efisiensi yang ada pada beban operasi belum cukup untuk mengimbangi penurunan pendapatan, yang mengakibatkan rugi operasi sebesar Rp29.207,13 juta, atau lebih rendah 292,07% dari target sebesar Rp10.000,00 juta.

Kondisi tersebut berdampak pada laba bersih Perseroan, yang mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp43.976,74 juta, jauh dari target laba bersih Rp40.000 juta. Kerugian ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan keuangan Perseroan.

The Company's revenue in 2024 reached IDR 335,004.99 million, or 74.45% of the target of IDR 450,000 million. This result was lower than expected, primarily due to the decline in revenue from the sports agency business segment.

Meanwhile, operating expenses were recorded at IDR 364,212.12 million, or 82.78% of the target of IDR 440,000 million. Although lower than the target, the efficiency in operating expenses was not sufficient to offset the revenue decline, resulting in an operating loss of IDR 29,207.13 million, or 292.07% higher than the target operating loss of IDR 10,000 million.

This situation impacted the Company's net profit, which recorded a net loss of IDR 43,976.74 million, far from the target net profit of IDR 40,000 million. This loss was mainly caused by a decrease in the Company's financial income.



STRUKTUR MODAL
Equity Structure

Dalam Juta Rupiah/*In Million Rupiah*

DESKRIPSI *DESCRIPTION*	2024	2023
STRUKTUR MODAL: *CAPITAL STRUCTURE:*		
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	104.637	83.898
Dikurangi Kas dan Setara Kas *Net of Cash and Cash Equivalents*	45.490	40.530
Jumlah Liabilitas Bersih *Total Liabilities–Net*	59.147	43.368
Jumlah Modal *Total Capital*	689.571	727.197
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal *Net Debt to Equity Ratio*	0,09	0,06

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Sepak bola di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan sejak masa sebelum kemerdekaan, dengan berdirinya Makassar Voetbal Bond—yang kini dikenal sebagai PSM Makassar—pada tahun 1915 sebagai klub sepak bola pertama di tanah air. Sepanjang perjalanannya, kompetisi sepak bola nasional telah melalui berbagai fase dan perubahan format, antara lain Liga Perserikatan, Liga Sepak bola Utama (Galatama–semi profesional, 1979–1994), serta Liga Indonesia (1994–2007) yang merupakan hasil penggabungan antara Liga Perserikatan dan Galatama. Selanjutnya, kompetisi profesional Indonesia bertransformasi menjadi Indonesia Super League (ISL) pada 2008 yang hingga kini diselenggarakan di bawah pengelolaan PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), dengan struktur kompetisi terbagi dalam dua divisi utama: Liga 1 dan Liga 2.

Football in Indonesia has experienced significant development since the pre-independence era, with the establishment of Makassar Voetbal Bond—which is now known as PSM Makassar—in 1915 as the first football club in the country. Throughout its history, the national football competition has gone through various phases and format changes, including the Perserikatan League, the Major Football League (Galatama—semi-professional, 1979–1994), and the Indonesian League (1994–2007), which resulted from the merger of the Perserikatan League and Galatama. Subsequently, the professional competition in Indonesia transformed into the Indonesia Super League (ISL) in 2008, which is still organized under the management of PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), with the competition structure divided into two main divisions: Liga 1 and Liga 2.

Industri sepak bola Indonesia terus menunjukkan potensi pertumbuhan, didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi nasional yang berimplikasi pada peningkatan daya beli masyarakat serta kapasitas perusahaan untuk berpartisipasi sebagai sponsor klub-klub potensial. Keberadaan pemain berbakat, kinerja klub yang kompetitif, serta basis suporter yang loyal menjadi elemen penting dalam menarik minat sponsor untuk berinvestasi. Di samping itu, dukungan Pemerintah menjadi faktor strategis dalam mendorong kemajuan industri sepak bola nasional. Di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan olahraga, termasuk melalui Program "Satu Lapangan Satu Desa" (2015), dukungan anggaran untuk Asian Games 2018 senilai Rp735 miliar khusus untuk prestasi dan Rp300 miliar untuk bonus (sumber: Kemenpora), turnamen Piala Presiden, serta diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2021 mengenai percepatan peningkatan prestasi sepak bola nasional dan internasional.

The Indonesian football industry continues to show growth potential, driven by improvements in the national economic conditions, which have led to an increase in the purchasing power of the public and the capacity of companies to participate as sponsors for potential clubs. The presence of talented players, competitive club performances, and a loyal supporter base are key elements in attracting sponsor interest to invest. In addition, government support is a strategic factor in advancing the national football industry. Under the leadership of President Joko Widodo, the government has placed special attention on the development of sports, including through the "One Field One Village" Program (2015), a budget allocation of Rp735 billion for achievements and Rp300 billion for bonuses for the 2018 Asian Games (source: Ministry of Youth and Sports), the President's Cup tournament, and the issuance of Presidential Instruction Number 3 of 2021 regarding the acceleration of improving national and international football achievements.

Perkembangan Sepak Bola Indonesia di Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, sepak bola Indonesia menunjukkan tren positif, baik dari sisi pengelolaan kompetisi maupun minat masyarakat. Liga 1 semakin profesional, didukung dengan penerapan teknologi dalam sistem pertandingan, peningkatan kualitas wasit, serta penguatan aspek keamanan dan kenyamanan stadion. Di tingkat tim nasional, prestasi Timnas Indonesia di kancah regional dan internasional turut meningkatkan antusiasme publik terhadap sepak bola dalam negeri. Selain itu, peningkatan jumlah penonton secara langsung maupun melalui platform digital mencerminkan pertumbuhan industri ini secara menyeluruh. Peningkatan *exposure* media, keterlibatan sponsor baru, serta munculnya inisiatif kolaborasi antara klub dan pelaku industri kreatif turut mendorong ekosistem sepak bola yang lebih kuat dan berdaya saing.

Development of Indonesian Football in 2024
In 2024, Indonesian football showed positive results, both in terms of competition management and public interest. Liga 1 became more professional, supported by the implementation of technology in match systems, improved referee quality, and strengthened aspects of stadium security and comfort. On the national team level, the achievements of the Indonesian national team in regional and international competitions further boosted public enthusiasm for domestic football. In addition, the increase in the number of spectators through offline and digital platforms reflects the overall growth of the industry. The rise in media exposure, the involvement of new sponsors, and the emergence of collaboration initiatives between clubs and creative industry players have also contributed to fostering a stronger and more competitive football ecosystem.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan performa Bali United untuk menjawab ekspektasi suporter serta menarik minat sponsor. Untuk mendukung hal ini, Perseroan membangun kerangka bisnis yang profesional dan terstruktur guna memperkuat posisi klub secara komersial. Seiring dengan bertumbuhnya skala dan kualitas klub, potensi pendapatan dan nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan juga akan semakin meningkat.

In line with this development, the Company continues to strive to improve the quality and performance of Bali United to meet the expectations of supporters and attract sponsor interest. To support this, the Company has built a professional and structured business framework to strengthen the club's position commercially. As the club's scale and quality grow, the potential revenue and economic value generated by the Company will also increase.





ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Salah satu strategi yang dijalankan Perseroan untuk memperluas basis penggemar (*fanbase*) adalah melalui kegiatan pemasaran yang intensif terhadap klub Bali United. Pemasaran dilakukan secara terintegrasi, baik melalui kanal digital (*online*) maupun aktivitas langsung (*offline*). Pemasaran digital dilaksanakan melalui berbagai *platform* resmi milik klub, antara lain situs web, aplikasi seluler, akun media sosial (Facebook, Instagram, Twitter), serta kanal YouTube. Sementara itu, pemasaran secara *offline* mencakup berbagai kegiatan seperti konferensi pers, program *Goes to School* dan *Goes to Campus*, pertandingan kandang, *coaching clinic*, kegiatan Akademi Bali United, hingga pengembangan jaringan toko *merchandise* resmi.

Saat ini, Perseroan tengah melakukan pengembangan berbagai produk dan layanan guna meningkatkan kualitas pengalaman bagi penggemar dan pemangku kepentingan lainnya, antara lain:

1. **Aplikasi Seluler Bali United**
   Perseroan mengembangkan aplikasi seluler yang akan terintegrasi dengan berbagai fasilitas stadion. Fitur yang dikembangkan mencakup tiket elektronik (*e-ticketing*), pembelian *merchandise* dan makanan, serta akses terhadap informasi dan promosi selama pertandingan berlangsung.
2. **Pengembangan Infrastruktur Stadion**
   Perseroan melakukan peningkatan fasilitas stadion, termasuk pembaruan sistem suara (*sound system*), pemasangan papan skor digital (*digital scoreboard*), serta penggantian seluruh tempat duduk menjadi tipe *single seat* demi kenyamanan penonton.
3. **Infrastruktur Lapangan Latihan**
   Perseroan memperbaiki kualitas permukaan lapangan latihan, membangun ruang ganti pemain, serta menambah fasilitas penunjang seperti area kebugaran dan pemulihan.
4. **Pengembangan Akademi Bali United**
   Perseroan meningkatkan kualitas lapangan Akademi Bali United dan membangun lapangan latihan baru guna mendukung pengembangan pemain usia muda secara optimal.

One of the strategies implemented by the Company to expand its fanbase is through intensive marketing activities for the Bali United club. The marketing is carried out in an integrated manner, both through digital channels (online) and direct activities (offline). Digital marketing is conducted through various official club platforms, including the website, mobile app, social media accounts (Facebook, Instagram, Twitter), as well as the YouTube channel. Meanwhile, offline marketing includes various activities such as press conferences, the Goes to School and Goes to Campus programs, home matches, coaching clinics, Bali United Academy activities, and the development of a network of official merchandise stores.

Currently, the Company is developing various products and services to enhance the quality of experience for fans and other stakeholders, including:

1. ***Bali United Mobile App***
   The Company is developing a mobile app that will be integrated with various stadium facilities. The features include electronic tickets (e-ticketing), merchandise and food order, as well as access to information and promotions during matches.
2. ***Stadium Infrastructure Development***
   The Company is upgrading the stadium facilities, including the renovation of the sound system, installation of a digital scoreboard, and replacing all seats with single-seat types for the comfort of the spectators.
3. ***Training Field Infrastructure***
   The Company is improving the quality of the training field surface, building player changing rooms, and adding supporting facilities such as fitness and recovery areas.
4. ***Bali United Academy Development***
   The Company is improving the quality of the Bali United Academy fields and building new training fields to support the optimal development of young players.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen.

In accordance with Indonesian regulations, particularly the Indonesian Company Law (UUPT), the decision to pay dividends refers to the provisions outlined in the company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors. Dividend payments can only be made if the company records a positive net profit. In 2024, the company has not distributed dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Funds From The Public offering

JENIS PENAWARAN UMUM / *TYPE OF PUBLIC OFFERING*		Penawaran Umum IPO Initial Public Offering (IPO)v
TANGGAL EFEKTIF *EFFECTIVE DATE*		17 Juni 2019 *June 17, 2019*
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Total Public Offering Proceeds Realization*	Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Proceeds from the Public Offering*	350.000.000
	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Costs*	12.233.600
	Hasil Bersih *Net Proceeds*	337.766.400
Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Proceeds Use*	Fasilitas *Facilities*	13.450.000
	Bisnis *Business*	10.800.000
	Sporting	4.000.000
	Entitas Anak *Subsidiaries*	153.500.000
	Modal *Working Capital*	156.016.400
	Total Realisasi Penggunaan Dana *Total Realization of Fund Usage*	337.766.400
SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM *PUBLIC OFFERING PROCEEDS OUTSTANDING*		0

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Information and Facts After The Issued Financial Report

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan.

As of December 31, 2024, the Company has not recorded any material information and facts after the date of the financial report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31, 2024, the Company has not recorded any investment transactions, expansions, divestitures, mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/ MSOP).

As of December 31, 2024, the Company has not implemented the Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN
Changes in Legislation With Significant Impact

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2024.

There are no have been changes in legislation that significantly impact the Company's performance in 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2024.

There have been no changes in accounting policies that significantly impact the Company's performance in 2024.

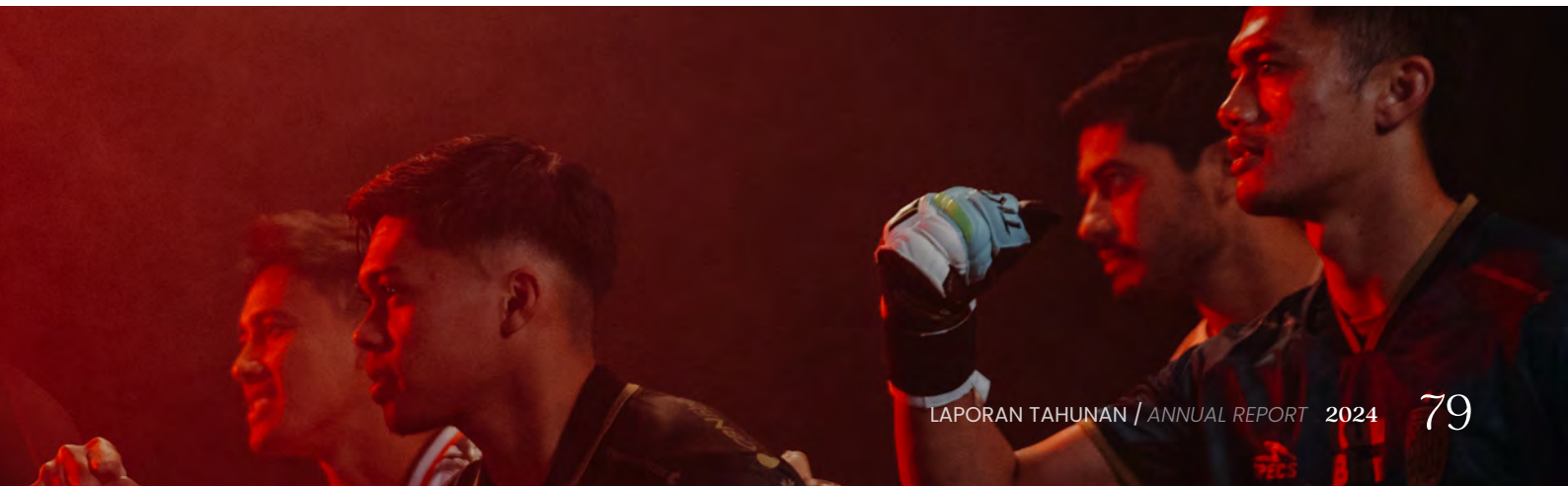



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance


#Berjuang Bersama
BALI UNITED
Indofood
BANK INA
oppo
mandiricoal
Kuku Bima
EVERTON



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan organ tertinggi di Perseroan dengan wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Selain itu, RUPST juga memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPST diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the highest organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In addition, the AGMS has legal authority that is binding in making important decisions related to the Company.

According to the Company's Articles of Association, the AGMS is held once a year, no later than six months after the end of the Company's fiscal year.

PENYELENGGARAAN RUPST 2023
Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan melibatkan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registri untuk perhitungan suara. Adapun agenda RUPST adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AGMS IN 2023
In 2024, the Company held the AGMS and invited PT Raya Saham Registri as Securities Administration Bureau to assist in the vote count. The followings are the detailed agenda:

AGENDA DAN KEPUTUSAN *AGENDA AND DECISIONS*	STATUS REALISASI *REALIZATION STATUS*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama dan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval and ratify of the Company's Annual Report included Company activities Report, Report of the Board of Commissioners and the financial report year ended December 31, 2023, grant the acquit and discharge to the members of Board Directors and Board of Commissioner for the management and supervision performed in the financial year ended December 31, 2023.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during The AGMS*
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during The AGMS*
Pengangkatan kembali para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan *Reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners members.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during The AGMS*
Penetapan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determine the honorarium, allowance, salary, bonus and/or other remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during The AGMS*

AGENDA DAN KEPUTUSAN *AGENDA AND DECISIONS*	STATUS REALISASI *REALIZATION STATUS*
Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkan. *Authorization of the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant Firm to audit the financial report for the financial year ended on December 31, 2024, and authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration and other requirements for the Public Accounting Firm.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during The AGMS*

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPST PADA TAHUN 2024
Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2024.

REALIZATION OF THE DECISIONS IN 2024 AGMS

The decisions from the 2024 AGMS were implemented within the same year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Luar Biasa "RUPSLB" diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

According to the Company's Articles of Association, the Extraordinary GMS "EGMS" is held at any time when deemed necessary by the Board of Directors.

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2023
Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB, dengan agenda sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF EGMS IN 2023
In 2024, the Company held the EGMS, with the following agenda:

AGENDA DAN KEPUTUSAN *AGENDA AND DECISIONS*	STATUS REALISASI *REALIZATION STATUS*
Persetujuan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020. *Approval of changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPSLB *Implemented during The EGMS*

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPSLB PADA TAHUN 2024
Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah sepenuhnya direalisasikan di tahun yang sama.

REALIZATION OF THE DECISIONS IN EGMS IN 2024

Decisions made in EGMS 2024 have been implemented in the same year.



DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau disebut juga *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saat ini, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi yang diangkat pada tahun 2024 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 27 Mei 2024.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Di samping itu, Direksi bertanggung jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the corporate body collectively, responsible for managing the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders (GMS). Currently, the company has 4 (four) members of the Board of Directors who were appointed in 2024 for a 5 (five) year term as of Deed of General Meeting Shareholders No.07 dated 27 May 2024.

In carrying out the duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. This accountability to the GMS is a manifestation of the accountability in the Company's management in line with the principles of GCG. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserve a conducive working environment to ensure the improvement of the productivity and professionalism, manage the employees and report the complete Company's performance to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS / *COMPOSITION AND RESPONSIBILITIES*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Lingkup Tanggung Jawab *Responsibilities*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Working Period*
Yabes Tanuri	Direktur Utama *President Director*	Pengelolaan Umum atas Seluruh Kegiatan Korporasi *General management of all corporate activities*	Akta No. 7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur *Director*	Keuangan, Akuntansi dan Sumber Daya Manusia *Finance, Accounting, and HR*	Akta No. 7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST/ AGMS 2029 *Until 2029 AGMS*
Katharine Wianna	Direktur *Director*	Operasional dan Penjualan *Operational and Sales*	Akta No. 7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Putri Paramita Sudali	Direktur *Director*	Pemasaran *Marketing*	Akta No. 7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, Direksi bertugas secara kolektif dalam melaksanakan pekerjaan, namun tentunya perlu dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memelihara dan mengurus aset Perseroan.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang dimaksud pada ayat 1 bahwa Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris terlebih dahulu.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham juga dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
10. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Directors works collectively in carrying out its duties, but it is necessary to delegate tasks among the members of the Board based on their backgrounds and expertise. The Board of Directors is collectively responsible to achieve clear, comprehensive, and balanced Key Performance Indicators (KPIs), both in financial and non-financial aspects. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. *Lead and manage the Company in accordance with the Company's purpose and objectives.*
2. *Shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *Safeguard and manage the Company's assets.*
4. *The Board of Directors is required to implement risk management and the principles of Good Corporate Governance in all of the Company's business activities at all levels of the organization.*
5. *The Board of Directors establishes the organizational structure and work procedures of the company, and to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, as referred to in point 1, the Board of Directors may form committees and is required to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.*
6. *Prepare an annual work plan, which includes the Company's annual budget, and submit it to the Board of Commissioners for approval before the start of the upcoming fiscal year.*
7. *The Board of Directors is required to account for the performance of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.*
8. *The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of court on all matters and events, bind the Company to third parties and vice versa, and take any actions related to the management and ownership of the company, with the condition that prior approval from the Board of Commissioners is required.*
9. *The division of duties and authority among each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. Such authority may also be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Directors.*
10. *The Board of Directors is obligated to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, decisions made in the General Meeting of Shareholders, the Company's Work Plan and Budget, as well as applicable laws and regulations.*



RAPAT DIREKSI

Penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala serta membicarakan strategi keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Tabel berikut disampaikan kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

THE BOARD OF DIRECTOR MEETINGS

The Board of Directors holds meetings regularly, at least once a month. The meetings are set to periodically evaluate the Company's performance and discuss the Company's sustainability strategies. In 2024, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) meetings, all of which were fully attended by the Board members.

The table below presents the attendance and a recap of the Board of Directors' attendance rate in these meetings:

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Yabes Tanuri	12	100 %
Yohanes Ade Bunian Moniaga	12	100 %
Katharine Wianna	12	100 %
Putri Paramita Sudali	12	100 %

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pelatihan untuk Dewan Direksi.

TRAININGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Company did not conduct any training for the Board of Directors.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

DISCLOSURE REGARDING THE BOARD OF DIRECTORS' WORK GUIDELINES

In 2024, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan juga diperuntukan untuk penilaian atau evaluasi kinerja Direksi yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris serta ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan beberapa kriteria yaitu:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTOR PERFORMANCE EVALUATION

Not only to evaluate the performance of the Board of Commissioners, the company's Key Performance Indicators (KPIs) are also used for the assessment or evaluation of the Board of Directors' performance, which is evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations outlined in applicable laws and the Company's Articles of Association.

The performance evaluation of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders. The evaluation is implemented effectively with several criteria, including:

1. *The preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year, along with the evaluation of their achievement;*
2. *The attendance rate at Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners;*
3. *Contribution to the Company's business activities;*
4. *Involvement in specific assignments or tasks;*
5. *Compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.*

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham perihal pengawasan atas kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is accountable to the shareholders for overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general, referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and the shareholders, and ensuring compliance with all applicable regulations and laws.

The appointment of members of the Board of Commissioners considers integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, adequate knowledge in the Company's business field, and the ability to allocate sufficient time to perform their duties, along with other requirements based on the prevailing laws and regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *BASIS OF APPOINTMENT*	MASA JABATAN *WORKING PERIOD*
Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 7 tanggal 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Edy Soehartono	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 7 tanggal 27 Mei 202 4 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Andy Flores Noya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 7 tanggal 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara kolektif, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat yang berkaitan dengan kebijakan Direksi perihal rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta semua hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Komisaris utama bertugas untuk memimpin dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Collectively, the duty of the Board of Commissioners is to oversee the management of the Company executed by the Board of Directors and provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, the implementation of the provisions in the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as all applicable laws and regulations.



mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, yaitu mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

The President Commissioner is responsible for leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners, overseeing the management of the Company administered by the Board of Directors, and providing advice regarding the Board of Directors' policies in running the Company.

The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance within the Company.

In 2024, the Board of Commissioners has implemented their duties, which include organizing meetings to discuss issues related to the Company's management and evaluating the Company's performance.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners' meetings are held at least once every 2 (two) months. In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rates as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Jemi Wiyono Prihadi	6	100%
Andy Flores Noya	6	100%
Edy Soehartono	6	100%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pelatihan untuk Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In 2024, the Company did not conduct any training for the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan yang dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of the Board of Commissioners is assessed both collectively and individually through an independent annual mechanism, based on the Company's performance relative to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators or KPIs), attendance at Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees, contributions to the oversight process and providing advice to the Company's management, involvement in specific assignments, compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies, and commitment to advancing the Company's interests.

The results of the evaluation of the Board of Commissioners' performance and the performance of each individual member are an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi

DISCLOSURE REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS' WORK GUIDELINES

In performing its duties, the procedures, tasks, and responsibilities of the Board of Commissioners are guided by the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as further outlined in the Company's Policy Manual (Board of

dan Dewan Komisaris) Perseroan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Dewan komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian KPI masing-masing komite.

Directors and Board of Commissioners' Work Guidelines).

ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE

The Board of commissioners periodically (annually) assessed the performance effectiveness of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considered that during 2024, the committees had performed their duties and responsibilities quite effectively in terms of achieving the KPI of each committee.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Remuneration Structure and Policy

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah.

Adapun jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp6.876.310.887 (enam miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus sepuluh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah). Besarnya remunerasi tersebut ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertindak selaku pihak yang menjalankan fungsi remunerasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan, dalam hal Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri. Adapun jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang

In 2024, the Company's Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions of the Company were conducted directly by the Board of Commissioners. This refers to the provisions of Article 2, Paragraphs (1) to (4) of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, which state that the Board of Commissioners may either the nomination and remuneration functions directly or establish a separate Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners is not required to form a separate Nomination and Remuneration Committee.

The total of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors in 2024 is IDR 6.876.310.887 (six billion eight hundred seventy six million three hundred ten thousand eight hundred eighty seven). The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners of the Company based on the decision of the Board of Commissioners' meeting. In this case, the Board of Commissioners acts as the party responsible for the remuneration function based on the General Meeting of Shareholders.

PROCEDURES AND INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

The basis for determining the remuneration of the Board of Directors of the Company is set by the decision of the shareholders of the Company, which is delegated to the Board of Commissioners of the Company. Meanwhile, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the decision of the shareholders of the Company. The procedure is applied to avoid conflicts of interest, in the case where the Board of Commissioners could determine its own remuneration. The following is the salary and benefits paid

berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

to the Commissioners and Directors of the Company for the years ending December 31, 2024, and 2023.

DESKRIPSI *DESCRIPTION*	31 DESEMBER 2024 *DECEMBER 31, 2024*	31 DESEMBER 2023 *DECEMBER 31, 2023*
	JUMLAH *TOTAL*	JUMLAH *TOTAL*
Gaji dan Tunjangan *Salary and Benefits*	Rp6.876.310.887	Rp6.849.101.688

KOMITE AUDIT
Audite Committee

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal. Komite Audit juga memiliki fungsi untuk memberikan opini atau pendapat atas laporan keuangan, mengawasi pelaksanaan audit eksternal, serta meninjau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik yang berkaitan dengan pasar modal maupun peraturan lainnya. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta meminimalisir potensi risiko yang dapat merugikan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. BBS/001- DEKOM/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Capital Market Law and the Financial Services Authority (OJK), the Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the Company's compliance with capital market regulations. The Audit Committee also has the function of providing opinions or views on the financial statements, overseeing the implementation of external audits, and reviewing compliance with applicable regulations, both related to capital markets and other regulations. All of this aims to improve the transparency and accountability of the company, as well as minimize potential risks that could harm the Company and its stakeholders.

The Company's Audit Committee and its Charter have been established in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, as well as the Decree of the Company's Board of Commissioners No. BBS/001-DEKOM/IX/2020 on the Establishment of the Audit Committee. The current composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Andy Flores Noya	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	No. BBS/001- DEKOM/IX/2020
Achmad Sofyan	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	No. BBS/001- DEKOM/IX/2020
J. Hasan Anwar	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	No. BBS/001- DEKOM/IX/2020

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah mengatur pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Komite Audit. Adapun isi dari Piagam Komite Audit meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan Umum
3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
4. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
5. Masa Tugas Komite Audit
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
7. Wewenang Komite Audit
8. Rapat Komite Audit
9. Kode Etik Komite Audit
10. Pelaporan
11. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, yaitu mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, dan juga kepatuhan terhadap standar serta kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta implementasinya;
6. Melakukan penelaahan Laporan Manajemen atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has an Audit Committee Charter that was drafted in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, the Company has also established the duties and responsibilities of the Audit Committee. The contents of the Audit Committee Charter include the following sections:

1. *Introduction*
2. *General Provisions*
3. *Structure and Membership of the Audit Committee*
4. *Membership Requirements for the Audit Committee*
5. *Term of Office of the Audit Committee*
6. *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
7. *Authority of the Audit Committee*
8. *Audit Committee Meetings*
9. *Audit Committee Code of Ethics*
10. *Reporting*
11. *Closing*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, which includes the following:

1. *Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information, as well as compliance with accounting standards and policies in the preparation process;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinions in case of disagreements between management and external auditors on the services provided;*
4. *Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an external auditor based on independence, the scope of assignments, and fees;*
5. *Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the company's management by evaluating and recommending improvements to the company's internal control system and its implementation;*
6. *Reviewing the Management Report on the implementation of internal audit procedures and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;*
7. *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;*
8. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
9. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
10. *Reviewing the adequacy of audits performed by public accountants;*
11. *Reviewing allegations of errors in decisions made at Board of Directors meetings or deviations in the implementation of Board decisions;*
12. *Reporting the results of reviews to all members of the Board of Commissioners upon completion of the Audit Committee's review report;*

13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.
15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
16. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional, independen, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Dalam hal ini, Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain, tidak memiliki campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima saat melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT 2024

Sepanjang Tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

RAPAT KOMITE AUDIT 2024

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hingga akhir Desember 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

13. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;*
14. *Meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit*
15. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and*
16. *Executing other tasks assigned by the Board of Commissioners in relation to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.*

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without any intervention from any party. In this regard, the Audit Committee has no family or business relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any other majority shareholders, and is not subject to interference from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations. The Audit Committee also does not have any financial relationship with the Company, other than the remuneration received while performing duties as a member of the Audit Committee and the Board of Commissioners.

TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE 2024

In 2024, the Audit Committee did not enroll in any courses or training.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS IN 2024

The Audit Committee holds meetings on a regular basis, at least once a month, or as needed. The results of the Audit Committee meetings generate recommendations for the Board of Commissioners in decision-making.

All outcomes of the Audit Committee meetings are documented in meeting minutes, including any dissenting opinions. The meeting minutes are signed by all attending members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners. As of the end of December 2024, the Audit Committee held 6 (six)meetings. The following is the summary of attendance and the attendance rate of the Audit Committee members at these meetings.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT
BRIEF PROFILES OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



ANDY FLORES NOYA
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

ANDY FLORES NOYA
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Sarjana lulusan Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta yang lulus pada 1985 ini mengawali karirnya di bidang jurnalistik, yaitu pada tahun 1985 sebagai Reporter Tempo Magazine. Perjalanannya sebagai seorang reporter berlanjut di SWA Magazine (1986-1987), Reporter Coordinator Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Executive Editor Matra Magazine (1989-1992), Executive Editor Media Indonesia Daily (1992-1999), Co-Chief Editor Seputar Indonesia News RCTI (1999-2000), Chief Editor Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor Metro TV (2000-2008), Special Staff to Head of Indonesia Police (2001-2011), Host Big Bang Show Kompas TV (2016-2017), Host Big Circle Program Metro TV (2017-2018), Host Kick Andy Show Metro TV (2006-Sekarang), Chairman Kick Andy Foundation (2009-sekarang), serta CEO & Founder Benihbaik.com (sekarang). Saat ini, selaku warga negara Indonesia yang berusia 65 tahun, Andy menjabat sebagai Komisaris Perseroan yang telah ia emban sejak tahun 2020. Posisinya sebagai Komisaris Perseroan diputuskan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 33 tahun 2020 tanggal 31 Agustus 2020. Andy Flores Noya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

A Bachelor's degree graduate from Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta in 1985, Andy began his career in journalism in 1985 as a Reporter at Tempo Magazine. His career as a reporter continued at SWA Magazine (1986-1987), Reporter Coordinator at Bisnis Indonesia Daily (1987-1988), Executive Editor at Matra Magazine (1989-1992), Executive Editor at Media Indonesia Daily (1992-1999), Co-Chief Editor of Seputar Indonesia News at RCTI (1999-2000), Chief Editor at Media Indonesia Daily (2003-2005), Co-Publisher of Media Indonesia Daily (2005-2006), Chief Editor at Metro TV (2000-2008), Special Staff to the Head of the Indonesian Police (2001-2011), Host of the Big Bang Show on Kompas TV (2016-2017), Host of the Big Circle Program on Metro TV (2017-2018), Host of the Kick Andy Show on Metro TV (2006-present), Chairman of the Kick Andy Foundation (2009-present), and CEO & Founder of Benihbaik.com (current).Currently, at the age of 65, Andy holds the position of Commissioner at the Company, a role he has held since 2020. His appointment as Commissioner was formalized through the Deed of Shareholders' Decision of the Limited Liability Company No. 33 of 2020, dated August 31, 2020. Andy Flores Noya has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.





ACHMAD SOFYAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

ACHMAD SOFYAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Achmad Sofyan merupakan seorang sarjana *business administration* yang menyelesaikan pendidikannya di Akademi Perniagaan Indonesia. Warga negara Indonesia yang saat ini berusia 74 tahun ini memiliki pengalaman karier antara lain sebagai Wakil Kepala Sekretariat PUPE (1970-1978), Staff Badan Pengawas Pasar Modal Kemenkeu (1978-1988), Asisten Manager PT Merchant Investment (1989-1991), Kepala Divisi Trading & Marketing PT Merincorp Securities (1991-1995), Direktur PT Sun Hun Kay Securities Indonesia (1998), Direktur Eksekutif APEI (1995-2005), Komisaris Independen/Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk (2001-2010), Komisaris Independen/Komite Audit PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009-2013), Komisaris Independen PT Global Orchid Bina Mandiri (2016-2018). Anggota Komite Audit PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2005-2019). Saat ini ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pratama Capital.

Achmad Sofyan holds a business administration degree from Akademi Perniagaan Indonesia. He is an Indonesian, 74 years old, having broad range of working experiences such as Vice Head Secretary PUPE (1970-1978), Staff Board of Capital Market Oversight by the Ministry of Finance (1978-1988), Assistant Manager PT Merchant Investment (1989-1991), Head of Division Trading & Marketing PT Merincorp Securities (1991-1995), Director PT Sun Hun Kay Securities Indonesia (1998), Executive Director APEI (1995-2005), Independent Commissioner/Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk (2001-2010), Independent Commissioner/Audit Committee of PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009-2013), Independent Commissioner of PT Global Orchid Bina Mandiri (2016-2018). Audit Committee member of PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2005-2019). Recently, he was also appointed as Independent Commissioner of PT Pratama Capital.



J HASAN ANWAR

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

J. HASAN ANWAR

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Sebagai warga negara Indonesia yang saat ini menginjak usia 68 tahun yang memiliki gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi Universitas Syiah Kuala Afiliasi di Universitas Sumatera Utara Medan, J. Hasan Anwar tentunya memiliki pengalaman karier yang cukup luas, antara lain sebagai Auditor BPKP (1985-1991), Head of Internal Audit Bank Bira Tbk (1992-1997), Head of Internal Audit PT Trimegah Securities Tbk (1997-2013), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. J. Anwar (2004-2007), dan Partner Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid Hisbullah & Jerry (2008-2017), Pimpinan Kantor akuntan Publik Jeri Anwar (2017-2018). Selain itu, ia saat ini juga menjabat sebagai Kepala Cabang Kantor Akuntan Publik Agus, Indra, Jeri & Rekan di Jakarta.

An Indonesian citizen who is currently 68 years old and holds a Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Syiah Kuala University affiliated with University North Sumatera, J. Hasan Anwar has extensive career experience, including serving as Auditor BPKP (1986-1991), Head of Internal Audit Bank Bira Tbk (1997-2013), Head of Internal Audit at PT Trimegah Securities Tbk (1997-2013), Head of Public Accounting Firm Drs. J. Anwar (2004-2007), Head of Public Accounting Firm Jeri Anwar (2017-2018), and Partner at Public Accounting Firm Achmad, Rasyid Hisbullah & Jerry (2008-2018), Head of the Public Accounting Firm Jeri Anwar (2017-2018). Additionally, he currently serves as the Branch Head of the Public Accounting Firm Agus, Indra, Jeri Anwar & Partner in Jakarta.

Komite Audit *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Andy flores noya	6	100%
Achmad sofyan	6	100%
J. Hasan anwar	6	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan beberapa tugas dan wewenangnya dengan merujuk POJK 55/POJK.04/2015 Pasal 11 tanpa disertai kendala maupun pembatasan. Adapun tugas yang telah dilaksanakan yaitu meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan selama tahun buku 2024.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, baik Laporan Keuangan kuartal, semester maupun tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan kegiatan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.
4. Melakukan telaah terhadap aktivitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal selama tahun 2024, termasuk tindak lanjut atas temuan auditor internal.
5. Melakukan telaah terhadap aktivitas manajemen risiko.

AUDIT COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT 2024

During 2024, the Audit Committee carried out several tasks, including:

1. *Reviewing the financial information to be published by the Company during the 2024 fiscal year.*
2. *Reviewing the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, including quarterly, semi-annual, and annual financial statements audited by a Public Accounting Firm.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct the audit of the 2024 Financial Statements.*
4. *Reviewing the audit activities performed by the internal auditor during 2024, including follow-up on internal audit findings.*
5. *Reviewing the risk management activities.*

FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) sampai (4), Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

According to POJK Number 34/POJK.04/2014, Article 2, paragraph (1), it is stated that an Issuer or Public Company must have a nomination and remuneration function. Article 2, paragraph (2) states that this nomination and remuneration function must be carried out by the Board of Commissioners.

Article 2, paragraph (3) further mentions that the Board of Commissioners, in carrying out the nomination and remuneration function, may form a Nomination and Remuneration Committee, while Article 2, paragraph (4) indicates that the Nomination and Remuneration Committee may be established separately.

Referring to the provisions of Article 2, paragraphs (1) to (4), the Board of Commissioners can carry out the nomination and remuneration function itself or establish a separate Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners of the Company is not required to form a separate Nomination and Remuneration Committee. Since the Board of Commissioners of the Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee, the Company's nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai perwakilan Perseroan yang bertugas membina hubungan baik dengan pihak eksternal, seperti investor, otoritas bursa, Pemegang Saham, dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, yaitu meliputi:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting dan berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan, dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, rapat direksi dan rapat komisaris, dan melakukan penelitian dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan;
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan;
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
   b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (*Annual Report*);
   c. Informasi material;
   d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain);
   e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary acts as the representative of the Company responsible for maintaining good relationships with external parties such as investors, the stock exchange authorities, shareholders, and coordinating the activities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are governed by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company, which include:

1. *Acting as a liaison between the Company and the capital market regulatory institutions, namely the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange, as well as other public stakeholders;*
2. *Serving as the information center for shareholders and all stakeholders requiring important information related to the activities and developments of the Company;*
3. *Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable in the market;*
4. *Providing input to the Board of Directors to ensure that corporate actions and transactions carried out by the Company comply with applicable regulations in the capital market, the Company's Articles of Association, and laws and regulations in the Republic of Indonesia;*
5. *Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS), board of directors meetings, and board of commissioners meetings, and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents;*
6. *Overseeing the implementation of applicable regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
7. *Managing and maintaining the Company's documents;*
8. *Providing services to the public or shareholders regarding information needed by investors related to the condition of the Company:*
   a. *Audited Annual Financial Statements;*
   b. *Annual Performance Report (Annual Report);*
   c. *Material Information;*
   d. *Significant products or discoveries (awards, flagship projects, discoveries of special methods, etc.);*
   e. *Changes in the control system or important changes in management.*



PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERSEROAN
BRIEF PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Surat Keputusan BBS/002-CS/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Yohanes Ade Bunian Moniaga sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree No. BBS/002-CS/VII/2020 dated July 29, 2020, the Company has appointed Yohanes Ade Bunian Moniaga as the Corporate Secretary.



YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA

Warga negara Indonesia yang saat ini berusia 61 tahun. Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1988. Ia mengawali kariernya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 1986-1990, Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Trimegah Securindo Lestari (1990-1999), Direktur PT Philadel Terra Lestari (1997-saat ini), Direktur PT Wisma KEIAI Indonesia (2003-saat ini), dan sebagai Komisaris di PT Buana Capital (2010-saat ini). Saat ini, ia juga menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Sekretaris Perusahaan.

As an Indonesian citizen who is currently 61 years old, Yohanes Ade Bunian Moniaga graduated with a Bachelor's degree from the Faculty of Economics at Trisakti University in 1988. He began his career as an auditor at a Public Accounting Firm from 1986 to 1990, then positioned the Finance and Accounting Manager at PT Trimegah Securindo Lestari (1990-1999). He has been a director at PT Philadel Terra Lestari since 1997, Director at PT Wisma KEIAI Indonesia since 2003, and Commissioner at PT Buana Capital since 2010. Currently, he also serves as the Director and Corporate Secretary of the Company.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Program pelatihan merupakan bagian dari pengembangan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, khususnya untuk mengikuti perkembangan isu-isu seputar korporasi dan fungsi-fungsi di bawah Sekretaris Perusahaan.

Perseroan memiliki program untuk mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan tugas dan tanggung jawab masing masing. Terkait kebutuhan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya, Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan kepada Direksi sebagai bagian dari program kerja tahunan.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The training program is part of the development organized by the Corporate Secretary, particularly to stay updated on issues related to corporate governance and the functions under the Corporate Secretary's office.

The Company has a program to involve the Corporate Secretary in various training and competency development activities, in accordance with the needs of their duties and responsibilities. Regarding other training and competency development needs, the Corporate Secretary will submit them to the Board of Directors as part of the annual work program.

In 2024, there was no courses/training enrolled by the Corporate Secretary.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab khususnya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak regulator dan publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung penyelenggaraan rapat-rapat resmi di Perseroan yang meliputi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris, dan membuat serta menyimpan risalah rapat-rapat tersebut.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY FOR THE YEAR 2024

In 2024, the Corporate Secretary has arranged numerous activities related to the execution of duties, responsibilities, and functions as outlined by the applicable laws and regulations. Specifically, the Corporate Secretary has the key role of acting as a liaison officer between the Company and regulatory bodies as well as the public. In addition, the Corporate Secretary has supported the organization of official meetings within the Company, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, as well as preparing and maintaining the minutes of these meetings.



Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan fungsinya untuk menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh publik termasuk laporan-laporan yang diterbitkan oleh Perseroan untuk tahun buku 2024 serta berbagai berita terkini mengenai Perseroan.

The Corporate Secretary has also fulfilled its function of ensuring the availability of information accessible to the public, including reports issued by the Company for the fiscal year 2024, as well as various updates and news about the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal di bawah kendali Satuan Pengawasan Internal untuk menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 14 Februari 2019.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out internal audit functions in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The Company's Board of Directors has established the Internal Audit Unit under the supervision of the Internal Supervision Unit to draft and implement the Internal Audit Charter dated February 14, 2019.

PIAGAM AUDIT INTERNAL
Pada tanggal 14 Februari 2019, Perseroan telah mengesahkan Piagam Audit Internal yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Pendahuluan;
2. Unit Audit Internal;
   a. Struktur dan kedudukan
   b. Tugas dan tanggung jawab
   c. Kewenangan
   d. Persyaratan auditor internal
   e. Pertanggungjawaban
   f. Larangan jabatan rangkap
   g. Pelaporan
3. Kode Etik
   a. Prinsip
   b. Aturan perilaku
4. Penetapan Piagam Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT CHARTER
On February 14, 2019, the Company officially approved the Internal Audit Charter, which includes the following items:

1. *Introduction*
2. *Internal Audit Unit*
   a. Structure and position
   b. Duties and responsibilities
   c. Authority
   d. Requirements for internal auditors
   e. Accountability
   f. Prohibition of dual positions
   g. Reporting
3. *Code of Ethics*
   a. Principles
   b. Code of conduct
4. *Establishment of the Internal Audit Unit Charter*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Duties and responsibilities of Internal Audit unit include:

1. *Develop and implement the annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide recommendations for improvements and objective information about the activities audited at all management levels;*
5. *Prepare audit reports and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;*

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL
Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL
Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. SK-0023/LEG-BBS/XII/2024, tentang Penunjukan Unit Audit Internal tanggal 16 Desember 2024, Direksi Perseroan mengangkat Lusiana Sutanto sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Elsa Ardyta sebagai anggota Unit Audit Internal Perseroan.

7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs; and*
9. *Conduct special audits as needed.*

INTERNAL AUDIT UNIT
In 2024, no trainings was enrolled by the Internal Audit Unit.

PROFILES OF INTERNAL AUDIT UNIT
In accordance with the President Director Company's Decree No. SK-0023/LEG-BBS/XII/2024, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit dated on December 16, 2024, the Company's Board of Directors appointed Lusiana Sutanto as the Head of the Company's Internal Audit Unit and Elsa Ardyta as a member of the Company's Internal Audit Unit.



LUSIANA SUSANTO
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

LUSIANA SUSANTO
Lusiana Susanto merupakan seorang sarjana akuntansi yang menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanegara. Warga Negara Indonesia yang berusia 45 tahun ini memiliki pengalaman kerja sebagai GM Finance & Accounting PT Terrazone Indonesia (2013-sekarang), Direktur PT Kreasi Karya Bangsa (2023), dan sebagai Kepala Audit Internal di Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Lusiana Susanto has an accounting degree from Tarumanagara University. She is an Indonesian, 45 years old, having working experiences in GM Finance & Accounting of PT Terrazone Indonesia (2013-now), Direktur PT Kreasi Karya Bangsa (2023), and as the Head of Internal Audit in the Company from 2019 to today.



ELSA ARDYTA
Anggota Audit Internal
Internal Audit Member

ELSA ARDYTA
Elsa Ardyta merupakan sarjana akuntansi yang menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti. Warga Negara Indonesia yang berusia 36 tahun ini memiliki pengalaman kerja sebagai Junior Auditor KAP BDO Tanubrata, Sutanto, Fahmi Rekan (2010-2011), Junior Auditor KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2011-2012), Semi Senior Auditor KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2013-2016), Senior Auditor KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2017-2019), Senior Accounting di Perseroan sejak tahun 2019, dan sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak 2024 hingga saat ini.

Elsa Ardyta has an accounting degree from University of Trisakti. She is an Indonesian, 36 years old, having experiences as Junior Auditor PKF BDO Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partner (2010-2011), Junior Auditor PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner (2011-2012), Semi Senior Auditor PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2013-2016), Senior Auditor PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner (2017-2019), Senior Accounting in the Company from 2019 and member of Internal Audit in the Company since 2024.



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan beberapa program yang meliputi:

1. Implementasi rencana Audit Internal Tahunan untuk tahun buku 2024;
2. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan untuk tahun buku 2023;
3. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan penilaian dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan operasional Perseroan lainnya;
4. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit untuk periode tahun buku 2024 kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan di Perseroan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko guna memberikan jaminan yang memadai. Pengendalian internal Perseroan didukung oleh penetapan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian efektivitas, pengendalian unit audit internal secara berkala melaksanakan tinjauan terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan.

Adapun hal-hal yang mencakup dalam pengendalian tersebut adalah risiko operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai visi, misi, nilai dan target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan *risk management* dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Manajemen sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun yang akan datang.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is appointed and directly reporting to the President Director.

REPORT OF INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, Internal Audit Unit has conducted several programs as follow:

1. *Plan implementation of Annual Internal Audit;*
2. *Evaluation of Internal control in the Company for the 2023 fiscal year;*
3. *Conduct examinations and assessments in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other operational activities of the Company;*
4. *Prepare and submit the audit report for the 2024 fiscal year to the President Director and the Board of Commissioners.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a monitoring mechanism within the Company aimed at identifying, managing, and controlling risks to provide adequate assurance. The Company's internal control is supported by the establishment of professionalism and integrity standards for the Company's operations. Therefore, in assessing effectiveness, the internal audit unit regularly conducts reviews of the internal control systems in place within each unit of the Company.

The aspects covered in this control include operational risks, financial risks, and compliance with laws and regulations.

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2024, it can be summarized that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2024

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan demi meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam perusahaan. Adapun evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, dilakukan untuk mewujudkan efektivitas pengendalian internal pada semua level. Hal tersebut tentu menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga dapat mendukung Manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan dengan lebih efektif dan efisien.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM 2024

The Company implements an internal control system through the application of policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the company. The evaluation of the effectiveness of the Internal Control System for 2024, conducted by the Internal Audit Unit, is aimed at ensuring the effectiveness of internal controls at all levels. This evaluation serves as one of the foundations for Management to determine improvements and refinements, thus supporting Management in carrying out the Company's operational activities more effectively and efficiently.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Rincian auditor eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

The Company appoints Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan to audit the Company's financial report of 2024.

The details of the Company's external auditor in the last 3 (three) years are as follow:

No	TAHUN BUKU *FISCAL YEAR*	NAMA KAP *NAME OF ACCOUNTING PUBLIC FORM*	NAMA AKUNTAN PUBLIK *NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT*	BIAYA *FEE*
1	2024	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Julio Jayawardhani, S. E., CPA	Rp245.000.000
2	2023	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Julio Jayawardhani, S.E., CPA	Rp225.000.000
3	2022	Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan	H. Fuad Hasan CPA., CA	Rp200.000000

Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasar pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In carrying out the duties and responsibilities, the external auditor is required to maintain the independent value according to the Audit Standard applied by Indonesia's Public Accounting Institute.

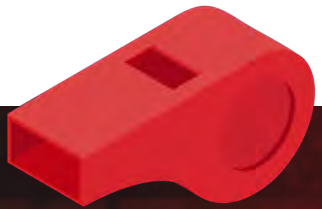



MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Risiko-risiko tersebut dapat berdampak pada kelangsungan usaha, pendapatan usaha, kondisi keuangan, dan peluang usaha. Untuk menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan mengembangkan manajemen risiko yang ditujukan sebagai mitigasi. Kebijakan manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

To achieve the Company's vision and mission, the Company overcomes unexpected circumstances, challenges, and obstacles from both internal and external conditions. These risks may impact the sustainability of the business, revenue, financial condition, and business opportunities. To address these risks, the Company has developed a risk management framework aimed at risk mitigation. The Company's risk management policy is designed to anticipate, identify, and analyze the risks faced by the Company, set risk limits, implement appropriate controls, and oversee compliance with established procedures.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

The risk management function is the responsibility of all levels of management as well as work units in each business function, with the task of identifying and managing risks in accordance with the authority vested in each area.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2024
Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha utama Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

RISK PROFILES AND MITIGATION IN 2024
In managing its business activities, the Company may overcome possible risks that may affect its core business operations. The following are some of the key business risks by the Company:

JENIS RISIKO *RISK TYPES*	PENJELASAN RISIKO *RISK DESCRIPTIONSv*
Risiko Peraturan Federasi Sepak Bola Dunia dan Asia *Risk of Federation Internationale de Football Association (FIFA) and Asian Football Confederation (AFC) Regulations*	Perubahan kebijakan yang dapat berdampak langsung pada PSSI dan Liga Indonesia. *Policy changes that could have a direct impact on the Football Association of Indonesia (PSSI) and the Indonesian League.*
Risiko Perizinan *Risk of Permit*	Perseroan diwajibkan untuk memperoleh izin keramaian dari pemerintah setempat saat ingin menjalankan pertandingan. Apabila izin tersebut tidak diperoleh, maka pertandingan tidak dapat dilangsungkan. Selain itu, Perseroan juga wajib memiliki izin untuk mempekerjakan pemain asing. Sebab, jika izin tersebut tidak didapatkan, maka pemain tersebut tidak diperbolehkan untuk bermain dalam pertandingan oleh PSSI. Pelarangan ini tentu akan berdampak pada penurunan kinerja tim. Sebab, tanpa izin-izin tersebut, Perseroan akan mengalami dampak negatif dan material bagi usaha Perseroan. *The Company is required to obtain a crowd permit from the local authorities when organizing a match. If this permit is not obtained, the match cannot take place. Additionally, the Company must have a permit to employ foreign players. If this permit is not granted, the player will not be allowed to participate in matches by PSSI. This prohibition would certainly impact the team's performance. Without these permits, the Company would face negative and material consequences for its business operations.*

JENIS RISIKO *RISK TYPES*	PENJELASAN RISIKO *RISK DESCRIPTIONSv*
Risiko Sanksi yang diberikan oleh PSSI *Risk of Sanction given by PSSI*	Sanksi dapat diberikan oleh PSSI kepada klub, ofisial, manajemen, pemain maupun fan. Apabila klub, pihak manajemen dan pemain melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah dirumuskan dalam kode disiplin PSSI dan Laws of the Game, maka PSSI akan memberikan sanksi. Sanksi ini dapat berupa denda, larangan untuk menurunkan pemain kunci dalam pertandingan dan pelarangan untuk menjalankan pertandingan di kandang klub. Oleh karena itu, pemberian sanksi ini dapat menurunkan kinerja tim pemain serta dapat menurunkan atau menghilangkan pendapatan dari penjualan tiket pertandingan. Sanksi dari PSSI juga dapat diberikan kepada fan tim apabila fan melanggar kode disiplin PSSI dan *Laws of the Game*. Sanksi yang diberikan dapat berupa larangan untuk fan menonton pada saat pertandingan di kandang klub sehingga mengakibatkan penjualan tiket pertandingan dari fan menurun atau hilang. *Sanctions may be imposed by PSSI on clubs, officials, management, players, and even fans. If a club, management, or player violates the regulations outlined in PSSI's disciplinary code and the Laws of the Game, PSSI will impose sanctions. These sanctions can include fines, bans on fielding key players in matches, and the prohibition of hosting matches at the club's home stadium. As a result, these sanctions can affect the team's performance and lead to a decrease or loss of revenue from ticket sales.* *PSSI sanctions may also be applied to fans if they violate PSSI's disciplinary code and the Laws of the Game. The sanctions could include a ban on fans attending matches at the club's home stadium, which would reduce or eliminate ticket sales from those fans.*
Risiko Cedera Pemain *Risk of Player's Injury*	Cedera pada pemain merupakan hal yang yang kemungkinan besar akan terjadi pada sebuah pertandingan. Terjadinya cedera pada pemain, terutama cedera yang mengancam karier pemain, dapat memberikan dampak buruk pada kinerja tim. Tidak hanya itu, risiko cedera pemain juga akan berpengaruh pada prestasi klub karena menyebabkan turunnya kinerja tim yang akan berdampak pada penurunan pendapatan usaha. *Injuries to players are likely to occur during a match. Injuries, especially those that threaten a player's career, can have a negative impact on the team's performance. Furthermore, the risk of player injuries can also affect the club's achievements, as it leads to a decline in team performance, which in turn impacts business revenue.*
Risiko Kemampuan untuk Menarik dan Mempertahankan Personil Inti *Risk of Ability to Attract and Retain Key Personnel*	Kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan pemain utama, pemain cadangan, dan tim pelatih sangatlah penting untuk menjaga kinerja dan prestasi klub. Sebab, kinerja dan prestasi klub sangat bergantung pada manajemen, tim pelatih, dan pemain klub. Perubahan pada anggota pemain dan tim pelatih akan berpengaruh pada prestasi klub yang dapat berdampak negatif pada pendapatan dan pengembangan usaha Perseroan. *The Company's ability to attract and retain key players, reserve players, and coaching staff is crucial for maintaining the club's performance and achievements. The club's performance and success highly depend on the management, coaching staff, and players. Changes in the roster of players and coaching staff will affect the club's performance, which could have a negative impact on the Company's revenue and business development.*
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum *Risk of Lawsuits or Legal Claims*	Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan. Hal tersebut juga dapat berupa pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan pemain dan pelatih serta perjanjian sewa menyewa stadion. *The risk of lawsuits or legal claims depart from negligence or breach of contract by the Company. This may also include violations committed by the Company against applicable laws and regulations, leading to legal claims from third parties or other parties bound by the contract. The Company's agreements may include contracts with players and coaches, as well as lease agreements for stadiums.*



JENIS RISIKO *RISK TYPES*	PENJELASAN RISIKO *RISK DESCRIPTIONSv*
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Kondisi Ekonomi *Risk of Government Policy and Economic Condition*	Perubahan kebijakan atau intervensi dari Pemerintah terhadap pembentukan, pengelolaan atau *good governance* terhadap PSSI dan Badan Pengelolaan Liga Indonesia dapat menyebabkan terjadinya risiko pada Perusahaan. Kegiatan usaha utama Perseroan bergantung pada kondisi kebijakan dan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh pendapatan penjualan tiket pertandingan, siaran pertandingan, penjualan merchandise klub, sangat bergantung pada daya beli konsumen; sedangkan pendapatan dari sponsor dan iklan bergantung pada pengeluaran perusahaan pemberi sponsor dan iklan. Oleh karena itu, keadaan ekonomi yang menurun akan mempengaruhi daya beli konsumen dan perusahaan pemberi sponsor akan melakukan penghematan. Kondisi ini tentu akan berdampak negatif terhadap usaha Perseroan. *Changes in government policies or interventions regarding the formation, management, or good governance of PSSI and the Indonesian League Management Body may pose risks to the Company. This is because the Company's core business activities depend on the policy and economic conditions in Indonesia.* *This is affected by revenues from ticket sales, match broadcasts, and club merchandise sales are highly dependent on consumer purchasing power, while income from sponsorships and advertisements relies on the spending of sponsoring and advertising companies. Therefore, an economic downturn will affect consumer purchasing power, and sponsoring companies will likely cut back on their spending. Indirectly, this condition will have a negative impact on the Company's business.*
Risiko Keamanan *Risk of Security*	Risiko keamanan yang dihadapi Perseroan adalah kemunculan terjadinya bentrokan antar fan yang melibatkan kekerasan pada saat pertandingan berlangsung. Selain itu, kemunculan upaya tindakan teroris di daerah yang padat akan keramaian, seperti stadion bola saat pertandingan berlangsung juga dapat menjadi risiko keamanan. Terjadinya keributan antar fan atau kegiatan teroris ini dapat menghambat keberlangsungan usaha Perseroan berupa pemberitaan negatif yang menurunkan pamor klub dan larangan untuk melakukan pertandingan di kandang atau tetap menjalankan pertandingan tanpa adanya penonton. *The security risk encountered by the Company is the potential for clashes between fans involving violence during matches. Additionally, the emergence of terrorist threats in crowded areas, such as football stadiums during matches, also poses a security risk.* *Incidents such as fan riots or terrorist activities can hinder the Company's business operations by generating negative publicity, which diminishes the club's reputation, and may result in a ban on hosting matches at the home stadium or conducting matches without spectators.*
Risiko Bencana Alam *Risk of Natural Disasters*	Risiko bencana alam (*force majeure*) merupakan segala risiko yang muncul karena terjadinya kejadian di luar kendali Perseroan. Contohnya meliputi gempa bumi, gunung meletus, tsunami, kecelakaan transportasi, kebakaran, dan lain sebagainya yang dapat menggagalkan terjadinya suatu pertandingan. *The risk of natural disasters (force majeure) refers to any risks that arise due to events beyond the Company's control. They include earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, transportation accidents, fires, and other such events that may prevent a match from taking place.*

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2024, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian tersebut adalah dengan melakukan analisis potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik di setiap risiko yang baik, yaitu dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan di setiap fungsi sehingga dapat menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi serta tujuan organisasi. Hal itu disertai dengan komitmen dan tanggung jawab penuh dari Perseroan untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko.

Sistem manajemen risiko yang dimaksud tentunya diharapkan dapat membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Adapun risiko-risiko di Indonesia telah diidentifikasi oleh Perseroan secara spesifik, yaitu meliputi risiko sosial dan politik, makro ekonomi, bencana, dan risiko lainnya. Kemudian untuk risiko-risiko bisnis, Perseroan telah mengidentifikasi risiko operasional, keuangan, hukum, dan kepatuhan regulasi.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Based on the implementation and practice of the risk management system undergone in 2024, the Company assesses that the risk management system has been effectively implemented in supporting the Company's business and operational activities.

ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company realizes that the business will have to encounter uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and more. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, the Company has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. This is followed by the Company's full commitment and responsibility to implement the risk management system.

Risk management system helps the Company to identify significant risks for the business sustainability. The Company has identified the risks in Indonesia specifically, including social and political risk, macroeconomic risk, natural disaster risk and other risks. Furthermore, the Company has also identified business risks including operational risk, financial risk, legal and regulatory compliance risk.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Important Matters and Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak tercatat adanya perkara penting yang berisiko pada kerugian dan reputasi perseroan maupun sanksi administrasi yang melibatkan Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat

In 2024, no significant legal matters were recorded that posed a risk to the Company's losses, reputation, or administrative sanctions involving the Company or members of the Board of Commissioners and/or the current Board of Directors.



KODE ETIK
Code of Ethics

Kode etik dan budaya perusahaan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) perusahaan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh semua staf, Direksi, Komisaris, dan dewan penunjang lainnya yang diimplementasikan saat bekerja atau di luar perusahaan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi pengurus dan karyawan dalam berinteraksi/ berhubungan dengan seluruh pemangku kepentingan serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki kode etik berupa Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Direktur Utama tanggal 19 Februari 2019. Hal ini menegaskan keterlibatan dan komitmen semua individu di dalam Perseroan untuk mematuhi standar etika yang telah ditetapkan, menciptakan lingkungan kerja yang integritas, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

ISI DAN POKOK KODE ETIK

Isi dari kode etik Perseroan antara lain, sebagai berikut:

1. Bab I: Umum
2. Bab II: Hubungan Kerja
3. Bab III: Tata Tertib dan Aturan Kerja
4. Bab IV: Larangan Bagi Karyawan
5. Bab V: Pengupahan
6. Bab VI: Jaminan Sosial dan Kesejahteraan
7. Bab VII: Perjalanan Dinas
8. Bab VIII: Cuti
9. Bab IX: Sanksi
10. Bab X: Pemutusan Hubungan Kerja
11. Bab XI: Penutup

SOSIALISASI KODE ETIK

Keberadaan kode etik menjadi bagian penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, selama tahun 2024 Perseroan melakukan sosialisasi kode etik secara berkala kepada seluruh personil Perseroan melalui beberapa aktivitas seperti orientasi karyawan baru serta program pelatihan maupun media dan kegiatan sosialisasi lainnya yang diselenggarakan oleh divisi SDM.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan setiap karyawan memahami dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Dengan adanya sosialisasi yang terus-menerus, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berintegritas tinggi, serta mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

The Company's code of ethics and corporate culture, or Code of Conduct, is developed based on the values upheld by all staff, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other supporting boards, and is implemented both during operational work hours or not. This guideline serves as the foundation for the Company's business activities and provides a reference for management and employees when interacting with all stakeholders, as well as when interacting with fellow management and employees. The awareness to practice good ethics is expected to improve and strengthen the Company's reputation. Currently, the Company has a code of ethics in the form of a Company Regulation, which was approved by the President Director on February 19, 2019. This confirms the involvement and commitment of all individuals within the Company to comply with established ethical standards, create a work environment of integrity, and uphold the GCG principles.

CONTENT AND MAIN POINTS OF THE CODE OF ETHICS

The contents of the Company's code of ethics include the following:

1. *Chapter I: General*
2. *Chapter II: Employment Relations*
3. *Chapter III: Work Discipline and Regulations*
4. *Chapter IV: Prohibitions for Employees*
5. *Chapter V: Compensation*
6. *Chapter VI: Social Security and Welfare*
7. *Chapter VII: Business Trips*
8. *Chapter VIII: Leave*
9. *Chapter IX: Sanctions*
10. *Chapter X: Termination of Employment*
11. *Chapter XI: Closing*

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

Code of ethics plays an important part of the Company's business continuity. Therefore, in 2024, the Company conducted periodic socialization of the code of ethics to all personnels through various activities such as new employee orientations, training programs, as well as other socialization media and activities organized by the HR Division.

This socialization activity aims to ensure that every employee understands and can implement the values contained in the code of ethics, making it a guideline in carrying out their daily tasks and responsibilities. Through continuous socialization, it is expected that a professional, transparent, and high-integrity work environment will be created, which will support the achievement of the company's vision and mission in a sustainable manner.

PERNYATAAN TENTANG BUDAYA PERSEROAN
Statement of Corporate Culture

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional, kolaborasi, dan inovasi melalui penerapan nilai-nilai inti yang dikenal dengan ACTIIV (*Agile, Curiosity, Teamwork, Integrity, Innovation, Visioner*). Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam setiap aktivitas, keputusan, dan interaksi di lingkungan kerja, guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan bersama.

1. *Agile* (Adaptif): Perseroan mendorong kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dengan respons cepat dan efektif, memastikan keberhasilan di lingkungan bisnis yang dinamis.
2. *Curiosity* (Keingintahuan): Setiap individu didorong untuk terus belajar, mengeksplorasi ide baru, dan mencari solusi kreatif untuk berbagai tantangan.
3. *Teamwork* (Kerja Sama Tim): Perseroan menanamkan semangat kolaborasi dan saling mendukung di antara karyawan untuk mencapai tujuan bersama.
4. *Integrity* (Integritas): Kejujuran dan etika menjadi dasar setiap tindakan, menciptakan kepercayaan di seluruh aspek operasional.
5. *Innovation* (Inovasi): Perseroan menghargai ide-ide baru dan mendorong kreativitas untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.
6. *Visioner*: Dengan pandangan ke depan, Perseroan berusaha memimpin perubahan dan memberikan dampak positif bagi masa depan.

Melalui penerapan nilai-nilai ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang positif, mendukung pengembangan individu, dan memastikan keberhasilan jangka panjang yang berlandaskan prinsip integritas dan profesionalisme.

The Company is committed to foster a working environment that supports professional growth, collaboration, and innovation by embedding its core values, known as ACTIIV (Agile, Curiosity, Teamwork, Integrity, Innovation, Visionary). These values guide every activity, decision, and interaction within the workplace to ensure sustainability and collective success.

1. *Agile: The Company promotes adaptability to change through swift and effective responses, ensuring success in a dynamic business environment.*
2. *Curiosity: Individuals are encouraged to continuously learn, explore new ideas, and seek creative solutions to challenges.*
3. *Teamwork: The Company instills a spirit of collaboration and mutual support among employees to achieve shared goals.*
4. *Integrity: Honesty and ethics are the foundation of every action, building trust across all operational aspects.*
5. *Innovation: The Company values new ideas and fosters creativity to deliver sustainable added value.*
6. *Visionary: With a forward-looking perspective, the Company strives to lead change and create a positive impact for the future.*

By upholding these values, the Company aims to establish a positive work culture, support individual development, and ensure long-term success rooted in integrity and professionalism.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* di lingkungan Perseroan merupakan bagian integral dari upaya mitigasi risiko operasional dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini memberikan saluran yang aman, terjamin kerahasiaannya, dan bebas dari pembalasan bagi seluruh karyawan, mitra, serta pihak terkait lainnya untuk melaporkan potensi pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum, serta kegiatan ilegal yang dapat berisiko merugikan Perseroan. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala aspek pengelolaan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
The implementation of the reporting of violations, or Whistleblowing system, within the Company is an integral part of operational risk mitigation efforts and the application of good corporate governance. This system provides a secure channel, ensures confidentiality, and is free from retaliation for all employees, partners, and other stakeholders to report potential violations of the Company's regulations, code of ethics, or legal violations, as well as illegal activities that could pose a risk of harming the Company. These guidelines and policies clearly regulate all aspects of the Company's management.



Adapun tujuan utama penerapan *whistleblowingsystem* pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran peraturan hukum yang berlaku, serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Dengan adanya sistem pelaporan ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, serta memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan tepat. Hal ini mendukung tercapainya tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan menjaga reputasi serta kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

The main objective of implementing the Whistleblowing system is essentially to gather information related to violations of the Company's regulations, code of ethics, violations of applicable laws, or other illegal activities that could harm the Company in the future. By applying this reporting system, the Company aims to create a transparent, accountable, and integrity-driven environment, as well as to ensure that any violations are properly addressed. This supports the achievement of sustainable corporate governance and helps maintain the Company's reputation and business continuity in the future.

MEKANISME LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan pelanggaran merupakan prosedur yang dapat memudahkan manajemen dalam menyelesaikan konflik atau hal-hal penting lainnya. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku di Perseroan dapat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan maupun Dewan Komisaris. Hal itu berlaku jika pihak terlapor adalah anggota Direksi. Namun, jika pihak terlapor adalah pejabat eksekutif atau satu level di bawah direksi, maka pelaporan dapat ditujukan kepada Direksi.

THE REPORTING MECHANISM

The reporting mechanism is a procedure that facilitates management in resolving conflicts or other important matters. The applicable reporting mechanism at the Company can be addressed to the Corporate Secretary or the Board of Commissioners. This applies if the reported party is a member of the Board of Directors. However, if the reported party is an executive officer or one level below the Board of Directors, the report can be directed to the Board of Directors.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor yang menyampaikan informasi terkait pelanggaran melalui *whistle blowing system*. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelapor. Seluruh informasi yang berkaitan dengan pelapor bersifat rahasia dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak manapun, kecuali kepada pihak yang berwenang dan memiliki tanggung jawab untuk menangani laporan tersebut, seperti komite audit, atau unit pengawas internal yang relevan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to providing protection to whistleblowers who report violations through the Whistleblowingsystem. As part of this commitment, the Company guarantees confidentiality will remain confidential and will not be disclosed to any party, except to those who are authorized and responsible for handling the report, such as the audit committee or relevant internal oversight units.

Kebijakan ini merupakan bagian integral dari kode etik dan pedoman operasional yang diterapkan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa setiap laporan yang diterima dapat diproses secara objektif dan transparan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, terbuka, dan mendukung keberanian dalam melaporkan pelanggaran, sehingga tercipta budaya perusahaan yang berintegritas tinggi.

This policy is an integral part of the Company's code of ethics and operational guidelines, ensuring that every report received is processed objectively and transparently. The goal is to create a safe open environment that encourages the courage to report violations, thereby fostering a corporate culture of high integrity.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola pengaduan yang disampaikan melalui *whistleblowingsystem*. Dalam menjalankan tugas ini, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima diproses secara objektif, sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan dengan mematuhi prinsip-prinsip transparansi dan kerahasiaan. Proses pengelolaan pengaduan ini juga mengutamakan perlindungan terhadap pelapor dan menjamin keadilan dalam setiap langkah penanganannya.

Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan unit-unit terkait, seperti komite audit atau unit pengawasan internal untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang diterima. Setiap tahap pengelolaan pengaduan, mulai dari

HANDLING AND MANAGEMENT OF COMPLAINTS

The Corporate Secretary is responsible for managing complaints submitted through the Whistleblowing system. In carrying out this duty, the Corporate Secretary ensures that each complaint received is processed objectively, in accordance with applicable procedures, and in compliance with the principles of transparency and confidentiality. The complaint management process also prioritizes the protection of the whistleblower and ensures fairness in every step of the handling process.

The Corporate Secretary coordinates with relevant units, such as the audit committee or internal oversight units, to investigate the reports received. Each stage of the complaint management process, from report verification,

verifikasi laporan, analisis, hingga pengambilan keputusan, dilakukan dengan mengutamakan prinsip akuntabilitas, integritas, dan profesionalisme. Proses pengelolaan pengaduan ini juga mencakup tindak lanjut yang jelas dan terukur terhadap setiap laporan yang diajukan.

HASIL DAN PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan akan melakukan penyelidikan atas seluruh pengaduan atau pelaporan yang masuk. Setelah pengaduan diselidiki, Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan untuk memastikan kebenaran dan keabsahan laporan. Berdasarkan hasil evaluasi, tindakan korektif atau perbaikan yang diperlukan akan diidentifikasi dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi guna menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, etis, dan bebas dari praktik korupsi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, mitra bisnis, serta pihak ketiga yang terlibat dalam operasional Perseroan. Setiap individu dilarang keras memberikan, menerima, atau menawarkan keuntungan yang tidak sah dalam bentuk apa pun yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis. Korupsi didefinisikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu yang melanggar hukum, termasuk suap, penggelapan, gratifikasi, dan tindakan manipulatif lainnya yang merugikan Perseroan atau pihak lain.

Sebagai bagian dari kebijakan ini, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis yang melibatkan transaksi finansial atau nonfinansial dilakukan dengan transparansi penuh dan terdokumentasi dengan baik. Pemeriksaan latar belakang mitra bisnis dan vendor dilakukan secara menyeluruh untuk menghindari keterlibatan pihak-pihak yang memiliki riwayat tindakan korupsi. Selain itu, Perseroan menetapkan kontrol internal yang ketat untuk memantau aktivitas berisiko tinggi, seperti pemberian hadiah, donasi, atau pengeluaran dana untuk kegiatan yang berpotensi disalahgunakan. Kebijakan ini mendukung integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

analysis, to decision-making, is carried out with a focus on accountability, integrity, and professionalism. This complaint management process also includes clear and measurable follow-up actions for each report submitted.

RESULTS AND HANDLING OF COMPLAINTS

The Company will conduct an investigation into all complaints or reports received. After the complaint is investigated, the Company will evaluate the investigation results to verify the accuracy and validity of the report. Based on the evaluation results, corrective actions or necessary improvements will be identified and implemented in accordance with the applicable procedures.

TOTAL REPORTS AND RESPONSE ACTION

In 2024, there was no whistleblowing report received by the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to implementing an anti-corruption policy to establish a business environment that is transparent, ethical, and free from corrupting practices. This policy applies to all employees, management, business partners, and third parties involved in the Company's operational activities. All individuals are strictly prohibited from offering, giving, or receiving unauthorized benefits in any form that could influence business decisions. Corruption is defined as the abuse of power or position for personal or group gain in violation of the law, including bribery, embezzlement, gratification, and other manipulative acts that harm the Company or other parties.

As part of this policy, the Company ensures that all business processes involving financial or non-financial transactions are conducted with full transparency and thoroughly documented. Comprehensive due diligence is carried out on business partners and vendors to prevent the involvement of parties with a history of corrupt practices. Additionally, the Company enforces strict internal controls to monitor high-risk activities, such as the provision of gifts, donations, or expenses for activities that may be subject to misuse. This policy supports the Company's integrity and operational sustainability.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan, manajemen, mitra bisnis, serta pihak ketiga yang berhubungan dengan Perseroan mengenai pentingnya pencegahan korupsi. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang berintegritas dan meminimalkan risiko terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari kebijakan ini, Perseroan akan secara rutin mengadakan program sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan anti korupsi. Program ini mencakup penyampaian informasi mengenai definisi korupsi, potensi risiko yang terkait, prosedur pelaporan pelanggaran, serta sanksi terhadap pelanggaran kebijakan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, termasuk pelatihan langsung, modul daring, buletin internal, serta forum diskusi.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan panduan anti korupsi tersedia dan mudah diakses oleh seluruh karyawan dan pihak terkait. Melalui kebijakan ini, Perseroan berharap dapat memperkuat kesadaran akan integritas dan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi.

ANTI-CORRUPTION AWARENESS

The Company is committed to raise awareness and understanding among all employees, management, business partners, and third parties associated with the Company about the importance of preventing corruption. This policy aims to foster a culture of integrity and minimize the risk of corrupt practices within the Company.

As part of this policy, the Company will regularly conduct awareness and training programs related to anti-corruption policies. These programs will include information on the definition of corruption, associated risks, reporting procedures, and sanctions for violations of the policy. Awareness initiatives will be delivered through various channels, including in-person training, online modules, internal newsletters, and discussion forums.

The Company also ensures that all anti-corruption policies and guidelines are readily available and accessible to all employees and relevant parties. Through this policy, the Company aims to strengthen integrity awareness and create a corruption-free work environment.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, regarding the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company is obligated to comply with 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations outlined in the relevant regulations. Compliance with the implementation of corporate governance is as follow:



NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak - hak Pemegang Saham. *The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*	Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. *Increasing The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation***	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a procedure for the technical process of voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.*	✓		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung/ mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta tepat sebelum dimulainya Rapat. *The Company has established the General Meeting of Shareholders (GMS) Rules of Procedure, which outline the procedures for casting and counting/collecting votes. These rules are always read aloud and distributed to all meeting participants just before the begins.*
2			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*	✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company remain committed to supporting all activities of the Company, including their attendance at every meeting held by the Company.* Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2024 was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a 100% attendance rate from the Board of Commissioners and 100% attendance from the Board of Directors.*
3			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	✓		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/ atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui web Perseroan. *Referring to OJK regulations, the Company strives to ensure that all information and/ or announcements related to important Company information, including but not limited to the announcement of the Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), are available on the Company's website for 1 (one) year.*

NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
4	Meningkatkan Kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. *Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*		✓		Sekretaris Perseroan dan *investor relation* senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, *email*, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. *The corporate secretary and investor relations consistently maintain good relationships and communication with shareholders or investors. This communication is conducted through various channels, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's website, public presentations, press releases, annual reports, emails, direct meetings, and phone communication with investors.*
5		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/investor dalam situs Web. *The Public Company discloses its communication policy with shareholders/ investors on the Company's website.*		✓		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web https://www. baliutd. com/ *The channels for communication with shareholders/investors can be accessed through the website https://www.baliutd.com/*
6	Fungsi dan peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi *Strengthening the Association and Composition*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	✓		Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No. 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. *The determination of the Company's composition is based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, the Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as considerations of the Company's condition.*

NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
7		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*		✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, di mana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan, melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. *The Company establishes a policy regarding the diversity of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which states that one of the key concerns of the Company is to create an equitable work environment policy and prohibit discrimination based on factors such as age, gender, ethnicity, language, and belief.*
8		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its own self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners*	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. *The evaluation of the Commissioners is carried out by the General Meeting of Shareholders after receiving the report on the implementation of the Board of Commissioners' duties. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the annual RKAP target with the use of Performance Assessment Indicators for each member of the Board of Directors.*
9			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. *Information about the self-assessment of the Board of Commissioners has been reported on the Annual Report*



NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
10			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial-related crimes.*	✓		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. *The Corporate Governance Guidelines of the Board of Commissioners state that an individual who meets the requirements at the time of appointment and for the five (5) years prior to the appointment, and during their tenure, has never been convicted of committing a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector, may be appointed as a member of the Board of Commissioners.*
11		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.*	✓		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/ POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Every year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its functions as mandated by the Board of Commissioners and in accordance with the provisions set out by OJK Regulation No. 34/ POJK.4/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of issuers or public companies. One of these functions is to develop a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*
12	Fungsi dan peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors*	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. *Strengthening the Association and Composition of the Board of Directors*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors members takes into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.*	✓		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No. 33/ POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. *The determination of the composition and number of the Board of Directors members is carried out with reference to the Company Law No. 40/2007, the Articles of Association POJK No. 33/ POJK.04/2014, the condition of the Public Company, and taking into account the condition of the Company.*

NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
13			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors takes into account diversity, expertise, knowledge, and the required experience.*	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa, dan keyakinan. *The Company establishes a policy regarding the diversity of the Board of Directors in the Company's Code of Ethics, which states that one of the key concerns of the Company is to create an equitable work environment and prohibit discrimination based on, among other factors, age, gender, ethnicity, language, and belief.*
14			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors are responsible for accounting or finance and have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	✓		Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Yohanes Ade Bunian Moniaga yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. *Recently, the Company's Director of Finance is directed by Yohanes Ade Bunian Moniaga, having strong finance background, his working experiences can be perused in the Profile of the Board of Directors.*
15	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi *Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors*		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. *The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders after receiving the report on the implementation of the Board of Directors' duties. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the annual RKAP targets using Performance Assessment Indicators for each member of the Board of Directors*
16	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi *Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*		Kebijakan penilaian sendiri (*self - assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. *Information regarding the self-assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.*

NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
17			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board member if involved in financial-related crimes.*	✓		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. *The Company's Board of Directors' Guidelines state that an individual who meets the requirements at the time of appointment and for the five (5) years prior to the appointment, and during their tenure, has never been convicted of committing a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector, may be appointed as a member of the Board of Directors.*
18	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders' participation* Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation*		Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	✓		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy of insider trading refers to the Company's Code of Ethics.*
19			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud.* *Public Company has a policy of anti corruption and anti fraud.*	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan *anti-fraud* merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy of anti corruption and anti fraud refers to the Company's Code of Ethics.*
20			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy regarding the selection and development of suppliers or vendors.*	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy relating to the affiliations between supplier and vendor refers to the Company's Code of Ethics.*

NO	ASPEK *ASPECTS*	PRINSIP *PRINCIPLES*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PENENTUAN KRITERIA *CRITERIA*		KETERANGAN *NOTES*
				TERAPKAN *IMPLEMENT*	JELASKAN *DESCRIBE*	
21			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy for fulfilling the rights of creditors.*	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy relating to the affiliation of creditors refers to the Company's Code of Ethics.*
22			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has whistleblowing system.*	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Company's Annual Report.*
23			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy related to the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees refers to the Company's Code of Ethics.*
24	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. *The Public Company utilizes information technology more broadly, aside from the website, as a medium for information disclosure.*	✓		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, surel, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. *The Company utilizes information technology, aside from the Company's website, to enhance the dissemination of information, including through newspapers, email, and platforms provided by regulators such as SPE OJK and IDXnet.*
25			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares in the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the main and controlling shareholders.*	✓		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. *The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.*



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report


#Berjuang
#Bersama
BALI UNITED

STRATEGI KEBERLANJUTAN **[A.1]**
Sustainability Strategy

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk terus berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis. Perseroan secara konsisten berperan aktif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui pengembangan pasar modal Indonesia dan investasi pada dunia olahraga yang inovatif, guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Langkah-langkah ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, tetapi juga turut mendukung pertumbuhan sektor keuangan Indonesia secara menyeluruh.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk continuously commits to achieving sustainability through various strategic initiatives. The Company consistently plays an active role in promoting sustainable development, including through the development of the Indonesian Capital Market and investment in innovative sports, to enhance efficiency and accessibility. These steps not only bring benefits to the Company and its stakeholders but also contribute to the overall growth of Indonesia's financial sector.

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutannya, Perseroan mengutamakan harmonisasi hubungan dengan masyarakat, lingkungan, serta berbagai pemangku kepentingan baik di internal maupun eksternal. Sejalan dengan ini, sejumlah program tanggung jawab sosial dan lingkungan dikembangkan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Fokus pada 3P—Planet (pelestarian lingkungan), *People* (pembangunan sosial), dan Profit (pertumbuhan ekonomi)—menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan Perseroan. Dengan prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi kebutuhan generasi masa kini tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

As part of its sustainability strategy, the Company prioritizes the harmonization of relationships within the community, the environment, and various stakeholders, both internally and externally. In line with this, a number of social and environmental responsibility programs have been developed based on the principles of sustainable development. Focused on the 3Ps—Planet (environmental preservation), People (social development), and Profit (economic growth)—these principles serve as the foundation for all of the Company's activities. With this principle, the Company promises to providing significant benefits to the needs of the present generation without compromising the interests of future generations.

Dalam memperkuat sinergi lintas divisi, Perseroan telah menerapkan sistem "Berjuang Bersama". Sistem ini dirancang untuk mempererat kolaborasi antar tim di berbagai divisi sehingga mampu menghadirkan solusi yang inovatif dan mendukung tercapainya keberlanjutan bisnis Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap komponen perusahaan bergerak selaras untuk mencapai visi keberlanjutan jangka panjang, menciptakan dampak positif yang meluas bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

To strengthen the synergy across departments, the Company has implemented a system entitled "Berjuang Bersama" (striving together). This system is designed to reinforce the collaboration among teams across departments to generate innovative solutions and support the Company's sustainable business. This approach is expected to make sure the Company's components move side by side to achieve long term sustainable vision as well as spread positive impacts to the environment, communities, and other stakeholders.

Perseroan juga senantiasa mengedepankan tanggung jawab dalam menjalankan strategi bisnis yang seimbang antara mengejar profitabilitas dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi jangka panjang yang bermakna bagi keberlanjutan global dan meningkatkan kesejahteraan komunitas sekitar.

The Company also consistently prioritizes responsibility in implementing the business strategy that balances the pursuit of profitability with delivering tangible benefits to society and the environment. Therefore, the Company commits to making meaningful long-term contributions to global sustainability and enhancing the welfare of the surrounding communities.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]
Economy Aspect

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of products or services*	uom	174.499	140.157	154.005
Pendapatan atau penjualan *Profit or sales*	Rp	335.004.992.448	363.338.259.016	353.135.773.784
Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	Rp	(43.976.741.471)	(1.743.875.518)	17.974.606.001
Jumlah pemasok lokal (atau tenaga kerja lokal di wilayah perusahaan beroperasi) *Numbers of local suppliers (or local human resources in the Company's operational area(s)*		1.800	4.000	1.200
Produk ramah lingkungan *Eco-friendly products*	Hingga tahun 2024, Perseroan belum melakukan pencatatan mengenai produk ramah lingkungan. Namun, pada tahun-tahun berikutnya Perseroan akan berupaya untuk mencatat dan menginisiasikan produk ramah lingkungan. *Until 2024, the Company has not documented any eco-friendly products. However, in the upcoming years, the Company will strive to identify and introduce eco-friendly products.*			

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Aspect

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Biaya penggunaan listrik *Electricity expenses*	Rp	2.361.022.894	2.646.540.365	2.389.928.495
Biaya penggunaan air *Water usage expenses*	Rp	986.700	-	-
Biaya penggunaan bahan bakar/ Emisi *Emission expenses*	Rp	5.439.561.488	3.972.960.320	2.655.727.011

Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penyaluran Dana TJSL *Distribution of CSR Funds*	Rp	631.176.439	-	580.584.937



PROFIL PERUSAHAN
Company Profile

Visi
Visi Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Misi
Misi Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Nilai-Nilai Perusahaan
Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Identitas Perusahaan
Informasi mengenai identitas Perseroan telah diungkapkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Vision
The Company's vision has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Mission
The Company's mission has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Company's Values
The Company's values have been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Company's Identity
Information about the Company's identity has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

SKALA USAHA
Bussiness Scale

Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
Informasi mengenai total aset Perseroan telah dijabarkan pada bab 4 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Jumlah Karyawan
Informasi mengenai data karyawan Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Informasi mengenai nama dan persentase kepemilikan saham Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Wilayah Operasional
Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Total of Asset, Liabilities, and Equity
nformation about the Company's assets has been outlined in Chapter 4, section on company profile, in this report.

Total of Employees
Information about the Company's human resources has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Shareholder Profile and Percentage of Share Ownership

Information about the Company's shareholder profile and percentage of share ownership has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Operational Areas
Information regarding the Company's operational areas has been outlined in Chapter 3, section on the company profile, in this report.

PRODUK DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Products and Business Activities

Sebagai sebuah perusahaan yang menjalankan usaha bidang perdagangan aspal dan jasa konstruksi, serta industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi melalui Entitas Anak, Perseroan memiliki beberapa detail informasi mengenai kapasitas produksi seperti berikut ini:

Keanggotaan Asosiasi
Keanggotaan asosiasi yang diikuti oleh Perseroan telah diungkapkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [C.6]
Pada tahun 2024 tidak ada perubahan pada Perseroan yang bersifat signifikan.

As a company engaged in the asphalt trade and construction services, as well as asphalt processing industry and construction services through its subsidiaries, the Company has the following detailed information regarding production capacity:

Membership in Association
The information about the Company's membership of associations has been disclosed in Chapter 3, section on the company profile in this report.

Significant Change
In 2024, no significant change occurred in the Company.



PENJELASAN DIREKSI ATAS PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN **[D.1]**

Report of The Board of Directors on Sustainability Performance Highlights



Perseroan berkomitmen pada nilai-nilai keberlanjutan yang mengutamakan tanggung jawab sosial, perlindungan lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk mengembangkan nilai-nilai ini, kami melakukan penilaian menyeluruh dan membandingkan dengan praktik terbaik di industri, lalu merumuskan nilai yang jelas dan terukur. Setelah disetujui oleh dewan direksi, nilai-nilai tersebut disosialisasikan kepada semua karyawan melalui program pelatihan yang menarik dan diintegrasikan dalam strategi bisnis kami. Langkah ini tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dari semua pihak dalam upaya mencapai keberlanjutan.

The Company is committed to sustainability values that prioritize social responsibility, environmental protection, and sustainable economic growth. To develop these values, we conduct a comprehensive assessment and compare it with industry best practices, then formulate clear and measurable values. Once approved by the Board of Directors, these values are communicated to all employees through engaging training programs and integrated into our business strategy. This step not only builds trust but also encourages active participation from all parties in the effort to achieve sustainability.

Perseroan menyadari adanya isu-isu terkait keuangan berkelanjutan, seperti dampak perubahan iklim dan permintaan pasar akan transparansi. Perseroan berupaya memahami potensi risiko dan peluang yang muncul dari isu-isu tersebut melalui penelitian dan diskusi internal.
Perseroan melakukan analisis risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi potensi tantangan yang dapat

The Company acknowledges the issues related to sustainable finance, such as the impact of climate change and market demand for transparency. The Company strives to understand the potential risks and opportunities arising from these issues through research and internal discussions. The Company conducts a comprehensive risk analysis to identify potential challenges that may affect sustainability.

mempengaruhi keberlanjutan. Analisis ini mencakup risiko terkait perubahan regulasi, fluktuasi pasar, dan dampak perubahan iklim. Dalam upaya mitigasi, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan rencana yang mencakup diversifikasi portofolio, peningkatan efisiensi operasional, serta pelatihan karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan mengidentifikasi peluang dalam transisi menuju ekonomi berkelanjutan, di mana permintaan untuk produk dan layanan ramah lingkungan terus meningkat. Dengan memahami tren pasar dan kebutuhan konsumen, perusahaan berencana untuk mengembangkan produk inovatif yang memenuhi standar keberlanjutan. Kolaborasi dengan organisasi dan komunitas lokal juga dianggap penting untuk membuka peluang baru dalam pertumbuhan dan keterlibatan.

Perseroan terus memantau situasi eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan, termasuk perubahan kondisi ekonomi, kebijakan lingkungan, dan dinamika sosial. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini, Perseroan dapat lebih siap dalam menyesuaikan strategi dan operasionalnya. Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga non pemerintah, sangat penting untuk mengidentifikasi isu-isu dan peluang yang relevan. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya mencapai target keberlanjutan secara efektif dan responsif terhadap tantangan serta peluang di lingkungan bisnis.

This analysis includes risks related to regulatory changes, market fluctuations, and the impact of climate change. As part of its mitigation efforts, the Company is committed to developing plans that include portfolio diversification, improving operational efficiency, and providing employee training to raise awareness about sustainability.

Additionally, the Company identifies opportunities in the transition to a sustainable economy, where the demand for eco-friendly products and services continues to grow. By understanding market trends and consumer needs, the Company plans to develop innovative products that meet sustainability standards. Collaboration with organizations and local communities is also considered important to open new opportunities for growth and engagement.

The Company continuously monitors external situations that may affect sustainability, including changes in economic conditions, environmental policies, and social dynamics. With a deep understanding of these factors, the Company can be better prepared to adjust its strategies and operations. Active engagement with stakeholders, including the government, communities, and non-governmental organizations, is crucial to identify relevant issues and opportunities. Through this strategy, the Company strives to effectively achieve sustainability targets and respond to challenges and opportunities in the business environment.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **[E]**
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]
Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki komite khusus yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen penuh dalam menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) guna mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]
Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum mengikutsertakan Direksi maupun karyawan dalam pelatihan yang secara spesifik berfokus pada keuangan berkelanjutan. Ke depan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan mengadakan atau mengikuti pelatihan terkait guna mendukung implementasi keberlanjutan dalam kegiatan usaha.

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance. [E.1]
This Sustainability Report is the first report of the Company, thus the Company is at the beginning stage of research and development related to the sustainable finance implementation. Therefore, the Company has not thoroughly identified both internal and external issues regarding the implementation of sustainable finance.

Development of Competence Related to Sustainable Finance [E.2]
Throughin 2024, the Company has not involved the Board of Directors or employees in training specifically focused on sustainable finance. In the future, the Company aims to enhance human resource capacity by organizing or participating in relevant training to support the implementation of sustainability in business activities.



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]
Perseroan menyadari adanya potensi risiko yang dapat muncul dari aktivitas usaha yang dijalankan dan berpotensi menghambat pencapaian keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perseroan secara efektif dan efisien mengelola risiko melalui pendekatan proaktif dalam mitigasi serta pengendalian risiko. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko guna memastikan keberlanjutan bisnis serta pencapaian visi dan misi perusahaan. Manajemen risiko yang tepat dan optimal tidak hanya meningkatkan kepastian pencapaian target perusahaan, tetapi juga meminimalkan potensi risiko serta kerugian yang dapat terjadi.

Dalam penerapannya, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk di tingkat unit kerja, anak usaha, afiliasi, dan proyek-proyek strategis. Perseroan juga berupaya membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta meningkatkan daya saing perusahaan di industri.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]
Perseroan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui prinsip saling menghargai dan membutuhkan yang didasarkan pada asas kewajaran serta kesetaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keterlibatan pemangku kepentingan bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif serta memperkuat sinergi guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan utama antara lain sebagai berikut:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]
The Company recognizes the potential risks that may arise from its business activities, which could hinder the achievement of sustainability. Therefore, the Company is committed to applying Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that all business activities align with the targets and plans established in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The Company effectively and efficiently manages risks through a proactive approach to risk mitigation and control. As part of this commitment, the Company has established a Risk Management Policy to ensure business sustainability and the achievement of the Company's vision and mission. Proper and optimal risk management not only increases the certainty of achieving the Company's targets but also minimizes potential risks and losses that may occur.

In practice, the Company integrates risk management into all business processes, including at the level of work units, subsidiaries, affiliates, and strategic projects. The Company also strives to build a risk-aware culture to create added value for stakeholders and enhance the Company's competitiveness in the industry.

Affiliations with Stakeholders [E.4]
The Company fosters harmonious relationships with stakeholders through principles of mutual respect and interdependence, based on fairness and equality in accordance with applicable regulations. Stakeholder engagement aims to build effective communication and strengthen synergy to support the Company's business sustainability. Key stakeholder engagement includes the following:

Tabel Daftar Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder List

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
Pemegang Saham *Shareholders*	Membuka peluang pada investor untuk berkunjung ke Bali United Training Center. *Giving opportunity to investors to visit Bali United Training Center.*	1 kali *1 time*	Bali United Training Center menerima kunjungan dari ketua umum PSSI, FIFA, dan investor Asal Jepang. *Bali United Training Center was visited by the Chairman of PSSI, FIFA, and investors from Japan.*
Pemerintah Pusat/Daerah *Governmental Institutions*	Bali United mengajak Pemerintah bekerja sama untuk mendukung kemampuan perempuan di bidang olahraga. *Bali United partnered the Government to support women in sports.*	1 kali *1 time*	Memperingati Hari Kartini, Bali United bekerja sama dengan pemerintah menyelenggarakan turnamen sepak bola perempuan sebagai dukungan terhadap pemberdayaan perempuan di dunia olahraga. *To commemorate Kartini Day, Bali United collaborated with the government to organize a women's football tournament as a show of support for the empowerment of women in sports.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
Pelanggan/Penonton *Customers/ Audiences*	Bali United berupaya untuk menjalin keakraban dengan para pendukung tim. *Bali United build rapport with supporters.*	1 kali *1 time*	Menjelang akhir kompetisi Liga 1 2023/2024, suporter Bali United menyampaikan dukungan langsung kepada tim dengan mengunjungi Bali United Training Center sebagai bentuk loyalitas dan semangat kebersamaan. *Towards the end of the 2023/2024 Liga 1 season, Bali United supporters showed their direct support for the team by visiting the Bali United Training Center, as a gesture of loyalty and solidarity.*
Pegawai/Mitra Kerja/ Pemasok *Employees/ Vendors/Suppliers*	Bali United melibatkan para pelatih yang tergabung di dalamnya untuk mengikuti pelatihan. *Bali United engaged its coaching staff to take part in the training program.*	1 kali *1 time*	Dua pelatih Bali United menjalani Instruktur Kepelatihan Lisensi D di Bali. *Two Bali United coaches took part in the D License Coaching Instructor Course in Bali.*
	Bali United FC memperkenalkan teknologi yang berhubungan dengan industri kepada para anggota tim. *Bali United FC introduced industry-related technology to its team members.*	1 kali *1 time*	Tim Bali United FC mengikuti sosialisasi *Video Assistant Referee* (VAR) menjelang babak Championship Series Liga 1 2023/2024. *The Bali United FC team took part in a Video Assistant Referee (VAR) briefing ahead of the 2023/2024 Liga 1 Championship Series.*
Masyarakat	Bali United mengajak guru-guru olahraga di Bali mengikuti pelatihan. *Bali United invited physical education teachers to join a coaching program.*	1 kali *1 time*	Bali United menyelenggarakan *coaching clinic* untuk para guru olahraga se-Bali yang berlangsung di Bali United Training Center (BUTC). *Bali United organized a coaching clinic for physical education teachers from across Bali, held at the Bali United Training Center (BUTC).*
	Melalui Bali United Academy, Bali United membuka kesempatan untuk para talenta pesepakbola Indonesia untuk mengasah kemampuannya. *Through Bali United Academy, Bali United provides opportunities for young Indonesian football talents to develop their skills.*	1 kali *1 time*	Program Bali United Academy berlangsung di Bali United Training Center (BUTC), dengan salah satu pesertanya adalah putra dari *Coach* Teco. *The Bali United Academy program takes place at the Bali United Training Center (BUTC), with one of the participants being the son of Coach Teco.*
	Perusahaan berbagi pengetahuan kepada masyarakat sekitar melalui Bali United Football Camp 2024. *The Company shared knowledge with the surrounding community through the Bali United Football Camp 2024.*	1 kali *1 time*	Bali United Football Camp 2024 resmi digelar di Bali, menghadirkan rangkaian pembelajaran komprehensif melalui sesi kelas dan praktik lapangan yang berlangsung di Bali United Training Center (BUTC) dan Stadion Kapten I Wayan Dipta. *The Bali United Football Camp 2024 was officially held in Bali, offering a comprehensive learning experience through classroom sessions and on-field practice at the Bali United Training Center (BUTC) and Kapten I Wayan Dipta Stadium.*



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]
Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan perdana yang disusun oleh Perseroan. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan ini, Perseroan masih berada dalam tahap riset dan pengembangan terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Perseroan terus melakukan evaluasi mendalam guna mengidentifikasi tantangan dan permasalahan yang mungkin timbul, baik dari aspek internal maupun eksternal, serta menyusun strategi yang tepat untuk mengatasinya.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [E.5]
This sustainability report is the Company's first report. Therefore, in preparing this report, the Company is still in the research and development phase related to the implementation of sustainable finance. The Company continues to conduct in-depth evaluations to identify challenges and issues that may arise, both from internal and external aspects, and to develop appropriate strategies to address them.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan [F.1]
Dalam upaya memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan, perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk membangun dan mempromosikan budaya berkelanjutan di seluruh organisasi. Berikut adalah rincian kegiatan tersebut:

1. Penyebaran Nilai-Nilai Keberlanjutan:
   Perseroan telah menetapkan nilai-nilai keberlanjutan yang meliputi tanggung jawab sosial, perlindungan lingkungan, dan etika bisnis. Nilai-nilai ini telah diintegrasikan ke dalam visi dan misi perusahaan, memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mengadopsi prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Melalui program sosialisasi yang terstruktur, nilai-nilai keberlanjutan diperkenalkan kepada seluruh karyawan melalui materi komunikasi internal, presentasi, dan pertemuan rutin.
2. Kebijakan Internal Terkait Keberlanjutan:
   Perseroan telah merumuskan dan menerapkan kebijakan internal yang jelas mengenai keberlanjutan, yang mencakup target pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya, dan keterlibatan komunitas. Kebijakan ini diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh divisi, dengan pengawasan rutin untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas.
3. Pelatihan Keberlanjutan:
   Perseroan mengadakan pelatihan berkala yang membahas berbagai aspek keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya secara bijaksana. Pelatihan ini diikuti oleh semua karyawan di semua tingkatan. Perseroan juga aktif mendorong partisipasi karyawan dalam workshop dan seminar eksternal untuk mendalami isu-isu keberlanjutan terkini.
4. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3):
   Prinsip K3 diintegrasikan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Perseroan menerapkan prosedur yang ketat untuk melindungi karyawan dan lingkungan dari potensi risiko dan bahaya. Audit berkala dilakukan untuk menilai penerapan kebijakan K3 dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Activities to Build Sustainable Culture [F.1]
In our commitment to sustainability, the Company has implemented various strategic activities aimed at building and promoting a sustainable culture throughout the organization. The following outlines these activities:

1. *Dissemination of Sustainability Values:*
   The Company has established sustainability values that encompass social responsibility, environmental protection, and business ethics. These values have been integrated into the Company's vision and mission, ensuring that all employees understand and adopt these principles in every aspect of their work. Through a structured outreach program, the sustainability values are introduced to all employees via internal communication materials, presentations, and regular meetings.
2. *Internal Policies Related to Sustainability:*
   The Company has formulated and implemented clear internal policies regarding sustainability, which include targets for carbon emission reduction, resource management, and community engagement. These policies are mandatory for all divisions, with regular oversight to ensure compliance and effectiveness.
3. *Sustainability Training:*
   The Company conducts periodic training sessions that address various aspects of sustainability, including energy efficiency, waste management, and prudent resource use. This training is attended by employees at all levels. The Company also actively encourages employee participation in external workshops and seminars to delve deeper into current sustainability issues.
4. *Implementation of Occupational Health and Safety (OHS):*
   OHS principles are integrated into every aspect of the Company's operations. We apply stringent procedures to protect employees and the environment from potential risks and hazards. Regular audits are conducted to assess the implementation of OHS policies and to provide recommendations for improvements.

5. Partisipasi Karyawan dalam Inisiatif Keberlanjutan:
   Karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti program daur ulang, pengurangan limbah, dan kampanye kesadaran lingkungan. Untuk mendorong kreativitas, perusahaan menyelenggarakan kompetisi dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mengusulkan ide-ide inovatif terkait keberlanjutan.
6. Kemitraan dengan Komunitas:
   Perseroan berkolaborasi dengan organisasi lokal dan komunitas untuk mendukung proyek keberlanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat. Perseroan juga mengadakan kegiatan sosial yang berfokus pada peningkatan kesadaran akan keberlanjutan, melibatkan karyawan dalam aksi nyata untuk lingkungan.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya berkelanjutan yang kuat dan berkontribusi positif terhadap lingkungan serta masyarakat, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

5. *Employee Participation in Sustainability Initiatives:*
   Employees are encouraged to actively participate in various sustainability initiatives, such as recycling programs, waste reduction efforts, and environmental awareness campaigns. To foster creativity, the Company organizes competitions and awards employees who propose innovative sustainability ideas.
6. *Partnerships with the Community:*
   The Company collaborates with local organizations and communities to support sustainability projects that benefit society. We also conduct social activities aimed at raising awareness of sustainability, engaging employees in tangible actions for the environment.

By implementing these measures, the Company is committed to establishing a strong sustainable culture and contributing positively to the environment and society while creating long-term value for stakeholders.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss.

Tahun *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi *Comparison of Target and Actual Production*		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan *Comparison of Target and Actual Revenue*		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi *Comparison of Target and Actual Profit/Loss*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2024	180.000	174.499	450.000.000.000	335.004.992.448	10.000.000.000	(43.976.741.471)
2023	150.000	140.157	450.000.000.000	363.338.259.016	22.000.000.000	(1.743.875.518)
2022	130.000	154.005	327.166.900.000	353.135.773.784	21.836.000.000	17.974.606.001



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan [F.3]

Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects

Sampai dengan tahun pelaporan ini, Perseroan belum menerapkan perbandingan target dan kinerja portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan akan mempertimbangkan untuk mulai mengkaji dan menerapkan aspek ini dalam perencanaan strategis tahun mendatang.

As of this reporting year, the Company has not yet implemented a comparison of targets and performance related to its portfolio, financing, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance. However, with the growing awareness of the importance of sustainable business practices, the Company will consider reviewing and incorporating this aspect into its strategic planning for the coming year.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Aspek Umum
General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan di setiap aspek operasionalnya. Setiap tahun, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk inisiatif pengelolaan lingkungan, termasuk perbaikan berkelanjutan, inovasi pemanfaatan limbah, serta upaya pencegahan pencemaran. Di tahun-tahun selanjutnya, Perseroan juga akan turut mempertimbangkan penyusunan pelaporan biaya yang lebih terstruktur dan transparan sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas terhadap aspek keberlanjutan.

Environmental Expenses [F.4]

The Company is committed to supporting sustainable development by applying environmental protection and management principles across all aspects of its operations. Each year, the Company allocates a dedicated budget for environmental management initiatives, including continuous improvement efforts, waste utilization innovations, and pollution prevention measures. In the coming years, the Company will also consider developing a more structured and transparent cost reporting system as part of its efforts to enhance accountability in sustainability practices.

Aspek Material
Material Aspects

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan senantiasa berupaya menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk dengan mulai mengadopsi penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi, pengurangan limbah, serta pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya dalam penggunaan material ramah lingkungan di seluruh lini operasional, seiring dengan pengembangan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang lebih terintegrasi.

The Use of Environmentally-Friendly Material [F.5]

The Company consistently strives to operate responsibly towards the environment, including by beginning to adopt the use of more eco-friendly materials. This initiative is part of the Company's commitment to energy efficiency, waste reduction, and sustainable resource utilization. In the future, the Company is committed to continuously enhancing initiatives to use eco-friendly materials across all operational areas, alongside the development of more integrated sustainability policies and strategies.

Aspek Energi [F.6]
Energy Aspects

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM merupakan sumber energi tak terbarukan, dengan ketersediaan yang semakin terbatas. Selain itu, sebagian besar pembangkit listrik di Indonesia masih bergantung pada batu bara. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan program efisiensi energi yang berkelanjutan dan sejalan dengan kebijakan lingkungan. Adapun data penggunaan energi yang tercatat adalah sebagai berikut:

The Company acknowledges that electricity and fuels are non-renewable energy sources, with increasingly limited availability. In addition, most power plants in Indonesia still rely on coal. Therefore, the Company is committed to implementing a sustainable energy efficiency program that aligns with environmental policies. The recorded energy usage data is as follows:

Tabel Penggunaan Bahan Bakar
Table of Fuel Usage

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Bahan Bakar (Rp) *Fuel Expenses*	5.439.561.488	3.972.960.320	2.655.727.011

Tabel Penggunaan Listrik
Electricity Table

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Listrik (Rp) *Electricity Expenses*	2.361.022.894	2.646.540.365	2.389.928.495

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]
Initiatives and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi dalam operasionalnya sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Sejauh ini, berbagai langkah efisiensi telah dilakukan semaksimal mungkin, terutama dalam hal penghematan energi listrik dan optimalisasi penggunaan peralatan operasional yang hemat daya. Namun, pemanfaatan energi terbarukan masih belum dapat diterapkan secara maksimal pada tahun pelaporan ini. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan penyusunan langkah-langkah yang lebih rinci dan strategis dalam penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari upaya transisi menuju operasional yang lebih ramah lingkungan.

The Company continues to strive for improved energy efficiency in its operations as part of its commitment to sustainability principles. Up to this point, various efficiency measures have been maximized, particularly in terms of electricity conservation and optimizing the use of energy-efficient operational equipment. However, the utilization of renewable energy has not been fully implemented in this reporting year. Next year, the Company will consider developing more detailed and strategic steps in the use of renewable energy as part of its efforts to transition towards more environmentally friendly operations.

Aspek Air
Water Aspect

Penggunaan Air [F.8]
Pada tahun 2024, biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk penggunaan air tercatat sebesar Rp986.700. Seluruh kebutuhan air bersih Perseroan diperoleh dari air tanah yang diambil menggunakan pompa listrik. Oleh karena itu, biaya penggunaan air tidak dicatat secara terpisah, melainkan terakumulasi dalam biaya listrik.Saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pencatatan volume penggunaan air yang terintegrasi. Dengan demikian, data volume penggunaan air untuk tahun 2022 dan 2023 belum tersedia. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta tengah mengembangkan sistem

Water Usage [F.8]
In 2024, the Company's recorded expenditure for water usage amounted to Rp986,700. The Company sourced all of its clean water needs from groundwater extracted using electric pumps. Consequently, water usage costs were not recorded separately but were accumulated within electricity expenses. Currently, the Company did not yet have an integrated system for recording water usage volume. Therefore, water usage volume data for 2022 and 2023 was not available. Nevertheless, the Company recognized the importance of responsible and sustainable water resource management and was developing a water usage monitoring system to enhance efficiency and support environmentally

pemantauan penggunaan air guna meningkatkan efisiensi dan mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan.

friendly business practices.

Tabel Penggunaan Air
Table of Water Usage

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024
Biaya Penggunaan Air *Water Usage Expenses*	Rp	986.700

Aspek Emisi
Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]
Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang terutama berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Kedua sumber ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas pendukung operasional sehari-hari. Meskipun saat ini pencatatan emisi berdasarkan jenisnya belum dilakukan secara rinci, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan emisi yang lebih terukur. Oleh karena itu, ke depan akan dipertimbangkan pengembangan sistem pemantauan dan pelaporan emisi yang lebih sistematis sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja lingkungan.

Amount and Intensity of Emissions Generated by Categories [F.11]
In running the operational activities, the Company generates emissions primarily from the use of fuel oil (BBM) and electricity. These two sources are an integral part of daily operational support activities. Although emission tracking by type has not yet been carried out in detail, the Company recognizes the importance of more measurable emission management. Therefore, next year, the development of a more systematic emission monitoring and reporting system will be considered as part of efforts to improve environmental performance.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]
Sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan, Perseroan telah mulai mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk mendukung pengurangan emisi dalam kegiatan operasional. Meskipun langkah-langkah yang dilakukan saat ini masih bersifat terbatas, hal ini menjadi bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan langkah yang lebih terukur dan terintegrasi dalam pengurangan emisi, seiring dengan peningkatan kesadaran dan kesiapan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara lebih menyeluruh.

Initiatives and Achievements in Emission Reduction [F.12]
As part of its commitment to sustainable development and environmental conservation, the Company has begun implementing several initiatives to support emission reduction in its operations. Although the measures currently in place are still limited, they are part of the Company's long-term commitment to establish more environmentally responsible business practices. In the future, the Company will consider more measurable and integrated steps in emission reduction, in line with increasing awareness and readiness to implement sustainability principles more comprehensively.

Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]
Sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan, Perseroan telah menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing jenis limbah yang dihasilkan. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasional sehari-hari. Meskipun pengelolaan saat ini masih bersifat umum dan belum dirinci secara teknis dalam laporan, ke depan Perseroan akan mempertimbangkan penyusunan kebijakan pengelolaan limbah yang lebih terukur serta pelaporan yang lebih detail sebagai bagian dari peningkatan praktik keberlanjutan.

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

As part of the commitment to sustainable development and environmental preservation, the Company has implemented a waste management policy tailored to the characteristics of each type of waste generated. This initiative is aimed at minimizing the environmental impact of daily operations. Although the current waste management practices are still general and not technically detailed in the report, the Company will consider developing more measurable waste management policies and more detailed reporting in the future as part of improving sustainability practices.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]
Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam pengurangan, pengelolaan, dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3 sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan. Upaya yang dilakukan selama ini masih bersifat mendasar dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pengembangan kebijakan dan langkah-langkah yang lebih sistematis dalam pengelolaan limbah B3 dan non-B3, guna mendukung tercapainya praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]
The Company continues to demonstrate its commitment to the reduction, management, and utilization of hazardous (B3) and non-hazardous waste as part of its environmental responsibility. The initiatives undertaken have been fundamental and tailored to operational needs. Next year, the Company will consider developing more systematic policies and measures for the management of both hazardous and non-hazardous waste, to support the achievement of more sustainable operational practices.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Environmental-Related Complaint Aspect

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]
Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat mengenai lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

Number and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]
In 2024, no complaint was addressed to the Company from the community related to the environmental aspects. In addition, the Company has not received any sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]
Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan olahraga yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam segmen konsumen. Dalam memastikan standar kualitas, perusahaan secara aktif menerima saran, masukan, serta tanggapan dari penggemar dan pelanggan untuk mendukung peningkatan layanan secara berkesinambungan. Keluhan pelanggan juga dikelola secara profesional sesuai pedoman layanan yang berlaku. Selain itu, untuk menjamin transparansi dan keakuratan informasi, Perseroan juga menyediakan informasi akurat mengenai fitur, spesifikasi, dan cara penggunaan setiap produk atau layanan yang ditawarkan demi menunjang pengalaman terbaik di bidang olahraga.

Commitment to Provide Equal Service of the Products and/or Services to the Consumers [F.17]
The Company commits to provide sport-related products and services designed to fulfil the needs of consumers in different segmentations. To ensure the implementation of standard quality, the Company is open actively to receive suggestions, opinion, and feedback from fans or consumers to support the continually service development. Consumer complaints are also managed professionally, based on the applied service guide. Additionally, to ensure the information transparency and accuracy, the Company offers accurate information related to the features, specifications, and the use of every product and services to enhance consumers' experience, being engaged in the sport industry.

Aspek Ketenagakerjaan
Human Resources Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]
Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen karyawan pada semua tingkat dilakukan secara terbuka, adil, dan berfokus pada kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan selalu menjadi landasan dalam pemilihan kandidat terbaik yang akan bergabung dengan tim Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga agar tidak terjadi diskriminasi terkait jenis kelamin, golongan, suku, maupun ras dalam seluruh proses rekrutmen di seluruh entitas Perseroan. Dengan demikian, kesetaraan hak dan perlakuan terhadap setiap individu tetap dijaga tanpa memandang latar belakang sosial atau budaya.

Equal Working Opportunities [F.18]
The Company makes sure that recruitment process in every level of employment is conducted openly, fair, and focusing on relevant qualifications required by the Company. Equal working opportunities is the foundation of hiring the best candidates. Additionally, the Company also commits to avoid discrimination in any aspects including genders, groups, ethnics, and races when undergoing the recruitment process in all of the Company's entities. Therefore, the Company manages the equal rights and treatment to every individual without setting apart social or cultural background.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]
Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah usia legal yang ditentukan oleh perundang-undangan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai yang diterima telah memenuhi persyaratan usia yang sah untuk bekerja. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak memanfaatkan tenaga kerja paksa dengan tidak menerima atau mempekerjakan individu di bawah paksaan atau dengan cara yang melanggar hak asasi manusia, serta memastikan bahwa seluruh lingkungan kerja yang ada terbebas dari eksploitasi atau pemaksaan terhadap pekerja. Dengan demikian, Perseroan terus menjaga integritas dan etika dalam proses perekrutan demi menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan terus berupaya untuk memberikan perlindungan yang sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Child and Forced Labors [F.19]
The Company commits to refrain illegal underage recruitment. Therefore, the Company ensures that every hired employee is legally age-qualified to work. In addition, the Company is committed to not utilizing forced labor by not accepting or employing individuals under coercion or in ways that violate human rights, and ensuring that all work environments are free from exploitation or coercion of workers. Conclusively, the Company continues to uphold integrity and ethics in its recruitment process, in order to honor workers' rights and continuously strive to provide protection in accordance with the law.

Upah Minimum Regional [F.20]
Perseroan memastikan bahwa imbal jasa yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah per bulan yang diberikan Perseroan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Regional Minimum Wage [F.20]
The Company ensures that the compensation provided to employees is in accordance with applicable regulations. The lowest monthly wage given by the Company is in compliance with the prevailing labor laws.

Tabel
Table

No.	Provinsi/Daerah *Province/Region*	Upah Minimum Provinsi *Regional Minimum Wage*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Lowest Employee Compensation*
1.	Bali - Gianyar	3.119.080	3.200.000
2.	Bali - Denpasar	3.298.116	3.300.000
3.	DKI Jakarta	5.396.791	5.400.000

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]
Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan jaminan kesehatan, keselamatan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta layak bagi seluruh karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan asuransi kesehatan sebagai perlindungan dasar bagi pekerja, serta berbagai fasilitas kerja yang mendukung kesejahteraan dan kenyamanan.

Fasilitas yang disediakan meliputi toilet bersih, ruang makan yang nyaman, ruang khusus untuk menyusui, alat pendeteksi asap, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan area parkir yang memadai. Semua fasilitas tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan memastikan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain itu, Perseroan terus menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten. Melalui program ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada kelayakan lingkungan kerja, tetapi juga pada aspek keselamatan, dengan menetapkan target utama mencapai *zero accident*. Komitmen ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjaga kesejahteraan dan keselamatan seluruh karyawan, menciptakan budaya kerja yang produktif, serta mendukung keberlanjutan operasional secara menyeluruh.

Proper and Safe Working Environment [F.21]
The Company is fully committed to providing health and safety guarantees, as well as creating a safe and suitable work environment for all employees. This commitment is implemented through the provision of health insurance as basic protection for employees, along with various workplace facilities that support their well-being and comfort.

Provided facilities include clean restrooms, convenient dining rooms, nursing rooms, smoke detectors, fire extinguishers, prayer's rooms, and proper parking areas. The entire facilities are designed to fulfill the needs of employees and create a conducive working environment.

In addition, the Company continues to consistently implement its Occupational Health and Safety (OHS) program. Through this program, the Company not only focuses on the proper workplace but also on safety aspects, with the main target of achieving zero accidents. This commitment demonstrates the Company's commitment in maintaining the well-being and safety of all employees, creating a productive work culture, and supporting overall operational sustainability.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]
Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat vital sebagai modal perusahaan dan sebagai pengelola sistem dalam menjalankan bisnis perusahaan demi keberlangsungan usaha. Oleh karenanya, Perseroan mengadakan beberapa program peningkatan kompetensi dan pelatihan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan kode etik, pelatihan anti korupsi, dan beragam pelatihan lainnya yang dapat menunjang keberlanjutan Perseroan.

Employee Training and Skill Development [F.22]

The Company recognizes that employees are a vital asset, serving as the capital of the organization and as managers of the systems that drive the business for its continued success. Therefore, the Company organizes various programs aimed at enhancing competencies and providing training.

In 2024, the Company carried out competency development initiatives such as ethics training, anti-corruption training, and various other training programs that support the sustainability of the Company.

Aspek Masyarakat
Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]
Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah dengan melibatkan tenaga kerja dari lingkungan lokal, guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan program-program yang memperkuat keterlibatan masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan.

Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23]
The Company is committed to creating a positive impact on the communities around its operational areas as part of its social responsibility and support for sustainable development. One tangible form of this commitment is through involving local workforce, thereby encouraging regional economic growth and strengthening relationships with the surrounding community. In the future, the Company will continue to develop programs that foster broader and more sustainable community engagement.

Pengaduan Masyarakat [F.24]
Perusahaan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelanggaran etika, integritas, norma, serta pelanggaran peraturan yang mengganggu lingkungan hidup. Berikut adalah sarana yang tersedia:

1. Saluran Pengaduan Internal:
   Karyawan dapat menggunakan platform pengaduan internal yang aman dan rahasia.
2. Email Pengaduan:
   Pengaduan dapat disampaikan melalui email khusus yang dijaga kerahasiaannya dan hanya diakses oleh pihak berwenang.
3. Hotline Telepon:
   Hotline tersedia bagi karyawan dan pihak luar untuk melaporkan pengaduan secara langsung.
4. Sistem Pelaporan *Online*:
   Portal pelaporan *online* memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengajukan pengaduan.

Perusahaan berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan serius dan transparan sesuai dengan prinsip etika dan peraturan yang berlaku. Kami mendorong pemangku kepentingan untuk aktif menjaga integritas dan keberlanjutan di Perusahaan.

Community Complaints [F.24]
The Company provides mechanisms for stakeholders to report or submit complaints regarding alleged violations of ethics, integrity, norms, and regulations that may disrupt the environment. The following reporting options are available:

1. *Internal Reporting Channel:*
   Employees may utilize a secure and confidential internal reporting platform.
2. *Dedicated Email for Complaints:*
   Complaints can be submitted via a dedicated email, which is safeguarded for confidentiality and accessible only by authorized personnel.
3. *Hotline Call:*
   A hotline is available for employees and external parties to report complaints directly.
4. *Online Reporting System:*
   An online reporting portal allows stakeholders to submit complaints.

The Company is committed to addressing each complaint seriously and transparently in accordance with applicable ethical principles and regulations. We encourage stakeholders to actively uphold integrity and sustainability within the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]
Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang tidak hanya memberdayakan masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Kegiatan ini terintegrasi dengan 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia, dengan fokus pada poin-poin berikut:

Activities of Social and Environmental Responsibility [F.25]
The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities that not only empower the community but also support sustainable business growth. These activities are integrated with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, focusing on the following points:



SDG 1: Tanpa Kemiskinan
Perusahaan menjalankan program pelatihan keterampilan yang dirancang untuk masyarakat di sekitar area operasional. Program ini mencakup pelatihan dalam bidang keterampilan teknis dan non teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan meningkatkan keterampilan masyarakat, perusahaan tidak hanya membantu mengurangi kemiskinan, tetapi juga menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap untuk bergabung dengan industri yang pada akhirnya mendukung produktivitas dan inovasi dalam bisnis.

SDG 4: Pendidikan Berkualitas
Dalam upaya meningkatkan akses pendidikan, perusahaan menyelenggarakan program beasiswa untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu. Program ini juga mencakup dukungan berupa fasilitas pendidikan, seperti penyediaan buku dan alat belajar, serta pelatihan bagi guru. Dengan mempersiapkan generasi muda yang terdidik dan terampil, perusahaan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan penting untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing bisnis di masa depan.

SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Perusahaan aktif mendukung usaha mikro dan kecil melalui program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan dan akses modal. Melalui kemitraan dengan lembaga keuangan mikro, kami membantu pelaku usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan yang diperlukan. Dengan membangun ekosistem bisnis yang sehat, perusahaan tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memperkuat rantai pasok dan meningkatkan ketahanan ekonomi lokal yang berdampak langsung pada keberlanjutan bisnis kami.

SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur komunitas dengan melaksanakan proyek-proyek yang ramah lingkungan, seperti pembangunan taman, fasilitas olahraga, dan pusat komunitas. Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk operasi bisnis. Dengan membangun hubungan yang baik dengan komunitas, perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan mendapatkan dukungan dari masyarakat, yang penting untuk kelangsungan operasi.

SDG 17: Kemitraan untuk Tujuan
Perusahaan membangun kemitraan strategis dengan organisasi lokal, lembaga pemerintah, dan sektor swasta untuk memperkuat pelaksanaan program-program sosial. Melalui kolaborasi ini, kami dapat berbagi sumber daya dan pengetahuan, serta memperluas dampak dari inisiatif yang dijalankan. Kemitraan ini juga membuka peluang untuk inovasi dan pengembangan solusi baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung tujuan bisnis kami.

Dengan kegiatan-kegiatan ini, perusahaan bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, sambil memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

SDG 1: No Poverty
The Company implements skills training programs designed for communities surrounding its operational areas. These programs include training in both technical and non-technical skills relevant to industry needs. By enhancing the skills of the community, the Company not only aids in poverty reduction but also creates a more competent workforce ready to join the industry, ultimately supporting productivity and innovation within the business.

SDG 4: Quality Education
In an effort to enhance access to education, the Company organizes scholarship programs for children from underprivileged families. This program also includes support in the form of educational facilities, such as the provision of books and learning materials, as well as training for teachers. By preparing a well-educated and skilled younger generation, the Company contributes to the development of quality human resources, which is crucial for supporting future business growth and competitiveness.

SDG 8: Decent Work and Economic Growth
The Company actively supports micro and small enterprises through economic empowerment programs, such as entrepreneurship training and access to capital. Through partnerships with microfinance institutions, we assist small business owners in obtaining the necessary financing. By building a healthy business ecosystem, the Company not only helps create jobs but also strengthens the supply chain and enhances local economic resilience, which directly impacts our business sustainability.

SDG 11: Sustainable Cities and Communities
The Company is committed to improving community infrastructure by implementing environmentally friendly projects, such as the construction of parks, sports facilities, and community centers. These projects not only enhance the quality of life for the community but also create a more supportive environment for business operations. By fostering good relationships with the community, the Company can improve its reputation and gain public support, which is essential for operational continuity.

SDG 17: Partnerships for the Goals
The Company establishes strategic partnerships with local organizations, government agencies, and the private sector to strengthen the implementation of social programs. Through this collaboration, we can share resources and knowledge, as well as expand the impact of our initiatives. These partnerships also open opportunities for innovation and the development of new solutions that can benefit the community and support our business objectives.

Through these activities, the Company aims to create a significant positive impact on society while ensuring sustainability and business growth in alignment with the sustainable development goals.

No.	Jenis Kegiatan *Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainability Goals Development*	Penjelasan *Description*	Capaian *Output*
1	Memberikan donasi melalui organisasi sosial *Donating through social organization*	SGD 1 (Tanpa Kemiskinan) *SGD 1 (No Poverty)*	Melalui YCAB Impact, Bali United mendonasikan 5% dari seluruh transaksi Bali United Store. *Through YCAB Impact, Bali United donates 5% of all transactions made at the Bali United Store.*	Perseroan telah melakukan program donasi melalui YCAB Impact. *The Company has carried out a donation program through YCAB Impact.*
2	- Membangun Bali United Academy - Membangun Bali United Training Center - *Building Bali United Academy* - *Establishing Bali United Training Center*	SGD 4 (Pendidikan Berkualitas) *SGD 4 (Quality Education)*	Pendirian akademi dan pusat pelatihan bertujuan memberikan akses pendidikan dan pelatihan sepak bola secara profesional bagi generasi muda, sekaligus membina karakter, kedisiplinan, dan sportivitas. *The establishment of the academy and training center aims to provide professional football education and training access for the younger generation, while also fostering character, discipline, and sportsmanship.*	Perseroan telah melakukan pengenalan olahraga sepak bola ke sekolah-sekolah, hingga pelatihan dan sertifikasi bagi mitra serta kontributor BOLA dalam bidang marketing dan video production.*The Company has introduced football to schools and provided training and certification for BOLA's partners and contributors in the fields of marketing and video production.*
3	Mengadakan pelatihan kepada guru olahraga *Conducting training to physical education teachers*	SGD 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) *SGD 8 (Decent Work and Economic Growth)*	Kegiatan ini merupakan bentuk pemberdayaan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang olahraga, menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih baik, serta membuka peluang kerja dan ekonomi yang lebih luas di sektor olahraga. *This activity serves as a form of educator empowerment aimed at enhancing competencies in the field of sports, improving the quality of learning, and opening up broader employment and economic opportunities within the sports sector.*	Guru olahraga di seluruh sekolah di Bali mendapatkan *Coaching Clinic* *All physical education teachers in Bali joined Coaching Clinic*



No.	Jenis Kegiatan *Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainability Goals Development*	Penjelasan *Description*	Capaian *Output*
4	- Membangun komunitas - Membangun relasi dengan para suporter dan masyarakat. - *Building community* - *Establishing relations with supporters and communities*	SGD 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan) SDG 11 *(Sustainable Cities and Communities)*	Bali United aktif membangun komunitas yang inklusif dan partisipatif melalui pendekatan berbasis fan dan masyarakat lokal, menciptakan hubungan sosial yang kuat, serta mendukung pembangunan kota berbasis budaya olahraga. *Bali United actively fosters an inclusive and participatory community through a fan- and local community-based approach, building strong social connections and supporting urban development rooted in a sports culture.*	- Perseroan memberikan tiket gratis bagi anak yatim piatu. - Perseroan melakukan pemeriksaan mata gratis bagi karyawan dan mitra. - *The Company gave away free tickets for orphans.* - *The Company conducted free eye examinations for employees and affiliates.*
5	- Menjalin kerja sama dengan pemerintah dan instansi terkait. - Penyediaan lapak UMKM saat pertandingan. - *Building partnership with governments and related institutions.* - *Providing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in matches.*	SGD 17 (SDG 17: Kemitraan untuk Tujuan) *SDG 17: (Partnerships for the Goals)*	Kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan organisasi olahraga dilakukan untuk mendukung pengembangan industri olahraga secara terintegrasi, serta memperkuat dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan klub. *Collaboration with local governments, educational institutions, and sports organizations is carried out to support the integrated development of the sports industry and to strengthen the social and economic impact of the club's activities.*	Perseroan melakukan kerja sama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk mendukung pertumbuhan kemitraan yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah membangun relasi dengan masyarakat dengan menyediakan lapak berjualan bagi UMKM sekitar saat berlangsungnya pertandingan.*The company collaborates with the government and relevant agencies to support the growth of sustainable partnerships for the Company. Additionally, the company has built relationships with the local community by providing vending spaces for nearby SMEs during matches.*

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA
Responsibility of Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]
Perseroan menyadari adanya tuntutan dan harapan konsumen yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi harapan tersebut dengan melakukan inovasi produk dan layanan. Akan tetapi, inovasi dan pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan belum secara spesifik direncanakan dan dieksekusi. Perseroan berupaya untuk mempertimbangkan berbagai inovasi dan pengembangan berkelanjutan di tahun mendatang.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]
Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas bagi para konsumen. Seluruh produk perusahaan diproduksi sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang berlaku. Proses perizinan, sertifikasi, produksi, hingga distribusi dilakukan dengan teliti untuk memastikan keselamatan para pengguna. Selain itu, seluruh produk dan inovasi jasa yang dihasilkan Perseroan juga telah sepenuhnya memenuhi standar keamanan serta regulasi terkait serta telah melalui pengawasan serta evaluasi yang ketat, sehingga kualitas dan keamanannya selalu terjamin.

Dampak Produk/Jasa [F.28]
Perseroan menyadari bahwa setiap produk dan jasa yang dihasilkan memiliki potensi memberikan dampak, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan. Saat ini, Perseroan belum melakukan kajian secara rinci terkait dampak tersebut. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan akuntabilitas, Perseroan akan mempertimbangkan untuk mengidentifikasi serta mengungkapkan dampak produk dan jasa secara lebih mendalam pada tahun-tahun mendatang.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]
Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali (*recall*) terhadap produk atau jasa yang telah disalurkan kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga standar kualitas serta memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan memenuhi ketentuan yang berlaku serta harapan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]
Hingga tahun pelaporan ini, Perseroan tetap membuka ruang komunikasi melalui penyediaan alamat *email* layanan pelanggan serta nomor telepon kantor yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan masukan, pertanyaan, maupun keluhan. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pelaksanaan survei yang lebih terfokus guna memperkuat kualitas layanan berbasis prinsip keberlanjutan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak independen untuk mengkaji Laporan Keberlanjutan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]
The Company acknowledges the growing demands and expectations of consumers. Therefore, the Company is committed to meeting these expectations by innovating products and services. However, the innovation and development of sustainable financial products and services have not yet been specifically planned or executed. The Company strives to consider various innovations and sustainable developments in the coming years.

Consumers' Products and Services Safety [F.27]

The Company is consistently committed to providing safe and high-quality products for consumers. All Company products are manufactured in accordance with applicable safety and health standards. The licensing, certification, production, and distribution processes are carried out meticulously to ensure the consumers safety. In addition, all products and service innovations produced by the Company fully comply with safety standards and relevant regulations, and have undergone strict supervision and evaluation, ensuring that their quality and safety are always guaranteed.

Impact of Products/Services [F.28]
The Company acknowledges that every product and service produced has the potential to have both positive and negative impacts on the environment and stakeholders. Currently, the Company has not conducted a detailed study regarding these impacts. However, as part of its commitment to sustainability and accountability, the Company will consider identifying and disclosing the impacts of products and services in more detail in the coming years.

Number of Products Recalled [F.29]
In the reporting year, the Company did not conduct any product or service recalls that had been distributed to customers. This reflects the Company's efforts in maintaining quality standards and ensuring that the products and services offered comply with applicable regulations and meet customer expectations.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services [F.30]
As of the reporting year, the Company continues to maintain open communication channels by providing a customer service email address and office phone number that customers can use to submit feedback, inquiries, or complaints. For the next report, the Company will consider conducting more focused surveys to enhance the quality of services based on sustainability principles.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [G.1]
In 2024, the Company did not employ services of an independent party to conduct the Sustainability Report.



LEMBAR UMPAN BALIK **[G.2]**
Feedback Form

Untuk mengetahui respons para pembaca dan pemangku kepentingan, kami mengharapkan masukan dan saran melalui lembar umpan balik ini. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

To understand the response of readers and stakeholders, we welcome feedback and suggestions through this feedback form. Please choose and fill these following questions:

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
This report has presented the Company's information related to material aspects:
a. Sangat setuju / *very agree*
b. Setuju / *agree*
c. Netral / *neutral*
d. Tidak Setuju / *disagree*
e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
This report has presented the Company's positive and negative information:
a. Sangat setuju / *very agree*
b. Setuju / *agree*
c. Netral / *neutral*
d. Tidak Setuju / *disagree*
e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:
This report has filled your required information:
a. Sangat setuju / *very agree*
b. Setuju / *agree*
c. Netral / *neutral*
d. Tidak Setuju / *disagree*
e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:
a. Sangat setuju / *very agree*
b. Setuju / *agree*
c. Netral / *neutral*
d. Tidak Setuju / *disagree*
e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

Laporan ini menarik:
This report is interesting:
a. Sangat setuju / *very agree*
b. Setuju / *agree*
c. Netral / *neutral*
d. Tidak Setuju / *disagree*
e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan
The evaluation to the Company's sustainability activities:

Aspek material apa yang paling penting bagi Perseroan (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting):
What material aspects are most important for the Company? (Please assign a value from 1 = most important to 5 = least important):
a. Kinerja ekonomi/ *Economy performance*
b. Energi / *Energy*
c. Emisi / *Emission*
d. Kepatuhan Lingkungan / *Environmental compliance*
e. Kepegawaian / *Employment*
f. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Health and Safety Workplace*

Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini
Please provide suggestion/opinions/comments for this report

.....

.....

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholder Identity

Nama Lengkap / *Full name*: .....
Pekerjaan / *Occupation*: .....
Nama Lembaga/*Perusahaan* / *Institution or Company's Name*: .....
Jenis Kelembagaan/Perusahaan / *Organization or Company's category*: .....
a. Pemerintah / *Govermental Institution*
b. Masyarakat / *Public*
c. Industri / *Industry*
d. Pendidikan / *Education*
e. Media / *Media*
f. LSM / *Social Organization*
g. Lain-lain / *Others*

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:
Please return this form of feedback/suggestion to:

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk
Headquarter Address: Jl. Pararaton No.2, Legian, Kuta, Bali 80361
Telepon: 0361-3700019
Email: corporate.secretary@baliutd.com
Website: www.baliutd.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [G.3]
Response to Feedback on the 2023 Sustainability Report.

Mengingat Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan laporan perdana bagi Perseroan, maka Perseroan belum memiliki referensi atau acuan untuk evaluasi dan perbaikan. Ke depannya, diharapkan umpan balik dari berbagai pihak akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan pada masa mendatang.
This Sustainability Report is the Company's first report, thus the Company does not yet have references or benchmarks for evaluation and improvement. In the future, it is expected that feedback from various parties will contribute to enhancing the quality of future reports.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

Statement Letter of The Board of Commissioners Member Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Komisaris Utama
President Commissioners
Jemi Wiyono Prihadi

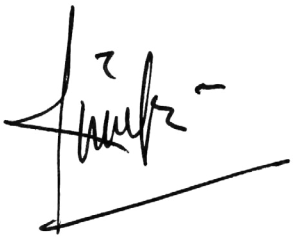

Komisaris
Commissioner
Edy Soehartono



Komisaris Independen
IndeCommissioners
Andy Flores Noya

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

Statement Letter of The Board of Directors Member Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Direksi
The Board of Director



Direktur Utama
President Director
Yabes Tanuri



Direktur
Director
Yohanes Ade Bunian Moniaga



Direktur
Director
Katharine Wianna



Direktur
Director
Putri Paramita Sudali



INDEKS POJK NO 51/ POJK.03/2017 **[G.3]**

Index of POJK No 51/ POJK 03/2017

No. Index *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	
A. 1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	120
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B. 1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Highlights*	121
B. 2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlights*	121
B. 3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Highlights*	121
	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C. 1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission, and Values*	33
C. 2	Alamat Perusahaan *Address of the Company*	30
C. 3	Skala Perusahaan *Scale of the Company*	39
C. 4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	36
C. 5	Keanggotaan pada Asosiasl *Membership in Associations*	43
	Penjelasan Direksi *Statement of the Board Directors*	
D. 1	Penjelasan Direksi *Statement of the Board of Directors*	124
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E. 1	Penanggung Jawab Penerapan Berkelanjutan *Sustainability Supervisor*	125
E. 2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan *Sustainable Competency Development*	125
E. 3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	125
E. 4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	126
E. 5	Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Of Sustainable Finance Implementation*	128

No. Index *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	
F. 1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Sustainability Culture*	128
F. 2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss*	129
F. 3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects*	130
	Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	
F. 4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	130
F. 5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Material*	130
F. 6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	131
F. 7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy*	131
F. 8	Penggunaan Air *Water Usage*	131
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity*	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Innitiatives for Biodiversity Conservation*	N/A
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Category*	132
F. 12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Innitiatives and Achievements of Emission Reduction*	132
F. 13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluents Produced by Category*	132
F. 14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluents Management Mechanism*	133
F. 15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Occurring Spills (If Any)*	N/A



No. Index *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
F. 16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved*	N/A
	Kinerja Lingkungan Kinerja Lingkungan Lain-lain *Social Performance*	
F. 17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/ or Services to Consumers*	133
F. 18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Working Opportunities*	134
F. 19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child and Forced Labors*	134
F. 20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	134
F. 21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Proper and Safe Working Environment*	134
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development*	135
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on the Surrounding Community*	135
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	135
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Activities of Social and Environmental Responsibility*	135
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	139
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Consumers' Products and Services Safety*	139
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	139
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	139
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services*	139

No. Index *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
	Lain-Lain *Others*	
G. 1	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility for Sustainability Report Products/Services*	142
G. 2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	140
G. 3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan *Response to the Feedback on Previous Year Report*	141
G. 4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures Based on POJK 51/2017*	144

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
	Ekshibit/ *Exhibit*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to consolidated financial statements*
Informasi tambahan	F	*Additional information*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

PT.Bali Bintang Sejahtera
Jl. Mahendradatta Utara no. 75
Ubung, Denpasar 80118
Bali, Indonesia
T (+62 361) 960 9893
E official@baliutd.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Yabes Tanuri
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jalan Tanjung Duren Utara IV/58, Rukun Tetangga 009, Ruku Warga 003, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan,
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-361-8947048
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ President *Director*

2. Nama/*Name* : Yohanes Ade Bunian Moniaga
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-361-8947048
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Bali, 25 Maret 2025/ *25 March 2025*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Director of Finance*
Yabes Tanuri	Yohanes Ade Bunian Moniaga

METERAI TEMPEL
Bali Bintang Sejahtera

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

	Catatan/ *Notes*	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	45.489.572.732	40.530.111.117	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2e, 5	327.367.252.790	353.684.815.742	*Short-term investments*
Piutang usaha	2e, 6			*Trade receivables*
Pihak berelasi		842.160.409	451.877.480	*Related parties*
Pihak ketiga		106.645.646.310	97.037.847.991	*Third parties*
Piutang lain-lain	2e, 7			*Other receivables*
Pihak berelasi		9.460.575.636	5.420.894.830	*Related parties*
Pihak ketiga		20.384.710.497	22.268.435.442	*Third parties*
Persediaan	2h, 8	9.562.027.411	6.875.575.840	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	11.712.628.125	9.048.085.934	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	37.555.301.183	17.234.837.001	*Prepaid expenses and advances*
Total aset lancar		569.019.875.093	552.552.481.377	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2i, 10	16.556.842.027	15.502.590.297	*Investment in associates*
Aset tetap	2j, 2p, 11	105.754.691.104	124.797.728.104	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	2k, 12	25.490.334.982	40.587.501.542	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2s, 15	15.797.109.750	15.133.667.386	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain	2e, 13	61.588.575.628	62.520.399.124	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		225.187.553.491	258.541.886.453	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		794.207.428.584	811.094.367.830	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2m, 14			*Trade payables*
Pihak berelasi		1.337.129.347	1.271.278.264	*Related parties*
Pihak ketiga		27.330.325.719	31.651.255.222	*Third parties*
Utang lain-lain	2m	2.650.157.575	1.744.080.137	*Other payables*
Utang pajak	2s, 15	9.681.782.487	4.564.165.979	*Taxes payable*
Beban akrual	2m, 16	19.540.667.718	5.724.889.605	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2r, 21	20.303.038.188	11.726.766.079	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 2p, 17	3.285.012.370	10.812.208.409	*Current maturities of lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		84.128.113.404	67.494.643.695	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 2p, 17	15.278.949.503	13.229.204.331	*Lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 15	1.672.183.392	177.238.924	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	3.557.456.977	2.996.765.954	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang		20.508.589.872	16.403.209.209	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		104.636.703.276	83.897.852.904	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10				*Share capital - Rp 10 par value per share*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				*Authorized capital - 16,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	2q, 19	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2q, 20	408.047.183.674	408.047.183.674	*Additional paid in capital*
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	2e, 5	1.400.015.391	30.882.674	*Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Saldo laba		155.353.654.309	196.174.256.064	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		624.800.853.374	664.252.322.412	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	64.769.871.934	62.944.192.514	*Non-controlling interests*
Total ekuitas		689.570.725.308	727.196.514.926	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		794.207.428.584	811.094.367.830	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 25 Maret 2025/ *25 March 2025*

Direktur Utama/ *President Director*

Yabes Tanuri

Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

Yohanes Ade Bunian Moniaga

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
		Rp	Rp	
PENDAPATAN	2r, 21	335.004.992.448	363.338.259.016	*REVENUES*
BEBAN OPERASI	2r, 22	(364.212.120.992)	(437.912.102.877)	*OPERATING EXPENSES*
RUGI OPERASI		(29.207.128.544)	(74.573.843.861)	*OPERATING LOSS*
Pendapatan keuangan	2e, 23	3.439.709.514	4.069.061.550	*Finance incomes*
Beban keuangan	2r, 24	(1.220.817.126)	(1.240.781.519)	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 25	(13.167.883.416)	73.720.784.873	*Other gains and losses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(40.156.119.572)	1.975.221.043	*PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK	2s, 15	(3.820.621.899)	(3.719.096.561)	*TAX EXPENSES*
RUGI TAHUN BERJALAN		(43.976.741.471)	(1.743.875.518)	*LOSS FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi				*Item that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	2e, 5	1.369.132.717	(52.536.229)	*Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit and loss*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	440.793.764	(425.461.162)	*Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit*
Pajak terkait	2s, 15	(96.974.628)	93.601.456	*Related tax*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		1.712.951.853	(384.395.935)	*Total other comprehensive income (loss)*
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(42.263.789.618)	(2.128.271.453)	*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR*
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*LOSS ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk		(40.859.551.956)	(3.713.465.716)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	(3.117.189.515)	1.969.590.198	*Non-controlling interests*
Total		(43.976.741.471)	(1.743.875.518)	*Total*
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk		(39.451.469.038)	(4.083.258.608)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	(2.812.320.580)	1.954.987.155	*Non-controlling interests*
Total		(42.263.789.618)	(2.128.271.453)	*Total*
RUGI PER SAHAM	2t, 26	(6,81)	(0,62)	*LOSS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 25 Maret 2025/ *25 March 2025*

Direktur Utama/ *President Director*

Yabes Tanuri

Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

Yohanes Ade Bunian Moniaga

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Modal disetor/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI/ *Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	83.418.903	200.204.978.443	668.335.581.020	45.989.205.359	714.324.786.379	***Balance as of 01/01/2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.713.465.716)	(3.713.465.716)	1.969.590.198	(1.743.875.518)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(52.536.229)	(317.256.663)	(369.792.892)	(14.603.043)	(384.395.935)	*Other comprehensive loss for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(52.536.229)	(4.030.722.379)	(4.083.258.608)	1.954.987.155	(2.128.271.453)	***Total comprehensive loss for the year***
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	*Paid-in capital on subsidiary*
Saldo per 31/12/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	30.882.674	196.174.256.064	664.252.322.412	62.944.192.514	727.196.514.926	***Balance as of 31/12/2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(40.859.551.956)	(40.859.551.956)	(3.117.189.515)	(43.976.741.471)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.369.132.717	38.950.201	1.408.082.918	304.868.935	1.712.951.853	*Other comprehensive income for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	1.369.132.717	(40.820.601.755)	(39.451.469.038)	(2.812.320.580)	(42.263.789.618)	***Total comprehensive loss for the year***
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	4.638.000.000	4.638.000.000	*Paid-in capital on subsidiary*
Saldo per 31/12/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	1.400.015.391	155.353.654.309	624.800.853.374	64.769.871.934	689.570.725.308	***Balance as of 31/12/2024***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		331.373.432.008	378.043.371.116	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok		(234.127.235.739)	(291.354.414.854)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan		(103.714.262.347)	(78.652.421.839)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		(6.468.066.078)	8.036.534.423	***Cash generated by operations***
Pembayaran pajak penghasilan		(4.610.360.939)	(8.774.123.099)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(1.220.817.126)	(1.240.781.518)	*Financial cost paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(12.299.244.143)	(1.978.370.194)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		525.105.217	3.727.215.150	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	**5**	(24.460.406.336)	(254.872.101.525)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	**5**	28.812.917.797	232.744.610.982	*Withdrawal of short-term investment*
Perolehan aset tidak berwujud	**12**	(1.125.869.459)	(3.637.711.370)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	**11**	(1.882.546.881)	(59.243.199.199)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	**11**	554.049.137	-	*Selling of fixed assets*
Penjualan koin kripto	**12**	19.829.575.665	-	*Selling of crypto coin*
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	**5**	2.914.604.297	-	*Receipt from short-term investment profit*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	**10**	(1.200.000.000)	(3.500.000.000)	*Placement of investment in associates*
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	**10**	-	1.600.000.000	*Selling of investment in associates*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		23.967.429.437	(83.181.185.962)	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perubahan piutang pihak berelasi		(4.039.680.806)	(1.866.350.067)	*Changes in receivables from related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	**32**	(7.307.042.873)	(1.838.678.481)	*Payment of lease liabilities*
Setoran modal entitas anak		4.638.000.000	15.000.000.000	*Proceeds from share capital subsidiaries*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(6.708.723.679)	11.294.971.452	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		4.959.461.615	(73.864.584.704)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		40.530.111.117	114.394.695.821	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**32**	45.489.572.732	40.530.111.117	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 7 tanggal 27 Mei 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta mengenai pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-0108466 tanggal 4 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan *holding*.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola dari PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan *home base* klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Pada tahun 2025, Perusahaan telah selesai mengurus perubahan nama dan perpanjangan penggunaan logo Bali United.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Bapak Pieter Tanuri.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya akan disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 3 dated 3 December 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., notary in Jakarta. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 dated 5 December 2014. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 7 dated 27 May 2024 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding the reappointment of the Company's management. This data change has obtained the approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No.AHU-0108466 dated 4 June 2024.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of football club management, retail trade, and management and business consulting activities and supporting business activities as a holding company.

The Company is located in Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

By the end of 2014, the Company acquired the business of football club PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Note 12). In 2015, the Company has moved its home base club to Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia and registered its club in the Indonesia Football League with the name of Bali United Pusam. Furthermore in 2016, the Company has changed the registration of the name with the name of Bali United. In 2025, the Company has completed the process of changing the name and extending the use of the Bali United logo.

At the end of reporting period, the main shareholder who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or the Company's policy is Mr. Pieter Tanuri.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** / *b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

31/12/2024 dan/*and* 31/12/2023

Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi	*President Commissioner*
Komisaris	Edy Soehartono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Andy Flores Noya	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Yabes Tanuri	*President Director*
Direktur	Putri Paramitha Sudali	*Directors*
	Katharine Wianna	
	Y. Ade Bunian Moniaga	

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:*

31/12/2024 dan/*and* 31/12/2023

Ketua	Andy Flores Noya	*Chairman*
Anggota	J. Anwar Hasan	*Members*
	Achmad Sofyan	
Sekretaris Perusahaan	Y. Ade Bunian Moniaga	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Lusiana Susanto	*Internal Audit*

Grup memiliki 44 karyawan (31 Desember 2023: 52 karyawan) (tidak diaudit). / *The Group had 44 employees (31 December 2023: 52 employees) (unaudited).*

c. **Penawaran umum saham Perusahaan** / *c. **Public offering of the Company's shares***

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut: / *A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:*

Surat efektif/ *Efective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total penerimaan modal/ *Total proceeds of capital*
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham./ *Initial public offering of 2 billion shares with offering price of Rp 175 per share and par value Rp 10 per share.*	Rp 350.000.000.000

d. **Struktur Grup** / *d. **The Group's structure***

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia: / *The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia:*

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
					Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	*Sport agency* dan *live video streaming* / *Sport agency and live video streaming*	2019	90,00%	90,00%	251.628.649.369	231.170.382.753
PT Rahasia Gadis Nusantara 1)	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2020	23,55%	60,00%	10.332.094.818	11.362.801.035
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	Aktivitas holding/ *Holding activation*	2021	90,00%	90,00%	136.309.008.300	135.508.240.631
PT Pedagang Aset Kripto 2)	Pengelolaan portal web dan platform digital/ *Management of web portals and digital platforms*	-	70,00%	70,00%	101.653.327.964	109.032.242.210
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ *Sports activities and other recreation*	2019	95,00%	95,00%	4.048.106.810	4.288.767.887
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe/ *Restaurant and café*	2019	90,00%	90,00%	1.524.722.148	1.058.092.357
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Penyiaran radio/ *Radio broadcasting*	2019	99,00%	99,00%	466.687.388	2.825.580.133
PT Manusia Masa Depan	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2022	50,00%	50,00%	9.559.240.659	8.924.355.423

1) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Kreasi Karya Bangsa.
2) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham No. 1 tanggal 5 Agustus 2024, dari Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., dari notaris di Bogor, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB) telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Rahasia Gadis Nusantara (RGN) sebesar 36,45%, entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada Andhikaputri Himawan, Putri Paramita Sudali dan Adellene Odelia Tanuri masing-masing sebesar 14%, 14% dan 8,45%.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BBS) secara *de jure* dan *de facto* masih mengendalikan operasi dan kebijakan keuangan RGN melalui KKB, walaupun kepemilikan KKB hanya 23,55% melalui kepemilikan Putri (24%) dan Adelle (24%), sehingga RGN masih tetap dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian KKB dan selanjutnya dalam laporan keuangan konsolidasian BBS tahun 2024.

1) Indirect ownership through PT Kreasi Karya Bangsa.
2) Indirect ownership through PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi.

Based on the deed of sales purchase agreement of shares No. 1 dated 5 August 2024 of Praditia Ayu Yustisia, S.H., M.Kn, notary in Bogor, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB) has transfer shares ownership on PT Rahasia Gadis Nusantara (RGN) of 36.45%, a subsidiary domiciled in Jakarta, to Andhikaputri Himawan, Putri Paramita Sudali dan Adellene Odelia Tanuri of 14%, 14% and 8.45%, respectively.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BBS) de jure and de facto still controls operations and financial policies of RGN through KKB, although KKB ownership is only 23.55% through the ownership of Putri (24%) and Adelle (24%), so that RGN is still consolidated in the KKB consolidated financial statements and subsequently in the BBS consolidated financial statements in 2024.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

a. ***Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Group management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto persediaan dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amendemen PSAK

Amendemen PSAK, yang telah diterbitkan dan berlaku untuk tahun buku pada atau setelah 1 Januari 2024 yang tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewa merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

Amendemen PSAK 201, "Penyajian laporan keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Amendments to PSAKs

Amendments PSAKs issued and effective for the financial years at or after 1 January 2024 have which had not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendments PSAK 116, "Lease" about lease liability on sale and lease back transaction

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a sellerlessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the sellerlessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

Amendment to PSAK 201, "Presentation of financial statements" about noncurrent liabilities with covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amendemen PSAK 207, "Laporan arus kas" tentang pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru dan amandemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

PSAK 117, "Kontrak asuransi"

Kontrak asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran

Pengaruh perubahan kurs valuta asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

b. **Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan investee, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Amendments PSAK 207, "Statement of cash flow" about disclosures related to supplier financing arrangements

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

New standard and amendments that are not yet effective

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2024 as follows:

PSAK 117, "Insurance contracts"

Insurance contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

Amendment to PSAK 221, "The effect of changes in foreign exchange rates" about lack of exchangeability

Effect of changes in foreign exchange rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

b. ***Basis of consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including; the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiairies as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. **Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. ***Business combinations***

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset neto teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date. When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. ***Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. **Aset keuangan**

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) a person indentified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

*e. **Financial assets***

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non-ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Pendapatan keuangan aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi tes SPPI.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group has financial assets at amortised cost, FVTOCI and FVTPL at the end of reporting period. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Amortised cost

the Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non-equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Finance income from these financial assets is included in finance income. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the SPPI test.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

- Investasi pada instrumen utang

  Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 5). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 5, 13 dan 30. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi.

  Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

  Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

  Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang *listed* dan tidak-*listed* yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

  Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

  Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *Investment in debt instruments*

  The Group has investment in debt instruments classified as at FVTOCI (Note 5). Fair value is determined in the manner described in Notes 5, 13 and 30. The investment in debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the investment in debt instruments as a result of impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognised in profit or loss.

  The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if the investment in debt instruments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of the investment in debt instruments are recognised in other comprehensive income and accumulated under unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

  When these investment in debt instruments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Investment in equity instrument*

  The Group has a number of strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

  For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

  Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan investasi pada instrumen ekuitas pada PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta dan Stargo Pte. Ltd dan investasi pada instrumen utang pada PT Indozone Media Indonesia dan Tjufoo Pte. Ltd (Catatan 13) yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau konsiderasi kontinjen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 5) sebagai aset keuangan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lainnya untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Group are equity instrument investment in PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta and Stargo Pte. Ltd and debt instrument investment in PT Indozone Media Indonesia and Tjufoo Pte. Ltd (Note 13) that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are not held in one of the two business models mentioned above or that do not meet the criteria for being measured at amortised cost or FVTOCI are measured at FVTPL. Financial assets are classified as FVTPL, if the financial asset is either held for trading or a contingent consideration arising from a business combination on initial recognition.

A financial asset is held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The Group has designated the investment in equity instruments through securites companies (Note 5) as FVTPL upon initial recognition. The Group does not have any other assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at FVTPL.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 5 dan 30.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan aset keuangan yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI pada instrumen utang. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss includes any dividend and is included in the other gains and losses (Note 25). Fair value is determined in the manner described in Notes 5 and 30.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its financial assets carried at amortised cost and FVTOCI in debt instrument. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan sepanjang umur. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun beban operasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Such provisions are recorded in the operating expense with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. After initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. ***Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di-*offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. **Persediaan**

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

i. **Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan".

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

f. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hands, cash in banks and time deposits that are unrestricted and and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. ***Inventories***

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined based on the weighted-average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

i. ***Investments in associates***

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current assets held for sale and discontinued operations".

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasi diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 109, instrumen keuangan, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan ilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatat.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 109, financial instruments, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss is recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Fixed assets***

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its inted use.

The Group applies the cost model in subsequent recoqnition for its fixed assets. Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives using a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/*Year*	**Tarif/*Rates***	
Pemilikan langsung			*Direct acquisition*
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Peralatan	5	20%	*Equipment*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Vehicles*
Instalasi	5	20%	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	5	20%	*Machinery and equipment*
Aset hak guna (Catatan 2p)			*Right-of-use assets (Note 2p)*
Tanah	6-31	16,67%-3,23%	*Land*
Bangunan	6-22	16,67% - 4,55%	*Buildings*
Stadion	5	20%	*Stadium*

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Tanah dicatat pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian asset pendasar kepada Grup melainkan mengalihkan hak menggunakan asset pendasar, Grup menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 116, "Sewa".

Land is classified as direct acquisition fixed assets with respect to the land rights transfer control of the underlying asset to the Group because it substantially resembles a purchase of land. Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Group but rather transfer the right to use the underlying asset, the Group applies this as a lease transaction under PSAK 116, "Leases".

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

k. **Aset tidak berwujud**

Koin kripto

Koin kripto Grup merupakan aset kripto berupa mata uang kripto yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) yang tidak masuk dalam kriteria aset keuangan, namun memenuhi definisi aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238 yang awalnya diukur berdasarkan harga perolehan dan kemudian dicatat menggunakan model revaluasi karena koin kripto memiliki pasar aktif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Koin kripto tidak disusutkan karena masa manfaatnya yang tidak terbatas.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi koin kripto langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tidak berwujud yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi koin kripto dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi coin yang berasal dari revaluasi koin sebelum.

Jika koin kripto yang telah direvaluasi dijual, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs (if any) during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. ***Intangible assets***

Crypto coin

The Group's crypto coins are crypto assets in the form of crypto currency consisting of Bitcoin (BTC) and Ethereum (ETH) which are not included in the criteria for financial assets, but meet the definition of intangible assets based on PSAK 238 which are initially measured the acquisition cost and subsequently is recorded using the revaluation model because crypto coins have an active market.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair values at the reporting date. Crypto coins are not depreciated because their useful life is unlimited.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such crypto coin is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same in intangible asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such crypto coin is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the coin revaluation surplus relating to a previous revaluation of such coin.

When crypto coin is sold, the attributable revaluation surplus remaining in the crypto coin revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lain, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya pendaftaran diamortisasi sepenuhnya dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang dicakup oleh kontrak pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal perpanjangan dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Goodwill

Intangible assets represent goodwill arised in a business acquisition is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash generating unit for the purpose of impairment testing. The carrying value of goodwill is compared to recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Registrations

The cost associated with the acquisition of palyers and key football management staff (officials) registrations are capitalized at the fair value consideration payable. Cost include transfer fee, agents'fees incurred by the club and other directly attributable costs, contingent consideration which is primarily payable to the player's former club and cost of the player's registration.

Registration costs are fully amortized using straight-line method over the period covered by the player's and official's contract. Where a contract is extended, any costs associated with securing the extensions are added to the unamortized balance at the date of amendment and the revised carrying amount is amortized over the remaining revised contract life.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Registrasi merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi.

Sangat mungkin didefinisikan sebagai dipasarkan secara aktif oleh klub, dengan penawaran tanpa syarat telah diterima sebelum akhir periode pelaporan. Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Virtual human

Grup memiliki *virtual human* pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan *virtual* human diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada Indonesian *Basketball League* (IBL) dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Registration is principally players' registrations are classified as assests held for sale when their carrying value is expected to be recovered principally through a sale transaction and a sale considered to be highly probable.

Highly probable is defined as being actively marketed by the club, with unconditional offers having been received prior to the end of a reporting period. These assets would be stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Gains and losses on disposal of players and officials registrations are determined by comparing the fair value consideration receivable, net of any transaction costs, with the carrying amount and are recoqnised in profit or loss which is presented within other gain and losses. Loan income on players temporarily loaned to other football clubs is also recoqnised profit or loss which is presented within other gain and losses.

Social media accounts

The Group has Instagram social media accounts obtained by purchasing from third parties, social media accounts initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the social media accounts to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

Virtual human

The Group has virtual human initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the virtual human to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

License

The Group has license is membership license of Bali United Basketball club in the Indonesian Basketball League (IBL) and and must be an IBL participant for a minimum of 5 years. License initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Costs are fully amortized using straight-line method over the 5 years.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset tidak berwujud lain

Hak merek

Aset tidak berwujud lain meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak

Biaya perolehan perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama 8-10 tahun dengan metode garis lurus.

l. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Other intangible assets

Trademarks

Other intangible assets comprise the costs of acquisition legal right of trademarks registrations are initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss.

Software

Acquisition cost of software, which benefits extend over a period of more than one year are recognized under intangible asstes and amortized over 8-10 years using straight line method.

l. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

m. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

n. **Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

m. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs. The Group does not have liabilities classified at FVTPL at the end reporting period.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

n. ***Post-employment benefits***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No. 11 year 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 and 36 year 2021.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 22).

o. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatat sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the operating expenses (Note 22).

o. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Transaksi sewa**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, bangunan dan stadion (31 Desember 2023: tanah, bangunan, stadion dan peralatan) yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup).

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 5-31 tahun (Catatan 2j).

Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Lease transactions***

The Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liabilities with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, buildings and stadium (31 December 2023: land, buildings, stadium and equipment) leased for use in the operation of the Group).

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 5-31 years (Note 2j).

If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2l. Aset hak guna disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

q. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2l. The right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated financial position (Note 11).

Lease liabilities

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liabilities is presented as a separate line in the consolidated financial position (Note 17).

q. ***Equity instrument***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. ***Revenues and expenses recognition***

These below accounting policies for revenues and expenses are applied based on PSAK 115.

Revenues

Revenue recognitions have to fulfill 5 steps of assessment is as follows.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

(1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
(2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
(3) penetapan harga transaksi;
(4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan

(5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

(a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

(b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan manajemen klub

Grup memiliki pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang berkaitan dengan Bali United (klub sepak bola dan basket) sebagai berikut:

- Pendapatan *sponsorship* dan komersial

  Pendapatan *sponsorship* dan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) merupakan pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lain, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

(1) identify the contract(s) with a customer;
(2) identify the performance obligations in the contract(s);
(3) determine the transaction price;
(4) allocate the transaction price to the performance obligations in the contract(s); and
(5) recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

A performance obligation of contract may be satisfied at the following:

(a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

(b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Club management revenues

The Group has revenues derived from activities related to Bali United (football and basketball clubs) as follows:

- *Sponsorship and commercial revenue*

  Sponsorship and commercial revenue (whether settled in cash or value in kind) comprises revenue receivable from the exploitation of the Bali United brand and photo players through sponsorship and other commercial agreements, revenue from retailing Bali United licensed and branded merchandise and fees for the Bali United first team undertaking tours.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (persentase penyelesaian).

- Pendapatan kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Revenue is recognized over the term of the sponsorship agreement in line with the performance obligations included within the contract and based on the sponsorship rights enjoyed by the individual sponsor. In instances where the sponsorship rights remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

In respect of contracts with multiple performance obligations, the Group allocates the total consideration receivable to each separately identifiable performance obligations based on their relative fair values, and then recognizes the allocated revenue as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

Retail revenue is recognized when control of the products has transferred, being at the point of sale to the customer. License revenue in respect of right to access licences is recognized in line with the performance obligations included within the contract, in instances where these remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized evenly on a time elapsed (percentage completion) basis.

- *Contribution revenue*

Contribution revenue is a charge for the sharing of revenue from commercial activities including sponsorship and broadcasting contracts, the right to obtain comercial revenue from matchday based on competition regulations and other activities related to participation centrally negotiated by PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) and other domestic competition operators.

Revenue are recognized is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion) when the respective match is played and or when revenues are known at the end of each football season.

Contribution revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods is treated as contract liability. The contract liabilities is then released to revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

- Pendapatan pertandingan

  Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

  Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta.

  Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lain dan biaya lain penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

  Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan agensi

Grup memiliki pendapatan dari entitas anak yang berkaitan dengan aktivitas kreatif, seni dan hiburan sebagai berikut:

- Pendapatan *live streaming*

  Pendapatan *live streaming* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video untuk even-even sekali tayang berdasarkan kontrak dengan pelanggan yang diakui pada satu titik waktu.

  Pendapatan *live streaming* atas pertandingan Liga Indonesia Baru diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian pertandingan).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *Matchday revenue*

  Matchday revenue is recognized based on matches played throughout the year with revenue from each match only being recognized when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

  Matchday revenue includes revenue receivable from all domestic and foreign match day activities from Bali United games at Stadion Kapten I Wayan Dipta, together with the Group's share of gate receipts from domestic matches not played at Stadion Kapten I Wayan Dipta, and fees for arranging other events at the Stadion Kapten I Wayan Dipta.

  The share of gate receipts payable to the participating club and other expenses of the competition organiser for domestic matches played at Stadion Kapten I Wayan Dipta is treated as a deduction of matchday revenue.

  Matchday revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods (mainly the sale of seasonal facilities for first team matches at Stadion Kapten I Wayan Dipta) is treated as contract liability. The contract liabilities is then record to revenue when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

Agency revenue

The Group has revenues from its subsidiaries related to creative, arts and entertainment activities as follows:

- *Live streaming revenue*

  Live streaming revenue from live video streaming and video recording is a charge from video creation services for single-show event based on contracts with customers at point in time.

  Live streaming revenue from Liga Indonesia Baru matchs are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage of match completion).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

- Pendapatan *event* dan promosi

  Pendapatan *event* dan promosi termasuk jasa *virtual human* diakui berdasarkan event dan promosi yang diadakan sepanjang tahun melalui *event*/festival yang diadakan dan juga melalui sosial media. Pendapatan dari setiap *event* dan promosi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan *event* dan promosi telah selesai (pada satu titik waktu).

- Pendapatan *sport agency*

  Pendapatan sport agency dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

  Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan lain

Pendapatan dari penjualan barang dagang cafe dan boneka tumochi diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Remunerasi pemain dan ofisial dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati.

Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Beban lain

Beban lain diakui pada periode saat terjadi (basis akrual).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

- *Event and promotion revenue*

  Event and promotion revenue including virtual human services is recognized based on events and promotions held throughout the year through events/festivals held and also through social media. Revenue from each event and promotion is recognized when the obligation to carry out the event and promotion has been completed (at one point in time).

- *Sport agency revenue*

  Sport agency revenue from sponsorship contracts is a charge to sponsors who work together for sponsorship activities to football clubs in Indonesia.

  Sport agency revenue are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

Other revenues

Revenue from sale of goods the cafe and tumochi dolls are recognized when control of the products has transferred, when the product are rendered to customers.

Expenses

Players and officals remuneration and other expenses

Remuneration is charged to operation on a straight-line method basis over the contract periods based on amount payable to players and officials for that period. Any performance bonuss are recognized when the Group considers that it is probable that the condition related to the payment will be achieved.

Downpayment at the signing-on contracts are typically paid to players and officals in certain amounts over the term of the agreed contract.

Contract advances payments are agreed at or near the beginning of each financial year and recoqnised as contract advance payments which presented within prepaid expense and advances and other non-current assets. They are subsequently charged to operation on straight-line basis over the term of contract.

Other expenses

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred (accrual basis).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset tidak lancar lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

s. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental of obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered.

These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other non-current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

s. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan libilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan libilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. **Rugi per saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

u. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. ***Loss per shares***

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. ***Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. ***Judgments made in applying accounting policies***

Following is the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost and FVTOCI that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prosfektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2e dan 30, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward-looking*.

Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 116, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan peralatan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Ketika Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2e and 30, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. Based on PSAK 116, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Group to make judgments and estimates.

The Group leases land, building, stadion and equipment under operating lease agreements. Based on PSAK 116, right-of -use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

When the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam Teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 5, 13 dan 30. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

In determining incremental borrowing rate, the Group considers corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used In the valuation technique utilized are (fair value hierarchy).

The classification of an item into 1, 2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

When the Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model, the Group will report the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of liabilities are disclosed in Notes 5, 13 and 30. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat *default* Grup yang diobservasi.

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi *forward-looking*. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* historis diperbarui dan perubahan pada estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis *default* yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual *default* pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebesar Rp 107.487.806.719 (31 Desember 2023: Rp 97.489.725.471).

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan penyisihan bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi neto persediaan lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan nilai fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lain.

Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang disesuaikan di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud (tidak termasuk koin kripto, *goodwill* dan pendaftaran)

Masa manfaat dari masing-masing item aset tetap dan aset tidak berwujud diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Allowance for impairment loss of trade receivables

The Group applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates.

The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group trade receivables are disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables were Rp 107,487,806,719 (31 December 2023: Rp 97,489,725,471).

Impairment losses of inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (excluded crypto coin, goodwill and registration)

The useful life of each of the item of the Group fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan aset tidak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tidak berwujud.

Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai *goodwill* diungkapkan pada Catatan 12.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (**Continued)*

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets while an increase in the residual value of any item of assets would decrease the recorded depreciation and increase the carrying values of these assets.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expenses and the carrying values of fixed assets and intangible assets.

There is no change in the estimated useful lives of assets during the period. The carrying value of the Groups fixed assets and intangible assets at the end of reporting period are disclosed in Notes 11 and 12.

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 12.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Pendaftaran

Grup akan melakukan tinjauan penurunan nilai atas aset tidak berwujud, termasuk pendaftaran pemain dan staf manajemen sepak bola utama, jika kejadian buruk menunjukkan bahwa nilai tercatat aset yang diamortisasi mungkin tidak dapat dipulihkan.

Meskipun tidak ada individu yang dapat dipisahkan dari unit penghasil kas tunggal ("UPK"), karena merupakan operasi Grup secara keseluruhan, mungkin ada keadaan tertentu di mana seorang individu dikeluarkan dari UPK, ketika menjadi jelas bahwa mereka akan tidak berpartisipasi dengan tim utama klub lagi, misalnya, seorang pemain mengalami cedera yang mengancam karier atau dikeluarkan secara permanen dari tim utama karena alasan lain. Jika keadaan seperti itu terjadi, nilai tercatat individu akan dinilai berdasarkan estimasi terbaik Grup atas nilai wajar individu dikurangi biaya untuk menjual.

Biaya yang terkait dengan akuisisi pemain dan pendaftaran staf manajemen sepakbola utama termasuk perkiraan nilai wajar dari setiap pertimbangan kontinjensi. Estimasi nilai wajar imbalan kontinjensi mengharuskan manajemen untuk menilai kemungkinan terpenuhinya kondisi kinerja tertentu yang akan memicu pembayaran imbalan kontinjensi. Penilaian ini dilakukan secara individual.

Jumlah tambahan maksimum yang dapat dibayarkan diungkapkan dalam Catatan 9 dan 12. Estimasi atas kemungkinan pembayaran imbalan kontinjensi dapat berdampak pada nilai buku neto pendaftaran dan amortisasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Registration

The Group will perform an impairment review on intangible assets, including player and key football management staff registrations, if adverse events indicate that the amortized carrying value of the asset may not be recoverable.

While no individual can be separated from the single cash generating unit ("CGU"), being the operations of the Group as a whole, there may be certain circumstances where an individual is taken out of the CGU, when it becomes clear that they will not participate with the club's first team again, for example, a player sustaining a career threatening injury or is permanently removed from the first team squad for another reason. If such circumstances were to arise, the carrying value of the individual would be assessed against the Group's best estimate of the individual's fair value less any costs to sell.

The costs associated with the acquisition of players' and key football management staff registrations include an estimate of the fair value of any contingent consideration. The estimate of the fair value of the contingent consideration payable requires management to assess the likelihood of specific performance conditions being met which would trigger the payment of the contingent consideration. This assessment is carried out on an individual basis.

The maximum additional amount that could be payable is disclosed in Notes 9 and 12. The estimate over the probability of contingent consideration payable could impact the net book value of registrations and amortization recognized in the consolidated statement of profit or loss.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Saldo yang belum diamortisasi dari uang muka remunerasi pemain dan staf sebesar Rp 3.664.262.837 (2023: Rp 7.754.143.747), di mana Rp 1.751.662.837 (2023: Rp 4.449.451.832) diharapkan akan diamortisasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2023: tahun yang berakhir 31 Desember 2024). Sisanya diharapkan diamortisasi selama lima tahun hingga 31 Desember 2029 (2023: lima tahun hingga 31 Desember 2028). Ini tidak memperhitungkan penambahan pemain setelah akhir periode pelaporan, yang akan berdampak pada peningkatan beban amortisasi di periode mendatang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah akhir periode pelaporan, yang akan berdampak pada mengurangi biaya amortisasi di masa depan. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

Persentase penyelesaian jasa yang diakui sebagai pendapatan

Persentase penyelesaian jasa didasarkan pada proporsi aktivitas yang dilakukan hingga saat ini dibandingkan dengan total aktivitas yang diharapkan akan dilakukan untuk kontrak yang dinyatakan pada laporan kegiatan masing-masing proyek. Akurasi alokasi laporan kegiatan project dalam melakukan proporsi aktivitas yang dikeluarkan tergantung pada pertimbangan rincian pekerjaan setiap tahapan proyek. Nilai pendapatan yang diakui oleh Grup mungkin dapat berbeda karena estimasi yag kompleks dalam alokasi laporan aktivitas (Catatan 21).

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

The unamortized balance of existing registrations was Rp 3,664,262,837 (2023: Rp 7,754,143,747), of which Rp 1,751,662,837 (2023: Rp 4,449,451,832) is expected to be amortized in the year ending 31 December 2025 (2023: year ending 31 December 2024). The remaining balance is expected to be amortized over the five years to 31 December 2029 (2023: five years to 31 December 2028). This does not take into account player additions following the end of the reporting period, which would have the effect of increasing the amortization expense in future periods, nor does it consider disposals subsequent to the end of the reporting period, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Percentage of completion of service recognised as revenue

The percentage of completion of the services is based on the proportion of activity expended to date in comparison to the total activity t expected to be extended for the contract which is stated in the monthly activity report of each project. The accuracy allocation of activity report in performing the proportion of effort expended depends on maintaining the work details of each stage project. The value of revenue recognized by the Group may be different due to accuracy allocation of activity report (Note 21).

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid taxes and taxes payables are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Kas	265.321.041	264.357.903	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
PT Bank Ina Perdana Tbk	9.953.627.720	27.953.188.278	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	10.708.976.113	8.106.122.512	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.959.911.476	1.709.104.084	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.397.307.576	4.712.953	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.534.528.153	5.740.624	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.144.349.132	1.137.049.765	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.077.144.061	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	56.209.059	56.596.046	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB	9.364.483	9.877.338	*PT Bank UOB*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.350.026	5.350.026	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.483.892	3.011.588	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-total	34.849.251.691	38.990.753.214	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mega Tbk	375.000.000	375.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	900.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	10.375.000.000	1.275.000.000	*Sub-total*
Total	45.489.572.732	40.530.111.117	*Total*
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,50% - 6,25%	2,25% - 5,75%	*Interest rate per annum on time deposits*

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of cash and cash equivalent denominated in Rupiah.

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatat karena instrumen jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents approximate their carrying values because of their short-term maturities.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI			***Financial assets at FVTOCI***
Instrumen utang - Harga kuotasian			***Debt instrument - Quoted price***
PT Trimegah Asset Management	67.113.630.748	49.006.556.593	*PT Trimegah Asset Management*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	15.258.121.790	15.002.007.121	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Syailendra Capital	124.277.679	118.333.786	*PT Syailendra Capital*
Sub-total	82.496.030.217	64.126.897.500	*Sub-total*
Aset keuangan pada FVTPL			***Financial assets at FVTPL***
Instrumen ekuitas - Harga kuotasian			***Equity instrument - Quoted price***
PT Buana Capital Sekuritas	112.940.237.769	141.099.569.900	*PT Buana Capital Sekuritas*
PT Juara Capital Indonesia	94.037.675.905	102.930.283.203	*PT Juara Capital Indonesia*
PT Nusadana Investama Indonesia	37.893.308.899	45.528.065.139	*PT Nusadana Investama Indonesia*
Sub-total	244.871.222.573	289.557.918.242	*Sub-total*
Total	327.367.252.790	353.684.815.742	*Total*

Aset keuangan pada FVTOCI - Harga kuotasian / ***Financial assets at FVTOCI - Quoted price***

PT Trimegah Asset Management / *PT Trimegah Asset Management*

Entitas anak melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Asset Management dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

The subsidiaries invested in the Reksadana Dana Kas on PT Trimegah Asset Management with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2024							
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			Trim Kas 2 Kelas A				
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Sub-total/ *Sub-total*	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Sub-total/ *Sub-total*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	43.306.430,0238	1.131,6231	49.006.556.593	-	-	-	49.006.556.593	*At beginning of the year*
Penambahan	14.060.375,4278	1.137,9497	16.000.000.000	3.759.795,0718	1.895,8119	7.000.000.000	23.000.000.000	*Placement*
Penarikan	(5.247.970,5442)	1.143,2991	(6.000.000.000)	-	-	-	(6.000.000.000)	*Withdrawal*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	1.235.172.156	-	-	127.864.238	1.363.036.394	*Unrealized gain from changes in fair value*
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(255.962.239)	-	-	-	(255.962.239)	*Realized loss from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	52.118.834,9074	1.150,9422	59.985.766.510	3.759.795,0718	1.895,8119	7.127.864.238	67.113.630.748	*At end of the year*

	31/12/2023			
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	-	-	*At beginning of the year*
Penambahan	43.306.430,0238	1.131,4717	49.000.000.000	*Placement*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	6.556.593	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	43.306.430,0238	1.131,6231	49.006.556.593	*At end of the year*

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 1.363.036.394 (2023: Rp 6.556.593) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 1.113.630.748 (2023: Rp 6.556.593) pada penghasilan komprehensif lain.

The Group recognized gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets amounting to Rp 1,363,036,394 (2023: Rp 6,556,593) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 1,113,630,748 (2023: Rp 6,556,593) in other comprehensive income.

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup menerima hasil investasi dari PT Trimegah Asset Management atas Reksa Dana Trimegah *Fixed Income Plan* sebesar Rp 2.303.110.033 yang dicatat pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mills tahap I tahun 2023 seri B sebesar Rp 50 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5%. Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan menarik sebagian dana sebesar Rp 35 miliar dan mengakui pendapatan bunga sebesar Rp 128,63 juta pada pendapatan keuangan (Catatan 23) dan pada tanggal 28 Desember 2023 menarik sisa dana sebesar Rp 15 miliar dan mencatat pendapatan bunga sebesar Rp 306 juta pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Oktober 2023, entitas anak menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mills tahap I tahun 2023 seri B sebesar Rp 35 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5%. Pada 28 Desember 2023 entitas anak telah menarik seluruh dana pada obligasi ini dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 732,38 juta pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

Perusahaan juga melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

*5. **SHORT-TERM INVESTMENTS** (Continued)*

In 2024, the Group received investment income from PT Trimegah Asset Management for the Trimegah Fixed Income Plan Mutual Fund amounting Rp 2,303,110,033 which was recorded in finance incomes (Note 23).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

On 12 October 2023, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mils Tahap I Tahun 2023 seri B of Rp 50 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 10.5%. On 26 October 2023, the Company has been withdrawal some fund amounting to Rp 35 billion and recognized bond interest income of Rp 128.63 million in finance income (Note 23) and on 28 December 2023 withdrawal remaining fund amounting to Rp 15 billion and recognized bond interest income of Rp 306 million in finance incomes (Note 23).

On 31 October 2023, the subsidiary has place fund on Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp and Paper Mils Tahap I Tahun 2023 seri B of Rp 35 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 10.5%. On 28 December 2023, the subsidiary has been withdrawal all fund in this bond and recognized bond interest income of Rp 732.38 million in finance incomes (Note 23).

The Company also invested in the Reksadana Dana Kas on PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2024			
	Unit penyertaan/ ***Participation unit***	**Nilai aset neto/** ***Net assets value***	**Total/** ***Total***	
		Rp	**Rp**	
Saldo awal tahun	13.257.070,4155	1.131,6231	15.002.007.121	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	256.114.669	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	13.257.070,4155	1.150,9422	15.258.121.790	*At end of the year*

	31/12/2023			
	Unit penyertaan/ ***Participation unit***	**Nilai aset neto/** ***Net assets value***	**Total/** ***Total***	
		Rp	**Rp**	
Saldo awal tahun	-	-	-	*At beginning of the year*
Penambahan	13.257.070,4155	1.131,4717	15.000.000.000	*Placement*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	2.007.121	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	13.257.070,4155	1.131,6231	15.002.007.121	*At end of the year*

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 256.114.669 (2023: Rp 2.007.121) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 258.121.790 (2023: Rp 2.007.121) pada penghasilan komprehensif lain.

Grup menerima hasil investasi dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebesar Rp 611.494.264 (2023: nihil) yang dicatat pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5%. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar obligasi sebesar Rp 10.065.846.400.

Pada 3 April 2023, Grup telah menarik seluruh dana pada obligasi ini dan mereklasifikasi keuntungan perubahan nilai wajar obligasi sebesar Rp 65.846.400 dari penghasilan komprehensif lain ke keuntungan dan kerugian lain-lain dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 191.250.000 pada pendapatan keuangan (Catatan 23).

PT Syailendra Capital

Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

5. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

The Group recognized gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets amounting to Rp 256,114,669 (2023: Rp 2,007,121) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 258,121,790 (2023: Rp 2,007,121) in other comprehensive income.

The Group receive investment income from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk amounting to to Rp 611,494,264 (2023: nil) which was recorded in finance incomes (Note 23).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

On 3 April 2020, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 of Rp 10 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 8.5%. On 31 December 2022, the fair value of bond amounted to Rp 10,065,846,400.

On 3 April 2023, The Group has been withdrawal all fund in this bond the Group has reclassify the gain from changes in fair value of bond amounting to Rp 65,846,400 from other comprehensive income to other gains and losses and recognized bond interest income of Rp 191,250,000 in finance incomes (Note 23).

PT Syailendra Capital

Group invested in the Reksadana Dana Kas on PT Syailendra Capital with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2024			
	Unit penyertaan/ ***Participation unit***	**Nilai aset neto/** ***Net assets value***	**Total/** ***Total***	
		Rp	**Rp**	
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.602,9021	118.333.786	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	5.943.893	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	73.824,7118	1.683,4157	124.277.679	*At end of the year*

	31/12/2023			
	Unit penyertaan/ ***Participation unit***	**Nilai aset neto/** ***Net assets value***	**Total/** ***Total***	
		Rp	**Rp**	
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.538,6085	113.587.329	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	4.746.457	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	73.824,7118	1.602,9021	118.333.786	*At end of the year*

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 5.943.893 (2023: Rp 4.746.457) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 28.262.853 (2023: Rp 22.318.960) pada penghasilan komprehensif lain.

The Group recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets of Rp 5,943,893 (2023: Rp 4,746,457) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 28,262,853 (2023: Rp 22,318,960) in other comprehensive income.

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Mutasi akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI adalah sebagai berikut:

5. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

Movements in accumulated unrealized gains from changes in the fair value of financial assets at FVTOCI are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	30.882.674	83.418.903	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	1.625.094.956	13.310.171	*Unrealized gain from changes in fair value current year*
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	(255.962.239)	(65.846.400)	*Realized loss from changes in fair value current year*
Saldo akhir tahun	1.400.015.391	30.882.674	*At end of the year*

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTOCI menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

All of short-term investments at FVTOCI use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad level 1.

Aset keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian

Financial assets at FVTPL - Quoted price

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

On 19 September 2019, the Company entered into a Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual with PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana was appointed as an investment manager and the term of the agreement is 1 year and will automatically be extended unless termination occurs.

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan *(capital gain)*, dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrumen pasar uang yaitu: deposito, *deposits on call*, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana.

The purpose of investment is to obtain a profit (capital gain), with restrictions on the allocation of assets in equity, debt, KIK and money market instruments, namely: deposits, deposits on call, cash, SBIs. The company will pay a management fee of a certain percentage to Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrumen ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In September 2019, the Company had deposited Rp 10 billion in cash and in April 2020 amounted to Rp 20 billion. At the end of reporting period, all of underlying Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek comprise of equity instrument listed in Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, unit penyertaan adalah 8.573.255,2652 unit (31 Desember 2023: 9.679.564,2087 unit). Nilai aset neto per saham/unit penyertaan adalah Rp 4.419,9441 (31 Desember 2023: Rp 4.703,5243) dan nilai wajar investasi sebesar Rp 37.893.308.899 (31 Desember 2023: Rp 45.528.065.139).

As of 31 December 2024 and 2023, the investment units were 8,573,255,2652 units (31 December 2023: 9,679,564.2087 units). Net asset value per share/unit of participation is Rp 4,419,9441 (31 December 2023: Rp 4,703.5243) and the fair value of the investment is Rp 37,893,308,899 (31 December 2023: Rp 45,528,065,139).

Perusahaan juga menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), pihak berelasi dan PT Juara Capital Indonesia (Juara) (31 Desember 2023: Buana, pihak berelasi, PT Valbury Sekuritas Indonesia (Valbury) dan PT Juara Capital Indonesia (Juara)) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonseia.

The Company also has placed fund in PT Buana Capital Sekuritas (Buana), a related party and PT Juara Capital Indonesia (Juara) (31 December 2023: Buana, a related party, PT Valbury Sekuritas Indonesia (Valbury) and PT Juara Capital Indonesia (Juara)) with the purpose of investment to obtain a gain (capital gain) through trading in equity instruments in Bursa Efek Indonesia.

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah merealisasikan seluruh investasi pada instrumen ekuitas tersebut dan Grup mengakui keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 7.540.350.464 (2023: Rp 61.418.155.687) dan dividen sebesar Rp 2.211.452.800 (2023: Rp 1.322.751.000) pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Grup juga mengakui keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar (Rp 33.085.987.472) (2023: Rp 3.463.456.147) dalam keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25). Saldo akhir merupakan investasi saham yang ditujukan untuk investasi jangka pendek.

Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari seluruh investasi jangka pendek Grup dikenakan pajak penghasilan final. Grup berharap dapat menjual aset keuangan tersebut dalam 12 bulan ke depan, oleh karena itu aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTPL menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1, dengan rincian sebagai berikut:

*5. **SHORT-TERM INVESTMENTS** (Continued)*

As of 31 December 2024, the Company has realized all of investment in equity instruments and the Group has recognised realized gain and loss from changes in fair value amounting to Rp 7,540,350,464 (2023: Rp 61,418,155,687) and dividend amounting Rp 2,211,452,800 (2023: Rp 1,322,751,000) in other gain and losses (Note 25). The ending balance represent investment in shares intended for short-term investments. The Group also recognized an unrealized gain from changes in short-term fair value of (Rp 33,085,987,472) (2023: Rp 3,463,456,147) in other gains and losses (Note 25). The ending balance represent investment in shares intended for short-term investments.

The tax effect is not considered due to gain arised from all the Group's short term investments subject to final income tax. The Group expects to sell those financial assets within the next 12 month, therefore those assets classify as current assets.

All of short-term investments at FVTPL use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad level 1, with details as follows:

	31/12/2024				
	Nusadana/ *Nusadana*	Buana/ *Buana*	Juara/ *Juara*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	45.528.065.139	141.099.569.900	102.930.283.203	289.557.918.242	*At beginning of the year*
Penempatan	-	1.460.406.336	-	1.460.406.336	*Placement*
Penarikan	(5.000.000.000)	(17.812.917.797)	-	(22.812.917.797)	*Withdrawal*
Dividen	-	2.211.452.800	-	2.211.452.800	*Dividend*
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar	2.630.343.085	364.630.985	4.545.376.394	7.540.350.464	*Realized gain from changes in fair value*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(5.265.099.325)	(14.382.904.455)	(13.437.983.692)	(33.085.987.472)	*Unrealized loss from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	37.893.308.899	112.940.237.769	94.037.675.905	244.871.222.573	*At end of the year*

	31/12/2023					
	Nusadana/ *Nusadana*	Buana/ *Buana*	Juara/ *Juara*	Valbury/ *Valbury*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	36.527.665.740	133.088.889.900	85.544.509.225	-	255.161.064.865	*At beginning of the year*
Penempatan	-	77.237.071.003	-	28.635.030.522	105.872.101.525	*Placement*
Penarikan	(1.110.999)	(102.333.126.770)	(3.793.713)	(35.341.579.500)	(137.679.610.982)	*Withdrawal*
Dividen	-	1.322.751.000	-	-	1.322.751.000	*Dividend*
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar	10.482.148.919	30.635.845.968	13.593.611.822	6.706.548.978	61.418.155.687	*Realized gain from changes in fair value*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(1.480.638.521)	1.148.138.799	3.795.955.869	-	3.463.456.147	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	45.528.065.139	141.099.569.900	102.930.283.203	-	289.557.918.242	*At end of the year*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Berdasarkan pelanggan			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 27)	842.160.409	451.877.480	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Liga Indonesia Baru	35.882.833.225	21.891.316.429	*PT Liga Indonesia Baru*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.364.641.195	19.042.205.628	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT XL Axiata Tbk	13.625.289.033	4.727.111.955	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	11.913.886.776	2.930.120.662	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	4.964.238.571	3.834.213.059	*PT Indolakto*
PT World Innovative Telecommunication	4.375.317.615	-	*PT World Innovative Telecommunication*
PT Vidio Dot Com	2.002.006.653	12.291.374.763	*PT Vidio Dot Com*
PT Smartfren Telecom Tbk	1.401.822.638	3.881.822.638	*PT Smartfren Telecom Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	20.510.260.012	32.930.363.511	*Others (each below 5% of total)*
Sub-total	109.040.295.718	101.528.528.645	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.394.649.408)	(4.490.680.654)	*Allowance for impairment loss*
Neto	106.645.646.310	97.037.847.991	*Net*
Total	107.487.806.719	97.489.725.471	*Total*

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Nilai wajar piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

The fair value of trade receivables classified as financial asset at amortised cost approximates carrying value.

Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan reviu secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentransi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. Management reviews these receivables periodically to reduce the risk of credit concentration. The average credit period on the sale of services is 30 days.

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umur untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Untuk menilai karakteristik risiko sesuai jenis kontrak.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach in measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables. To measure ECLs, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging. For assessment risk characteristics in accordance with the types of contracts.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward-looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group historical credit losses experienced over the three year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Berikut ini analisa umur dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Following the aging analysis and the summary of basis of determination the allowance for impairment loss of trade receivables:

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	31/12/2024			31/12/2023		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ *not past due*	0,52%	77.039.531.054	400.604.187	0,73%	77.024.346.741	565.532.529
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
1- 60	0,91%	12.268.818.711	111.179.901	0,78%	8.106.059.023	63.447.082
61 - 120	1,80%	2.037.094.565	36.766.204	2,61%	2.771.830.413	72.252.562
> 120	9,96%	18.537.011.797	1.846.099.116	26,92%	14.078.169.948	3.789.448.481
Total/*Total*		109.882.456.127	2.394.649.408		101.980.406.125	4.490.680.654

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the allowances for impairment loss of trade receivables is as follows:

2024	2023	
Rp	Rp	
4.490.680.654	5.943.201.692	*At beginning of the year*
(1.968.814.996)	(444.249.967)	*Recovery for the year (Note 22)*
(127.216.250)	(1.008.271.071)	*Write-off allowance*
2.394.649.408	4.490.680.654	*At end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

31/12/2024	31/12/2023	
Rp	Rp	
9.460.575.636	5.420.894.830	*Related parties (Note 27)*
		Third parties
19.236.291.953	19.501.266.953	*PT Gelora Trisula Semesta*
-	1.660.000.000	*Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)*
1.148.418.544	2.107.168.489	*Others*
20.384.710.497	23.268.435.442	*Sub-total*
-	(1.000.000.000)	*Allowance for impairment loss*
20.384.710.497	22.268.435.442	*Total*
29.845.286.133	27.689.330.272	*Total*

Pada tanggal 1 April 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Teknologi Kreasi Bangsa, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 450.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

On 1 April 2021, the Group provide loans to PT Teknologi Kreasi Bangsa, a related party, with the maximum amounting to Rp 450,000,000 was up to 31 March 2025. This loan bears no interest.

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Gelora Trisula Semesta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, sampai dengan 27 Agustus 2025.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, jumlah piutang lain-lain, kecuali piutang kepada PSSI dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterparty*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah memadai.

7. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

On 27 August 2021, the Group provided a loan to PT Gelora Trisula Semesta with a maximum amount of Rp 25,000,000,000. The loan term is up to 1 year. This loan bears no interest. This loan has been extended several times, the latest until 27 August 2025.

For purpose of impairment assessment, amounts other receivables, except for receivables from PSSI are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate.

8. **PERSEDIAAN** / *8.* ***INVENTORIES***

	31/12/2024	**31/12/2023**	
	Rp	**Rp**	
Jersey dan *merchandise*	6.017.842.638	5.085.957.966	*Jersey and merchandise*
Kosmetik	2.786.229.369	551.724.259	*Cosmetics*
Kebutuhan cafe	27.637.626	324.007.056	*Cafe needs*
Lain - lain	730.317.778	913.886.559	*Others*
Total	9.562.027.411	6.875.575.840	*Total*

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Inventories are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Uang muka pembelian aset tetap	21.751.402.608	5.363.106.509	*Advances for acquisition of fixed assets*
Uang muka operasional	10.959.078.972	5.343.611.939	*Operational advances*
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 13)	1.751.662.837	4.449.451.832	*Advance for remuneration of players and staff (Note 13)*
Biaya sewa dibayar di muka	946.666.667	500.000.000	*Prepaid rent expenses*
Asuransi dibayar di muka	839.692.829	663.257.906	*Prepaid insurance*
Lain-lain	1.306.797.270	915.408.815	*Others*
Total	37.555.301.183	17.234.837.001	*Total*

Beban sewa yang diakui sebagai beban operasi pada laba rugi sebesar Rp 1.496.258.333 (2023: Rp 150.000.000) (Catatan 22).

Lease expenses recognized as operating expenses in profit or loss amounted to Rp 1,496,258,333 (2023: Rp 150,000,000) (Note 22).

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional *live video streaming*. Uang muka pembelian aset tetap terbesar merupakan uang muka pembelian peralatan stadion berupa peralatan *Video Assistant Referee* (VAR) (31 Desember 2023: peralatan *streaming*).

Operational advances mainly are operational advances for matches, player equipment and operational live video streaming. Advances for acquisition of fixed assets represent advances for the purchase of stadion equipment consist of Video Assistant Referee (VAR) (31 December 2023: streaming equipment).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

The Group has investment in associates with details of ownership of the investment as follows:

Nama perusahaan/ *Name of the company*	Bidang usaha/ *Main business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
			%	%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama	Jasa konsultasi/ *Consultant services*	Jakarta	40,00	40,00	5.163.951.907	5.168.051.907
PT Karya Digital Madani	Periklanan/ *Advertising*	Jakarta	47,00	47,00	5.339.165.575	5.309.830.680
PT Kelola Aset Digital	Pemrogaman/ *Progamming*	Jakarta	30,00	30,00	-	(153.509.491)
Digital Technology Mediatama Pte. Ltd	Jasa telekomunikasi/ *Telecomunication service*	Jakarta	20,00	20,00	1.629.447.288	1.748.166.875
PT Samville Koda Studio	Jasa design/ *Design service*	Jakarta	35,06	35,06	3.701.129.821	3.430.050.326
PT Aspirasi Lintas Talenta	Reproduksi media rekaman/ *Reproduction of recorded media*	Surabaya	20,00	-	723.147.436	-
Total/ *Total*					16.556.842.027	15.502.590.297

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The investment in associates is accounted for using the equity method. The changes in investments in associates are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	15.502.590.297	13.180.425.486	*At beginning of the year*
Penambahan biaya perolehan awal	1.200.000.000	3.500.000.000	*Additonal of initial acquisition cost*
Penjualan investasi asosiasi	-	(1.600.000.000)	*Selling investment in associate*
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(145.748.270)	422.164.811	*Equity share in gain (loss) for the year*
Saldo akhir tahun	16.556.842.027	15.502.590.297	*At end of the year*

10. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

PT Aspirasi Lintas Talenta

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 20 Mei 2024 dari notaris Pradita Ayu Yustisia S.H., M.Kn, notaris di Bogor, Grup telah mengambil bagian saham baru PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) sebanyak 12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1,2 miliar atau setara dengan 20% dari total modal ditempatkan dan disetor ALT.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan entitas asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*10. **INVESTMENT IN ASSOCIATE** (Continued)*

PT Aspirasi Lintas Talenta

Based on notarial deed No. 4 dated 20 May 2024 of notary Pradita Ayu Yustisia S.H., M.Kn., notary in Bogor, the Group has subscribed to new shares of PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) amounting to 12,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,2 billion or equivalent 20% of total issued and paid-up capital of ALT.

Summarized financial information in respect of associates entity is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	31/12/2024		2024	
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenues*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama	12.930.979.767	21.100.000	-	(10.250.000)
PT Karya Digital Madani	11.903.977.833	544.051.078	5.996.192.993	62.414.670
PT Kelola Aset Digital	3.359.945.382	1.493.856.370	-	(406.599.466)
Digital Technolgy Mediatama Pte. Ltd	39.532.122.704	26.780.369.352	5.269.571.614	(593.597.936)
PT Samville Koda Studio	5.590.093.072	34.402.168	7.046.337.697	773.187.378
PT Aspirasi Lintas Talenta*	3.670.584.521	54.847.343	48.340.208	(2.384.262.822)

*Rugi diakui dari Mei - Desember 2024/*Absorb loss from May - December 2024*

	31/12/2023		2023	
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenues*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama	12.931.229.767	11.100.000	-	(19.386.200)
PT Karya Digital Madani	12.039.323.216	741.811.132	10.494.711.224	369.799.478
PT Khazanah Alwahda Kreatif*	2.589.072.548	25.686.990	-	(256.439.409)
PT Kelola Aset Digital	3.359.567.846	1.086.879.368	123.855.538	(758.715.135)
Digital Technolgy Mediatama Pte. Ltd	21.871.078.203	8.381.359.767	4.958.727.953	234.341.686
PT Samville Koda Studio**	4.874.763.943	8.295.493	3.522.751.528	195.615.272

*Rugi diakui sampai dengan Februari 2023/*Absorb loss until February 2023*

**Rugi diakui dari November - December 2023/*Absorb loss from November - December 2023*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	37.188.704.157	338.800.000	-	26.850.000	37.554.354.157	*Buildings*
Peralatan	93.475.030.707	1.107.839.809	-	-	94.582.870.516	*Equipment*
Kendaraan bermotor	14.571.665.259	5.378.463.957	(358.388.600)	-	19.591.740.616	*Vehicles*
Instalasi	10.065.386.553	-	-	-	10.065.386.553	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	20.896.139.596	420.549.624	-	-	21.316.689.220	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	280.850.000	-	-	(26.850.000)	254.000.000	*Construction in progress*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	8.606.939.652	-	-	-	8.606.939.652	*Land*
Bangunan	26.160.845.963	6.889.311.377	(17.503.703.420)	-	15.546.453.920	*Buildings*
Stadion	2.868.956.034	-	-	-	2.868.956.034	*Stadium*
Total	214.114.517.921	14.134.964.767	(17.862.092.020)	-	210.387.390.668	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	6.894.740.064	1.873.475.624	-	-	8.768.215.688	*Buildings*
Peralatan	41.377.744.330	12.785.146.220	-	-	54.162.890.550	*Equipment*
Kendaraan bermotor	7.420.475.413	2.526.716.483	(331.437.737)	-	9.615.754.159	*Vehicles*
Instalasi	6.776.303.064	1.101.462.742	-	-	7.877.765.806	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	12.750.306.618	4.900.505.293	-	-	17.650.811.911	*Machinery and equipment*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	1.619.583.969	862.810.345	-	-	2.482.394.314	*Land*
Bangunan	12.047.292.954	3.467.423.619	(12.443.984.049)	-	3.070.732.524	*Buildings*
Stadion	430.343.405	573.791.207	-	-	1.004.134.612	*Stadium*
Total	89.316.789.817	28.091.331.533	(12.775.421.786)	-	104.632.699.564	*Total*
Nilai tercatat neto	124.797.728.104				105.754.691.104	***Net carrying amount***

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	35.782.000.447	1.406.703.710	-	-	37.188.704.157	*Buildings*
Peralatan	40.889.007.618	34.167.882.670	(92.425.000)	18.510.565.419	93.475.030.707	*Equipment*
Kendaraan bermotor	9.014.701.027	5.556.964.232	-	-	14.571.665.259	*Vehicles*
Instalasi	8.803.048.803	1.262.337.750	-	-	10.065.386.553	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	32.658.224.281	6.748.480.734	-	(18.510.565.419)	20.896.139.596	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	254.000.000	26.850.000	-	-	280.850.000	*Construction in progress*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	5.032.390.834	2.359.044.163	-	1.215.504.655	8.606.939.652	*Land*
Bangunan	15.922.383.995	10.741.633.290	(871.666.667)	368.495.345	26.160.845.963	*Buildings*
Stadion	1.545.944.495	2.868.956.034	(1.545.944.495)	-	2.868.956.034	*Stadium*
Peralatan	1.584.000.000	-	-	(1.584.000.000)	-	*Equipment*
Total	151.485.701.500	65.138.852.583	(2.510.036.162)	-	214.114.517.921	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	5.080.290.158	1.814.449.906	-	-	6.894.740.064	*Buildings*
Peralatan	20.405.654.651	14.008.139.651	(92.425.000)	7.056.375.028	41.377.744.330	*Equipment*
Kendaraan bermotor	5.591.431.813	1.829.043.600	-		7.420.475.413	*Vehicles*
Instalasi	5.712.484.528	1.141.337.037	-	(77.518.501)	6.776.303.064	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	18.462.981.204	1.266.181.941	-	(6.978.856.527)	12.750.306.618	*Machinery and equipment*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	941.644.572	701.140.661	-	(23.201.264)	1.619.583.969	*Land*
Bangunan	6.634.336.851	5.043.850.213	(871.666.667)	1.240.772.557	12.047.292.954	*Buildings*
Stadion	1.417.115.788	430.343.405	(1.545.944.495)	128.828.707	430.343.405	*Stadium*
Peralatan	1.346.400.000	-	-	(1.346.400.000)	-	*Equipment*
Total	65.592.339.565	26.234.486.414	(2.510.036.162)	-	89.316.789.817	*Total*
Nilai tercatat neto	85.893.361.935				124.797.728.104	***Net carrying amount***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 28.091.331.533 (2023: Rp 26.234.486.414) dibebankan pada beban operasi (Catatan 22).

Depreciation of fixed assets Rp 28,091,331,533 (2023: Rp 26,234,486,414) was charged to operating expenses (Note 22).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale and disposal of certain fixed assets with detail as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Harga penjualan aset tetap	554.049.137	92.425.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(26.950.866)	(92.425.000)	*Net carrying amount of sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	527.098.271	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 25)*
Nilai tercatat neto aset hak guna yang dibatalkan (Catatan 32)	(5.059.719.371)	-	*Net carrying amount of right of use assets cancelled (Note 32)*

Aset hak guna yang dibatalkan merupakan perubahan kontrak sewa gedung (31 Desember 2023: tidak terdapat pembatalan kontrak sewa).

Right of use assets cancelled represents a change in the building lease contract (31 December 2023: there was no cancellation of the lease contract).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use are as follow:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Peralatan	18.291.733.667	11.643.015.363	*Equipment*
Mesin dan perlengkapan	11.838.377.045	8.753.821.200	*Machinery and equipment*
Instalasi	4.479.775.332	4.415.099.120	*Installation*
Kendaraan bermotor	5.390.317.975	3.985.212.975	*Vehicles*
Bangunan	94.900.000	94.900.000	*Building*
Total	40.095.104.019	28.892.048.658	*Total*

Grup memiliki aset tetap dalam pembangunan yang merupakan renovasi *cafe* dengan persentase penyelesaian berkisar 5% (31 Desember 2023: 5%) dan diperkirakan selesai pada tahun 2027.

The Group has fixed assets under construction in progress which mainly represents the renovation of café with percentage of completion 5% (31 December 2023: 5%) estimation of completion in 2027.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 110.793.008.848 (2023: Rp 114.752.628.110). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with sum insured amounting to Rp 110,793,008,848 (2023: Rp 114,752,628,110). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

12. ASET TIDAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:						***At revalued amount***
Koin kripto	13.239.385.603	-	(13.035.421.804)	194.884.959	398.848.758	*Crypto coin*
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	16.700.000.000	-	-	-	16.700.000.000	*Goodwill*
Pendaftaran	3.578.733.041	909.366.509	-	-	4.488.099.550	*Registration*
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	11.360.794.500	*Social media accounts*
Virtual human	1.365.981.724	96.502.950	-	-	1.462.484.674	*Virtual human*
Lisensi	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	*License*
Lain-lain	385.849.398	120.000.000	-	-	505.849.398	*Others*
Total	48.630.744.266	1.125.869.459	(13.035.421.804)	194.884.959	36.916.076.880	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Pendaftaran	2.397.172.417	1.375.871.777	-	-	3.773.044.194	*Registration*
Akun media sosial	4.290.000.195	1.420.816.813	-	-	5.710.817.008	*Social media accounts*
Virtual human	22.736.779	182.810.584	-	-	205.547.363	*Virtual human*
Lisensi	1.333.333.333	400.000.000	-	-	1.733.333.333	*License*
Lain-lain	-	3.000.000	-	-	3.000.000	*Others*
Total	8.043.242.724	3.382.499.174	-	-	11.425.741.898	*Total*
Nilai tercatat neto	40.587.501.542				25.490.334.982	***Net carrying amount***

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:						***At revalued amount***
Koin kripto	7.079.633.087	-	-	6.159.752.516	13.239.385.603	*Crypto coin*
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	16.700.000.000	-	-	-	16.700.000.000	*Goodwill*
Pendaftaran	12.066.418.099	2.137.260.374	(10.624.945.432)	-	3.578.733.041	*Registration*
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	11.360.794.500	*Social media accounts*
Virtual human	-	1.365.981.724	-	-	1.365.981.724	*Virtual human*
Lisensi	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	*License*
Lain-lain	251.380.126	134.469.272	-	-	385.849.398	*Others*
Total	49.458.225.812	3.637.711.370	(10.624.945.432)	6.159.752.516	48.630.744.266	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Pendaftaran	11.713.745.547	1.308.372.302	(10.624.945.432)	-	2.397.172.417	*Registration*
Akun media sosial	2.869.900.882	1.420.099.313	-	-	4.290.000.195	*Social media accounts*
Virtual human	-	22.736.779	-	-	22.736.779	*Virtual human*
Lisensi	933.333.333	400.000.000	-	-	1.333.333.333	*License*
Total	15.516.979.762	3.151.208.394	(10.624.945.432)	-	8.043.242.724	*Total*
Nilai tercatat neto	33.941.246.050				40.587.501.542	***Net carrying amount***

Koin kripto

Koin kripto Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) masing-masing sebesar 0,175447 units dan 2,3756 units dengan nilai Rp 1.533.095.936 dan Rp 54.669.000 (31 Desember 2023: 0,17768062 units dan 366,7398 unit dengan nilai Rp 663.364.236 dan Rp 35.778.824.

Crypto coin

The Group's crypto coin are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation consisting of Bitcoin (BTC) and Ethereum (ETH) of 0.175447 units and 2.3756 units with amounting to Rp 1,533,095,936 and Rp 54,669,000 (31 December 2023: 0.17768062 units and 366.7398 units with amounting to Rp 663,364,236 and Rp 35,778,824, respectively.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Hirarki nilai revaluasi didasarkan pada publikasi harga pasar di aplikasi Nobi yang merupakan hirarki nilai wajar level 1.

Pengurangan aset tidak berwujud berupa penjualan koin kripto dengan rincian sebagai berikut:

12. ***INTANGIBLE ASSETS*** *(Continued)*

The revaluation value hierarchy is based on published market prices in Nobi application which is a level 1 fair value hierarchy.

Deduction of intangible assets represents the sale of crypto coin with detail as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Harga penjualan aset tidak berwujud	19.829.575.665	-	*Proceeds from sale of intangible assets*
Nilai tercatat aset tidak berwujud yang dijual	(13.035.421.804)	-	*Net carrying amount of selling intangible assets*
Keuntungan penjualan aset tidak berwujud (Catatan 25)	6.794.153.861	-	*Gain on sale of intangible assets (Note 25)*

Koin kripto mengalami peningkatan nilai revaluasi sebesar Rp 194.884.959 (2023: Rp 6.159.752.516) (Catatan 25).

Crypto coin experienced an increase in revaluation value of Rp 194,884,959 (2023: Rp 6,159,752,516) (Note 25).

Goodwill

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah ("Penjual") yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri ("Pembeli") menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

a. Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.

b. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

Goodwill

Goodwill arose from the business acquisition of PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) which is allocated to cash generating units whose benefits are expected from business acquisitions that can be attributed to the strengthen of football club.

On 3 December 2014, Mr. Harbiansyah Hanafiah (the "Seller") who is the controlling shareholder of the PSI and owner of the football club Putra Samarinda and Mr. Yabes Tanuri ("Buyer") signed a memorandum of understanding which, among other things, as follows:

a. Seller agrees to sell and transfer to the buyers of Putra Samarinda's soccer club including his youth player's coaching club, registered and verified by PT Liga Indonesia as a participant of ISL competition 2014/2015 with competition permission including names and entities as well as PSSI membership with the following all its legality and commercial rights and intellectual property rights (including but not limited to brands) associated with the club after preliminary requirements have been met.

b. Seller and buyer agree that the buyer intends to run Putra Samarinda football club with homebase in Bali so that the buyer is entitled to extend and terminate the contract of players, officials, trainers and employees of the club, sponsors or partners to be agreed upon later.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

    c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

    Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

    Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali.

    Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

    Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan *out-put*. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai *goodwill*.

    Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

12. ***INTANGIBLE ASSETS*** *(Continued)*

    c. Sellers and buyers agree that buyers buy football club Putra Samarinda and not PSI shares, at a purchase price of Rp 16.7 billion. Therefore, all liabilities, losses and responbilities, taxes, duties, arrears, fees, expenses, expenses, salaries, bonuses, competition fees and all other obligations incurred at the time of the agreement and the future shall be the responsibility of the PSI.

    The memorandum of understanding will be effective after the preliminary agreement has been fulfilled at the settlement date. On 12 December 2014, Mr. Yabes Tanuri has transferred all rights and obligations under a memorandum of understanding to the Company.

    Furthermore, on 15 December 2015, this memorandum of understanding has been effective through the signing of the Sale and Purchase Agreement where it is affirmed that what is being sold is Putra Samarinda football club homebase in Bali.

    If further costs associated with the transfer of operations in Bali are required, the seller will bear the cost. The Purchaser also has the exclusive right to select and re-contract players, trainers, officials and employees who have terminated their employment contract and the seller shall at his own expense register the Company with the competent authority including but not limited to PSSI, PT Liga Indonesia, AFC and FIFA.

    The Company believes that this acquisition is a business acquisition in associate with the Company obtains a football club which is input as an economic resource and also obtains the exclusive right to select and re-contract the players, trainers and officials required in the process of generating out-put. Therefore, all rights and obligations of Samarinda's football club are in PSI, there is no identified assets and liabilities recognized by the Company and the Company recognizes all of the acquisition price of Samarinda's football club as goodwill.

    The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

*12. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	12%	10% - 12%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan	12%	10%	*The growth rate*

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

Pendaftaran

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim sebesar Rp 715.055.356 (31 Desember 2023: Rp 1.181.560.624). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2024, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2024, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 1.375.871.777 (2023: Rp 1.308.372.302) (Catatan 22).

Registrations

The unamortized balance of players' registration and team officials amounting to Rp 715,055,356 (31 December 2023: Rp 1,181,560,624). Remaining balance is expected to be amortized over the player's contract period or team officials. This does not take into account the addition of a player or team official after 31 December 2024, which will have the effect of increasing the amortization fee in the future period, nor consider disposal after 31 December 2024, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 1,375,871,777 (2023: Rp 1,308,372,302) (Note 22).

Akun media sosial

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, entitas anak telah membeli dan menerima pengalihan hak atas akun media sosial Instagram Rahasia Gadis dari pihak ketiga dengan harga Rp 5,5 miliar untuk tujuan mengelola dan mengembangkan akun Rahasia Gadis tersebut.

Social media account

On 15 October 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, a subsidiary, has purchased and received a transfer of rights to the Rahasia Gadis social media account from a third party for Rp 5.5 billion for the purpose of managing and developing the account Rahasia Gadis.

12. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Pada tahun 2021, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membeli beberapa akun media sosial Instagram dari pihak ketiga dengan total harga nihil (31 Desember 2023: nihil), untuk tujuan mengelola dan mengembangkan setiap akun tersebut.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 1.420.816.813 (2023: Rp 1.420.099.313) (Catatan 22).

Virtual Human

Pada tahun 2023, PT Manusia Masa Depan, entitas anak, memiliki aset digital dalam bentuk *virtual human* yang digunakan sebagai media promosi.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 182.810.584 (2023: Rp 22.736.779) (Catatan 22).

Lisensi

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar biaya lisensi sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari Indonesian Basketball League (IBL), agar klub bola basket "Bali United" yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 400.000.000 (2023: Rp 400.000.000) (Catatan 22).

Lain-lain

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek "Bali United" dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perangkat lunak.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses pemeriksaan substantif 1. Pada tahun 2025, Perusahaan telah selesai mengurus perubahan nama dan perpanjangan penggunaan logo Bali United.

12. ***INTANGIBLE ASSETS*** *(Continued)*

In 2021, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has purchased several Instagram social media accounts from third parties for a total price nil (31 December 2023: nil), for the purpose of managing and developing each of these accounts.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 1,420,816,813 (2023: Rp 1,420,099,313) (Note 22).

Virtual Human

On 2023, PT Manusia Masa Depan, a subsidiary, has digital assets in the form of virtual humans which are used as promotion media.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 182,810,584 (2023: Rp 22,736,779) (Note 22).

License

On 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has paid a license fee of Rp 2 billion to obtain a membership license from the Indonesian Basketball League (IBL), so that the "Bali United" basketball club owned and managed by the Group can participate in the IBL competition at least for 5 years.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 400,000,000 (2023: Rp 400,000,000) (Note 22).

Others

Represents of cost incurred by the Company to obtain the rights of "Bali United" brand and registration of the trademark to the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and software.

Until 31 December 2024 the status of the trademark registered on 14 January 2015 to the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in the process of substantive examination 1. In 2025, the Company has completed the process of changing the name and extending the use of the Bali United logo.

13. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** / ***OTHER NON-CURRENT ASSETS***

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen ekuitas	50.254.608.000	49.257.163.000	*Financial assets at FVTOCI-investment equity instrument*
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125	*Financial assets at FVTOCI-investment debt instrument*
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 9)	1.912.600.000	3.304.691.915	*Advance for remuneration of players and staff (Note 9)*
Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan	697.988.503	1.235.165.084	*Deferred charges of cost improvement of stadium*
Total	61.588.575.628	62.520.399.124	*Total*

13. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** (Lanjutan) / *13. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen ekuitas / ***Financial assets at FVTOCI- investment in equity instrument***

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Vidio Dot Com	29.138.000.000	29.138.000.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Rans Entertainmen Indonesia	16.000.000.000	16.000.000.000	*PT Rans Entertainmen Indonesia*
PT Liga Indonesia Baru	3.000.250.000	2.002.805.000	*PT Liga Indonesia Baru*
PT Mitra Maha Meta	1.400.000.000	1.400.000.000	*PT Mitra Maha Meta*
Stargo Pte. Ltd	716.358.000	716.358.000	*Stargo Pte. Ltd*
Total	50.254.608.000	49.257.163.000	*Total*

PT Vidio Dot Com

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 14 Juni 2022 dari notaris Candra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Vidio Dot Com sebanyak 13.406 saham atau 0,21% hak kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 29.138.000.000.

PT Vidio Dot Com

Based on notarial deed No. 23 dated 14 June 2022 of notary Candra Lim, S.H., LL.M, notary in North Jakarta, the Company made an investment in 13,406 shares of stock of PT Vidio Dot Com or 0.21% of the ownership rights with a par value of Rp 29,138,000,000.

PT Rans Entertainmen Indonesia

Berdasarkan akta No. 126 tanggal 29 Desember 2021 dari notaris Sugih Haryati S.H. M.Kn, notaris di Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi (EBIT), entitas anak, telah mengambil bagian saham baru PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) sebanyak 307 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 307 juta atau setara dengan 0,77% dari total modal ditempatkan dan disetor RANS. EBIT telah menyetorkan modal sebesar Rp 16 miliar atas 307 saham tersebut kepada RANS.

PT Rans Entertainmen Indonesia

Based on notarial deed No. 126 dated 29 December 2021 of notary Sugih Haryati S.H., M.Kn., notary in Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi, a subsidiary, has subscribed to new shares of PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) amounting to 307 shares with a par value of Rp 307 million or equivalent 0.77% of total issued and paid-up capital of RANS. EBIT has paid Rp 16 billion of capital for the 307 shares to RANS.

PT Liga Indonesia Baru

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 September 2017 dari notaris Hartojo S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima pengalihan/hibah atas saham kelas B pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebesar 2.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,5% dari total modal ditempatkan dan disetor LIB. Saham kelas B memiliki hak seperti pemengang saham biasa dan hanya boleh dimiliki oleh badan hukum yang memiliki klub sepak bola yang hanya berkompetisi di Liga 1 Indonesia.

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 20 Juni 2023 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 2.002.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

PT Liga Indonesia Baru

Based on notarial deed No. 14 dated 20 September 2017 of notary Hartojo S.H, notary in Jakarta, the Company has received a transfer/grant of Class B shares in PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.5 % of total issued and paid-up capital of LIB. Class B shares have the right as a common shareholder and only be owned by a legal entity that has a football club that only competes in Liga 1 Indonesia.

Based on notarial deed No. 31 dated 20 June 2023 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,002,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.26% from the conversion of Company's trade receivable.

13. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 43 tanggal 26 Juni 2024 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 3.000.250 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

PT Mitra Maha Meta

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 11 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 100.000 atau setara Rp 1.400.000.000 pada surat utang PT Mitra Maha Meta. Jatuh tempo surat utang tersebut tanggal 31 Desember 2022.

Surat utang dapat dikonversi ke modal saham dengan jumlah 583 saham seri C dengan hak kepemilikan 4,96%.

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 3 November 2023, Grup mengkonversi menjadi saham *preference*.

Stargo Pte. Ltd

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi dalam saham Stargo Pte. Ltd sebanyak 10.417 saham atau 0,62 % hak kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 716.358.000.

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen utang

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Indozone Media Indonesia	5.131.770.000	5.131.770.000	*PT Indozone Media Indonesia*
Tjufoo Pte. Ltd	3.591.609.125	3.591.609.125	*Tjufoo Pte. Ltd*
Total	8.723.379.125	8.723.379.125	*Total*

PT Indozone Media Indonesia

Pada tanggal 10 September 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Indozone Media Indonesia sebesar USD 120.000 atau setara dengan Rp 1.887.720.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal dengan harga konversi sebesar Rp 1.701.300.000. Hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian pinjaman masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perjanjian surat sanggup tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 225.000 atau setara Rp 3.244.050.000 pada surat utang PT Indozone Media Indonesia. Surat tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal.

13. ***OTHER NON-CURRENT ASSETS*** *(Continued)*

Based on notarial deed No. 43 dated 26 June 2024 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 3,000,250 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.26% from the conversion of Company's trade receivable.

PT Mitra Maha Meta

Based on the convertible note agreement dated 11 June 2022, the Company made an investment of USD 100,000 or equivalent to Rp 1,400,000,000 in the convertible note of PT Mitra Maha Meta. The maturity of the convertible note is 31 December 2022.

The Convertible note can be converted into share capital with a total of 583 series C share with ownership rights of 4.96%.

Based on document Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated 3 November 2023, Group has converted to preference shares.

Stargo Pte. Ltd

Based on document Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated 21 July 2022, the Company made an investment in 10,417 shares of stock of Stargo Pte. Ltd or 0.62% of the ownership right at Rp 716,358,000.

Financial assets at FVTOCI – investment in debt investment

PT Indozone Media Indonesia

On 10 September 2021, the Group provided a loan to PT Indozone Media Indonesia amounting to USD 120,000 or equivalent Rp 1,887,720,000 with a term of 3 years. This loan bears no interest and can be converted into capital at any time with convertion value at Rp 1,701,300,000. Until this consolidated financial report was published, the loan agreement was still in the process of being extended.

Based on the promissory notes agreement dated 5 April 2022, the Company made an investment of USD 225,000 or equivalent to Rp 3,244,050,000 in the convertible note of PT Indozone Media Indonesia. This promissory notes bears no interest, has no fixed terms of payment and can be converted into capital at any time.

13. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** (Lanjutan) / *13. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Tjufoo Pte. Ltd / *Tjufoo Pte. Ltd*

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 250.000 atau setara Rp 3.591.609.125 pada surat utang Tjufoo Pte. Ltd. Surat utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu – waktu menjadi modal.

Based on the convertible note agreement dated 28 March 2022, the Company made an investment of USD 250,000 or equivalent to Rp 3,591,609,125 in the convertible note of Tjufoo Pte. Ltd. This convertilbe note bears no interest and can be converted into capital at any time.

Uang muka remunerasi pemain dan staf / ***Advance for remuneration of players and staff***

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	7.754.143.747	12.096.268.146	*At beginning of the year*
Penambahan	4.552.511.007	14.214.571.164	*Addition*
Amortisasi (Catatan 22)	(8.642.391.917)	(18.556.695.563)	*Amortization (Note 22)*
Saldo akhir tahun	3.664.262.837	7.754.143.747	*At end of the year*
Bagian lancar (Catatan 9)	(1.751.662.837)	(4.449.451.832)	*Current portion (Note 9)*
Bagian tidak lancar	1.912.600.000	3.304.691.915	*Non-current portion*

Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan / ***Deferred of cost improvement of stadium***

Merupakan biaya renovasi stadion Kapten I Wayan Dipta Dengan rincian sebagai berikut:

Represent the cost of renovation stadion Kapten I wayan Dipta with the details are follow:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.235.165.084	1.772.341.665	*At beginning of the year*
Amortisasi (Catatan 22)	(537.176.581)	(537.176.581)	*Amortization (Note 22)*
Saldo akhir tahun	697.988.503	1.235.165.084	*At end of the year*

14. **UTANG USAHA** / *14. **TRADE PAYABLES***

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.337.129.347	1.271.278.264	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.168.625.778	3.112.606.987	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Sepakbola Indonesia	3.062.327.780	-	*PT Garuda Sepakbola Indonesia*
PT Persebaya Indonesia	2.755.000.000	-	*PT Persebaya Indonesia*
PT Celebest	1.500.000.001	-	*PT Celebest*
Ordia Rental Equipment	1.494.616.125	-	*Ordia Rental Equipment*
PT Asvinia Travel Services	1.464.691.568	-	*PT Asvinia Travel Services*
PT Persija Jaya Jakarta	1.349.285.786	3.038.000.000	*PT Persija Jaya Jakarta*
PT Mahesa Jenar Semarang	1.250.000.000	1.470.000.000	*PT Mahesa Jenar Semarang*
PT Galva Technologies Tbk	1.233.194.700	7.156.477.459	*PT Galva Technologies Tbk*
PT Persis Solo Saestu	-	6.750.000.000	*PT Persis Solo Saestu*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.052.583.981	10.124.170.776	*Others (each below 5% from total)*
Sub-total	27.330.325.719	31.651.255.222	*Sub-total*
Total	28.667.455.066	32.922.533.486	*Total*

14. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, *streaming, sponsorship* dan biaya operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup.

Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek utang tersebut.

14. ***TRADE PAYABLES** (Continued)*

Trade payables arise from purchases of merchandise, streaming, sponsorship and other operational expenses as well as purchase of services required for Group operations.

All of the trade payables are unsecured and denominated in Rupiah currency.

The fair value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such payables.

15. **PERPAJAKAN** / *TAXATION*

a. **Pajak dibayar dimuka** / *Prepaid taxes*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28 a			*Income Tax Article 28 a*
2024	3.457.143.228	-	*2024*
2023	5.871.574.477	6.342.076.549	*2023*
2022	-	1.513.982.500	*2022*
2021	-	795.158.699	*2021*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	-	196.474.320	*Article 4 (2)*
Pasal 21	63.557.887	17.572.543	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	2.320.352.533	182.821.323	*Value Added Tax*
Total	11.712.628.125	9.048.085.934	*Total*

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 27 Mei 2024, lebih bayar pajak PT IOG Indonesia Sejahtera untuk tahun 2021 sebesar Rp 3.981.230. Selisih nilai tercatat dengan hasil SKPLB tahun 2021 sebesar Rp 108.988.770 (Catatan 15c) diakui sebagai beban pajak di tahun 2024. Perusahaan telah mengkompensasi lebih bayar pajak sebesar Rp 3.981.230 dengan utang PPh 21 tahun 2019.

Based on Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) of the Corporate Income Tax year 2021 from Directorate General of Tax dated 27 May 2024, the overpayment tax of PT IOG Indonesia Sejahtera tax for 2021 is amounted to Rp 3,981,230. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2021 Rp 108,988,770 (Note 15c) was recognized as an expense in 2024. The Company has compensated for taxes payable Rp 3,981,230 for article 21 in 2019.

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 21 April 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 682.188.699. Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 682.188.699 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2), PPN. Rugi pajak tahun 2021 yang diakui berubah dari Rp 22.893.756.328 menjadi Rp 69.239.966.461 (Catatan 15c).

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2021 from Directorate General of Tax dated 21 April 2024, the overpayment of the Company tax for 2021 is amounted to Rp 682,188,699. The Company has compensated for the overpayment of Rp 682,188,699 for tax payables article 21, 23, 4 (2), VAT. The 2021 tax losses recognized changed from Rp 22,893,756,328 to Rp 69,239,966,461 (Note 15c).

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 24 Juni 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.513.982.500. Selisih nilai tercatat dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 95.814.013 diakui sebagai beban pajak di tahun 2024 (Catatan 15c). Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 1.418.168.487 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 26, 4 (2), PPN. Rugi pajak tahun 2022 tidak berubah dengan nilai sebesar Rp 4.062.196.434 (Catatan 15c)

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 29 Desember 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 922.774.060. Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 701.462.843 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2) dan PPN. Lebih bayar pajak sebesar Rp 186.224.957 telah diterima oleh Perusahaan pada 27 Februari 2025. Perusahaan belum menerima lebih bayar pajak sebesar Rp 35.086.260. Rugi pajak tahun 2023 yang diakui berubah dari Rp 92.653.635.852 menjadi Rp 65.402.209.285 (Catatan 15c).

Sehingga, akumulasi rugi pajak tahun 2021-2023 berubah dari Rp 155.159.671.884 menjadi Rp 138.704.372.180.

*15. **TAXATION** (Continued)*

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2022 from Directorate General of Tax dated 24 June 2024, the overpayment of the Company tax for 2022 is amounted to Rp 1,513,982,500. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2022 Rp 95,814,013 was recognized as an expenses in 2024 (Note 15c). The Company has compensated for the overpayment of Rp 1,418,168,487 for tax payables article 21, 23, 26 4 (2), VAT. The 2022 tax losses not changed with amounting of Rp 4,062,196,434 (Note 15c).

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2023 from Directorate General of Tax dated 29 December 2024, the overpayment of the Company tax for 2024 is amounted to Rp 922,774,060. The Company has compensated for the overpayment of Rp 701,462,843 for tax payables article 21, 23, 4 (2) and VAT. The tax overpayment amounted Rp 186,224,957 was received by the Company in 27 February 2025. The Company not yet received the overpayment amounted Rp 35,086,260. The 2023 tax losses recognized changed from Rp 92,653,635,852 to Rp 65,402,209,285 (Note 15c).

Thus, the accumulated tax losses for 2021-2023 changed from Rp 155,159,671,884 to Rp 138,704,372,180.

b. **Utang pajak** / *b. **Taxes payable***

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	225.169.615	204.791.991	*Article 4 (2)*
Pasal 21	680.914.139	1.316.852.796	*Article 21*
Pasal 23	428.605.523	349.626.673	*Article 23*
Pasal 25	-	228.263.466	*Article 25*
Pasal 26	41.600.000	1.487.050	*Article 26*
Pasal 29	-	2.982.031	*Article 29*
Pajak penghasilan final	15.076.435	15.274.818	*Final income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	8.171.230.793	2.309.102.175	*Valued Add Tax*
Pajak pembangunan I (PB I)	119.185.982	135.784.979	*Development tax I (PB I)*
Total	9.681.782.487	4.564.165.979	*Total*

c. **Pajak penghasilan** / *c. **Income tax***

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut: / *Tax expense the Group consist of the following:*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(2.881.291.640)	(1.955.055.724)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(734.527.476)	(633.095.369)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(204.802.783)	-	*Adjustment current tax prior year*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(1.130.945.468)	*Adjustment deferred tax prior year*
Beban pajak	(3.820.621.899)	(3.719.096.561)	*Tax expense*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi pajak sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the consolidated statements of profit or ssloss and other comprehensive income and tax loss are as follow:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak	(40.156.119.572)	1.975.221.043	*Consolidated profit (loss) before tax*
Eliminasi entitas anak	-	6.984.500.000	*Elimination subsidiareis*
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	(3.534.135.245)	6.289.435.143	*Profit (loss) before tax-subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(36.621.984.327)	(11.298.714.100)	*Loss before tax of the Company*
Imbalan pascakerja	343.445.177	196.904.893	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(751.378.053)	(2.582.265.658)	*Depreciation fixed assets*
Kompensasi karyawan	214.457.171	-	*Employee compensated*
Sewa	(649.662.179)	(3.189.146.549)	*Lease*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.975.624.552)	(444.249.967)	*Allowance of impairment receivables*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	23.673.987.472	(3.463.456.148)	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value of short-term investment*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(95.971.805)	(10.823.289.718)	*Interest income subjected to final tax*
Keuntungan dari hasil investasi jangka pendek	(611.494.264)	-	*Realized gain from short-term investment profit*
Keuntungan dari penjualan koin kripto	(6.794.153.861)	-	*Realized gain from selling crypto coin*
Bagian rugi entitas asosiasi	4.100.000	7.754.480	*Share loss of associates*
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	(8.072.366.072)	(62.740.906.687)	*Realized gain on redemption of mutual funds and sales of shares*
Beban tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Hiburan, jamuan dan sumbangan	1.350.296.024	564.255.370	*Entertainment, meal and donation*
Perizinan	952.140.511	174.481.951	*Permission*
Beban pajak	4.073.898.429	944.996.281	*Tax expenses*
Rugi pajak tahun berjalan	(24.960.310.329)	(92.653.635.852)	*Tax loss for the year*
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya - setelah disesuaikan dengan surat ketetapan pajak	(138.704.372.180)	(62.506.036.032)	*Accumulated tax losses previous year - after being adjusted to the tax assessment letter*
Akumulasi rugi pajak pada akhir tahun	(163.664.682.509)	(155.159.671.884)	*Accumulated tax losses at the end of the year*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (overpayment):

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (22%)			*Current tax expenses at prevailing tax rate (22%)*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	2.881.291.640	1.939.780.907	*Subsidiary*
Total	2.881.291.640	1.939.780.907	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepayment tax*
Perusahaan	(1.555.304.534)	(692.050.889)	*The Company*
Entitas anak	(4.783.130.334)	(7.586.824.536)	*Subsidiary*
Total	(6.338.434.868)	(8.278.875.425)	*Total*
Lebih bayar pajak - neto	(3.457.143.228)	(6.339.094.518)	*Tax overpayment - net*
Terdiri dari			*Consist of*
Lebih bayar pajak	(3.457.143.228)	(6.342.076.549)	*Tax overpayment*
Utang pajak	-	2.982.031	*Income tax payables*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan (liabilitas pajak tangguhan) Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (deferred tax liabilities) are as follows:

	01/01/2024 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	31/12/2024 Rp	
Aset tetap					*Fixed assets*
Pemilikan langsung	(583.417.220)	(221.245.907)	-	(804.663.127)	*Direct acquisition*
Aset hak guna	110.416.112	(528.663.894)	-	(418.247.782)	*Right-of-use assets*
Piutang usaha	987.949.744	(461.126.874)	-	526.822.870	*Trade receivables*
Rugi pajak	13.751.327.927	-	-	13.751.327.927	*Tax losses*
Beban akrual	30.863.389	256.182.546	-	287.045.935	*Accrual expense*
Liabilitas imbalan pascakerja	659.288.510	220.326.653	(96.974.628)	782.640.535	*Liabilities for post - employment benefits*
Total	14.956.428.462	(734.527.476)	(96.974.628)	14.124.926.358	*Total*
Terdiri dari:					*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	15.133.667.386			15.797.109.750	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(177.238.924)			(1.672.183.392)	*Deferred tax liabilities*

	01/01/2023 Rp	Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya/ *Adjustment deferred tax prior year* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	31/12/2023 Rp	
Aset tetap						*Fixed assets*
Pemilikan langsung	324.595.147	(73.344.182)	(834.668.185)	-	(583.417.220)	*Direct acquisition*
Aset hak guna	818.997.776	(766.320.997)	57.739.333	-	110.416.112	*Right-of-use assets*
Piutang usaha	1.307.504.372	(291.280.289)	(28.274.339)	-	987.949.744	*Trade receivables*
Rugi pajak	13.751.327.927	-	-	-	13.751.327.927	*Tax losses*
Beban akrual	-	-	30.863.389	-	30.863.389	*Accrual expense*
Liabilitas imbalan pascakerja	424.442.621	-	141.244.433	93.601.456	659.288.510	*Liabilities for post - employment benefits*
Total	16.626.867.843	(1.130.945.468)	(633.095.369)	93.601.456	14.956.428.462	*Total*
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	16.665.552.970				15.133.667.386	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(38.685.127)				(177.238.924)	*Deferred tax liabilities*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.156.119.572)	1.975.221.043	*Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	8.834.346.306	(434.548.629)	*Tax income (expense) at prevailing tax rate (22%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Penyusutan sewa	(569.160.308)	-	*Rent depreciation*
Penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final	79.840.842	1.987.238.040	*Interest and rent Income subject to final income tax*
Pendapatan sewa	414.790.914	558.793.400	*Rent income*
Bagian rugi entitas asosiasi	(91.702.108)	(17.817.809)	*Share loss of associates*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	(5.284.069.491)	1.038.544.353	*Unrealized gain (loss) from changes on fair value of short-term investment*
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	171.130.536	15.805.989.471	*Realized gain on redemption mutual funds and sales of shares*
Keuntungan dari hasil investasi jangka pendek	641.212.946	-	*Realized gain from short-term investment profit*
Keuntungan dari penjualan koin kripto	1.494.713.849	-	*Realized gain from selling crypto coin*
Beban tidak dapat diperhitungkan	(2.500.823.565)	(1.842.236.275)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(204.802.783)	-	*Adjustment current tax prior year*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(1.130.945.468)	*Adjustment deferred tax prior year*
Rugi pajak tidak diakui	(6.806.099.037)	(19.684.113.644)	*Unrecognized tax loss*
Beban pajak	(3.820.621.899)	(3.719.096.561)	*Tax expenses*

d. **Administrasi pajak** / *d. **Tax administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculated and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Kayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 10 Oktober 2024, PT Kreasi Karya Bangsa telah membayar sebesar Rp 846.766.520 yang dicatat pada beban operasi.

Based on the Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) of the Corporate Incoe Tax Year dated 10 Ocotber 2024, PT Kreasi Karya Bangsa has paid Rp 846,766,520 which is recorded in operating expenses.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Sponsorship	11.647.706.442	660.000.000	*Sponsorship*
Beban keuangan	3.531.046.452	3.531.046.452	*Finance cost*
Kompensasi karyawan	1.376.484.010	212.017.889	*Employee compensated*
Jasa profesional	1.823.051.611	746.640.000	*Professional fees*
Karyawan	116.734.394	151.981.885	*Employees*
Lain-lain	1.045.644.809	423.203.379	*Others*
Total	19.540.667.718	5.724.889.605	*Total*

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

The fair value of accrued expense classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such liabilities.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak sewa tanah, bangunan dan stadion. Kewajiban Grup dalam sewa ini dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

The Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for land, buildings and stadium. The Group's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

Perusahaan juga memiliki sewa apartemen tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Perusahaan menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah disajikan pada Catatan 22.

The Company also has certain leases of apartments with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low values. The Company applies the short-term lease recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and low-value assets are disclosed in Note 22.

Aset hak guna / ***Right-of-use-assets***

Perusahaan menyajikan nilai tercatat aset hak guna yang diklasifikasikan dalam aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 11.

The Company presents the carrying amounts of right-of-use assets classified within fixed assets as disclosed in Note 11.

Liabilitas sewa / ***Lease Liabilities***

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 30 dan 32. Berikut rincian liabilitas sewa:

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Notes 30 and 32. The following are the details of the lease liabilities:

17. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *17. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Tanah	3.395.931.118	4.657.953.554	*Land*
Bangunan	13.234.953.967	16.952.854.087	*Building*
Stadion	1.933.076.788	2.430.605.099	*Stadium*
Total	18.563.961.873	24.041.412.740	*Total*

	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	Rp	Rp	Rp	
31/12/2024				***31/12/2024***
Tidak lebih dari satu tahun	5.234.060.000	1.949.047.630	3.285.012.370	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	21.253.720.000	5.974.770.497	15.278.949.503	*Between one year and five years*
Total	26.487.780.000	7.923.818.127	18.563.961.873	*Total*
Liabilitas jangka pendek			3.285.012.370	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			15.278.949.503	*Non-current liabilities*

	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	Rp	Rp	Rp	
31/12/2023				***31/12/2023***
Tidak lebih dari satu tahun	13.450.260.000	2.638.051.591	10.812.208.409	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	17.676.180.000	4.446.975.669	13.229.204.331	*Between one year and five years*
Total	31.126.440.000	7.085.027.260	24.041.412.740	*Total*
Liabilitas jangka pendek			10.812.208.409	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			13.229.204.331	*Non-current liabilities*

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan, opsi perpanjangan ini diperhitungan dalam aset hak guna dan liabilitas sewa karena sifat yang bisa dipaksakan.

The Company has lease contracts that include extension options, these extension option calculated in the right-of-use assets and lease liabilities due to its nature that enforceable.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 116, sebagai berikut:

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under the lease criteria in accordance with PSAK 116, as follows:

Tanah

Land

Pada tanggal 27 July 2016, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 31 tahun 6 bulan dengan nilai Rp 1,5 miliar.

On 27 July 2016, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 31 years 6 months with a value of Rp 1.5 billion.

17. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 16 tahun dengan nilai Rp 740 juta.

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 15 tahun dengan nilai Rp 391,5 juta.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun 8 bulan dengan nilai Rp 954,8 juta.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 2 tahun berlaku mulai 3 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 50 juta per bulan dan dibayarkan per bulan.

Bangunan

Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa bangunan yang dapat digunakan untuk mess pemain, gudang dan ruang kantor dengan jangka waktu 6-22 tahun dengan nilai Rp 10 miliar. Pada tahun 2024, terdapat pengurangan aset hak guna yang telah selesai kontrak sewa dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.553.582.580 dan pengurangan atas perubahan kontrak masa sewa beberapa luas bangunan dengan nilai tercatat neto atas aset hak guna usaha sebesar Rp 5.059.719.371 dan liabilitas sewa sebesar Rp 6.740.706.751 dan mengakui keuntungan atas selisih nilai kini liabilitas sewa dan nilai tercatat neto aset hak guna usaha sebesar Rp 1.680.987.380 pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Stadion

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Gianyar menandatangani kontrak sewa Stadion untuk periode sewa 5 tahun yang berlaku mulai 6 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 825,6 juta per tahun dan dibayarkan per tahun.

Seluruh liabilitas sewa didominasi dalam Rupiah.

*17. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

On 9 October 2017, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 16 years with a value of Rp 740 million.

On 18 November 2019, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 15 years with a value of Rp 391.5 million.

On 21 August 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 20 years with a value of Rp 1.5 billion.

On 31 August 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 20 years 8 months with a value of Rp 954.8 million.

On 9 October 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 2 years period effective from 3 April 2023 at a rental price of Rp 50 million per month and paid monthly.

Building

The Company and a third party signed a building lease contract that can be used as player's mess, warehouse and office spaces for a period of 6-22 years with a value of Rp 10 billion. In 2024, there was a deduction for completed period rights of use assets with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp 6,553,582,580, respectively and a deduction in the lease period for several building areas with carrying amount rights of use assets and lease liabilities of Rp 5,059,719,371 and Rp 6,740,706,751 and recognizing a gain on the difference between the present value of the lease liabilities and the net recorded value of the leasehold asset of Rp 1,680,987,380 in other gains and losses.

Stadium

On 14 June 2023, the Company and Gianyar Regency Government entered into a Stadion rent agreement for a 5 years rent period effective from 6 April 2023 at a rental price of Rp 825.6 million per year and paid annually.

All long-term lease liabilities are denominated in Rupiah.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 46 karyawan (31 Desember 2023: 50 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 and 36 of 2021. The number of employees entitled to the employee benefits is 46 employees (31 December 2023: 50 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris independen, oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 6 Maret 2024 (31 Desember 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 18 Maret 2024).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 6 March 2024 (31 December 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 18 March 2024).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.996.765.954	1.929.284.639	***Balance at beginning of the year***
Biaya jasa kini	828.209.406	711.378.920	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(203.686.907)	*Past service cost*
Biaya bunga	182.775.381	134.328.140	*Interest cost*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 22)	1.010.984.787	642.020.153	***Included in profit or loss (Note 22)***
Keuntungan (kerugian) akturial yang timbul dari:			*Actuarial gain (loss) from:*
Perubahan asumsi keuangan	(150.785.769)	212.604.523	*Changes on financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(290.007.995)	212.856.639	*Adjustment of experience*
Termasuk dalam penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(440.793.764)	425.461.162	***Included in other comprehensive income (loss)***
Pembayaran imbalan	(9.500.000)	-	*Benefit paid*
Saldo akhir tahun	3.557.456.977	2.996.765.954	***Balance at the end of the year***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,00%	6,75% - 7,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% per annum until 30 years old, then decreasing liniearly to 0% in 55 years old*	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% per annum until 30 years old, then decreasing liniearly to 0% in 55 years old*	*Resignation rate*

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan) / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	3.557.456.977	2.996.765.954	1.929.284.639	1.893.630.659	1.724.580.325	*Present value of post-employment benefits liabilities*
Penyesuaian atas liabilitas program	(290.007.995)	212.856.639	175.290.413	(241.558.931)	(120.175.071)	*Experience adjustments on plan liabilities*

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Group's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga / ***Interest rate risk***

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji / ***Risk level of salary***

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		31/12/2024		31/12/2023	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*	
Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	Kenaikan/ *increase*	Penurunan/ *decrease*	Kenaikan/ *increase*	Penurunan/ *decrease*
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(354.609.230)	410.823.191	(430.213.497)	258.124.431
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	(+/- 1%)	428.945.053	(376.491.956)	260.891.859	(438.225.765)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Dalam 12 bulan berikutnya	35.624.726	247.812.929	*Within the next 12 months*
Dalam 2 tahun	42.098.269	38.309.986	*In 2nd year*
Antara 3 dan 5 tahun	742.963.113	164.787.228	*Between 3 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	4.018.284.714	5.892.276.858	*Between 6 and 10 years*
Diatas 10 tahun	41.585.700.229	41.727.751.029	*Above 10 years*
Total	46.424.671.051	48.070.938.030	*Total*

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing antara 13,42 – 21,02 tahun dan 14,29 – 21,96 tahun.

The average duration of the defined benefit liability at the end of the year 2024 and 2023 are between 13.42 – 21.02 years and 14.29 – 21.96 years, respectively.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*
		%	Rp
Pieter Tanuri	2.295.830.720	38,26%	22.958.307.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%	5.330.000.000
PT Asuransi Central Asia Raya	384.000.000	6,40%	3.840.000.000
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%	3.046.270.000
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari total/*each below 5% of total*)	2.482.542.280	41,38%	24.825.422.800
Total/*Total*	6.000.000.000	100,00%	60.000.000.000

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2023 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*
		%	Rp
Pieter Tanuri	2.458.680.720	40,98%	24.586.807.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%	5.330.000.000
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%	3.046.270.000
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari total/*each below 5% of total*)	2.703.692.280	45,06%	27.036.922.800
Total/*Total*	6.000.000.000	100,00%	60.000.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330.000.000.000	330.000.000.000	*Share premium from initial public offering totaling 2 billion shares with par value of Rp 10 per share and offered at Rp 175 per share*
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75.789.473.400	75.789.473.400	*Share premium from the increase in paid up capital totaling 84,210,526 shares with par value of Rp 100 per share and execution of Rp 1,000 per share*
Agio saham	13.421.052.600	13.421.052.600	*Share premium*
Pengampunan pajak	1.070.257.725	1.070.257.725	*Tax amnesty*
Biaya emisi penawaran saham	(12.233.600.051)	(12.233.600.051)	*Public offering issuance costs*
Total	408.047.183.674	408.047.183.674	*Total*

Pengampunan pajak

Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 1.070.257.725 pada SPH.

Tax amnesty

The Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported cash assets amounting to Rp 1,070,257,725 in SPH.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

	2024 Rp	2023 Rp	
Manajemen klub			*Club management*
Komersial	75.676.478.819	68.752.055.139	*Commercial*
Kontribusi	24.642.811.820	11.695.500.000	*Contributions*
Pertandingan - neto	4.323.795.124	4.894.000.000	*Matchday - net*
Agensi			*Agency*
Live video streaming dan rekaman video	104.748.665.675	111.440.752.752	*Live video streaming and video recording*
Event dan promosi	80.093.950.042	87.362.081.597	*Event and promotion*
Sport agency	40.219.969.363	75.650.840.890	*Sport agency*
Lainnya	5.299.321.605	3.543.028.638	*Others*
Total	335.004.992.448	363.338.259.016	*Total*

Pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 945.561.497 (2023: Rp 1.364.385.027) (Catatan 27).

Revenues from related party amounted to Rp 945,561,497 (2023: Rp 1,364,385,027) (Note 27).

Aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan yang belum ditagih diakui sebagai bagian piutang usaha. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas kontrak. Sebagian besar dari kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2025. Berikut ini rincian aset kontrak dan liabilitas kontrak:

Contract assets pertains to unbilled revenue. As at 31 December 2024 and 2023, unbilled revenue is recognised as part of trade receivables. The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months present under contract liability. Most of the unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2025. The following is detail of contract assets and contract liabilities:

	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp	
Aset kontrak - pihak ketiga	10.727.371.120	17.812.692.289	*Contracts assets - third parties*
Liabilitas kontrak			*Contracts liabilities*
Pihak ketiga	19.248.599.685	11.091.151.106	*Third parties*
Pihak berelasi	1.054.438.503	635.614.973	*Related party*
Total	20.303.038.188	11.726.766.079	*Total*

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Following is the revenues from customers that represents 10% of total revenues.

	2024 Rp	2023 Rp	
Live video streaming dan rekaman video			*Live video streaming and video recording*
PT Liga Indonesia Baru	68.030.750.000	86.185.000.000	*PT Liga Indonesia Baru*
PT Vidio Dot Com	1.050.000.000	18.435.919.607	*PT Vidio Dot Com*
Komersial			*Commercial*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	31.283.298.692	22.613.148.015	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT World Innovative Telecommunication	3.830.752.006	-	*PT World Innovative Telecommunication*
Total	100.364.048.692	127.234.067.622	*Total*

22. BEBAN OPERASI / *OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Remunerasi pemain dan ofisial	48.255.237.977	64.738.385.027	*Remuneration of players and official*
Gaji dan tunjangan	47.886.269.172	55.247.483.145	*Salaries and allowance*
Jasa profesional	32.358.176.121	28.725.942.742	*Professional fee*
Beban *talent management*	32.230.110.552	49.215.873.852	*Talent management expense*
Perjalanan dinas	30.242.535.713	37.871.258.096	*Accomodation and transportation*
Sewa	29.296.733.567	30.625.160.998	*Rent*
Penyusutan (Catatan 11)	28.091.331.533	26.234.486.414	*Depreciation (Note 11)*
Sport agency	25.141.596.374	42.072.845.589	*Sport agency*
Live video streaming dan rekaman video	20.793.132.528	14.423.578.692	*Live video streaming and video recording*
Beban kantor	15.381.105.347	14.389.799.044	*Office expenses*
Beban pokok *merchandise*	12.559.043.012	18.510.931.334	*Cost of merchandise*
Konsumsi	5.886.350.375	6.420.809.174	*Consumption*
Pajak dan perijinan	5.232.749.899	4.223.436.608	*Tax and licenses*
Sumbangan	3.829.113.472	2.564.241.653	*Donation*
Listrik dan air	2.361.022.894	2.646.540.365	*Electricity and water*
Perbaikan dan perawatan	2.284.970.174	4.236.214.609	*Repair and maintenance*
Amortisasi (Catatan 12 dan 13)			*Amortization (Notes 12 and 13)*
Remunerasi pemain dan ofisial	8.642.391.917	18.556.695.563	*Remuneration of players and official*
Sewa	1.496.258.333	150.000.000	*Rent*
Akun media sosial	1.420.816.813	1.420.099.313	*Media social account*
Pendaftaran	1.375.871.777	1.308.372.302	*Registration*
Perbaikan stadion	537.176.581	537.176.581	*Improvement of stadium*
Lisensi	400.000.000	400.000.000	*License*
Virtual human	182.810.584	22.736.779	*Virtual human*
Konsultasi	39.375.000	119.250.000	*Consultation*
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	1.010.984.787	642.020.153	*Employee benefits (Note 18)*
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 6)	(1.968.814.996)	(444.249.967)	*Recovery of impairment trade receivables (Note 6)*
Lain-lain	9.245.771.486	13.053.014.811	*Others*
Total	364.212.120.992	437.912.102.877	*Total*

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

23. PENDAPATAN KEUANGAN / *FINANCE INCOMES*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penerimaan hasil investasi (Catatan 5)	2.914.604.297	-	*Receipt of investement profit (Note 5)*
Bunga bank	512.190.774	199.916.860	*Bank interest*
Deposito berjangka	12.914.443	2.510.894.690	*Time deposit*
Pendapatan bunga obligasi (Catatan 5)	-	1.358.250.000	*Interest income bond (Note 5)*
Total	3.439.709.514	4.069.061.550	*Total*

24. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.220.817.126 (2023: Rp 1.240.781.519) (Catatan 17).

This account represents financing cost of lease liabilities amounting of Rp 1,220,817,126 (2023: Rp 1,240,781,519) (Note 17).

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *OTHER GAINS AND LOSSES*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 5)	7.540.350.464	61.418.155.687	*Realized gain from redemption of investment in equity instrument (Note 5)*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 5)	(33.085.987.472)	3.463.456.147	*Unrealized gain (loss) from investment in equity instrument (Note 5)*
Dividen (Catatan 5)	2.211.452.800	1.322.751.000	*Dividend (Note 5)*
Keuntungan dari penjualan koin kripto (Catatan 12)	6.794.153.861	-	*Realized from selling of crypto coin (Note 12)*
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 11)	527.098.271	-	*Gain on disposal of fixed assets (Note 11)*
Kenaikan (penurunan) nilai revaluasi koin kripto (Catatan 12)	194.884.959	6.159.752.516	*Increase (decrease) in revaluation of crypto coin (Note 12)*
Keuntungan penjualan investasi asosiasi (Catatan 10)	-	573.104.524	*Gain from sale investment in asociate (Note 10)*
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi pada instrumen utang (Catatan 5)	-	65.846.400	*Realized gain from redemption of investment in debt instrument (Note 5)*
Bagian rugi investasi asosiasi	(145.748.270)	(150.939.173)	*Share in loss of investment in associate*
Lain-lain - neto	2.795.911.971	868.657.772	*Others - net*
Total	(13.167.883.416)	73.720.784.873	*Total*

26. RUGI PER SAHAM / *LOSS PER SHARE*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(40.859.551.956)	(3.713.465.716)	*Loss attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	*Weighted average number of ordinary shares used in earning per shares*
Rugi per saham	(6,81)	(0,62)	*Loss per share*

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

a. Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

a. Pieter Tanuri is the majority shareholders of the Company.

b. PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Buana Capital Securitas dan PT Khazanah Alwahdah Kreatif memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.

b. PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Buana Capital Securitas and PT Khazanah Alwahdah Kreatif has the same the ultimate shareholder as the Company.

27. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. / *The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: / *In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:*

a. Rincian pendapatan (Catatan 21), transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi sebagai berikut: / *The detail of revenue (Note 21) which transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions with related parties are as follows:*

	2024	2023	
	Rp	Rp	
PT Bank Ina Perdana Tbk	945.561.497	1.364.385.027	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Persentase dari total pendapatan	0,28%	0,38%	*Percentage of total revenue*

b. Grup memiliki investasi jangka pendek aset keuangan pada FVTPL instrumen ekuitas pada PT Buana Capital Sekuritas (Catatan 5) sebesar Rp 112.940.237.769 atau 14,22% (31 Desember 2023: Rp 141.099.569.900 atau 17,40%) dari total aset. / *The Group has short-term investment in financial assets at FVTPL of equity instrument in PT Buana Capital Sekuritas (Note 5) amounting to Rp 112,940,237,769 or 14.22% (31 December 2023: Rp 141,099,569,900 or 17.40%) from total assets.*

c. Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut: / *The balance of trade receivables (Note 6) arising from the revenues transaction are as follows:*

	31/12/2024	31/12/2023	
		Rp	
PT Karya Digital Madani	397.321.737	-	*PT Karya Digital Madani*
PT Penta Artha Impressi	191.573.680	191.573.680	*PT Penta Artha Impressi*
Lain-lain	253.264.992	260.303.800	*Others*
Total	842.160.409	451.877.480	*Total*
Persentase dari total aset	0,11%	0,06%	*Percentage of total assets*

d. Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut: / *The balance of other receivables (Note 7) arising from the non-interest bearing temporary loan are as follows:*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Bola Nusantara	3.004.053.429	2.247.507.363	*PT Bola Nusantara*
PT Terrazone Indonesia	1.834.020.031	257.797.490	*PT Terrazone Indonesia*
PT Kilat Republik Indonesia	1.494.368.901	436.606.812	*PT Kilat Republik Indonesia*
PT Kelola Aset Digital	910.536.529	534.899.873	*PT Kelola Aset Digital*
PT Karya Digital Madani	754.801.444	688.857.959	*PT Karya Digital Madani*
PT Teknologi Kreasi Bangsa	450.000.000	450.000.000	*PT Teknologi Kreasi Bangsa*
Lain-lain	1.012.795.302	805.225.333	*Others*
Total	9.460.575.636	5.420.894.830	*Total*
Persentase dari total aset	1,19%	0,67%	*Percentage of total assets*

27. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

e. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 19.953.627.720 atau 2,51% (31 Desember 2023: Rp 27.953.188.278 atau 3,45%) dari total aset.

e. The Group had current account and time deposit (Note 4) with PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp 19,953,627,720 or 2.51% (31 December 2023: Rp 27,953,188,278 or 3.45%) from total assets.

f. Saldo utang usaha (Catatan 14) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

f. The balance of trade payables (Note 14) arising from purchase of merchandise are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Karya Digital Madani	1.079.729.015	1.013.878.264	*PT Karya Digital Madani*
PT Teknologi Kreasi Bangsa	257.400.332	257.400.000	*PT Teknologi Kreasi Bangsa*
Total	1.337.129.347	1.271.278.264	*Total*
Persentase dari total liabilitas	1,28%	1,52%	*Percentage to total liabilities*

g. Saldo utang lain-lain yang timbul dari pinjaman sementara yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

g. The balance of other payables arising from temporary loans received by the Group is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
PT Khazanah Alwahda Kreatif	61.051.638	61.051.638	*PT Khazanah Alwahda Kreatif*
Lain-lain	24.604.701	12.258.405	*Others*
Total	85.656.339	73.310.043	*Total*
Persentase dari total liabilitas	0,08%	0,09%	*Percentage to total liabilities*

h. Kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp 6.876.310.887 (2023: Rp 6.849.101.688).

h. Compensations to Directors and Commisioners amounted to Rp 6,876,310,887 (2023: Rp 6,849,101,688).

28. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** / ***COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS***

a. Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 35,73 miliar per tahun untuk liga domestik yang berlaku sampai dengan tahun 2025.

a. The Company obtained sponsorship contracts for Bali United football club from third party amounting to Rp 35.73 billion per year for the domestic league valid until 2025.

b. Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

b. The Company has significant contracts with professional players, coaches and officials football teams with a term of 6 months to 4 years with details of total contract per year as follows:

	31/12/2024		31/12/2023		
	Jumlah/ *Number*	Nilai/ *Value*	Jumlah/ *Number*	Nilai/ *Value*	
		Rp		Rp	
Pemain tim utama	34	27.255.475.000	48	35.614.700.000	*The main team players*
Pemain tim usia muda	92	649.000.000	93	510.600.000	*The young team players*
Pelatih dan ofisial tim	28	5.441.050.000	33	6.895.900.000	*Coach and official team*
Total		33.345.525.000		43.021.200.000	*Total*

29. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Aset dan liabilitas segmen

Saat ini, kegiatan utama Grup dalam bidang jasa keolahragaan. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan:

a. Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.

b. Agensi menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.

c. Lainnya merupakan operasional kafe, radio, dan lainnya.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi pendapatan keuangan, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Segment assets and liabilities

Currently, the Group's principal activity is in the sport services. The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. The management of professional football club operated that include among others: management of football club, young football academies, sales of jersey and merchandise the club.

b. Agency operated that include the sponsor providers for soccer clubs in Indonesia, direct streaming video service providers for Indonesian football and the creation of sponsor advertising videos.

c. Others comprises operation of cafe, radio, and others.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of finance income, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset segmen			***Segment assets***
Manajemen klub	148.004.997.972	158.850.384.648	*Club management*
Agency	257.382.754.254	231.096.510.935	*Agency*
Lainnya	183.542.158.163	191.652.660.011	*Others*
Total	588.929.910.389	581.599.555.594	*Total*
Eliminasi	(308.183.778.732)	(305.700.958.714)	*Elimination*
Aset tidak dapat dialokasikan	513.461.296.927	535.195.770.950	*Unallocated assets*
Konsolidasian	794.207.428.584	811.094.367.830	*Consolidated*

29. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *29. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Liabilitas segmen			***Segment liabilities***
Manajemen klub	46.197.072.319	43.359.051.501	*Club management*
Agency	78.291.730.385	58.337.977.323	*Agency*
Lainnya	14.482.479.955	16.247.261.965	*Others*
Total	138.971.282.659	117.944.290.789	*Total*
Eliminasi	(39.564.219.752)	(37.204.662.217)	*Elimination*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.229.640.369	3.158.224.332	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	104.636.703.276	83.897.852.904	*Consolidated*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segment/ *Segment revenues*		Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)*		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Agency	225.641.735.080	274.453.675.239	4.663.772.211	(1.991.944.018)	*Agency*
Manajemen klub	104.923.806.630	88.128.678.024	(31.020.293.755)	(73.539.687.528)	*Club management*
Lainnya	6.483.252.309	6.946.935.138	(2.751.903.497)	(6.125.415.818)	*Others*
Total	337.048.794.019	369.529.288.401	(29.108.425.041)	(81.657.047.364)	*Total*
Eliminasi	(2.043.801.571)	(6.191.029.385)	(98.703.503)	7.083.203.503	*Elimination*
Konsolidasian	335.004.992.448	363.338.259.016	(29.207.128.544)	(74.573.843.861)	*Consolidated*
Pendapatan keuangan			3.439.709.514	4.069.061.550	*Finance incomes*
Beban keuangan			(1.220.817.126)	(1.240.781.519)	*Finance cost*
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(13.167.883.416)	73.720.784.873	*Other gains and losses*
Laba (rugi) sebelum pajak			(40.156.119.572)	1.975.221.043	*Profit (loss) before tax*

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lain / ***Other segment information***

	Penyusutan/*Depreciation*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen Klub	14.490.920.368	12.808.130.380	6.091.139.299	43.670.996.997	*Club Management*
Agency	13.411.514.317	13.106.841.834	14.718.078.630	18.490.907.581	*Agency*
Lainnya	188.896.848	319.514.204	82.889.384	420.911.849	*Others*
Konsolidasian	28.091.331.533	26.234.486.418	20.892.107.313	62.582.816.427	*Consolidated*

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets since the Group only operates in Indonesia.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko harga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasi. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen ekuitas, investasi pada instrumen utang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

b. Kelompok instrumen keuangan

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	45.489.572.732	40.530.111.117	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	107.487.806.719	97.489.725.471	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	29.845.286.133	27.689.330.272	*Other receivables*
Sub-total	182.822.665.584	165.709.166.860	*Sub-total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi jangka pendek	82.496.030.217	64.126.897.500	*Short-term investment*
Investasi pada instrumen ekuitas	50.254.608.000	49.257.163.000	*Investment in equity instrument*
Investasi pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125	*Investment debt instrument*
Sub-total	141.474.017.342	122.107.439.625	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi jangka pendek	244.871.222.573	289.557.918.242	*Short-term investment*
Total	569.167.905.499	577.374.524.727	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Biaya perolehan yang diamortisasi			*Amortized cost*
Utang usaha	28.667.455.066	32.922.533.486	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.700.515.575	1.744.080.137	*Other payables*
Beban akrual	19.540.667.718	5.724.889.605	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	18.563.961.873	24.041.412.740	*Lease liabilities*
Total	69.472.600.232	64.432.915.968	*Total*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as price risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, investment in equity instrument, investment in debt instrument, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

b. Categories of financial instruments

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pengungkapan nilai wajar liabilitas sewa tidak diharuskan sesuai standar akuntansi.

d. **Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang**

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2023: PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif, pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen ekuitas pada PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru dan PT Mitra Maha Meta, Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen utang pada Tjufoo Pte. Ltd dan PT Indozone Media Indonesia yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar (Catatan 13).

e. **Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko likuiditas, dan risiko kredit.

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required), includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities.

Disclosure fair value of lease liabilities is not required by accounting standards.

*d. **Financial instruments measured at fair value on recurring basis***

The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period such short-term investment in PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2023: PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Note 5). The fair value of financial instrument uses the quoted prices in active markets, in Indonesia Stock Exchange which is the fair value hierarchy at level 1.

The Group also had financial instrument FVTOCI for investment in equity instrument of PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru and PT Mitra Maha Meta, the Group also had financial instrument FVTOCI for investment in debt instrument of Tjufoo Pte. Ltd and PT Indozone Media Indonesia that stated at aquisition cost which are the best fair value since the most recently available information are not sufficient to measure its fair value (Note 13).

*d. **Financial risk management objectives***

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to price risk, liquidity risk, credit risk.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Jika harga pasar aset keuangan FVTOCI mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/menurun sebesar Rp 81.254.748 (2023: Rp 665.509).

Jika harga pasar aset keuangan FVTPL mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif akan meningkat/menurun sebesar Rp 12.243.561.129 (2023: Rp 14.477.895.912).

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama dari bank dan setara kas terkait suku bunga mengambang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan bank untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/ meningkat sebesar Rp 226.121.258 (31 Desember 2023: Rp 201.328.766).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group's financial risk management policies are as follows:

Price risk management

The Group is exposed to price risk arising from financial assets FVTOCI and financial assets FVTPL as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

If market price of financial assets at FVTOCI had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's other comprehensive income would decrease/increase by Rp 81,254,748 (2023: Rp 665,509).

If market price of financial assets at FVTPL had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's comprehensive income would decrease/ increase by Rp 12,243,561,129 (2023: Rp 14,477,895,912).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of bank and cash equivalent due to using fhe floaty intereset rate. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new agreement.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/ increase by Rp 226,121,258 (31 December 2023: Rp 201,328,766).

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 7,12% (2023: 6,77%) per tahun untuk liabilitas sewa.

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 7.12% (2023: 6.77%) per annum for lease liabilities.

	31/12/2024				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three month to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	28.667.455.066	-	-	28.667.455.066	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.700.515.575	-	-	2.700.515.575	*Other payables*
Beban akrual	19.540.667.718	-	-	19.540.667.718	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.316.580.000	3.358.400.000	18.812.800.000	26.487.780.000	*Lease liabilities*
Total	55.225.218.359	3.358.400.000	18.812.800.000	77.396.418.359	*Total*

	31/12/2023				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three month to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	32.922.533.486	-	-	32.922.533.486	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.744.080.137	-	-	1.744.080.137	*Other payables*
Beban akrual	5.724.889.605	-	-	5.724.889.605	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	6.742.160.640	4.070.047.770	20.314.231.590	31.126.440.000	*Lease liabilities*
Total	47.133.663.868	4.070.047.770	20.314.231.590	71.517.943.228	*Total*

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau *counterparty* untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa sponsor. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing sponsorship. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan *counterparty* yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan *counterparty* yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan (Catatan 6).

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan pada FVTOCI – instrumen utang dan piutang lain-lain. Rating dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrument keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan. Peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo melakukan pembayaran kontraktual.

Grup mengkategori piutang akan dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur sangat kesulitan keuangan dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terkini *counterparty*, disesuaikan dengan prospek masa datang industri dimana *counterparty* beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal piutang lain-lain kecuali piutang kepada PSSI. Karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan ECL 12-bulan dan ECLs tersebut tidak signifikan.

Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen kas dan setara kas meliputi sebagai berikut:

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Company performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Company uses its own trading records to rate its major customers. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer (Note 6).

Credit risk also arises from cash and cash equivalent, financial assets at FVTOCI – debt instrument and other receivables. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Company considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period. A significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Company categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 120 days past due. Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery. The Company assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for the future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of other receivables, except receivables to PSSI. Accordingly, the Company measured the impairment loss allowance using 12-month ECLs and determined that the ECLs is insignificant.

The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash and cash equivalents which comprese as follows:

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

31/12/2024		31/12/2023	
Rating/ ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***	**Rating/** ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***
	Rp		**Rp**
AAA	22.160.537.627	AAA	39.123.353.423
AA-	1.519.349.132	AA-	-
A-	-	A-	1.137.049.765
BB+	19.953.627.720	BB+	-
BBB-	1.534.528.153	BBB-	-
	45.168.042.632		40.260.403.188

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* tidak perform.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan. Grup mempertimbangkan informasi forward-looking yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara *counterparty* yang disetujui.

The management monitors the credit ratings of counterparties regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Kerangka penilaian risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories:

Kategori/ *Category*	**Keterangan/** *Description*	**Dasar pengakuan ECL/** *Basis for recognising ECL*
I	Pihak *counterparty* memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo >90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is >90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2024	Catatan/ *Note*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
				Rp	Rp	Rp
Kas dan setara/ *Cash and cash equivalent*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	45.489.572.732	-	45.489.572.732
Investasi jangka pendek pada instrumen utang/ *Short-term investment in debt instrument*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	82.496.030.217	-	82.496.030.217
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	109.882.456.127	(2.394.649.408)	107.487.806.719
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	29.845.286.133	-	29.845.286.133
Investasi pada instrumen utang/ *Investment in debt instrument*	13	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	8.723.379.125	-	8.723.379.125
Total/*Total*				276.436.724.334	(2.394.649.408)	274.042.074.926

30. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

31/12/2023	Catatan/ *Note*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
				Rp	Rp	Rp
Kas dan setara/ *Cash and cash equivalent*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	40.530.111.117	-	40.530.111.117
Investasi jangka pendek pada instrumen utang/ *Short-term investment in debt instrument*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	64.126.897.500	-	64.126.897.500
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	101.980.406.125	(4.490.680.654)	97.489.725.471
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	28.689.330.272	(1.000.000.000)	27.689.330.272
Investasi pada instrumen utang/ *Investment in debt instrument*	13	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	8.723.379.125	-	8.723.379.125
Total/*Total*				244.050.124.139	(5.490.680.654)	238.559.443.485

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 6)

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provisions matrix (Note 6).

31. **MANAJEMEN PERMODALAN**

*31. **CAPITAL MANAGEMENT***

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Struktur permodalan Grup terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the of Directors considered the cost of capital and related risk.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The total liabilities to equity as of the reporting date are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Total liabilitas	104.636.703.276	83.897.852.904	*Total liabilities*
Total ekuitas	689.570.725.308	727.196.514.926	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	15,17%	11,54%	*Liability to equity ratio*

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	Rp	Rp	
Kas	265.321.041	264.357.903	*Cash on hand*
Bank	34.849.251.691	38.990.753.214	*Cash in banks*
Setara kas	10.375.000.000	1.275.000.000	*Cash equivalent*
Total	45.489.572.732	40.530.111.117	*Total*

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	5.363.106.509	8.340.580.011	*Reclassification advance purchases of assets to fixed asset*
Penambahan aset tetap melalui utang	6.889.311.377	14.236.233.395	*Additon of fixed assets from debt*
Keuntungan yang direalisasi dari nilai wajar investasi jangka pendek	7.540.350.464	61.418.155.687	*Realized gain from changes in fair value short-term investments*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi jangka pendek	(33.085.987.472)	3.463.456.147	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value short-term investments*

	Liabilitas sewa (Catatan 17)/ *Lease liabilities (Note 17)*	
	Rp	
Saldo per 01/01/2023	11.643.857.826	***Balance as of 01/01/2023***
Perubahan non-kas		*Non-cash changes*
Penambahan	14.236.233.395	*Addition*
Perubahan dari dari arus kas pendanaan		*Changes from financing cash flows*
Pembayaran	(1.838.678.481)	*Payment*
Saldo per 31/12/2023	24.041.412.740	***Balance as of 31/12/2023***
Perubahan non-kas		*Non-cash changes*
Penambahan	6.889.311.377	*Addition*
Pengurangan	(5.059.719.371)	*Deduction*
Perubahan dari dari arus kas pendanaan		*Changes from financing cash flows*
Pembayaran	(7.307.042.873)	*Payment*
Saldo per 31/12/2024	18.563.961.873	***Balance as of 31/12/2024***

33. **INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/5, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk saja yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

34. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

*33. **SUPPLEMENTARY INFORMATION***

The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/5, is the financial information of the parent Company only which presents statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.

*34. **MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 25 March 2025.

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F | ***Exhibit F***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2024

	31/12/2024 Rp	31/12/2023 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	13.834.961.692	6.301.853.872	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	226.044.622.042	250.573.759.149	*Short-term investments*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2.637.726.511	2.090.891.132	*Related parties*
Pihak ketiga	10.730.637.904	19.656.299.773	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	10.880.127.288	8.065.883.686	*Related parties*
Pihak ketiga	1.063.536.782	687.595.000	*Third parties*
Persediaan	6.330.112.627	5.802.862.069	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	3.053.324.525	2.890.909.318	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	24.285.298.933	8.874.228.118	*Prepaid expenses and advance*
Total aset lancar	298.860.348.304	304.944.282.117	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	5.163.951.907	5.168.051.907	*Investment in associates*
Investasi pada entitas anak	268.595.000.000	268.595.000.000	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	50.050.952.053	62.596.436.021	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	17.363.779.247	31.267.711.753	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	13.483.850.055	14.125.497.769	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	5.610.838.503	6.347.661.999	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	360.268.371.765	388.100.359.449	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	659.128.720.069	693.044.641.566	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	5.384.478.015	194.600.750	*Related parties*
Pihak ketiga	1.951.156.512	9.469.158.111	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	17.386.551.215	12.231.679.165	*Related parties*
Pihak ketiga	202.839.590	379.829.560	*Third parties*
Utang pajak	1.909.445.329	174.200.343	*Taxes payables*
Beban akrual	4.980.646.813	4.699.895.219	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	11.512.205.259	6.765.387.316	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	1.501.367.431	3.378.361.973	*Current maturities of finance lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	44.828.690.164	37.293.112.437	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.368.382.155	6.065.939.064	*Finance lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.759.743.480	1.514.116.389	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang	3.128.125.635	7.580.055.453	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	47.956.815.799	44.873.167.890	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10			*Share capital - Rp 10 par value per share*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham			*Authorized capital - 16,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	408.047.183.674	408.047.183.674	*Additional paid in capital*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	286.384.643	24.326.081	*Unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Saldo laba	142.838.335.953	180.099.963.921	*Retained earnings*
Total ekuitas	611.171.904.270	648.171.473.676	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	659.128.720.069	693.044.641.566	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	90.027.819.165	83.509.537.224	***REVENUES***
BEBAN OPERASI	(121.048.112.920)	(157.049.224.752)	***OPERATING EXPENSES***
RUGI OPERASI	(31.020.293.755)	(73.539.687.528)	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	707.466.069	136.610.981	*Finance incomes*
Beban keuangan	(554.860.584)	(1.182.992.887)	*Finance costs*
Keuntungan lain-lain	(5.754.296.057)	63.287.355.334	*Other gains and losses*
RUGI SEBELUM PAJAK	(36.621.984.327)	(11.298.714.100)	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	(715.941.748)	(2.301.675.834)	***TAX EXPENSES***
RUGI TAHUN BERJALAN	(37.337.926.075)	(13.600.389.934)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	262.058.562	(59.092.822)	*Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit and loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	97.818.086	(216.269.216)	*Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit*
Pajak tangguhan terkait	(21.519.979)	47.579.228	*Related taxexpense*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	338.356.669	(227.782.810)	***Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax***
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(36.999.569.406)	(13.828.172.744)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Ekshibit F/3 | ***Exhibit F/3***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Modal disetor/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid in capital***	**Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI/** ***Unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Saldo per 01/01/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	83.418.903	193.869.043.843	661.999.646.420	***Balance as of 01/01/2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(13.600.389.934)	(13.600.389.934)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(59.092.822)	(168.689.988)	(227.782.810)	*Other comprehensive loss for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(59.092.822)	(13.769.079.922)	(13.828.172.744)	***Total comprehensive loss for the year***
Saldo per 31/12/2023	60.000.000.000	408.047.183.674	24.326.081	180.099.963.921	648.171.473.676	***Balance as of 31/12/2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(37.337.926.075)	(37.337.926.075)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	262.058.562	76.298.107	338.356.669	*Other comprehensive income for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	262.058.562	(37.261.627.968)	(36.999.569.406)	***Total comprehensive loss for the year***
Saldo per 31/12/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	286.384.643	142.838.335.953	611.171.904.270	***Balance as of 31/12/2024***

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F/4 | ***Exhibit F/4***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	2024	2023	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	102.628.485.118	115.341.891.529	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok	(48.402.408.626)	(135.230.484.698)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan	(73.488.320.399)	(18.349.564.741)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	(19.262.243.907)	(38.238.157.910)	***Cash generated by operating***
Pembayaran pajak penghasilan	(1.214.552.060)	(805.020.889)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(869.749.563)	(818.912.793)	*Financial cost paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(21.346.545.530)	(39.862.091.592)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	707.466.069	9.162.546.056	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.460.406.336)	(57.499.821.252)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	10.556.427.805	139.363.140.630	*Withdrawal of short-term investment*
Perolehan aset tetap	(1.750.636.771)	(36.130.199.405)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	554.049.137	-	*Disposal of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud	(368.034.494)	(827.546.146)	*Acquisition of intangible assets*
Penjualan koin kripto	19.829.575.665	-	*Selling of crypto coin*
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	611.494.264	-	*Receipt from short-term investment profit*
Penempatan investasi pada entitas anak	-	(35.000.000.000)	*Placement of investment in subsidiary*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	28.679.935.339	19.068.119.883	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perubahan piutang pihak berelasi	(2.814.243.602)	9.441.155.110	*Changes in of receivables from related parties*
Perubahan utang pihak berelasi	5.154.872.050	(882.041.039)	*Changes of payable to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.140.910.437)	(1.644.660.000)	*Payment of finance lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	199.718.011	6.914.454.071	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	7.533.107.820	(13.879.517.638)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.301.853.872	20.181.371.510	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.834.961.692	6.301.853.872	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/*INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES*
31 DESEMBER 2024/*31 DECEMBER 2024*

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/*The investments in share in subsidiaries is as follow:*

Entitas anak/*Subsidiaries*	% Kepemilikan/*% of ownership*		Biaya perolehan/*Cost*	
	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
			Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	90%	90%	135.000.000.000	135.000.000.000
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	90%	90%	125.000.000.000	125.000.000.000
PT IOG Indonesia Sejahtera	95%	95%	6.650.000.000	6.650.000.000
PT Manusia Masa Depan	50%	50%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	99%	99%	495.000.000	495.000.000
PT Bali Boga Sejahtera	90%	90%	450.000.000	450.000.000
Total investasi/*Total investment*			268.595.000.000	268.595.000.000

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.
Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00155/2.1068/AU.1/10/1852-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. : 00155/2.1068/AU.1/10/1852-2/1/III/2025

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Pada tahun 2024, pendapatan Grup berasal dari pendapatan agensi adalah 67,18% dari total pendapatan yang terdiri *live video streaming* dan rekaman video, *event* dan promosi dan *sport agency*. Karena pendapatan *event* dan promosi bersifat jasa dengan ruang lingkup beragam, setiap pelanggan memiliki keperluan yang berbeda-beda sehingga Grup perlu membuat pertimbangan dan estimasi dalam menetapkan pengakuan pendapatan. Kewajiban pelaksanaan pendapatan *live video streaming* dan rekamanan video dan *sport agency* dilakukan dalam suatu periode waktu sesuai dengan kontrak dan sering kali seluruh kewajiban pelaksanaan diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian. Kami mempertimbangkan keakuratan pengakuan pendapatan termasuk pisah batas yang tepat oleh Grup sebagai masalah audit utama.

Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan terkait pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Kami mengambil sample invoice pendapatan untuk menguji ke akuratan pencatatan pendapatan dan juga untuk memeriksa pisah batas pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian atas pengakuan pendapatan sesuai persentase penyelesaian dengan mereview dasar pengakuan pendapatan dan membandingkan antara data tersebut dengan dokumen pendukung yang ada seperti laporan kegiatan bulanan yang disampai kepada pelanggan dan memeriksa kecocokan biaya yang diakui beserta dokumen pendukung.
- Kami meninjau entri jurnal manual terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya.
- Kami melakukan prosedur analitis termasuk penyelidikan atas fluktuasi yang tidak biasa.

***Key audit matter** (Continued)*

The matters described below are the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue recognition

In 2024, the Group's revenue came from agency revenue is 67.18% of total revenues consisting of revenue of live video streaming and video recording, events and promotions and sports agency. Because event and promotional revenues are services with a diverse scope, each customers has different needs so the Group needs to make considerations and estimates in determining revenue recognition. The performance obligation of live video streaming and video recording and sports agency revenue is carried out within a period in accordance with the contract and often the performance obligations are completed after the reporting date, so that revenues are recognized according to the percentage of completion. We consider the accuracy of revenue recognition including the appropriate use of cut-off by the Group to be a key audit matter.

Referring to Notes 2 and 3 to consolidated financial statements for the relevant accounting policies related to revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *We take a sample of revenue invoices to test the accuracy of revenue recording and also to check the revenue recognition cut-off.*
- *We test revenue recognition according to the percentage of completion by reviewing the basis for revenue recognition and comparing this data with existing supporting documents such as monthly activity reports submitted to customers and checking the suitability of the recognized costs and supporting documents.*
- *We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 (Laporan Tahunan), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakan, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report (Annual Report), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Julio Jayawardhani, S.E., CPA
NIAP AP.1852/
License No. AP.1852

25 Maret 2025/ *25 March 2025*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk

PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK
OFFICE BALI
Jl. Mahendradata Utara No. 75, Ubung,
Denpasar Utara, Bali - 80118, Indonesia

OFFICE JAKARTA
Jl. Panjang No. 29, Kedoya Selatan,
Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (11510)
Phone: (021) 5697 0303
Email: media@baliutd.com

www.baliutd.com